



REACHING **NEW HEIGHTS**

Memasuki Babak Baru





LAPORAN TAHUNAN

2013

ANNUAL REPORT



REACHING NEW HEIGHTS

Seiring dengan momentum sebagai perusahaan publik, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. telah menyiapkan diri untuk bersaing dalam industri kelapa sawit sebagai lini bisnis utama dengan mengintegrasikan empat Enitas Anaknya Usaha. Ke depan, sejalan dengan visi dan misi, Perseroan akan mengoptimalkan nilai-nilai sumber daya alam dengan strategi manajerial yang inovatif untuk mempraktikkan usaha yang berpegang pada nilai-nilai *good corporate governance*. Bagi Perseroan, strategi bisnis yang dijalankan tidak hanya mengupayakan profitabilitas tetapi memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Along with the momentum of being a public company, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. has prepared itself to compete in the oil palm industry as its major business line by integrating its four Subsidiaries. Moving forward, in line with its vision and mission, the Company will optimize the values of natural resources with innovative managerial strategies to implementing business practices that adhered to the values of good corporate governance. The Company executes its business strategy not only to earn profit but also to seek add values for all stakeholders.

DAFTAR ISI

Table of Content

VISI DAN MISI

Vision and Mission

KINERJA 2013

2013 Performance

- 8 Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*
- 10 Ikhtisar Operasional *Operational Highlights*
- 11 Peristiwa Penting 2013 *Significant Events 2013*
- 12 Jejak Langkah *Milestone*
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*
- 22 Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*
- 24 Laporan Direksi *Board of Directors Report*
- 28 Profil Direksi *Board of Directors Profile*

BISNIS PERSEROAN

Company Business

- 36 Sekilas Perseroan *Company at a Glance*
- 39 Informasi Perseroan *Corporate Information*
- 40 Struktur Organisasi *Organizational Structure*
- 42 Struktur Grup Perseroan *Corporate Group Structure*
- 43 Sumber Daya Manusia *Human Capital*

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

- 48 Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*
- 50 Kronologis Pencatatan Saham *Chronology of Share Listings*
- 51 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Professions and Institutions*



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 54 Tinjauan Operasional dan Bisnis *Operational and Business Review*
- 72 Tinjauan Keuangan *Financial Review*
- 76 Strategi dan Prospek Usaha 2014 *Business Strategy and Prospects 2014*
- 79 Rencana Penggunaan Dana IPO *The Plan to Use the IPO Fund*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 82 Filosofi dan Implementasi GCG *Philosophy and Implementation of GCG*
- 84 Struktur GCG *GCG Structure*
- 90 Sistem Pengawasan Internal *Internal Control System*
- 90 Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*
- 90 Audit Eksternal *External Audit*
- 91 Pedoman Perilaku *Code of Conduct*
- 92 Nilai-Nilai dan Budaya Kerja Perusahaan *The Company Values and Corporate Culture*
- 92 Perkara Hukum *Legal Disputes*
- 93 Opsi Kepemilikan Saham *Stock Ownership*
- 94 Manajemen Resiko *Risk Management*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

- 102 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

110 PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2013

Responsibility Statement of 2013 Annual Report

111 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements



VISION

Menjadi Perusahaan Perkebunan Berkelas Dunia Terbaik
Becoming the best world-class plantation company

MISSION

5M

- Membangun bisnis perkebunan secara profesional
Building a professional plantation business
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
Increasing added values for all stakeholders
- Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna
Implementing perfect principles of corporate governance
- Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan
Utilizing environmentally friendly and advanced technology
- Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan.
Developing its human resources and the local potentials in the spirit of partnership.



TOTAL PLANTATION AREA

78.071 ha

TOTAL PLANTED AREA

34.164 ha



PROCESSING

4 Palm Oil Mills and 1 Palm Kernel Processing Plant



TOTAL PRODUCTION CAPACITY

1.530.000 tons/year



HUMAN RESOURCES

Supported by professional and high skills employees



“Di tengah gejolak ekonomi global yang tidak menentu, Perseroan masih mencatatkan kinerja keuangan yang positif dan tetap optimis untuk meningkatkan di tahun berikutnya.”

“In the midst of uncertain global economy, the Company still recorded positive financial performance and remain optimistic to be strengthened in the following year.”

KINERJA 2013

2013 Performance

- 8 Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*
- 10 Ikhtisar Operasional *Operational Highlights*
- 11 Peristiwa Penting 2013 *Significant Events 2013*
- 12 Jejak Langkah *Milestone*
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah) / Consolidated (in million Rupiah))

Keterangan Descriptions	2013	2012	2011
Hasil-hasil Operasional Operational Results			
Pendapatan Usaha Net Sales	1.962.435	1.880.275	1.379.483
Laba Kotor Gross Profit	1.012.977	989.187	792.992
Laba Usaha Operating Profit	938.329	875.938	630.488
Laba Bersih Net Income	631.669	561.695	378.075
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	853.419	765.173	531.140
Laba per Saham Earnings per Share			
Laba Bersih per Saham Earnings per Share	91	726	2.166
Modal Ditempatkan dan Disetor* Issued and Fully Paid Capital*	9.525	4.125	0,125
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	1.957.546	545.163	608.298
Jumlah Aset Total Assets	3.701.917	1.568.448	2.370.317
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	697.129	557.641	579.791
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.385.647	1.647.570	1.851.866
Jumlah Ekuitas Total Shareholders' Equity	2.316.270	466.041	518.451
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	17,1%	26,6%	16,0%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	27,3%	120,5%	72,9%
Informasi Keuangan Lainnya Other Financial Information			
Pertumbuhan Penjualan Sales Growth	4,4%	36,3%	50,5%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	51,6%	52,6%	57,5%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	47,8%	46,6%	45,7%
Margin Laba Bersih Net Margin	32,2%	29,9%	27,4%

(* dalam jutaan lembar saham / in million shares)

PENDAPATAN (Juta Rupiah)
Net Sales (million IDR)

1,962,435
1,880,275

LABA BERSIH (Juta Rupiah)
Net Income (million IDR)

631,669
561,695

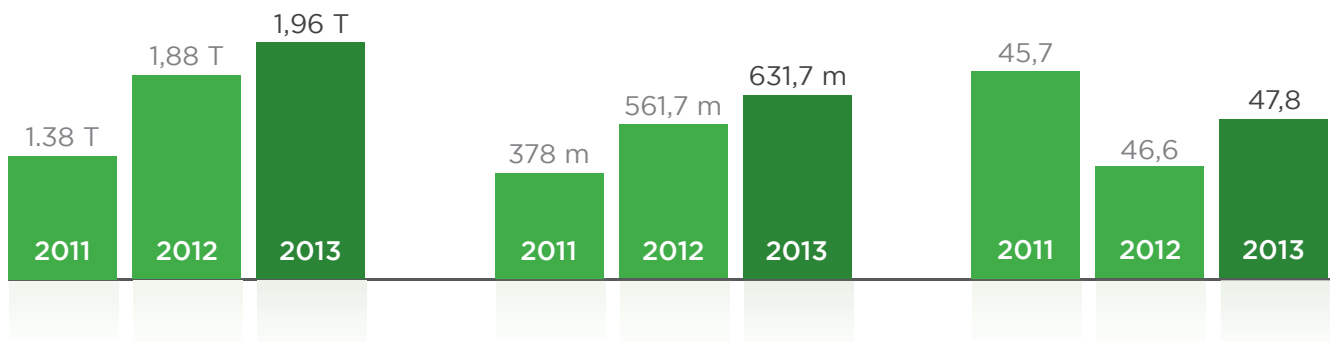
MARGIN LABA USAHA (%)
Gross Profit Margin (%)

47,8
46,6

PENDAPATAN (RP)
Net Sales (IDR)

LABA BERSIH (RP)
Net Income (IDR)

MARGIN LABA USAHA (%)
Gross Profit Margin (%)



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Total Penjualan

Total Sales

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan	Total Penjualan Total Sales		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Descriptions
	2013	2012		
CPO	1.784.255	1.750.504	1,9	CPO
Inti Sawit	137.058	105.511	29,9	Palm Kernel
PKO	41.122	22.803	80,3	PKO
TBS	-	1.457	(100)	FFB

Volume Penjualan

Sales Volume

(dalam ton / in tons)

Keterangan	Total Penjualan Total Sales		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Descriptions
	2013	2012		
CPO	246.702	228.150	7,2	CPO
Inti Sawit	41.547	30.744	35,1	Palm Kernel
PKO	4.816	2.500	92,6	PKO
TBS	-	1.035	(100)	FFB

Harga Rata-rata Penjualan

Average Sales Price

(dalam jutaan Rupiah per ton / in million Rupiah per tons)

Keterangan	Harga Rata-rata Average Price		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Descriptions
	2013	2012		
CPO	7,04	7,67	(8,2)	CPO
Inti Sawit	3,20	3,43	(6,7)	Palm Kernel
PKO	8,54	9,13	(6,4)	PKO
TBS	-	1,04	(100)	FFB

Area Tertanam

Planted Area

(dalam hektar / in ha)

Keterangan	Total Area Total Area		Descriptions
	2013	2012	
Tanaman Menghasilkan	32.562	32.013	Mature Plants
Tanaman Belum Menghasilkan	1.602	1.097	Immature Plants
Total Area Tertanam	34.164	33.110	Total Planted Area

PERISTIWA PENTING 2013

Significant Events 2013

19 Maret - March 19



Pada tanggal 19 Maret 2013, Perseroan memperoleh sertifikat MUTU – RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) untuk PKS Sulung yang berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah serta beberapa lokasi perkebunan Perseroan yang juga menjadi pemasok TBS untuk PKS Sulung tersebut, yang membuktikan pencapaian perusahaan memenuhi kriteria dan pedoman Perusahaan Kelapa Sawit Berkelanjutan.

On March 19, 2013, the Company acquired the certificate QUALITY - RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) for PKS Sulung located in the District of Kotawaringin Barat, Central Kalimantan and several plantation location that supply FFB for PKS Sulung, which proved the Company's achievement met the criteria and guidelines for sustainable palm oil companies.

20 September - September 20



Pada 20 September 2013, Perseroan memperoleh Sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) melalui skema penilaian sertifikasi mutu internasional di unit kerja Kebun Kenambui, Sulung, Rangda, Kondang, Pulau, Selangkun dan Rungun dan PKS Sulung, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

On September 20, 2013, the Company obtained an ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) Certificate through an international quality assessment scheme for the working unit in Kenambui, Sulung, Rangda, Kondang, Pulau, Selangkun and Rungun as well as for the Oil Palm Plantation in Sulung, Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan.

7 November - November 7

Pada tanggal 7 November 2013, Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* dan *Due Diligence Meeting* dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.

On November 7, 2013, the Company held a Public Expose and Due Diligence Meeting in order to plan the IPO.

12 Desember - December 12

Pada 12 Desember 2013, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) dengan mencatatkan 15,7% atau sejumlah 1,5 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp670 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

On December 12, 2013, the Company executed the IPO (Initial Public Offering) and recorded 15.7% or some 1.5 billion new shares at an offering price of Rp670 at Indonesia Stock Exchange (IDX).

JEJAK LANGKAH

Milestone

1995

Pada tanggal 22 November 1995, Perseroan didirikan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan Akta No. 51.

On November 22, 1995, The Company was established at Pangkalan Bun, Central Kalimantan based on Deed No. 51.

1999

Pada tanggal 6 Mei 1999, PT Mitra Mendawai Sejahtera (MMS), Enitas Anaknya Perseroan didirikan di Pangkalan Bun dengan Akta No.4.

On May 6, 1999, PT Mitra Mendawai Sejahtera (MMS), a subsidiary of the Company was established at Pangkalan Bun based on Deed No. 4.

2002

Pada tanggal 31 Juli 2002, PT Sawit Mandiri Lestari (SML), Enitas Anaknya Perseroan didirikan di Pangkalan Bun dengan Akta No.52.

On July 31, 2002, PT Sawit Mandiri Lestari (SML), a subsidiary of the Company was established at Pangkalan Bun based on Deed No. 52.

2004

Pada tanggal 25 Maret 2004, PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), Enitas Anaknya Perseroan didirikan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan Akta No. 46.

On March 25, 2004, PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), a subsidiary of the Company was established at Pangkalan Bun, Central Kalimantan based on Deed No.46.



2005

Pada tanggal 17 Maret 2005, PT Ahmad Saleh Perkasa (ASP), Enitas Anaknya Perseroan didirikan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan Akta No. 6.

On March 17, 2005, PT Ahmad Saleh Perkasa (ASP), a subsidiary of the Company was established at Pangkalan Bun, Central Kalimantan based on Deed No.6.

2013

Pada 12 Desember 2013, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) dengan mencatatkan 15,7% atau sejumlah 1,5 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp670 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

On December 12, 2013, The Company has carried out the IPO (Initial Public Offering) and recorded a 15.7% or amounted to 1.5 billion of new shares at the offering price of Rp670 on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



Sertifikat MUTU – RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*)
Certificate of QUALITY - RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*)

Pada 19 Maret 2013, Perseroan juga memperoleh sertifikat MUTU – RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) sebagai pencapaian perusahaan memenuhi kriteria dan pedoman Perusahaan Kelapa Sawit Berkelanjutan.

On March 19, 2013, the Company also acquired the certificate of QUALITY - RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) as the achievement of the Company that has met the criteria and guidelines for sustainable palm oil companies.



Sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*)
Certificate of ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*)

Perseroan memperoleh Sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) melalui skema penilaian sertifikasi mutu PKS di unit kerja Kalimantan Tengah pada 20 September 2013.

The Company obtained the Certificate of ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification through PKS quality assessment scheme in the Work Unit in Central Kalimantan on September 20, 2013.



- Perseroan sebagai bagian dari Citra Borneo Indah Group memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 untuk *Quality Management* pada 25 Oktober 2011.
- Pada 19 Oktober 2011, PT Sawit Sumbermas Sarana sebagai bagian dari Citra Borneo Indah Group menerima sertifikasi ISO 14001:2004 untuk manajemen lingkungan.
- PT Sawit Sumbermas Sarana memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan pada Oktober 2011.
- Selama periode 2012-2013, Perseroan juga telah dianugerahi Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup (PROPER) dengan Peringkat 'Biru'.
- *The Company as part of Citra Borneo Indah Group has obtained ISO 9001:2008 certification for Quality Management on October 25, 2011.*
- *On October 19, 2011, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk as part of Citra Borneo Indah Group has obtained ISO 14001:2004 certification for environmental management.*
- *PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has received OHSAS 18001:2007 certification for Quality Health Management and Safety in October 2011.*
- *During the period of 2012-2013, the Company has been awarded the Company's Business Performance Rating Program in Environmental Management from the Ministry of Environment (PROPER) with rating 'Blue'.*

A full-page background image showing a worker in profile, ascending a red industrial staircase. The worker is wearing a white hard hat, a green face mask, a white long-sleeved shirt under an orange safety vest, grey trousers, and black boots. They are holding onto a yellow handrail. The staircase is made of red metal steps and yellow railings, set against a solid red background.

“Tahun 2013 merupakan periode dimana PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memantapkan bisnisnya di seluruh lini untuk menjadi sebuah Perusahaan Publik.”

“2013 was the year when PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk solidify its business line to become a Public Company.”



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*
- 22 Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*
- 24 Laporan Direksi *Board of Directors Report*
- 28 Profil Direksi *Board of Directors Profile*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Utama *President Commissioner*

**“Perseroan
berkomitmen
untuk terus
menerapkan tata
kelola perusahaan
yang baik sebagai
bagian yang tak
terpisahkan dari
bisnis.”**

*“The Company is committed
to continue to implement good
corporate governance as an
integral part of the business.”*

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam pandangan kami, tahun 2013 adalah tahun yang sarat dengan tantangan, namun masih memberikan peluang bagi perusahaan kelapa sawit yang ada di Indonesia. Pada tahun ini, perekonomian Indonesia mengalami gejolak ditandai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 5,8% dengan tingkat inflasi 9,2% dan terjadinya depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Kondisi tersebut dinilai cukup bertahan di tengah kondisi perekonomian global yang melemah akibat krisis di Eropa dan Amerika yang berpengaruh pada harga komoditas secara umum.

Dampak krisis global tersebut ikut mempengaruhi penurunan harga CPO di pasar dunia cukup signifikan sepanjang 2013 dimana harga rata-rata di Rotterdam mencapai 849 Dollar AS. Hal tersebut cukup berpengaruh negatif pada pendapatan Perseroan. Akan tetapi bila dilihat dari sisi penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS justru berdampak positif pada pendapatan Perseroan mengingat harga ekspor CPO dalam Dollar. Selain itu ditunjang dengan peningkatan produksi dibanding tahun 2012 dan efisiensi biaya yang optimal semakin memperbesar laba yang dibukukan Perseroan.

Di tengah situasi tersebut, kami sangat terkesan dengan kinerja dan kemajuan yang dicapai PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk selama tahun 2013. Dalam periode tersebut, Perseroan dapat menangkap beberapa faktor-faktor positif dalam industri kelapa sawit dalam negeri.

Walaupun kondisi ekonomi nasional dan internasional sedang tidak bergairah terutama karena Rupiah terdepresiasi, justru komoditas kelapa sawit dan olahannya dinilai masih positif, terutama untuk pasar dalam negeri dengan jumlah permintaan yang semakin menjanjikan. Pada Januari-Desember 2012, total konsumsi domestik minyak kelapa sawit mencapai level tertinggi yakni 7 juta ton (empat kali lipat dalam 20 tahun terakhir) sehingga Indonesia telah menjadi konsumen minyak kelapa sawit terbesar kedua di dunia dan berkontribusi 13 persen dari konsumsi dunia. Selain itu, penggunaan PKO (*Palm Kernel Oil*) domestik menunjukkan tren yang juga meningkat dalam 10 tahun terakhir.

Sejak awal pendiriannya, Perseroan dapat membangun fundamental yang kokoh dan berhasil dalam mengkonsolidasikan sumber daya yang dimiliki untuk menjadi suatu perusahaan pengolahan kelapa sawit terintegrasi. Dengan penerapan strategi secara tepat, namun tetap berhati-hati, Perseroan mengambil inisiatif untuk melangkah lebih maju agar dapat lebih menunjukkan akuntabilitas dan memperluas akses. Hal ini dilakukan dengan menjadi Perusahaan Terbuka yang direalisasikan pada akhir 2013. Kami sangat menghargai niat Perseroan untuk membuka akses kepada publik menjadi bagian dari suatu perusahaan, yang dilihat dari bidang usahanya, tidak banyak perusahaan sejenis tercatat dalam pasar modal Indonesia. Kami yakin langkah tersebut akan lebih memacu kegiatan di pasar modal dan daya saing perusahaan dalam industri.

Dear Shareholders,

In our view, 2013 was a year full of challenges, but there were still provided opportunities for oil palm companies in Indonesia. In 2013, Indonesian economy experienced turbulence marked by slow economic growth that only reached 5.8 % with 9.2% rate of inflation and depreciation of Rupiah against U.S. dollar. This condition was considered sufficient in order to survive in the midst of global economy conditions which weakened by the crisis in Europe and America that affect commodity prices in general.

The impact of global crisis also affected the decline in the world market of CPO prices that quite significant throughout 2013 where the average price in Rotterdam reached 849 U.S. Dollars. It was produce a negative impact to the Company's revenues. However, if it was viewed from the side of the decline of Rupiah against U.S. dollar, it was actually bring a positive impact on the Company's revenue given the CPO export price in U.S. dollar. Moreover, supported by the increase in production that compared to 2012 and an optimal cost efficiency have enlarged the Company's recorded income.

In the midst of this situation, we were very impressed with the performance and progress made by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk during 2013. In that period, the Company might gain some positive factors in the oil palm industry in the country.

*Although the national and international economy conditions were not too enthusiastic particularly due to the Rupiah depreciation, on the contrary, palm oil commodities and its processed products were still considered as positive, mainly for the domestic market with an increasing and more promising demand. In January-December 2012, the total domestic consumption of palm oil reached its highest level which was 7 million tons (four times increase in the last 20 years) which has brought Indonesia to become the largest consumer of palm oil in the world and contribute 13% to the world total consumption. In addition, the use of PKO (*Palm Kernel Oil*) domestically has showed increasing trend for the last 10 years.*

Since its inception, the Company has built a solid fundamental and succeeded in consolidating its resources to become an integrated palm oil processing company. With the implementation of appropriate strategies, and remain cautious, the Company took the initiative to step forward in order to further demonstrate accountability and expanding access. The Company has decided to become a public company which was realized by the end of 2013. We greatly appreciate the intention of the Company to open public access to the Company, where considering its fields of business, there were not many similar companies listed in the Indonesian capital market. We were confident that our move would bring more impetus to the capital markets' activities and the competitiveness of companies in the industry.

Kami juga ingin menggarisbawahi hasil operasional dan keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk di tahun 2013. Kinerja yang membuktikan kesuksesan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dalam menjalankan strategi. Pada tahun 2013, Perseroan dapat membukukan laba bersih sebesar Rp632 miliar yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp562 miliar. Dengan pertumbuhan pendapatan yang cukup tinggi, kami optimis dengan prospek Perseroan di tahun mendatang. Untuk pencapaian ini, saya ingin memberikan penghargaan untuk komitmen Direksi dalam menjalankan strategi yang tepat dan target yang ditetapkan untuk tahun 2013.

Sebagai perusahaan yang baru menjadi perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian yang tak terpisahkan dari bisnis. Selama tahun 2013, kami melihat bahwa segala upaya dalam menciptakan tata kelola yang baik dalam grup PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah dijalankan secara semestinya. Hal ini mencakup penyusunan kerangka tata kelola, di mana Perseroan telah mencapai tahap pembentukan Komite Audit yang akan membantu menegakkan pengawasan dalam operasi Perseroan. Tahun berikutnya, kami berharap sudah terbentuk Komite Remunerasi dan Manajemen Risiko sebagai bagian dari langkah konkret Perseroan mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Catatan positif lainnya adalah tekad Perseroan yang semakin kuat untuk menjalankan bisnis secara menguntungkan, profesional, dan lebih penting lagi, dengan meningkatkan tanggung jawabnya. Perseroan telah mulai mewujudkan partisipasi dalam menciptakan komunitas yang lebih baik dan bangsa yang lebih sejahtera, serta dalam kelestarian lingkungan.

Dewan Komisaris selalu mendukung usaha Direksi dan seluruh jajaran manajemen bagi penyediaan dana pendidikan untuk beasiswa, fasilitas sekolah, transportasi sekolah dan tunjangan bagi guru tidak tetap yang mengajar di desa-desa serta pembangunan fasilitas umum dan sarana ibadah bagi penduduk sekitar. Kepedulian pada petani kecil melalui skema Program KKPA dan Program Plasma akan terus ditingkatkan partisipasi Perseroan pada penyediaan kesempatan kerja dan penghidupan bagi ribuan petani pemilik lahan kecil dan keluarga mereka.

Berdasarkan hal di atas, kami melihat bahwa Direksi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk beserta segenap karyawan telah memberikan kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas berdasarkan panduan sekaligus mencapai peningkatan produksi dalam kurun waktu hingga akhir 2013.

Memasuki tahun 2014, kami menaruh harapan yang lebih besar terhadap Perseroan sehingga mampu mencetak lebih banyak nilai bagi pemegang saham baru di publik serta seluruh pemangku kepentingan. Harapan ini didasarkan pada pandangan positif untuk perekonomian Indonesia yang diprediksi tumbuh lebih cepat. Di tingkat global, kami berharap perekonomian akan semakin membaik dan pasar menuju ke arah positif ke depannya. Terutama untuk industri kelapa sawit, kami berharap bahwa Pemerintah akan menerapkan terobosan kebijakan dan memastikan iklim investasi yang lebih positif di industri.

Di samping itu, Perseroan juga peduli pada upaya menciptakan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup diwujudkan dengan diterimanya sertifikat RSPO sebagai pencapaian bagi perusahaan yang memenuhi kriteria dan pedoman Perusahaan Kelapa Sawit Berkelanjutan. Dewan Komisaris terus mendukung setiap upaya

We would also underlined the operational and financial results of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk in 2013. The Company's performance has proven its success in running the strategy. In 2013, the Company has recorded a net profit of Rp632 billion, experiencing an increase from the previous year which amounting to Rp562 billion. With a quite significant income growth, we are optimistic with the prospects of the Company in the coming years. Given the achievement, I wished to pay appreciation to the commitment of the Directors in carrying out appropriate strategies and targets for 2013.

As a new player of being a public company, the Company is committed to continue to implement good corporate governance as an integral part of the business. During 2013, we could admit that all the effort in creating good governance in PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk and its Subsidiaries has been executed properly. This included the preparation of a governance framework, in which the Company has formed the Audit Committee that will assist in enforcing control in the Company's operations. In the following year, we expected to have had formed the Remuneration Committee and the Risk Management as part of the concrete steps to realize the Company's good corporate governance.

Another positive view is that the stronger the Company's determination to run a business that is profitable, professional, and more responsible. The Company has begun to realize the community's participation in creating a better and more prosperous nation, as well as maintaining environmental sustainability.

The Board of Commissioners has always supported the efforts of the Directors and all management by providing education funds for scholarships, school facilities, school transportation and allowances for temporary teachers who teach in the villages as well as the construction of public facilities and places of worship for the local people. Regarding the concern for small farmers through KKPA Program and Plasma Program schemes, the Company will increase its participation in providing employment opportunities and livelihood for thousands of smallholder farmers and their families.

Upon the above mentioned aspects, we could see that the Board of Directors of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk along with all the employees have been delivering optimal performance of duty as guided, while achieving production increase in the period until the end of 2013.

Entering 2014, we put greater expectations of the Company to create more values for all new shareholders as well as stakeholders. This expectation was based on a positive outlook for the Indonesian economy which predicted to experience fast growth. At the global level, we expected that the economy will improve and the market will move towards a positive direction. Especially for the oil palm industry, we hoped that the government would implement a policy breakthrough and ensure a more positive investment climate in the industry.

Furthermore, the Company was also concerned with the efforts to create a sustainable and maintained environment which embodied by the receipt of the RSPO certificate as an achievement for companies that are able to meet the criteria and guidelines for sustainable oil palm companies. The Board of Commissioners

yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen untuk meraih sertifikat ISPO sebagai skema penilaian sertifikasi mutu PKS untuk kembali dipertahankan di periode berikutnya.

Dengan prospek yang cerah tersebut dan potensi dari PT Sawit Sumbermas Sarana, kami Dewan Komisaris, memberikan dukungan secara penuh untuk rencana strategi Perseroan untuk mengelola sumber daya yang ada dengan inovasi dan mengintegrasikan kegiatan hulu dan hilir menuju pertumbuhan yang terus meningkat. Kami berharap rencana tersebut akan menempatkan Perseroan untuk semakin berkiprah dalam sektor industri kelapa sawit.

Mari kita semuanya mempersiapkan diri menghadapi masa-masa yang akan lebih menyenangkan di tahun 2014. Untuk setiap pihak yang telah menaruh kepercayaan dan dukungan kepada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dan khusus untuk Direksi, saya ingin menghaturkan terima kasih untuk komitmen, dedikasi dan upaya dalam memimpin Perseroan selama 2013.

will continue to support any efforts made by the Directors and all management in achieving ISPO certificate as a quality certification assessment of oil palm plantation to be continuously sustained in the coming years.

With the bright prospects awaited and the potential of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, the Board of Commissioners, is giving full supports to the Company's strategic plan in managing the existing resources with innovation and integrating the upstream and downstream activities to achieve ever-increasing growth. We hoped that the plan would strengthen the Company's position in the oil palm industry.

Lastly, i invited each and everyone of us to be prepared for the greater days in 2014. I also would like to express my appreciation and gratitude for all parties who have put their trust and support to PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk And specifically for the Board of Directors, I would like to thank you for the commitment, dedication and effort in leading the Company during 2013.



BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1945. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Agustus 2013 dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Citra Borneo Indah, Komisaris PT Rea Kaltim Plantations, Chairman of the Board Trustees di The Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) dan Penasihat PT Japfa Comfeed Indonesia hingga saat ini. Jabatan lain yang pernah diemban yakni Ketua Dewan Gubernur di International Fund for Agricultural Development (IFAD) (2002-2003). Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Menteri Pertanian di Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kabinet Gotong Royong 2001-2004) dan Menteri Pertanian di Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kabinet Persatuan 2000-2001), Direktur Pusat Studi Pembangunan Institut Pertanian Bogor (1992-2000), Kepala Pusat Studi Pembangunan Institut Pertanian Bogor (1981-1992) dan pengajar di instansi yang sama (1968-2010). Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy di bidang Ekonomi di North Carolina State University, Raleigh, USA pada tahun 1980.

Bungaran Saragih is an Indonesian citizen. He was born in Siantar on 1945. He serves as the President Commissioner of the Company since August 2013 and at the same time also serves as President Commissioner of PT Citra Borneo Indah, Commissioner of PT Rea Kaltim Plantations, Chairman of the Board of Trustees at The Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) and Advisor of PT Japfa Indonesia Comfeed. Other positions he used to hold were Chairman of the Board of Governors at the International Fund for Agricultural Development (IFAD) (2002-2003). Previously, he also served as Minister of Agriculture in the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia ('Gotong Royong' Cabinet for the period of 2001-2004) and Minister of Agriculture in the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia ('Persatuan' Cabinet for the period of 2000-2001), Director of the Center for Development Studies, Bogor Agricultural University (1992-2000), Chairman of the Center for Development Studies, Bogor Agricultural University (1981-1992) and lecturer at the said University (1968-2010). He received a Doctor of Philosophy in Economics from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980.



MARZUKI USMAN

Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Mersam, Jambi, pada tahun 1943. Beliau menjabat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2013 dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Cipaganti Group, Presiden Komisaris PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI), Dewan Komisaris PT AIA Financial, Chairman Dewan Penasihat Mazars Asia Pasific, Komisaris PT Cahaya Pelangi Persada, Presiden Komisaris PT Perkebunan Nusantara 6 (Persero), Komisaris PT Alam Sutera Tbk, Penasihat PT Moores Rowland Indonesia, Penasihat Pimpinan dan Anggota The Duke University Islamic Studies Centre hingga saat ini. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting dalam beberapa organisasi dan pemerintahan seperti Komisaris Utama Bursa Berjangka (2001-2006), Menteri Kehutanan di Kementerian Kehutanan Republik Indonesia (Mar 2001-Agt 2001), Ketua Fraksi Utusan Golongan MPR RI (1999-2002), Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (Mei 1999-Okt 1999), Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya RI (1998-1999), Penasihat Senior PT Bursa Efek Indonesia (1997- sekarang). Beliau meraih gelar Master of Arts of Economy di bidang ekonomi di Duke University Durham, North Carolina, USA, pada tahun 1975.

Marzuki Usman is an Indonesian citizen who was born in Mersam, Jambi, on 1943. He served as a Commissioner/Independent Commissioner at the Company since August 2013 and at the same time also serves as a Commissioner of PT Cipaganti Group, President Commissioner of PT Restoration Habitat Orangutan Indonesia (RHOI), the Board of Commissioners of PT AIA Financial, Chairman of the Advisory Board of Mazars Asia Pacific, Commissioner of PT Cahaya Pelangi Persada, President Commissioner of PT Nusantara Plantation 6. (Persero), Commissioner of PT Alam Sutera, Advisor to the PT Moores Rowland Indonesia Advisory, Chairman's Advisor and member of the Duke University Islamic Studies Centre up to now. He used to hold several important positions in several organizations and government, namely, Commissioner of the Futures Exchange (2001-2006), Minister of Forestry in the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia (March 2001-Aug 2001), Head of the Representative Faction in the Parlement (MPR) (1999-2002), State Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) (May - October 1999), Minister of Tourism, Arts and Culture of the Republic of Indonesia (1998-1999), Senior Advisor to the Indonesian Stock Exchange (1997 - present). He got his Master of Arts of Economy from Duke University Durham, North Carolina, USA, in 1975.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



RIMBUN SITUMORANG

Direktur Utama *President Director*

“Tahun 2013 merupakan tahun yang membentuk fundamental yang kokoh bagi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.”

“2013 was a year which form solid fundamental for PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.”

Rp 1.8 triliun

Penjualan sebesar Rp1,880 miliar
pada tahun 2012

Rp1.880 billion sales in 2012.

Rp 1.9 triliun

Peningkatan penjualan secara
signifikan menjadi Rp1.962 miliar
pada tahun 2013.

*Sales increase significantly to
Rp1,962 billion in 2013.*

Rp 632 miliar

Membukukan laba bersih
sebesar Rp632 miliar pada
tahun 2013.

*Recorded net profit of Rp632
billion in 2013.*

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2013 merupakan tahun yang membentuk fundamental yang kokoh bagi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Periode di mana Perseroan telah memiliki persiapan matang untuk memasuki suatu babak baru, yaitu menjadi sebuah Perusahaan Terbuka. Kami sangat gembira melihat sambutan yang begitu antusias terhadap Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan pada akhir tahun 2013, dimana pertama kalinya saham Perseroan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. Sepanjang tahun 2013 kami mempersiapkan diri dalam setiap aspek bisnis kami, sehingga kami dapat memiliki kualitas dan standar sebagai perusahaan publik.

Strategi Pertumbuhan yang Berhasil

Segala kesuksesan kami merupakan buah dari nilai-nilai utama usaha kami, di mana kami terus berupaya meningkatkan usaha dan operasi kami dengan berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sejak awal pendirian, kami mendorong pertumbuhan organik dengan menerapkan ekstraksi sumber daya yang bertanggungjawab dan proses peningkatan nilai secara inovatif. Upaya mencakup segenap alur bisnis, mulai dari mengembangkan proses produksi yang lebih efisien sampai menciptakan nilai yang memungkinkan kami untuk memasuki unit usaha baru atau mempertajam kekuatan kami dalam unit yang telah ada.

Keunggulan dari pendekatan ini terlihat jelas dalam hasil keuangan kami pada tahun 2013, dengan membukukan laba bersih, yaitu sebesar Rp632 miliar. Selain itu, Perseroan membuktikan kapabilitasnya untuk meningkatkan penjualannya secara signifikan dari Rp1.880 miliar di tahun 2012 menjadi Rp1.962 miliar pada tahun 2013.

Dear Shareholders,

2013 was a year which form solid fundamental for PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. It is the period where the Company has had a good preparation for entering a new phase, to become a Public Company. We were thrilled to see enthusiastic response to the Initial Public Offering (IPO) of the Company at the end of 2013, where the Company began to trade its shares for the first time at the Indonesian Stock Exchange on December 12, 2013. Throughout 2013, we prepared ourselves in every aspect of our business, so that we can have a quality and standard as a public company.

A Successful Growth Strategy

All of our success is the result of the core values of our business, where we continue to improve our business and operations by adhering to the principles of Good Corporate Governance.

Since the beginning of its establishment, we support organic growth by implementing responsible resource extraction and increasing value through innovative process. All the efforts are including the entire business flow, ranging from developing a more efficient production process to create value that enable us to enter a new business unit or sharpen our strength in the existing units.

The advantages of this approach is proven clearly in our financial results in 2013 that recorded net profit of Rp632 billion. In addition, the Company proved its capability to significantly increase sales from Rp1,880 billion in 2012 to Rp1,962 billion in 2013.

1,5 miliar

Perseroan menerbitkan 1,5 miliar saham baru pada saat Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

The Company issued 1.5 billion new shares through its Initial Public Offering (IPO).

30%

Harga saham Perseroan meningkat tajam di atas 30% hanya dalam kurun waktu satu bulan.

SSMS share price rose sharply above 30% in just over one month.

Sumber utama penjualan adalah minyak kelapa sawit yang merupakan hasil pengolahan kelapa sawit oleh Perseroan berikut dengan Enitas Anaknya dengan total produksi di akhir 2013 sebesar 230.622 ton. Hal ini membuktikan potensi Perseroan untuk meraih penjualan melalui bisnis utamanya. Namun, kami tidak akan pernah berhenti untuk memburu peluang untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Dapat dilihat dari kinerja saham memiliki korelasi positif dengan pergerakan harga minyak kelapa sawit (CPO) dan indeks sektor riil di Indonesia serta pergerakan indeks agrikultur. Pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), Perseroan menerbitkan 1,5 miliar saham baru, dengan harga perdana saham Rp670. Harga saham Perseroan meningkat tajam di atas 30% hanya dalam kurun waktu satu bulan. Pencapaian ini tentunya tidak lepas dari kepercayaan masyarakat pasar modal dan para pemangku kepentingan pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dan kami berupaya terus mempertahankan kepercayaan tersebut dengan pembuktian kinerja yang terus meningkat.

Berkembang dengan Fundamental yang Kokoh

Seluruh pencapaian di atas menunjukkan bahwa PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memiliki berbagai kekuatan yang fundamental. Dengan kekuatan tersebut, kami mampu untuk terus melangkah bahkan dalam kondisi yang menantang sekalipun.

Namun demikian, kami tetap memegang komitmen untuk strategi pertumbuhan berdasarkan perencanaan yang penuh kehati-hatian dan langkah penuh perhitungan demi tujuan jangka panjang kami. Selama tahun tersebut, kami secara aktif mencari berbagai peluang investasi baru untuk mewujudkan rencana kami menjadi perusahaan kelapa sawit terintegrasi dari hulu ke hilir. Langkah investasi strategis dilakukan dengan melakukan penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Enitas Anaknya pada PT Surya Borneo Industri (SBI) dan PT Citra Borneo Utama (CBU) masing-masing 19%. PT SBI direncanakan memiliki fasilitas *bulking* dan dermaga yang akan selesai pada akhir 2014 dan memungkinkan Perseroan menjual produk untuk pasar domestik dan internasional. Ditambah PT CBU diharapkan memiliki pabrik *Refinery* yang menghasilkan turunan dari CPO di awal 2016. Perseroan yakin langkah kedua investasi strategis ini mampu mengembangkan usaha di sektor hilir di masa depan. Selain itu, kami juga terus meningkatkan hubungan dengan mitra dan pelanggan kami.

The main product to sale is palm oil as the result of oil palm processing in the Company and its Subsidiaries with total production of 230.622 tons at the end of 2013. It is proved the potential of the Company to achieve great sales through its core business. However, we will never cease to pursue opportunities in order to optimize our resources.

Based on its performance of the stocks has a positive correlation with CPO price movements and the index of real sector in Indonesia as well as the movement of agricultural indexes. By the time the Company made its Initial Public Offering (IPO), the Company issued 1.5 billion new shares with IPO price of Rp670. SSMS share price rose sharply above 30% in just over one month. This achievement is certainly contributed by public confidence in the capital market and the stakeholders to the Company and we continuously strive to earn that trust by proving our improved performance.

Developing with Solid Fundamental

The whole achievement mentioned before suggests that PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is equipped with various fundamental strength. With these strengths, we are able to continue going forward even in challenging conditions.

However, we remained committed for a growth strategy which based on a prudent and calculated plan aiming at fulfilling our long-term goals. During the year, we are actively seeking new investment opportunities to realize our plans of being an integrated oil palm company from upstream to downstream. Our strategic investment steps are undergone by putting a direct or indirect investment through PT Surya Borneo Industri (SBI) and PT Citra Borneo Utama (CBU) as much as 19 % respectively. SBI has a bulking facility and a dock that will be completed in 2014 and those will allow the Company to sell its products for domestic and international markets. In addition, CBU is developing a palm oil refinery plantation to start producing derivatives of the CPO in the beginning of 2016. The Company believes that this second step of the strategic investment will develop future business in the downstream. Moreover, we continued to improve the good relationships with our partners and customers.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami beruntung memiliki tim manajemen yang memiliki visi dan misi yang sama. Seluruh Direksi memiliki kapabilitas dan kemampuan di bidang masing-masing. Dengan demikian, kami secara cepat dapat membentuk koordinasi dan sinergi untuk mengangkat Perseroan ke tingkatan yang lebih tinggi.

Memperkuat Komitmen Kami

Walaupun kami telah mencapai berbagai kemajuan di bidang Tata Kelola Perusahaan, berbagai tugas masih tetap menanti untuk terus menjadikan perseroan sebagai korporasi yang profesional, bertanggung jawab dan berjiwa sosial. Perseroan membutuhkan komitmen dan integritas dari seluruh pihak untuk cita-cita.

Rencana Masa Depan dan Apresiasi

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham baru. Terima kasih untuk kepercayaan anda terhadap Perseroan. Ijinkan kami untuk meyakinkan anda, bahwa hasil kami yang positif di tahun 2013, terutama dalam laba bersih, digabungkan dengan neraca yang sehat dan akses modal, akan mempersiapkan kami untuk melangkah ke tahun 2014 dengan lebih optimis.

Di tahun 2014, kami akan melanjutkan pertumbuhan bisnis karena kami melihat harapan akan perekonomian Indonesia yang lebih baik serta perbaikan perekonomian dunia. Kami berharap untuk dapat membukukan hasil yang lebih kuat dari peningkatan permintaan akan produk kami.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan yang diberikan kepada kami secara terus menerus. Kami juga menyampaikan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan mitra kerja serta seluruh karyawan Perusahaan. Saya sangat menantikan pertumbuhan yang kuat di tahun 2014 dan masa mendatang.

To achieve the objective, we are fortunate to have a management team that following the same vision and mission. The entire Board of Directors were equipped with the capability and capacity in their respective fields. Thus, we were rapidly able to establish coordination and synergy that lift up the Company to a higher level.

Strengthening Our Commitment

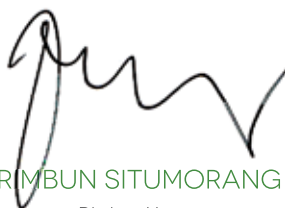
Although we have achieved many progress in conducting Corporate Governance, many tasks are still waiting to be fulfilled in order to become a corporate that is more professional, responsible and socially minded. The Company requires commitment and integrity from all parties to follow through the ideas.

Future Plans and Appreciation

We would like to thank the new shareholders. Thank you for your trust and confidence to the Company. Allow us to assure you that our positive results in 2013, especially the net income, combined with a strong balance sheet and access to capital, will prepare us to move into a more optimistic of 2014.

In 2014, we will continue to grow the business activities because we see hope of a better Indonesian economy and an improvement of the world economy. We hope that we will be able to record a results which are stronger than the increased demand for our products.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for the continued support given to us. I would also convey my respect profusely to all shareholders, partners and employees of the Company. I look forward to a strong growth in 2014 and in the future.



RIMBUN SITUMORANG

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



RIMBUN SITUMORANG

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Banaera pada tahun 1967. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak Agustus 2013 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT CBI (2011-sekarang), Komisaris Utama PT KSA (2011-sekarang) dan PT SMU (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau juga aktif berkarier sebagai Direktur PT ASP (2009-2011), Komisaris PT SMU (2009-2011), Direktur PT TSA (2009-2011), Direktur PT SML (2005-2007), Direktur PT SMU (2005-2007), Direktur PT CBI (2005-2007), Direktur PT KSA (2005-2007), Direktur Perseroan (2005-2007), Direktur PT TSA (2005-2007), Direktur PT MMS (2005-2007), Komisaris PT CBI (2000-2003), Marketing Manager di PT Mendawai Putra (1997-1999), Head of Commerce PT Barito Putra Nirwana (1994-1997), Forestry & Shipping Staff PT Rimba Karya Kalimantan (1992-1994). Beliau meraih gelar Insinyur Teknik dari Institut Teknologi Tumpal Dorianus Pardede pada tahun 1989.

Rimbun Situmorang is an Indonesian citizen and was born in Banaera on 1967. He serves as Chief Director since August 2013 and currently also serves as Director of PT CBI (2011-present), Chief of Commissioner of PT KSA (2011-present) and PT SMU (2009-present). Previously, he had active career as Director of PT ASP (2009-2011), Commissioner of PT SMU (2009-2011), Director of PT TSA (2009-2011), Director of PT SML (2005-2007), Director of PT SMU (2005-2007), Director of PT CBI (2005-2007), Director of PT KSA (2005-2007), Director of the Company (2005-2007), Director of PT TSA (2005-2007), Director of PT MMS (2005-2007), Commissioner of PT CBI (2000-2003), Marketing Manager at PT Mendawai Putra (1997-1999), Head of Commerce of PT Barito Putra Nirvana (1994-1997), Forestry & Shipping Staff at PT Rimba Karya Borneo (1992-1994). He received degree in Mechanical Engineering from the Institute of Technology Tumpal Dorianus Pardede in 1989.



HARRY M. NADIR

Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi
Director/Non-Affiliated Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1960. Beliau menjabat Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak Agustus 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur (CFO) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2001-2012), Direktur Utama PT ASD – Bakrie Palm Oil Seeds (*Joint Venture Company*) (2010-2013), Anggota Komite Audit PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Jan 2002-Jun 2002), Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Audit PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Mei 2001-Desember 2001), Head of Compliance and Risk Management PT Trimegah Securities Tbk (2000-2001), Surveillance Development System Manager Jakarta Stock Exchange (1995-1997), Senior Tax Auditor Departemen Keuangan RI (1990-1992), Official Study Assignment Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan (1986-1990) dan Government Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983-1986). Beliau meraih gelar Diploma IV Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989.

Harry M. Nadir is an Indonesian citizen and was born in Jakarta on 1960. He serves as Non-Affiliated Director since August 2013. Previously, he served as Director (CFO) of PT Bakrie Sumatera Plantations (2001-2012), President Director of PT ASD - Bakrie Palm Oil Seeds (Joint Venture Company) (2010-2013), Member of Audit Committee of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Jan 2002 - Jun 2002), Corporate Secretary and Senior Audit Manager of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (May 2001-December 2001), Head of Compliance and Risk Management of PT Trimegah Securities Tbk (2000-2001), Surveillance System Development Manager of Jakarta Stock Exchange (1995 - 1997), Senior Tax Auditor of the Ministry of Finance (1990-1992), Official Study Assignment at the Financial and Development Supervisory Agency (1986-1990) and Government Auditors at the Financial and Development Supervisory Agency (1983-1986). He offered a Diploma IV in Accounting from the State College of Accountancy in 1989.



VALLAUTHAN SUBRAMINAM

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia. Lahir di Johor, Malaysia pada tahun 1954. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak Agustus 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Regional Head PT CBI (2007-2012), Senior Manager/ Acting Plantations Controller IJM Plantations Malaysia (2001-2007), Executive Director Domba Mas Group (2000-2001), Senior Plantations Manager IJM Plantations Malaysia (1995-2000), Plantation Manager Asian Agri GROUP (1992-1995), Plantation Manager Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989), Plantation Manager Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989) dan Assistant Manager Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1980-1985). Beliau meraih gelar Higher National Diploma di bidang Manajemen dari Institute of Supervisory Management, United Kingdom pada tahun 1986.

Vallauthan Subraminam is a Malaysian citizen and was born in Johor, Malaysia on 1954. He serves as Director at the Company since August 2013. Previously, he served as Regional Head of PT CBI (2007-2012), Senior Manager/Acting Plantations Controller at Malaysian IJM Plantations (2001-2007), Executive Director of Domba Mas Group (2000-2001), Senior Plantations Manager of Malaysian IJM Plantations (1995-2000), Plantation Manager of Asian Agri GROUP (1992-1995), Plantation Manager of Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah, Malaysia (1986-1989), Plantation Manager of Kemayan Palm Oil Berhad, Sabah, Malaysia (1986-1989) and Assistant Manager of Kemayan Palm Oil Berhad, Sabah, Malaysia (1980-1985). He holds a Higher National Diploma in Management from the Institute of Supervisory Management, United Kingdom, in 1986.



RAMZI SASTRA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pematang Siantar pada tahun 1971. Beliau menjabat Direktur Komersial sejak Agustus 2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Kalimantan Sawit Abadi dan Komisaris PT Tanjung Sawit Abadi sejak Desember 2013 sampai sekarang serta menjabat sebagai Direktur PT Citra Borneo Utama sejak Maret 2013 sampai sekarang. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Komersial PT CBI (2011-Juli 2013), Commercial Manager-Downstream Products PT Bakrie Plantation Tbk (2010-2011), Commercial Manager PT Flora Sawita Chemindo – Oleochemical Industry (2006-2010), Superintendent Sales & Marketing PT Flora Sawita Chemindo – Oleochemical Industry (2002-2006), Officer/ Coordinator Non Technical & Administration PT Hamparan Pandaran Chemindo, Soap Plant Construction Project – Enitas Anaknya PT Flora Sawita Chemindo (2001-2002), Management Representatives QMS – ISO 9002 PT Flora Sawita Chemindo (2000-2001), Assistant Management Rep.QMS-ISO 9002 PT Flora Sawita Chemindo (1997-1999), Supervisor Quality Assurance PT Sinar Oleochemical International (1994-1997) dan Laboratory Analyst on Quality Assurance PT Inti Indorayon Utama, Pulp & Rayon Industry (1993-1994). Beliau meraih gelar sarjana Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara dan Master of Science in Marketing di Jakarta Institute Management Studies (JIMS) pada tahun 1999.

Ramzi Sastra is an Indonesian citizen. He was born in Pematang Siantar on 1971. He serves as Director of the Company since August 2013. Concurrently, he serves as Director of PT Kalimantan Sawit Abadi and Commissioner of PT Tanjung Sawit Abadi since December 2013 until now and also serves as Director of PT Citra Borneo Utama since March 2013 until now. Previously, he served as Commercial Director of PT CBI (2011 - July 2013), Commercial Manager - Downstream Products of PT Bakrie Plantation Tbk (2010-2011), Commercial Manager of PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2006-2010), Superintendent of Sales & Marketing of PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2002-2006), Officer/ Coordinator for Non-Technical & Administration of PT Hamparan Pandaran Chemindo, Soap Plant Construction Project - PT Flora Sawita Chemindo (Subsidiary) (2001-2002), Assistant Management Rep.QMS - ISO 9002 of PT Flora Sawita Chemindo (2000-2001), Assistant Management Rep.QMS - ISO 9002 PT Flora Sawita Chemindo (1997-1999), Quality Assurance Supervisor of PT Sinar Oleochemical International (1994-1997) and Laboratory Analyst on Quality Assurance of PT Inti Indorayon Utama, Pulp & Rayon Industry (1993-1994). He offered a Bachelor Degree in Chemical Engineering from the University of North Sumatra and a Master of Science in Marketing from the Jakarta Institute of Management Studies (JIMS) in 1999.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors



Dari Kiri ke Kanan : (duduk) Rimbun Situmorang, Bungaran Saragih, (berdiri) Marzuki Usman, Ramzi Sastra,
Vallauthan Subraminam, Harry M. Nadir

*From Left to Right : (sitting) Rimbun Situmorang, Bungaran Saragih, (standing) Marzuki Usman, Ramzi Sastra,
Vallauthan Subraminam, Harry M. Nadir*





“Perseroan terus berupaya menerapkan praktik pengelolaan perkebunan yang tepat didukung sumber daya manusia yang kompeten, proses bisnis yang efektif, dan inovasi unggulan demi mewujudkan visi menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia.”

“The Company continues to apply the proper plantation management practices supported by competent human resources, effective business processes, and leading innovation in order to create the vision of becoming a world-class plantation company.”

BISNIS PERSEROAN

Company Business

- 36 Sekilas Perseroan *Company at a Glance*
- 39 Informasi Perseroan *Corporate Information*
- 40 Struktur Organisasi *Organizational Structure*
- 42 Struktur Grup Perseroan *Corporate Group Structure*
- 43 Sumber Daya Manusia *Human Capital*



SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance

**FROM
SEEDS**

Plant

Harvest



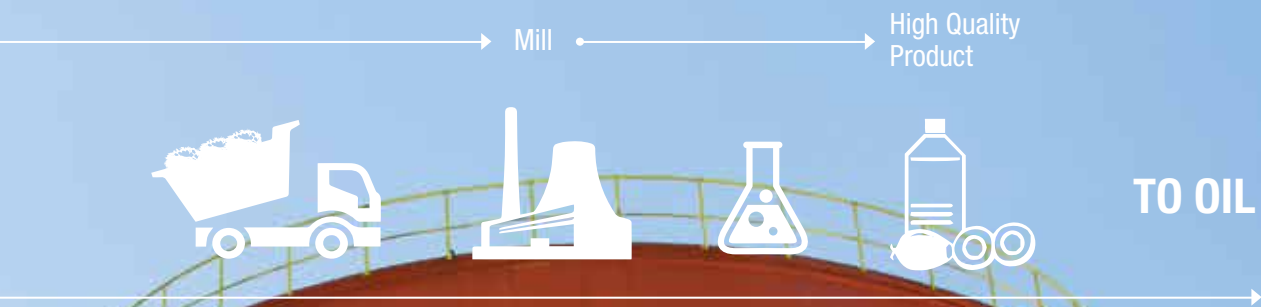
Perseroan mengolah kelapa sawit sebagai sumber daya alam potensial dan melimpah dengan teknik pengelolaan yang tepat.

The Company processes palm oil which is a potential and abundant natural resources with appropriate management techniques.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah pada tanggal 22 November 1995. Sejalan dengan pertumbuhan usaha dan komitmennya untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) pada tanggal 12 Desember 2013. Perseroan mencatatkan 15,7% (lima belas koma tujuh persen) atau sejumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) lembar saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp670 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established at Pangkalan Bun, Central Kalimantan, on 22 November, 1995. Along with the business growth and commitment to become a world class company, the Company has carried out the IPO (Initial Public Offering / IPO) on December 12, 2013. The Company recorded a 15.7% (fifteen point seven percent) or amounted to 1,500,000,000 (one billion five hundred millions) of new shares at the offering price of Rp670 on the Indonesia Stock Exchange (IDX).





Berawal dari usaha perkebunan pribadi dan ketertarikan besar pada pengelolaan kelapa sawit yang merupakan sumber daya alam potensial dan melimpah, Perseroan tumbuh menjadi perusahaan perkebunan unggul serta pengolah kelapa sawit dengan teknik pengelolaan yang tepat. Atas dasar ini, kegiatan usaha utama Perseroan dititikberatkan pada pembudidayaan tanaman kelapa sawit dari proses penanaman, pemanenan, pengolahan Tandani Buah Segar (TBS) yang menghasilkan minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil/ CPO), inti sawit (*Palm Kernel/ PK*) dan PKO (*Palm Kernel Oil*) dan juga meliputi proses penjualan, pemasaran serta pendistribusian di pangsa pasar dalam negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya yang terintegrasi tersebut, Perseroan memiliki empat Entitas Anaknyanya. Di antaranya PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), PT Mitra Mendawai Sejati (MMS), PT Sawit Mandiri Lestari (SML), dan PT Ahmad Saleh Perkasa (ASP). Perseroan mengelola sebelas perkebunan kelapa sawit, empat Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan satu pabrik pengolahan inti sawit (PK).

Melalui penerapan pengelolaan perkebunan yang berlandaskan praktik bisnis terbaik, Perseroan tak hanya berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, tapi juga kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Didukung sumber daya manusia yang kompeten, proses bisnis efektif, dan inovasi unggulan, Perseroan optimis mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Starting from an individual plantation business and a great interest in the management of palm oil plantation which is an abundant natural resources, the Company becomes an excellent palm oil processing company with appropriate management techniques. On this basis, the Company's main business activities focused on the cultivation of the palm oil trees, harvesting, processing of fresh fruit bunches (FFB) to produce Crude Palm Oil (CPO), palm kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO), as well as include sales, marketing and distribution process in the domestic market share.

In carrying out its integrated business activities, the Company has four Subsidiaries. Among them are PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), PT Mitra Mendawai Sejati (MMS), PT Sawit Mandiri Lestari (SML), and PT Ahmad Saleh Perkasa (ASP). The Company manages eleven palm oil plantations, four mills, and a palm kernel processing plant.

Through the implementation of plantation management which based on the best business practices, the Company is not only committed to boost sustainable business growth, but also to maintain environmental sustainability and community development.

Powered by competent human resources, effective business processes, and innovation excellence, the Company is optimistic to realize its vision to become a world-class plantation company while creating added value for all stakeholders.

INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

COMPANY NAME

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

BIDANG USAHA

BUSINESS LINE

Perkebunan kelapa sawit dengan kegiatan utama meliputi penanaman kelapa sawit, panen dan pengolahan TBS yang menghasilkan CPO, inti sawit (*Palm Kernel*/"PK") dan PKO dengan pangsa pasar di dalam negeri.

Oil palm plantation with main activities including oil palm cultivation, harvesting and processing of FFB yield to produce CPO, palm kernel (Palm Kernel / "PK") and Palm Kernel Oil in domestic market share.

KEPEMILIKAN

OWNERSHIP

PT CBI	: 26,4%
PT PSB	: 13,7%
PT PBAL	: 13,7%
PT MIL	: 13,7%
Jery Borneo Putra	: 8,4%
Jemmy Adriyanor	: 8,4%
Masyarakat/Public	: 15,7%

TANGGAL PENDIRIAN

ESTABLISHMENT DATE

22 November 1995
November 22, 1995

DASAR HUKUM PENDIRIAN

ARTICLE OF ASSOCIATION

Akta Pendirian No. 51 tanggal 22 November tahun 1995.
The Deed No. 51 on November 22, 1995

MODAL DASAR

AUTHORIZED CAPITAL

32.100.000.000 (tiga puluh dua miliar seratus juta) lembar saham
32,100,000,000 (thirty two billion and one hundred million) shares

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (2013)

ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL (2013)

9.525.000.000 (sembilan miliar lima ratus dua puluh lima juta) lembar saham
9,525,000,000 (nine billion five hundred and twenty five million) shares

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI

SHARES AND OBLIGATION LISTING'S CHRONOLOGY

Saham PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode SSMS dengan tanggal pencatatan pada 12 Desember 2013.

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS) shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with code SSMS with record date on December 12, 2013.

ALAMAT KANTOR

OFFICE ADDRESS

Kantor Pusat *Head Office*
Jalan H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113, Kalimantan Tengah
Telp. : (+62532) 21297
Fax. : (+62532) 21396
Website : www.ssms.co.id
Email : corporate@ssms.co.id

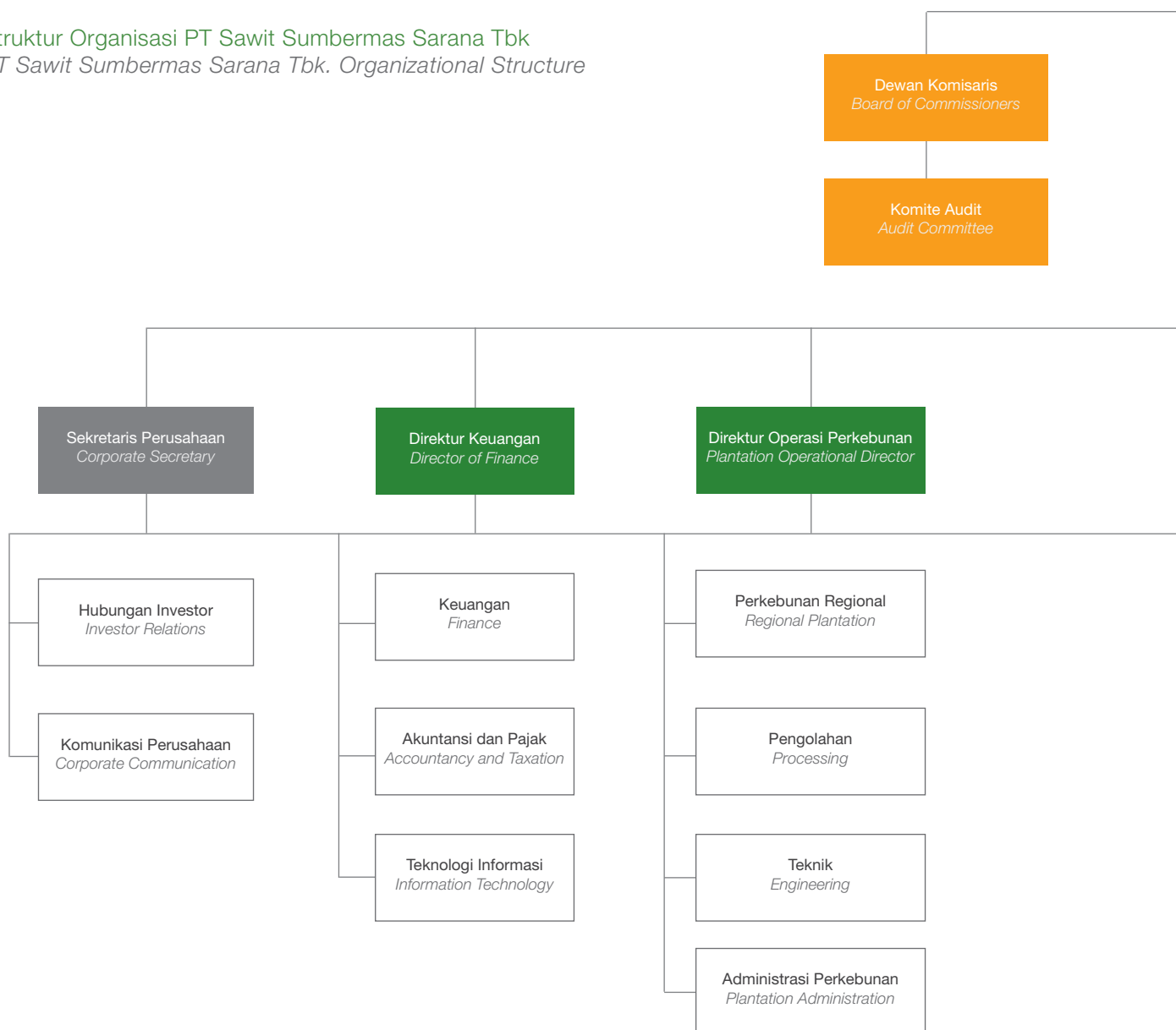
Kantor Perwakilan *Representative Office*

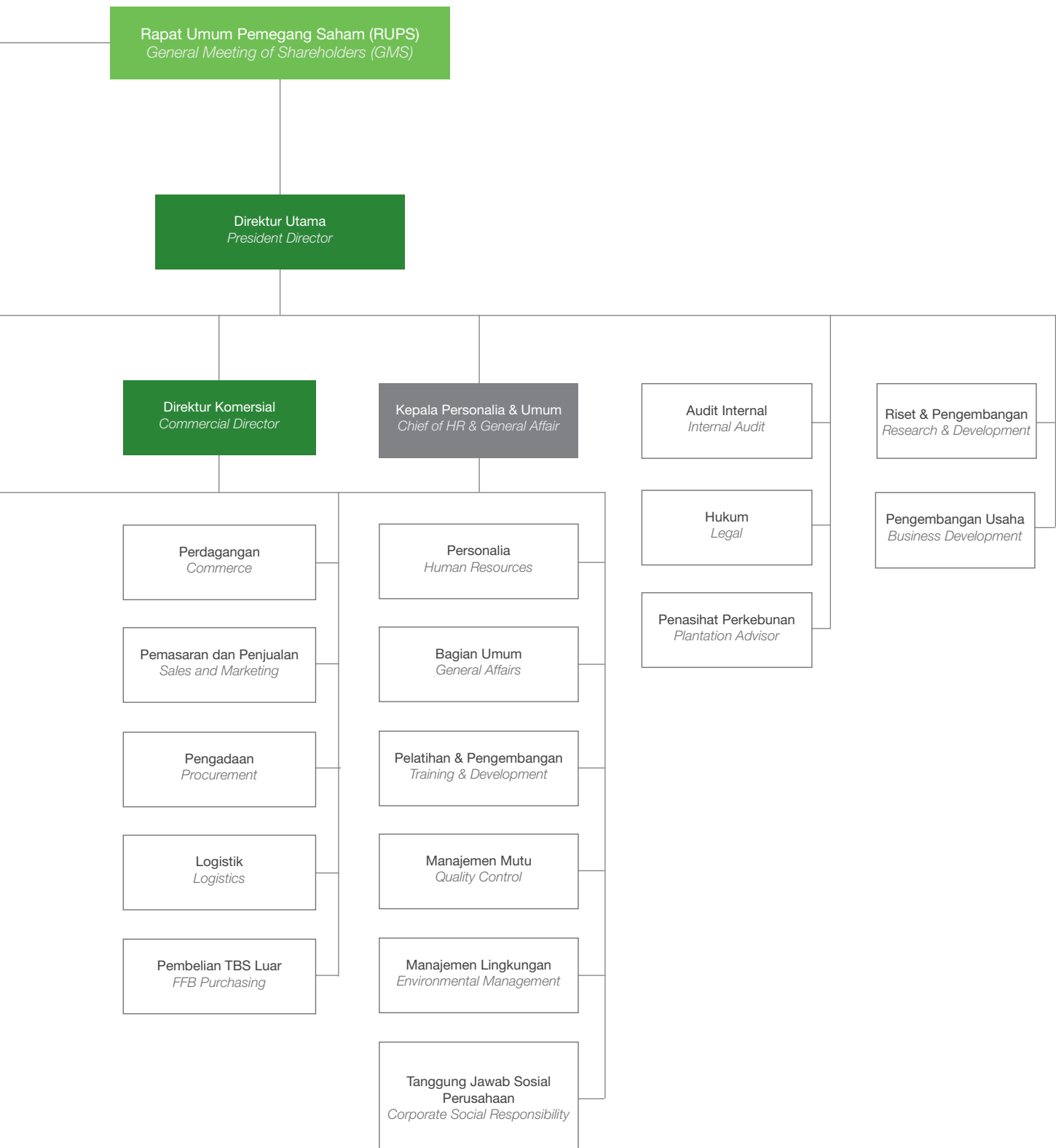
Equity Tower Lt.43 Unit C-D, SCBD Lot 9
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. : (+6221) 2903 5401-4
Fax. : (+6221) 2903 5405

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Organizational Structure

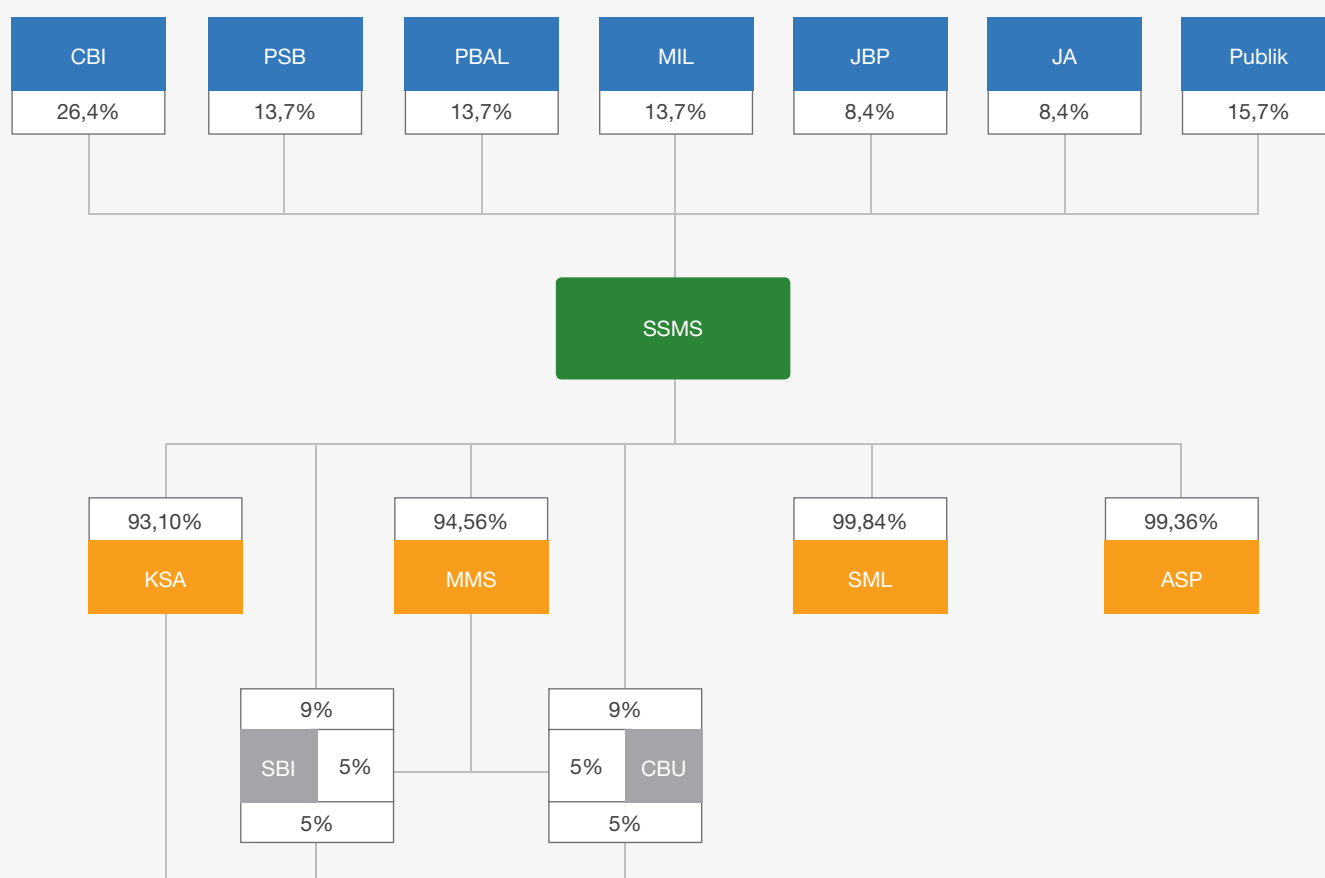




STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Corporate Group Structure

Struktur Grup PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Group Structure



ACM : PT Agro Citra Mandiri
ASP : PT Ahmad Saleh Perkasa
CBI : PT Citra Borneo Indah
CBU : PT Citra Borneo Utama
JA : Jemmy Adriyanor
JBP : Jerry Borneo Putra
KSA : PT Kalimantan Sawit Abadi

MIL : PT Mandiri Indah Lestari
MMS : PT Mitra Mandawai Sejati
PBAL : PT Putra Borneo Agro Lestari
PSB : PT Prima Sawit Borneo
SBI : PT Surya Borneo Industri
SML : PT Sawit Mandiri Lestari
SSMS : PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk pengembangan profesional dan pribadi. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami mengembangkan kultur kinerja yang kuat dengan berdasarkan pencapaian serta prinsip-prinsip yang jelas untuk kepemimpinan, yang mencakup sistem manajemen dan pengendalian yang efektif.

Bidang fokus utama kami saat ini adalah mengkonsolidasikan organisasi dengan menyelesaikan proses integrasi, target rekrutmen dan kualitas yang tepat, serta mencapai tujuan strategis menjadi suatu organisasi yang berlandaskan nilai dan dipacu oleh kinerja. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan pengembangan kompetensi SDM dan budaya kerja yang mendorong proses kepemimpinan, profesionalisme, dan pembelajaran.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2013 adalah 4.203 orang. Jumlah tersebut mencakup sekitar 2.070 karyawan tetap dan sekitar 2.133 karyawan kontrak. Selain itu, komposisi karyawan Perseroan bisa dikelompokkan berdasarkan bidang pekerjaannya, yaitu sekitar 126 orang atau 3% di antaranya bertugas di bagian manajemen dan administrasi, 3.699 orang atau 88% dalam aktivitas perkebunan dan sekitar 378 atau 9% dalam aktivitas pengolahan kelapa sawit. Secara umum, jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan posisi, usia, dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk attaches great importance in the development of human resource in order to create a work environment that support and provide equal opportunities to all employees for professional and personal development. To realize this goal, we promote a strong culture of work based on achievement and distinct principles of leadership, which include effective management and control systems.

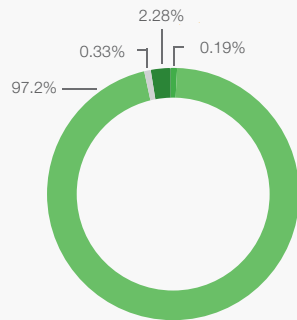
Our current main focus is consolidating the organization by completing the integration process, recruitment target and the exact quality, as well as to achieve strategic objectives to become an organization that is based on values and driven by performance. Therefore, the Company is committed in promoting the development of human resource competencies and work culture that encourages leadership, professionalism, and learning.

COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES

The number of employees of the Company as of December 31, 2013 was 4,203 people in total. This amount includes approximately 2,070 permanent employees and approximately 2,133 contract-based employees. In addition, the composition of the employees of the Company and its Subsidiaries may also be categorized based on the work field, namely, around 126 people or 3% are in charge of management and administration, 3,699 people or 88% are in the plantation activity, and around 378 or 9% are in the palm oil processing activity. In general, the amount and composition of employees by position, age, and education level are as follows:

Keterangan	2013	2012	Descriptions
Berdasarkan Jenjang Jabatan			Based on Position Level
Manajer dan Manajer Senior	14	13	Managers and Senior Managers
Supervisor	8	7	Supervisor
Staf	96	81	Staff
Tenaga Pelaksana/Operasional	4.087	4.249	Operational Personnel
Jumlah	4.203	4.350	Total
Berdasarkan Tingkat Pendidikan			Based on Education Level
Akademi dan Universitas (S1, S2, S3)	101	54	Non-Degree and University (Bachelor, Master and Doctorate Degree)
Diploma (D1-D4)	59	47	Diploma Degree
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau lebih rendah	4.043	4.249	Senior Highschool or lower
Jumlah	4.203	4.350	Total
Berdasarkan Umur			Based on Age
<25	1.040	1.138	<25
26 - 35	1.545	1.701	26 - 35
36 - 45	1.047	979	36 - 45
>46	571	532	>46
Jumlah	4.203	4.350	Total
Berdasarkan Status Kerja			Based on Working Status
Karyawan Tetap	2.070	1.852	Full Time
Karyawan Kontrak	2.133	2.498	Contingent
Jumlah	4.203	4.350	Total

Berdasarkan Jabatan
Based on Position Level



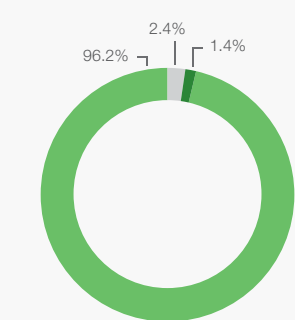
Manajer dan Senior Manajer
Manager and Senior Manager

Supervisor
Supervisor

Staf
Staff

Tenaga Pelaksana/Operasional
Operational Personnel

Berdasarkan Pendidikan
Based on Education Level

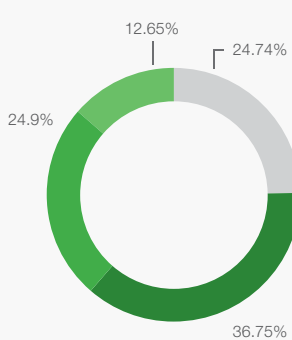


Akademi dan Universitas (S1,S2,S3)
Non-Degree and University

Diploma (D1-D4)
Diploma

SLTA atau lebih rendah
Highschool or lower

Berdasarkan Umur
Based on Age



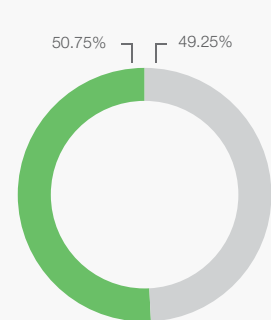
>25
>25

26-35
26-35

36-45
36-45

>46
>46

Berdasarkan Status Kerja
Based on Working Status



Karyawan Tetap
Full-Time

Kontrak
Contingent

Perseroan mempekerjakan karyawan tidak tetap dalam jumlah besar. Pada tahun 2013, Perseroan mempekerjakan karyawan tidak tetap pada kegiatan perawatan kebun dan aktivitas panen.

The Company is hiring a large number of non-permanent employees. In 2013, the Company employed non-permanent employees allocated in the gardens maintenance and harvesting activities.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Untuk menciptakan perangkat SDM yang memiliki keunggulan kompetitif, Perseroan mencanangkan berbagai program pengembangan dan pelatihan yang berorientasi pada visi dan misi Perusahaan yakni menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia dan menciptakan nilai tertinggi bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan SDM-nya disesuaikan pada kebutuhan Perseroan.

TRAINING AND DEVELOPMENT

In order to create human resources with competitive excellence, the Company launched various development programs and training oriented in the vision and mission of the Company to be a world-class plantation company and to create the highest value for all stakeholders. The implementation of training programs and human resources development are tailored to the needs of the Company.

Di samping itu, Perseroan juga menekankan pada peningkatan kompetensi dan kualitas SDM secara merata dan tepat sasaran berdasarkan fungsi operasional masing-masing perangkat bisnis. Rangkaian program pengembangan SDM yang dilakukan Perseroan pada tahun 2013 meliputi program internal dan eksternal dengan cakupan berbagai aspek operasional termasuk keahlian teknis dan non teknis. Harapannya, Perseroan bisa membentuk SDM yang kompeten dari segi ilmu pengetahuan mau pun ketrampilan kerja.

In addition, the Company also emphasizes on improving the employees' competence and quality evenly and targeted based on each operational business functions. The series of human resource development programs conducted by the Company in 2013 included the internal and external program covering various aspects of operations such as technical and non-technical skills. Those activities were implemented with hope that the Company could build competent human resources in terms of knowledge as well as working skills.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan rangkaian program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan meningkatkan kompetensi seluruh manajemen maupun karyawan perkebunan secara berkelanjutan yang meliputi:

- Soft Skill/Managerial Skill
- Hard Skill/ Technical Skill

Throughout 2013, the Company has conducting a series of training and development programs aimed at improving the competence of all managements and plantations employees in a sustainable manner which include:

- Soft Skill/Managerial Skill
- Hard Skill/Technical Skill

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan Perseroan di tahun 2013 memakan total biaya sebesar Rp468.193.382,33.

The implementation of training programs and competency development conducted by the Company in 2013 cost in total of Rp468,193,382,33.

4.54%

Total kewajiban Perseroan terhadap Jamsostek untuk setiap karyawan.

Total kewajiban Perseroan terhadap Jamsostek untuk setiap karyawan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Berlandaskan pada praktik pengelolaan perkebunan terbaik, Perseroan selalu berkomitmen untuk menegakkan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) dengan sebaik-baiknya. Termasuk di dalamnya adalah beragam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan, derajat kesehatan dan produktivitas karyawannya. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang diselenggarakan pemerintah. Mekanisme perhitungan kewajiban Perseroan terhadap Jamsostek sebagai berikut:

- Jaminan kecelakaan sebesar 0,54% dari gaji pokok karyawan
- Jaminan Hari Tua sebesar 3,7%, dari gaji pokok karyawan
- Jaminan kematian 0,3% dari gaji pokok karyawan

Total kewajiban Perseroan terhadap Jamsostek untuk setiap karyawan adalah sebesar 4,54%, dan ini juga ditambah dengan 2,00% yang dipotong langsung dari gaji karyawan, dan menjadi tanggungan karyawan terhadap Jamsostek.

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sejumlah fasilitas dan manfaat lain untuk karyawan perkebunannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Undang-undang Ketenagakerjaan sebagai berikut:

- Bonus performa;
- Jatah beras;
- Fasilitas perumahan;
- Asuransi kecelakaan;
- Fasilitas kesehatan;
- Sekolah; dan
- Fasilitas agama dan rekreasi

Terakhir, Perseroan juga memberikan upah minimum sesuai dengan Upah Minimum Sektorial Kabupaten (UMSK). Diharapkan, penerapan upaya pemenuhan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh Perseroan bisa membuahkan peningkatan kualitas produktivitas tenaga kerjanya sebagai individu maupun organisasi secara keseluruhan.

EMPLOYMENT PRACTICES, HEALTH AND SAFETY

Based on the best farm management practices, the Company has always been committed to upholding the employment practice, health and safety (K3). These include a variety of programs in order to improve employees' well-being, their health status and productivity. One of such program is by involving all employees in the social security program (BPJS) organized by the government. The calculation mechanism of the Company's obligations to the Social Security Program are as follows:

- *Accident Insurance by 0.54% of the employees' basic salary*
- *Pension by 3.7 % of the employees' basic salary*
- *Life Insurance by 0.3 % of the employees' basic salary*

The total liabilities of the Company to the Social Security Program for each and every employee is amounted to 4.54%, with additional of 2.00% which is directly deducted from the salary and borne by the employee.

Moreover, the Company also offers other benefits and facilities to the plantations employees in accordance with the Regulations and the Law of Labor, as follows:

- *Performance bonus;*
- *Rice;*
- *Housing facilities;*
- *Accident insurance;*
- *Health facilities;*
- *Schools, and*
- *Facilities for recreation and religious activities.*

Finally, the Company also offers a minimum wage according to the Sectoral Minimum Wage (UMSK). It is expected that the implementation of employment practices, health, and safety by the Company could produce an increase in the quality of productivity both of the employees and the organization as a whole.



“Perseroan terus berupaya mempertahankan kepercayaan masyarakat pasar modal melalui kinerja yang terus meningkat dan dibuktikan melalui harga saham yang makin diminati.”

“Company strive to maintain public confidence in the capital market through improved performance and proven through stock prices are increasingly in demand.”



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

- | | | |
|----|---|---|
| 48 | Komposisi Pemegang Saham | <i>Shareholders Composition</i> |
| 50 | Kronologis Pencatatan Saham | <i>Chronology of Share Listings</i> |
| 51 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | <i>Capital Market Supporting Professions and Institutions</i> |

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum sejumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) atau sebesar 15,7% (lima belas koma tujuh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp1.005.000.000.000 (satu triliun lima miliar Rupiah). Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

The Company has conducted Initial Public Offering of 1,500,000,000 (one billion five hundred million) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or by 15.7% (fifteen point seven percent) of the issued and paid-up capital of the Company after Public Offering. The total number of Public Offering is equal Rp1.005.000.000.000 (one trillion five billion Rupiah). With the sell out throughout the Company Offered Shares in the Public Offer, the composition of the share capital and the shareholders of the Company before and after the public offering, the proforma as follows:

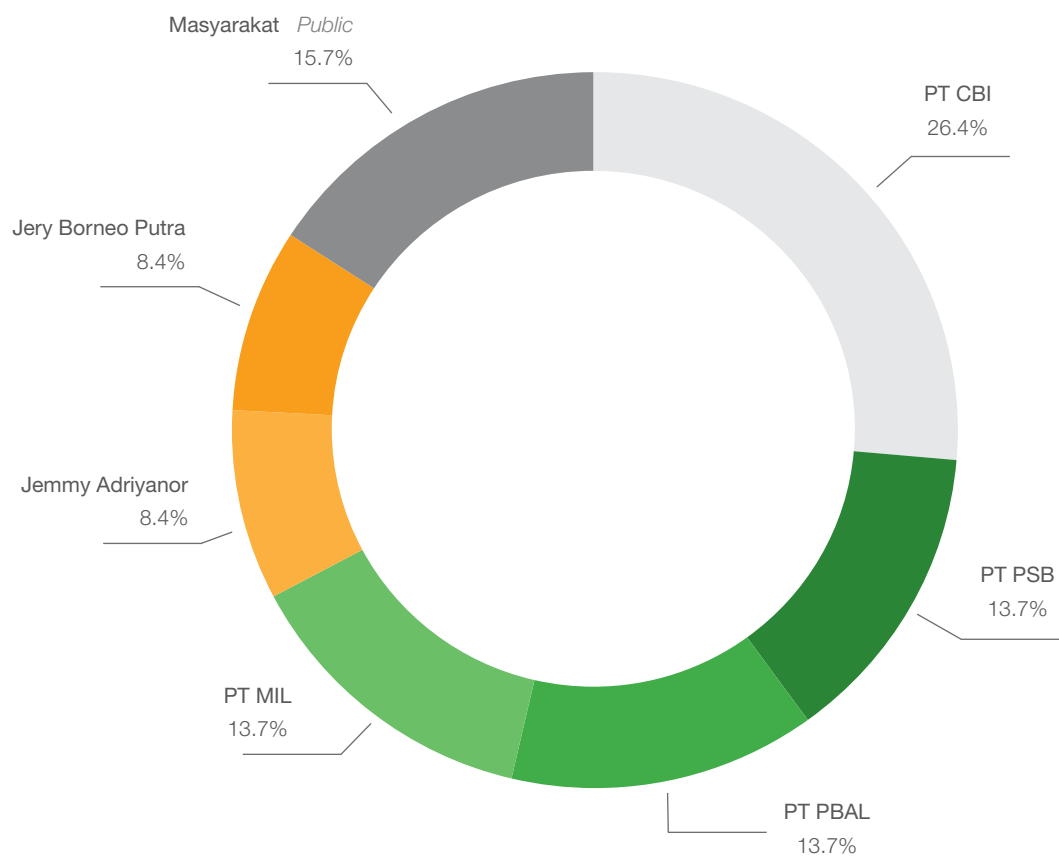
Komposisi Pemegang Saham Sebelum dan Sesudah IPO

Shareholders Composition Before and After the IPO

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Keterangan Descriptions	Sebelum Penawaran Umum - Before IPO			Setelah Penawaran Umum - After IPO		
	Nilai Nominal Rp100 per saham Nominal Rp100 per share		%	Nilai Nominal Rp100 per saham Nominal Rp100 per share		%
	Saham* Share*	Nominal (Rp) Nominal (Rp)		Saham* Share*	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	
Modal Dasar Share Capital	32.100.000	3.210.000.000		32.100.000	3.210.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares						
PT CBI PT CBI	2.520.000	252.000.000	31,4	2.520.000	252.000.000	26,4
PT PSB PT PSB	1.300.000	130.000.000	16,2	1.300.000	130.000.000	13,7
PT PBAL PT PBAL	1.300.000	130.000.000	16,2	1.300.000	130.000.000	13,7
PT MIL PT MIL	1.300.000	130.000.000	16,2	1.300.000	130.000.000	13,7
Jemmy Adriyanor Jemmy Adriyanor	802.500	80.250.000	10,0	802.500	80.250.000	8,4
Jery Borneo Putra Jery Borneo Putra	802.500	80.250.000	10,0	802.500	80.250.000	8,4
Masyarakat Public				1.500.000	150.000.000	15,7
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Shares	8.025.000	802.500.000	100,0	9.525.000	952.500.000	100,0
Saham dalam Portepel* Shares in Portepel*	24.075.000	2.407.500.000		22.575.000	2.257.500.000	

* Dalam ribuan lembar saham
* In thousand shares



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listings

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) pada tanggal 12 Desember 2013. Perseroan mencatatkan 15,7% (lima belas koma tujuh persen) atau sejumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) lembar saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp670 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penjelasan mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penjualan Saham Baru setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dijelaskan secara rinci pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

The Company has carried out the IPO (Initial Public Offering/IPO) on December 12, 2013. The Company recorded a 15.7% (fifteen point seven percent) or amounted to 1,500,000,000 (one billion five hundred millions) of new shares at the offering price of Rp670 on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Explanation of the use of IPO funds after deducting the costs of issuance will be described in detail in the Management Discussion and Analysis Chapter.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and Institutions

PENCATATAN SAHAM

Share Listings

Bursa Efek Indonesia

Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220 – Indonesia

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Certified Public Accountancy Firm

KAP Purwantono, Suherman & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara
II, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

PERUSAHAAN PENILAI

Appraiser

KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan

Gedung Fortuna lantai 2
Jl. Mampang Prapatan No. 96
Jakarta Selatan 12790

NOTARIS

Notary

Kantor Notaris Dedy Syamri, S.H.

Gedung Palma One, Lantai 2 Suite #210
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-2 NO. 4
Jakarta Selatan 12950

KONSULTAN HUKUM

Legal Advisor

Hiswara Bunjamin & Tandjung

Gedung BRI II Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210 - Indonesia



**“Dari sudut finansial,
Perseroan berhasil
mengangkat laba ke
dalam posisi positif
di tahun 2013.”**

*“From the financial point
of view, the Company has
successfully raised profit to a
positive position in 2013.”*

The background of the page is a photograph of an industrial facility. Two workers in the foreground are wearing white hard hats, orange safety vests, blue long-sleeved shirts, blue trousers, and brown safety boots. They are also wearing blue surgical masks and white gloves. They are walking on a dark asphalt surface. In the background, there is a large white industrial building with a corrugated metal roof and a tall white chimney stack. The sky is clear and blue.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 54 Tinjauan Operasional dan Bisnis *Operational and Business Review*
- 72 Tinjauan Keuangan *Financial Review*
- 76 Strategi dan Prospek Usaha 2014 *Business Strategy and Prospects 2014*
- 79 Rencana Penggunaan Dana IPO *The Plan to Use the IPO Fund*

TINJAUAN OPERASIONAL DAN BISNIS

Operational and Business Review



78.071^{ha}

Perseroan menguasai 11 perkebunan kelapa sawit seluas 78.071 hektar.

The Company controls 11 oil palm plantations covering an area of 78,071 hectares.

Pada awal pendiriannya di tahun 1995, fokus pertama dari PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, perdagangan dan industri. Melihat kapasitas yang dimiliki untuk lebih mengoptimalkan kekayaan alam Indonesia yang berlimpah, di tahun 2013 Perseroan memperluas bisnis utamanya. Pada saat ini bisnis utama perusahaan mencakup:

1. Penanaman Kelapa Sawit
2. Pemanenan
3. Pengolahan CPO, PK dan PKO
4. Penjualan, Pemasaran dan Distribusi CPO & PK

Tujuan utama Perseroan adalah senantiasa menyempurnakan proses bisnisnya untuk semakin meningkatkan penciptaan nilai dari produk dan jasa yang ditawarkan, baik untuk Perseroan sendiri maupun para pelanggannya. Sejalan dengan strategi bisnis, Perseroan juga bertujuan untuk tumbuh melalui peningkatan produksi dan perluasan lahan perkebunan serta terus berinovasi menuju kinerja yang optimal dan efisien.

Di pasar modal sendiri, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah meningkatkan keberadaannya dengan secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 12

At the beginning of its establishment in 1995, the initial focus of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. was to conduct business in the field of agriculture, trade and industry. Having seen the capacity to furthermore optimazing Indonesia's abundant natural resources, in 2013 the Company expanded its core business. Currently, the Company's main business are as follow:

1. Palm Oil Cultivation
2. Harvesting
3. CPO, PK and PKO Processing
4. Sales, Marketing and Distribution of CPO and PK

The primary objective of the Company is to continuously improve their business processes in order to further enhance value creation of products and services they offered, both for the Company and for its customers. In line with the business strategy, the Company also aims to grow through increasing their production and expansion of their plantations as well as continue to innovate towards optimal performance and efficiency.

In the equity market, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. has strengthened its presence by officially recorded its first shares at Indonesian Stock Exchange on December 12, 2013.

“Perseroan menguasai sekitar seluas 78.071 hektar perkebunan kelapa sawit”

“Company overrules an estimated area of 78,071 hectares of palm oil plantations”

Desember 2013. Langkah ini diharapkan akan turut meramaikan sektor industri kelapa sawit dalam pasar modal di Indonesia.

Bab ini akan menyajikan keterangan dan perkembangan dari setiap konsentrasi usaha Perseroan.

A. KEGIATAN USAHA

Perkebunan Perseroan

Perseroan memiliki 11 perkebunan kelapa sawit seluas 78.071 hektar, empat Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan satu pabrik pengolahan PK. Adapun total luas lahan tertanam 34.164 hektar yang terdiri dari tanaman kelapa sawit menghasilkan sebesar 32.562 hektar dan tanaman yang belum menghasilkan seluas 1.601 hektar.

Penggunaan lahan perkebunan

Seluruh perkebunan kelapa sawit Perseroan terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Per laporan ini diterbitkan, Perseroan menguasai sekitar seluas 78.071 hektar perkebunan kelapa sawit, termasuk :

- (i) 10.705 hektar dalam proses pelepasan hutan di Kementerian Kehutanan
- (ii) Seluas 3.600 hektar dalam proses permohonan pertukaran lahan di Kementerian Kehutanan
- (iii) Seluas 3.875 hektar lahan pelepasan dari pemilik sebelumnya, dimana seluruh lahan tersebut belum diajukan untuk proses cadastral dan belum mendapatkan HGU dan
- (iv) Seluas 29.542 hektar ijin lokasi (termasuk seluas 14.434 hektar dialokasikan untuk Program Plasma).

This step was expected to help enliven the oil palm industry in Indonesia's capital markets.

This chapter provides description and development of each business concentration of the Company.

A. BUSINESS ACTIVITIES

Company's Plantation

The Company owns 11 oil palm plantations covering an area of 78,071 hectares, four Palm Oil Mills, and one palm kernel processing plant. The total planted area is 34,164 hectares consists of oil palm plantations to cover 32,562 hectares and young plants area around 1,601 hectares.

Land usage for plantations

All of the oil palm plantations owned by the Company is located in Central Kalimantan, Indonesia. As this report was published, the Company overrules an estimated area of 78.071 hectares of palm oil plantations, including:

- (i) An area of 10,705 hectares of forest in the release process in the Ministry of Forestry*
- (ii) An area of 3,600 hectares in the process of land exchange application process in the Ministry of Forestry*
- (iii) An area of 3,875 hectares is in the proses of release from the previous owner, where all the land has not been submitted to the process of cadastral and yet obtained concession*
- (iv) An area of 29,542 hectares with location permits (including an area of 14,434 hectares which allocated for Plasma Program).*

Lahan Perseroan seluas 34.164 hektar merupakan lahan tertanam dimana sekitar seluas 41.090 hektar merupakan lahan dapat tertanam, sedangkan seluas 2.792 hektar merupakan total lahan fasilitas pendukung dan lahan konservasi.

An area of 34,164 hectares is planted area and an area of 41,090 hectares is can be embedded area, while a total area of 2,792 hectares is for supporting facilities and for conservation matter.



Perseroan memiliki total areal diusahakan sekitar 34.164 hektar dan areal bibitan 25 hektar pada akhir tahun ini, dan untuk terus memperluas area tertanam sekitar 5.500 hektar per tahun selama empat tahun ke depan. Perseroan juga terus mencari peluang untuk meningkatkan luas area cadangan lahan yang dapat ditanami dan area tertanam melalui akuisisi eksternal dan konsesi tambahan dari pihak Pemerintah.

The Company has a total of 34,164 hectares of working area and nursery area measuring 25 hectares by the end of this year, and to continue to expand the planted area for about 5,500 hectares per year over the next four years. The Company also continues to look for opportunities to increase the reserves area for plantation and planted land area through external acquisitions and additional concessions from the Government.

Entitas Anaknya dan Asosiasi**PT Kalimantan Sawit Abadi**

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 25 Maret 2004 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 46 yang dibuat di hadapan Notaris Eko Soemarno, SH, Notaris., di Pangkalan Bun. Kantor pusat KSA terletak di Pangkalan Bun dengan lokasi perkebunan yang berada di Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan, dan Desa Rungun, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

Perkebunan KSA memulai proses penanamannya pada tahun 2001. Per 31 Desember 2013, luas area perkebunan KSA yang telah ditanami adalah 5.538 hektar dimana 4.541 hektar diantaranya merupakan tanaman yang telah menghasilkan. Pabrik Kelapa Sawit (PKS) kedua yang dimiliki oleh Perseroan dibangun di area perkebunan KSA. Mulai beroperasi pada April 2009, PKS Natai Raya memiliki kapasitas pengolahan sekitar 360.000 ton Tandan Buah Segar (TBS) per tahun.

PT Mitra Mendawai Sejati

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 6 Mei 1999 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 4 yang dibuat di hadapan Notaris Eko Soemarno, SH, Notaris., di Pangkalan Bun. Kantor pusat MMS terletak di Pangkalan Bun dengan lokasi perkebunan yang berada di Desa Suayap dan Umpang, Kecamatan Arut Selatan, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

Perkebunan MMS memulai proses penanamannya pada tahun 2005. Per 31 Desember 2013, total luas area perkebunan MMS yang telah ditanami adalah 8.388 hektar dimana 8.267 hektar diantaranya merupakan tanaman yang telah menghasilkan. MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) Suayap yang mulai beroperasi sejak November 2011 dengan kapasitas pengolahan sekitar 270.000 ton Tandan Buah Segar (TBS) per tahun. Selain itu, satu-satunya pabrik pengolahan inti sawit yang dimiliki oleh Perseroan juga dibangun di area perkebunan MMS. Mulai beroperasi pada Desember 2011, KCP Suayap memiliki kapasitas pengolahan sekitar 45.000 ton PKO per tahun.

PT Sawit Mandiri Lestari

PT Sawit Mandiri Lestari (SML) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 31 Juli 2002 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 52 yang dibuat di hadapan Notaris Eko Soemarno, SH, Notaris., di Pangkalan Bun. Kantor pusat SML terletak di Pangkalan Bun dengan lokasi perkebunan yang berada di Kecamatan Delang, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

Perkebunan SML memulai proses penanamannya pada tahun 2014. Per 31 Desember 2013, total luas area perkebunan SML yang belum tertanam adalah 26.995 hektar dengan sekitar 14.434 hektar yang diperuntukkan bagi Program Plasma sesuai ketentuan lisensi yang didapatkannya.

Subsidiaries and Associated**PT Kalimantan Sawit Abadi**

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) is a limited liability company incorporated on March 25, 2004 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by Certificate No. 46 made before the Notary Eko Soemarno, SH, Notary, in Pangkalan Bun. KSA headquarters is located in Pangkalan Bun with the location of its plantation is in the village of Natai Baru, District of Arut Selatan, and Rungun Village, District of Kotawaringin Lama, Administration of Kotawaringin Barat, Central Kalimantan Province.

This plantation began the planting process in 2001. As of December 31, 2013, KSA's planted area was about 5,538 hectares of which the 4,541 hectares were producing plants. The second palm oil mill (pom) of the Company was built in the area of KSA. It began the operations in April 2009, Natai Raya POM has a processing capacity of approximately 360,000 tons of fresh fruit bunches (FFB) per year.

PT Mitra Mendawai Sejati

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) is a limited liability company incorporated on May 6, 1999 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by Certificate No. 4, made before the Notary Eko Soemarno, SH, Notary, in Pangkalan Bun. MMS headquarters is located in Pangkalan Bun with its plantations area located in the Village of Suayap and Umpang, District of Arut Selatan, District of Kotawaringin Lama, Administration of Kotawaringin Barat, Central Kalimantan Province.

This plantation began the planting process of in 2005. As of December 31, 2013, the total planted area of MMS was 8,388 hectares of which the 8,267 hectares were a producing plants. MMS owns palm oil mill (POM) Suayap which started operating since November 2011 with a processing capacity of approximately 270,000 tons of fresh fruit bunches (FFB) per year. In addition, the only palm kernel processing plant owned by the Company was built in the plantation area of MMS. It began its operations in December 2011, Suayap KCP has a processing capacity of approximately 45,000 tons PKO per year.

PT Sawit Mandiri Lestari

PT Sawit Mandiri Lestari (SML) is a limited liability company incorporated on July 31, 2002 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by Certificate No. 52 made before the Notary Eko Soemarno, SH, Notary, In Pangkalan Bun. SML headquarters is located in Pangkalan Bun with its plantations area located in the District of Delang, District of Lamandau, Administration of Kotawaringin Barat, Central Kalimantan Province.

This plantation began the planting process in 2014. As of December 31, 2013, the total yet embedded plantation area was 26,995 hectares with approximately 14,434 hectares area was assigned for the Plasma Program in accordance with the acquired license.

PT Ahmad Saleh Perkasa

PT Ahmad Saleh Perkasa (ASP) adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 17 Maret 2005 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 6 yang dibuat di hadapan Notaris Surya, SH, Notaris., di Jakarta. Kantor pusat SML terletak di Pangkalan Bun dengan lokasi perkebunan yang berada di Desa Pembuang Hulu, Ketayang, Manggana, Sungai Paring, Kantangan, Paren, Palingkau Selatan, Kecamatan Hanau dan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Propinsi Kalimantan Tengah.

Perkebunan ASP memulai proses penanamannya pada tahun 2014. Per 31 Desember 2013, total luas area perkebunan ASP yang belum tertanam adalah 10.075 hektar dengan status perkebunan belum beroperasi.

Alamat Enitas Anaknya

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Telepon & Faks Phone & Fax
1	PT Kalimantan Sawit Abadi	Jalan H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun 74113, Kalimantan Tengah	Telepon: (0532) 21297 Faksimili: (0532) 21396
2	PT Mitra Mendawai Sejati	Jalan H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun 74113, Kalimantan Tengah	Telepon: (0532) 21297 Faksimili: (0532) 21396
3	PT Sawit Mandiri Lestari	Jalan H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun 74113, Kalimantan Tengah	Telepon: (0532) 21297 Faksimili: (0532) 21396
4	PT Ahmad Saleh Perkasa	Jalan H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun 74113, Kalimantan Tengah	Telepon: (0532) 21297 Faksimili: (0532) 21396

Hasil Produksi

Hasil produksi utama Perseroan adalah CPO (crude palm oil) dan PK (palm kernel) dari 4 (empat) PKS yang berada di bawah kendali Perseroan, dengan mengolah TBS (tandan buah segar) hasil dari perkebunan kelapa sawit. Perseroan mengolah seluruh TBS yang diproduksi dari perkebunan kelapa sawit Perseroan dan yang dibeli dari perkebunan milik petani setempat yang dekat dengan PKS untuk memenuhi kapasitas PKS Perseroan.

PT Ahmad Saleh Perkasa

PT Ahmad Saleh Perkasa (ASP) is a limited liability company established on March 17, 2005 in Pangkalan Bun, Central Kalimantan by Certificate No. 6 made before the Notary Surya, SH, Notary, in Jakarta. SML headquarters is located in Pangkalan Bun with its plantation located of the Village of Pembuang Hulu, Ketayang, Manggana, Sungai Paring, Kantangan, Paren, Palingkau Selatan, District of Hanau and Danau Sembuluh, Administration of Seruyan, Central Kalimantan Province.

ASP plantation began the planting process in 2014. As of December 31, 2013, the total plantation area yet embedded is 10,075 hectares with plantation status of not yet operational.

The Company's Subsidiaries Addresses

Company's Production

The main production of the Company is CPO (crude palm oil) and PK (palm kernel) of 4 (four) POMs which operated under the control of the Company, by processing FFB (fresh fruit bunches) from the palm oil plantations. The Company processes all FFB from the palm oil mills of the Company and also FFB purchased from local farmers who owned plantations near by the Company's POM in order to meet the capacity of the Company.

Volume Produksi Produk Perseroan

Production Volume of Company's Product

(dalam ton / in tons)

Keterangan	Total Produksi 2013	Total Production 2012	Descriptions
CPO	230,622	227,900	CPO
Inti Sawit	44,231	19,014	Palm Kernel
PKO	4,058	2,152	PKO

Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, produksi TBS, CPO dan PK Perseroan meningkat secara signifikan dikarenakan oleh peningkatan usia tanaman kelapa sawit serta peningkatan luas tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Lahan tanaman kelapa sawit menghasilkan untuk akhir Desember 2013 dan tahun 2012, 2011, 2010 masing-masing seluas 32.562 hektar, seluas 32.013 hektar, seluas 28.420 hektar, seluas 23.880 hektar.

From 2010 to 2012, the production of FFB, CPO and PK of the Company increased significantly due to the increase in the age of palm oil plantations as well as an increase of planted area of oil palm. Oil Palm plantations area that produced in late December 2013 and in 2012, 2011, 2010 respectively were covering 32,562 hectares, an area of 32,013 hectares, an area of 28,420 hectares, and an area of 23,880 hectares.

Minyak Kelapa Sawit Mentah (Crude Palm Oil/ CPO)

Perseroan memiliki produk utama yakni minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil/ CPO,) yang dihasilkan melalui proses ekstraksi dari mesocarp yang dipisahkan dari buah kelapa sawit. Perseroan saat ini dikenal sebagai salah satu produsen CPO swasta terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia dan memasarkan CPO hanya di pasar dalam negeri.

Crude Palm Oil (CPO)

The Company's main products is crude palm oil (CPO) which is produced through the extraction process of mesocarp that is segregated from the palm oil fruit. The Company is currently recognized as one of the largest private producer of CPO in Central Kalimantan, Indonesia and sells CPO in domestic market only.

**Inti Sawit (Palm Kernel/ PK)**

Selain CPO, Perseroan juga memproduksi PK yang berasal dari biji kelapa sawit yang dikumpulkan pada saat proses pengolahan. Saat ini, Perseroan baru memasarkan produksi PK dalam lingkup pasar domestik. Sebelum KCP selesai pada bulan Desember 2011, Perseroan menjual seluruh PK kepada pelanggan, saat ini Perseroan menggunakan sebagian dari PK yang ada untuk memproduksi PKO.

Palm Kernel (PK)

In addition to CPO, the Company also manufactures Palm Kernel (PK) which is derived from palm seeds collected at the time of processing. Currently, the Company is marketing PK production in domestic market scope. Before KCP was completed in December 2011, the Company sold all the PK productions to customer, currently the Company uses a portion of the existing PK to produce PKO.

Minyak PK (Palm Kernel Oil)

Dalam perkembangannya, Perseroan juga memproduksi PKO (*palm kernel oil*) yang diekstrak dari biji kelapa sawit. Namun produksi PKO ini tidak dilakukan secara berkala. Perseroan hanya memproduksi PKO saat harganya lebih menguntungkan daripada PK. Baik PK maupun PKO diproduksi di satu-satunya pabrik pengolahan PK milik Perseroan yaitu KCP Suayap. KCP ini memiliki kapasitas pengolahan PK sebesar 150 ton per hari atau 45.000 ton per tahun.

Palm Kernel Oil (PKO)

During its development, the Company also produces Palm Kernel Oil (PKO) which is extracted from the palm kernel. However, PKO production is not conducted regularly. The Company only produces PKO when the market price is more profitable than PK. Both PK and PKO are produced in the only Company's PK manufacture namely KCP Suayap. KCP has a processing capacity of 150 tons PK per day or 45,000 tons per year.

Proses Produksi

Proses produksi dimulai pada saat Tandan Buah Segar (TBS) sebagai hasil dari panen perkebunan kelapa sawit didistribusikan ke PKS dengan menggunakan truk untuk diproses menjadi CPO. Selanjutnya, TBS kemudian ditimbun di tempat penimbunan sementara atau yang lebih dikenal dengan *loading ramp*. Di *loading ramp*, TBS disortir untuk kemudian diangkut dan dimasukkan ke dalam sterilizer sebagai persiapan untuk direbus. TBS yang sudah direbus kemudian dimasukkan ke dalam *thresher* untuk memasuki proses penebahan guna memisahkan buah dengan tandan kosong dengan cara membanting buah dalam drum yang berputar. Buah yang sudah terpisah kemudian dimasukkan ke dalam *digester* untuk memulai proses pengadukan untuk memisahkan minyak dari inti sawit (*palm kernel*) dan serat. Hasil yang keluar dari *digester* kemudian diperas dalam *screw press* untuk menghasilkan CPO yang didapat dari *oil purifying process* dan PK yang didapat dari *kernel collection process*.

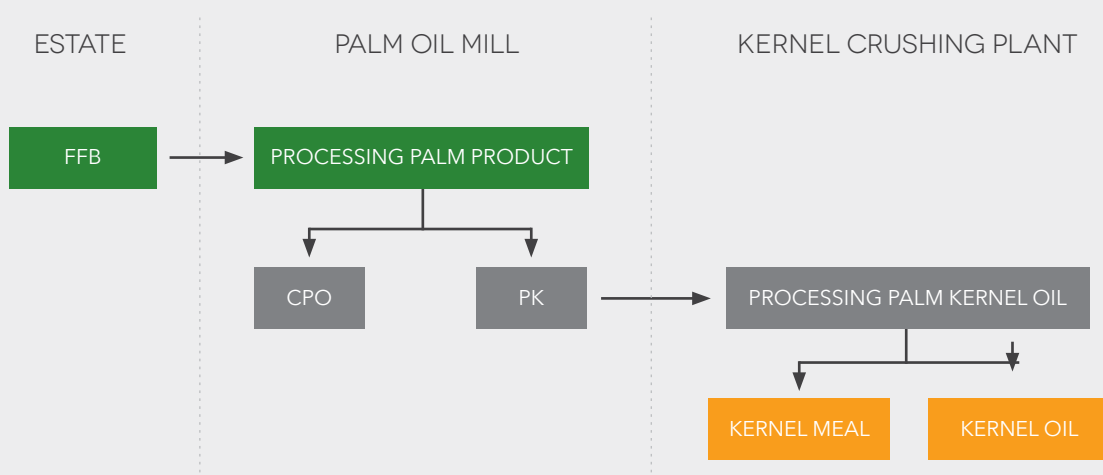
Production Process

The production process begins when Fresh Fruit Bunches (FFB), as palm oil plantation crops are distributed to POM, using trucks, to be processed into palm oil. Furthermore, FFB is gathered in a temporary warehouse or better known as the loading ramp. In the loading ramp, FFB are sorted to be transported and loaded in the sterilizer as preparation for boiling process. The boiled FFB then inserted into the thresher for threshing process in order to separate the fruits from its stems/bunches by throwing the bunches in a rolling drum. The separated fruits then put into a digester to start the mixing process for separating the oil from its palm kernel and fiber. The product coming out of the digester then squeezed up in a screw press to produce crude palm oil which is extracted from oil purifying process and PK which were obtained from the kernel collection process.

Sambil menunggu pengiriman kepada pembeli, CPO akan disimpan dalam pengiriman sementara limbah biomass yang tersisa setelah pengolahan akan diangkut kembali oleh Perseroan ke perkebunan untuk digunakan sebagai pupuk. Serat yang dihasilkan dari *kernel collection process* selanjutnya akan disalurkan ke dalam boiler dan digunakan sebagai bahan bakar. Di sisi lain, PK akan diangkut ke pabrik pengolahan PK untuk pengolahan lebih lanjut. Di pabrik tersebut, PK akan diolah melalui proses ekstraksi inti sawit untuk menghasilkan minyak inti kelapa sawit (atau *palm kernel oil*) dan bungkil inti kelapa sawit (*palm kernel meal* atau *palm kernel cake*). Proses produksi CPO dan PK yang dilakukan Perseroan dapat dilihat selengkapnya pada diagram di bawah ini:

While waiting for delivery to buyer, CPO will be temporarily stored in the delivery of the remaining biomass waste which after processing will be transported back to the farm to be used as fertilizer. Fibers which are produced from kernel collection process will then be channeled into the boiler and used as fuel. On the other hand, PK will be transported to the processing mill for further process. At the mill, PK will be processed through the extraction of palm kernel to produce palm kernel oil and palm kernel cake or palm kernel meal. CPO and PK production process conducted by the Company can be seen in the diagram below:

Diagram Proses Produksi Produk-Produk Berbasis Kelapa Sawit



Sebelum memasuki proses produksi, Perseroan melakukan tahap penanaman bibit kelapa sawit, pemupukan, pemanenan, pengolahan CPO dan PK untuk kemudian dipasarkan pada pelanggan.

Penanaman

Mengacu pada sistem pengelolaan perkebunan yang efektif dan terencana, Perseroan memastikan seluruh proses produksi termasuk penanaman sudah memenuhi standar kualitas tertinggi dalam industri. Untuk itu, Perseroan membeli bibit tanaman kelapa sawit yang memiliki keunggulan genetik dibandingkan bibit lain di pasaran dari PT Socfin Indonesia dan SMART.

Dengan upaya tersebut, Perseroan bisa meningkatkan hasil TBS baik secara kuantitas maupun kualitas. Perseroan memerlukan sekitar 170 bibit untuk menanam satu hektar lahan. Proses penanaman bibit kelapa sawit sendiri terbagi dalam beberapa tahapan. Tahap pertama meliputi penanaman kecambah di lahan penanaman bibit. Setelah tiga bulan, bibit tersebut kemudian dipindahkan ke lahan pembibitan utama. Tanaman tersebut berada di lahan pembibitan utama sekitar sembilan bulan sebelum ditanam di lahan perkebunan.

Dari segi pola penanaman, Perseroan mengaplikasikan penanaman berpola segitiga sama sisi dengan jarak tanam sekitar sembilan meter yang menghasilkan sekitar 136 hingga 142 pohon per hektar. Lepas dari proses penanaman, Perseroan juga menerapkan upaya

Before entering the production process, the Company implements several stages namely, palm oil cultivation, fertilizing, harvesting, processing of CPO and PK, and followed by marketing to customers.

Cultivation

Referring to an effective and planned plantations management system, the Company ensures the entire process of production, including cultivation has meet the highest quality standards of the industry. To that end, the Company purchased palm oil seeds which contained genetic excellence compared to other seeds on market of PT Socfin Indonesia and SMART.

Upon these efforts, the Company may increase the yield of FFB both in quantity and quality. The company requires about 170 seedlings to plant one hectare of land. The process of palm oil cultivation is divided into several stages. The first stage involves sprout cultivation in seedlings plantation. After three months, the seedlings are transferred to the main nursery area. The plants are located in the main nursery area for about nine months before be transferred and planted on the farm.

In terms of cultivation pattern, the Company applies an equilateral triangle pattern with a spacing of about nine meters which produces about 136 to 142 trees per hectare. Regardless of the cultivation process, the Company also undertakes excellent

34.164^{ha}



150^{ton / day}



pemeliharaan yang baik guna menjamin produktivitas tanaman sawit. Di antaranya adalah pemberian pupuk secara teratur dan penanaman leguminous cover crop (*Mucuna bracteata*) yang ditujukan untuk mencegah pertumbuhan tanaman pengganggu.

Tanaman kelapa sawit umumnya memiliki umur komersial sekitar 25 tahun. Tapi masa ekonomis tersebut bisa mencapai 35 tahun untuk varietas *compact hybrid* atau hibrida unggul. Setelah penanaman pertama kali, tanaman sawit butuh waktu sekitar tiga hingga empat tahun sebelum menghasilkan. Karena itu, tanaman kelapa sawit bisa dibagi dalam empat kategori berdasarkan umurnya.:

1. Tanaman belum menghasilkan : usia tanaman dibawah 3 tahun
2. Tanaman muda : usia tanaman 4 - 7 tahun
3. Tanaman prima: usia tanaman 8 - 20 tahun
4. Tanaman tua: usia 21 tahun ke atas
5. Tanaman komersial: usia 25 tahun, usia komersial atau masa ekonomis tanaman sawit pun berakhir, yang ditandai semakin jarang nya tandan buah segar dan pohon yang terlalu tinggi.

Berikut tabel Luas Lahan dan Profil Umur Tanaman per 31 Desember 2013:

Luas Lahan dan Profil Umur Tanaman per 31 Desember 2013

Land Area and Trees Age Profile per December 31, 2013

(dalam hektar / in Ha)

Keterangan Remarks	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Tanaman Tua	Total
	1-3 Tahun	4-7 Tahun	8-20 Tahun	>21 Tahun	
Umur rata-rata (dalam tahun) Umur rata-rata (dalam tahun)	1,16	6,0	9,6	-	7,70
Total area yang ditanami Total area yang ditanami	1,257	14,956	17,951	-	34,164
Persentase area tertanam Persentase area tertanam	4%	44%	53%	-	100%

Pemupukan

Demi mengupayakan sistem pemupukan terbaik, Perseroan menggunakan pupuk organik seperti urea, fosfat, muriate dari garam abu (*muriate of potash* atau "MOP"), dan kieserite untuk memastikan kecukupan nutrisi bagi tanaman yang menghasilkan. Perseroan juga melakukan analisis daun dan tanah pada setiap blok penanaman untuk mengevaluasi keseimbangan nutrisi tanaman sawit. Hasil analisa tersebut juga dijadikan sebagai dasar untuk merancang rekomendasi pemupukan untuk setiap blok sehingga mampu memberikan hasil maksimal.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan biomass yang terdiri dari janjang kosong dan limbah pabrik kelapa sawit (PKS) sebagai pengganti pupuk. Ada pun biomass ini merupakan hasil perpaduan limbah *palm oil mill effluent* ("POME") dan *empty fruit bunches* ("EFB") yang dihasilkan dalam jumlah besar oleh PKS pada umumnya. Limbah ini kemudian didaur ulang dan diolah menjadi kompos yang diyakini merupakan sumber nutrisi tanaman yang baik dan mampu meningkatkan produktivitas TBS. Melalui bahan pemupukan alternatif ini, Perseroan tak hanya bisa menghemat biaya yang signifikan tapi juga menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan.

*maintenance to ensure the productivity of palm oil trees. Among others are regular fertilizer and planting leguminous cover crop (*Mucuna bracteata*) which is intended to prevent epiphyte.*

Palm oil plantations generally have around 25 years of commercial lifespan. But these economic age could reach 35 years for a compact hybrid variety or excellent hybrids. After the first cultivation, palm oil trees take about three to four years before it produces. Therefore, palm oil trees can be divided into four categories based on age, namely:

1. *Immature plants: plant of age under 3 years*
2. *Young plants: plant of age 4-7 years*
3. *Primed plants: plant age 8-20 years*
4. *Old plants: age of 21 years and above*
5. *Commercial crops: age of 25 years, when the commercial or economic phase have come to an end, this phase is marked by scarcity of fresh fruit bunches and the height of the trees.*

Following is the table of Land Area and Trees Age Profile per December 31, 2013:

Fertilization

In order to seek the best fertilization system, the Company uses organic fertilizers such as urea, phosphate, muriate of potash or "MOP", and Kieserite to ensure adequate nutrition for the plants that produce. The Company also conducted an analysis of leaves and soil in each cultivation block to evaluate the nutritional balance of palm oil trees. The analysis results also serve as the basis for designing recommendations for fertilizer in each block to provide maximum results.

In addition, the Company also uses biomass that is composed of a slender hollow and palm oil mill effluent (POME) as a fertilizer substitution. This biomass is a combination of palm oil mill effluent (POME) waste and empty fruit bunches (EFB) that are produced in large quantities by palm oil plantation in general. These kind of wastes are then recycled and processed into compost which is believed to be a good source of plant nutrients and improve productivity of TBS. Through this alternative of fertilizing materials, the Company not only can save significant costs but also to implement environmentally friendly production processes.

Pemanenan

Perseroan umumnya melakukan proses pemanenan pada tanaman kelapa sawit yang sudah memasuki usia tanam tiga hingga empat tahun dan memiliki tingkat kematangan tertentu. Hal ini dilakukan guna menjamin kualitas dan kuantitas CPO yang diekstraksi dan hasil produksi secara keseluruhan. Perseroan memanen TBS dari tanaman kelapa sawit saat sejumlah biji kelapa sawit terlepas dari TBS, yang mengindikasikan tingkat kematangan buah. Secara khusus, TBS dianggap sudah siap panen jika ada sekitar 1 biji kelapa sawit yang jatuh sebanding dengan sekitar 1 kg TBS.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan *zero loose fruit* untuk menjaga hasil produksi yang tinggi sekaligus menekan tingkat kehilangan buah pada proses pemanenan. Untuk meningkatkan tingkat ekstraksi CPO dan PK, buah yang jatuh akan turut dikumpulkan dan diproses bersama dengan hasil panen TBS. Selain pemilihan waktu pemanenan yang cermat dan metode pengumpulan buah, Perseroan juga menekankan pada mekanisme pengiriman hasil panen TBS yang efektif dan efisien.

Semua hasil panen TBS dibawa menuju pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) yang berada di area perkebunan Perseroan dengan menggunakan truk. Proses transportasi hasil panen ini menjadi aspek krusial dalam proses produksi karena juga turut menentukan kualitas akhir dari minyak kelapa sawit itu sendiri. Karena itu, Perseroan senantiasa berupaya melakukan pemrosesan 100% TBS dalam kurun waktu 12 jam pasca pemanenan. Hal ini terutama dilakukan untuk meminimalisir pembentukan asam lemak bebas atau *free fatty acid* (FFA) yang bisa menurunkan kualitas hasil produksi CPO. Selain itu, Perseroan juga membangun pabrik pengolahan yang jaraknya relatif dekat untuk menurunkan biaya transportasi dan menjaga kualitas CPO yang dihasilkan.

Pengolahan

Saat ini, Perseroan memproduksi CPO dan PK di 4 (empat) PKS dan satu pabrik pengolahan inti sawit (*Kernel Crushing Plant* atau KCP) yang terletak di area perkebunan. Total kapasitas pengolahan kelapa sawit keseluruhan Perseroan adalah sebesar 255 ton TBS per jam atau sekitar 1.530.000 ton TBS per tahun. Selain itu, Perseroan juga memiliki satu KCP dengan kapasitas 150 ton PK per hari atau 45.000 ton PK per tahun. Perkiraan biaya pembangunan setiap PKS adalah sekitar USD12 juta hingga USD14 juta.

Perseroan juga berencana untuk membangun dua PKS tambahan di lokasi yang strategis dan diharapkan dapat selesai pada akhir tahun 2017. Masing-masing PKS ini diperkirakan akan menambah kapasitas produksi sebesar 60 ton TBS per jam atau 360.000 ton TBS per tahun, sehingga total kapasitas produksi PKS Perseroan menjadi 315 ton TBS per jam atau 1.890.000 ton TBS per tahun di akhir tahun 2017.

Dengan ekspansi dan pembangunan PKS tambahan di dalam lokasi perkebunan, Perseroan berharap bisa mengurangi waktu proses pengangkutan dan transportasi TBS dan kehilangan dalam kuantitas maupun kualitas karena penyimpanan yang cukup lama akan diminimalkan. Implementasi proses ekstraksi di PKS juga diawasi dengan ketat untuk mengurangi kehilangan CPO.

Harvesting

The Company generally performs a harvesting process of palm oil crops that have been planted for around three to four years and have reached a level of maturity. This has been doing in order to ensure the quality and quantity of extracted crude palm oil and total production as a whole. The Company harvests FFB from the oil palm trees when a number of palm kernel fall off the FFB, which indicates the degree of ripeness of fruits. In particular, FFB is considered ready for harvest when there is 1 palm oil seeds that fall is equal to about 1 kg of TBS.

Furthermore, the Company also operates a policy of zero loose fruit to maintain high production while reducing the rate of loss of fruit in the harvesting process. To increase the extraction rate of CPO and PK, fallen fruits will also be collected and processed along with FFB yields. Besides the careful timing of harvesting and method of the fruit collection, the Company also emphasizes on the effective and efficient delivery mechanism of FFB yields.

All FFB yields are taken to palm oil mills (POM) which is located in the plantation area of the Company by using truck. The transportation process of yields become a crucial aspect in the production process because it also help determine the final quality of palm oil itself. Therefore, the Company continuously seeks ways to processing 100 % of FFB within 12 hours after harvesting. This is mainly done in order to minimize the formation of free fatty acids (FFA), which can reduce the quality of CPO production. In addition, the Company also build processing plantations that are relatively close in order to lower transportation costs and maintaining the quality of CPO production.

Processing

Currently, the Company produces CPO and PK in 4 (four) palm oil mills and one Kernel Crushing Plant (KCP) which are located in the plantation area. Total capacity to process palm oil of the entire Company is at 255 tons of FFB per hour or approximately 1,530,000 tons of FFB per year. In addition, the Company also has one KCP with a capacity of 150 tons per day or 45,000 PK PK tons per year. The estimated cost of construction of each palm oil plantation is approximately USD12 million to USD14 million.

The Company also plans to build two additional palm oil plantations in a strategic location and are expected to be completed by the end of 2017. Each plantation is expected to increase the production capacity of 60 tons of FFB per hour or 360.000 tons of FFB per year, bringing the total production capacity of the Company to 315 tons of FFB per hour or 1.890.000 tons of FFB per year at the end of 2017.

With the expansion and construction of additional palm oil mill inside the plantation site, the Company expects to reduce loading time consume and transport of FFB and loss in quantity and quality due to long storage will be minimized. Implementation of the extraction process at the mill is closely monitored to reduce the loss of CPO.



Penjualan, Pemasaran dan Distribusi ke Pelanggan

Pada kurun waktu hingga akhir Desember 2013, seluruh penjualan CPO dan PK dipasarkan di pasar domestik. Perseroan menjual CPO dan PK secara langsung kepada pelanggan. Perseroan menggunakan sistem penjualan berdasarkan basis spot maupun forward dan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan. Sesuai dengan praktik yang biasa digunakan saat ini untuk spot market di Indonesia, pelanggan membayar CPO dan PK Perseroan maksimal lima hari kerja setelah kontrak penjualan disepakati dan melakukan pengiriman sekitar dua minggu setelah kontrak penjualan disepakati. Perseroan menegosiasikan ketentuan pengiriman berdasarkan kontrak masing-masing.

Wilayah pemasaran Perseroan mencakup Kalimantan, Jawa, Sumatera dengan segmen pasar beberapa produsen minyak kelapa sawit utama di Indonesia seperti Wilmar, PT Smart Tbk. dan Asian Agri. Perseroan memiliki peluang untuk memperluas wilayah pemasaran dan segmen pasar, serta rencana ekspor seiring dengan peningkatan permintaan dunia akan CPO.

Sistem penjualan dan distribusi yang dilaksanakan Perseroan saat ini yaitu dengan melakukan penjualan langsung kepada end user tanpa bantuan pihak ketiga dalam proses penjualan. Perseroan tidak memiliki kebijakan diskon. Untuk CPO yang disepakati yaitu FFA < 3,0% tetapi produk yang disediakan tidak sesuai dengan spesifikasi tersebut, maka akan dikenakan diskon sebesar USD75 per ton. Untuk CPO yang disepakati yaitu FFA < 3,5% tetapi tidak sesuai dengan spesifikasi tersebut, maka akan dikenakan diskon sebesar USD50 per ton. Kebijakan retur Perseroan adalah dengan memberlakukan retur apabila produk yang disediakan tidak memenuhi spesifikasi dan pihak pembeli meminta untuk menggantikan produk yang sesuai.

Perseroan menjual produknya terutama kepada Wilmar (melalui Enitas Anaknya PT Sinar Alam Permai dan PT Wilmar Nabati Indonesia), SMART dan PT Asianagro Agung Jaya. Untuk periode hingga akhir Desember 2013, kontribusi Wilmar, SMART dan PT Asianagro Agung Jaya terhadap penjualan Perseroan masing-masing sebesar 50,7%, 26% dan 2%. Pelanggan utama Perseroan adalah Wilmar, salah satu grup agribisnis terkemuka di dunia dengan fasilitas penyulingan CPO terbesar yang berada di sekitar Pabrik Kelapa Sawit Perseroan di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Kontribusi penjualan Perseroan ke Wilmar hingga akhir Desember 2013 dan untuk tahun

Sales, Marketing and Customers Distribution

Until the end of December 2013, all sales of CPO and PK are marketed in the domestic market. The Company sells CPO and PK directly to customers. The Company uses the sales system on the basis of spot and forward and negotiate the delivery terms on each sale. In accordance with the usual practice for Indonesia's market spot, customer pay the CPO and PK bill to the Company a maximum of five working days after the sales contracts are agreed and undergo the delivery around two weeks after the contracts are agreed. The Company will negotiate the delivery terms based on respective contracts.

The Company's marketing area includes Kalimantan, Java, Sumatra, with market segments of few main palm oil producers in Indonesia such as Wilmar, PT Smart Tbk, and Asian Agri. The Company has the opportunity to expand the area of marketing and market segments, as well as export plan in line with the increase of global demand for palm oil.

Sales and distribution system which currently is implemented by the Company is by direct selling to the end user without the involvement of a third party in the sales process. The Company does not apply a discount policy. For CPO of which agreed for FFA < 3.0% while the supplied products are not match with the specifications, then it will be subject to a discount of USD 75 per ton. For CPO of which agreed for FFA < 3.5%, but the supplies are not in accordance with the specifications, then it will be subject to a discount of USD50 per ton. The Company's return policy is by accepting returns where the supplied products are not meet the specifications and the buyer request for replacement with the appropriate product.

The Company sells its products primarily to Wilmar (through its subsidiaries PT Sinar Alam Permai and PT Wilmar Nabati Indonesia, SMART and PT Asianagro Agung Jaya. For the period until the end of December 2013, contribution of Wilmar, SMART and PT Asianagro Agung Jaya to the Company's sales are amounted to 50.7%, 26% and 2%. The Company's main customer is Wilmar, one of the world's leading agribusiness group with the largest palm oil refining facilities are located around the Company's Palm Oil Mill in Central Kalimantan, Indonesia. The Company's sales contribution to Wilmar until the end of December

2012, 2011 dan 2010, masing-masing mencapai 50,7%, 56,8%, 91,9% dan 97,0% dari total penjualan Perseroan.

Perseroan bermaksud untuk meningkatkan produksi di masa yang akan datang dan sedang dalam proses negosiasi dengan pembeli minyak sawit utama lainnya, dalam rangka diversifikasi pelanggan serta mengelola profil risiko, dan Perseroan telah memiliki investasi minoritas pada perusahaan afiliasinya yang sedang dalam proses pembangunan tempat penampungan dan dermaga untuk melayani pengiriman produk ke pembeli lain. Perseroan berharap platform ekspor, yang terdiri dari fasilitas penampungan dan dermaga, akan beroperasi selama 2014.

B. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Di tengah ketatnya persaingan usaha dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan yakin mampu menjadi yang terdepan dengan mengandalkan sejumlah keunggulan kompetitif yang dimilikinya, seperti dijelaskan berikut ini.

Pertumbuhan Produksi yang Didukung Profil Tanaman yang Masih Muda

Kunci pertumbuhan produksi Perseroan adalah profil tanaman yang masih muda. Per 31 Desember 2013, komposisi tanaman menghasilkan (TM) Perseroan terdiri dari 52,5% atau 17.951 hektar dari area tertanam dalam usia produktif dengan klasifikasi tanaman prima dengan usia tanaman lebih dari delapan tahun dan usia tanaman maksimal tidak lebih dari 14 tahun, dan 42,8% atau 14.612 hektar dari area tertanam Perseroan, merupakan tanaman muda dengan usia empat hingga delapan tahun. Sisa area tertanam Perseroan yaitu sekitar 4,7% atau 1.602 hektar merupakan tanaman belum menghasilkan dengan usia kurang dari empat tahun.

Rata-rata usia area tertanam Perseroan adalah sekitar 7,70 tahun yang masih dibawah usia tanaman pada puncak produksi. Sebagian besar tanaman kelapa sawit yang dimiliki oleh Perseroan akan memasuki tahun puncak produksi dalam kurun waktu tiga hingga lima tahun yang akan datang. Perseroan percaya bahwa profil tanaman yang dimiliki Perseroan akan mendukung peningkatan produksi TBS untuk beberapa tahun kedepan dengan peningkatan yang minimal dalam biaya produksi atau belanja modal Perseroan.

Luas lahan belum tertanam yang signifikan untuk mendukung penanaman baru dan pertumbuhan produksi TBS di masa yang akan datang

Guna mendukung pertumbuhan produksi TBS dan kesinambungan usaha perkebunan, Perseroan secara konsisten meningkatkan area tertanam selama beberapa tahun ke depan. Skema peningkatan area tanam ini rencananya akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan dengan memanfaatkan cadangan lahan milik Perseroan baik area yang sudah tertanam maupun belum.

Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki 78.070 hektar cadangan lahan, termasuk (i) sekitar 10.705 hektar dalam proses pembebasan lahan di Kementerian Kehutanan; (ii) sekitar 3.600 hektar dalam proses tukar-menukar dengan Kementerian Kehutanan; (iii) sekitar 3.875 hektar dalam proses pembebasan lahan dari pihak ketiga (yang belum dicanangkan proses kadastral dan belum mendapatkan Hak Guna Usaha "HGU"); dan (iv) sekitar 45,524 hektar pada saat ini telah memperoleh Ijin Lokasi (dimana sekitar 14.434 hektar telah direncanakan untuk perkebunan plasma. Dari total cadangan lahan tersebut, tercatat sekitar 42,5% atau 34.164 hektar telah ditanami dan 57,5% sisanya atau 41.090 hektar belum tertanam.

2013 and for the years of 2012, 2011 and 2010, respectively reached 50.7%, 56.8%, 91.9% and 97.0% of the total Company sales.

The Company intends to increase its production in the future and is in negotiation process with other major palm oil buyers, in order to diversify customers and manage the risk profile, and the Company has minor investments in affiliated companies which are undergoing construction of warehouse and dock for shipping product to other buyers. The Company expects export platform, which consists of warehouse and dock facilities, will be operated during 2014.

B. COMPETITIVE EXCELLENCE

In the midst of intense competition in the palm oil plantation industry, the Company is confident to be the leader by relying on its numerous competitive excellence, as described below.

Production Growth supported by Young Plants Profile

The key production growth of the Company is young plants. As of December 31, 2013, the composition of producing plants (PP) of the Company is 52.5% or 17,951 hectares of planted area in the productive age with the classification of primed plant of the age over eight years and the maximum age of the plant is not more than 14 years, and 42.8% or 14,612 hectares of the Company's planted area is a young plant with four to eight years of age. The rest of the planted area of the Company which is about 4.7% or 1,602 hectares is covered by immature plants with less than four years of age.

The average age of the planted area of the Company is approximately 7.70 years which is still under the peak production age of plants. Most of the palm oil plantations owned by the Company will enter the peak years of production within a period of three to five years to come. The Company believes that the Company's plant profile will support the increase in FFB production for few years with a minimal increase in production costs or capital expenditures of the Company.

The significant area of unplanted land to support new plantings and Fresh Fruits Bunches (FFB) production growth in the future

In order to support production growth of FFB and sustainability of plantation business, the Company has consistently increased the planted area during the next few years. The scheme to increase the planting area will be carried out in several stages by utilizing the Company's reserved area both planted and unplanted.

As of December 31, 2013, the Company have 78,070 hectares of land reserves, including (i) approximately 10,705 hectares are in the acquisition process in the Ministry of Forestry, (ii) approximately 3,600 hectares are in the exchange process with the Ministry of Forestry, (iii) approximately 3,875 hectares are in process of acquisition from the third parties (which has not yet implement the cadastral and obtained land use permits / "HGU") , and (iv) approximately 45,524 hectares have obtained a Location Permit (of which approximately 14,434 hectares are planned to build plasma plantations). Out of the total reserved area, there are approximately 42.5% or 34,164 hectares which have been planted and the remaining 57.5% or 41,090 hectares have not been planted.

34.164^{ha}

Secara keseluruhan area tertanam menjadi sekitar 34.164 hektar pada akhir tahun 2013.

Overall planted area is approximately 34,164 hectares in the end of 2013.

5.500^{ha/thn}

Perseroan juga terus memperluas area tertanam dengan menanam sekitar 5.500 hektar per tahun untuk empat tahun ke depan.

Company continues to expand its planted area by planting approximately 5,500 hectares per year for the next four years.

Pada 2013, Perseroan telah merealisasikan rencananya untuk menanam kurang lebih 1.054 hektar cadangan lahan yang ada sehingga secara keseluruhan area tertanam menjadi sekitar 34.164 hektar pada akhir tahun 2013. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas area tertanam sekitar 5.500 hektar per tahun untuk empat tahun ke depan secara organik dan anorganik. Ke depannya, Perseroan juga akan terus mencari peluang untuk meningkatkan area cadangan lahan dan area tertanam Perseroan melalui akuisisi pihak eksternal dan konsesi tambahan dari pihak Pemerintah. Margin yang tinggi didukung oleh hasil produksi yang tinggi, lokasi yang strategis dan metode penanaman yang baik.

Kendati komoditas kelapa sawit memiliki tingkat volatilitas tinggi, Perseroan optimis mampu meraih pertumbuhan pendapatan usaha yang optimal. Optimisme ini ditopang terutama dengan peningkatan hasil perkebunan Perseroan dari waktu ke waktu, baik yang berasal dari tanaman yang telah menghasilkan maupun tanaman yang baru memasuki usia puncak produksi.

Dengan tingginya hasil CPO per hektar yang dihasilkan perkebunan, biaya produksi rendah, distribusi secara langsung dari lokasi strategis, efisiensi logistik dan praktik terbaik dalam pengelolaan perkebunan dan praktek ilmu bertanam (agronomi), Perseroan yakin mampu menorehkan margin keuntungan yang sangat positif pada tahun berjalan dan tahun-tahun mendatang.

Lokasi Strategis

Seluruh perkebunan, pabrik dan fasilitas pendukung yang dimiliki oleh Perseroan terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Wilayah ini memiliki tanah dengan kandungan mineral yang tinggi dan kondisi iklim yang kondusif dengan tingkat curah hujan tinggi (sekitar 2.800 sampai 3.000 milimeter per tahun), dimana hal ini sangat ideal untuk pertumbuhan dari tanaman kelapa sawit yang cepat dan produksi TBS yang tinggi. Komposisi tanah perkebunan Perseroan secara keseluruhan adalah sekitar 97% tanah mineral yang merupakan tanah optimal untuk menanam pohon kelapa sawit dan sekitar 3% tanah gambut dangkal. Secara keseluruhan perkebunan Perseroan terletak pada medan yang datar atau sedikit bergelombang, yang mana hal tersebut dapat menurunkan biaya penanaman, pemeliharaan dan biaya panen.

Logistik yang Efisien

Dalam upaya mewujudkan proses bisnis yang efektif dan efisien, Perseroan membangun perkebunan dan pabrik pengolahannya di lokasi strategis dengan sarana dan infrastruktur penunjang yang lengkap dan memadai termasuk

In 2013, the Company has executed its plan to plant slightly under 1,054 hectare of the existing land reserves so that the overall planted area is approximately 34,164 hectares in the end of 2013. In addition, the Company continues to expand its planted area approximately 5,500 hectares per year for the next four years by organic and unorganic. Going forward, the Company will also continue to seek for opportunities to increase its land reserves and planted area through the acquisition from the external parties and additional concessions from the Government. The high margins are supported by a high production yield, strategic location and good cultivation methods.

Although palm oil commodity has a high level of volatility, the Company is optimistic to achieve optimal revenue growth. This optimism is supported primarily by an increase in plantation crops the Company from time to time, whether from producing plants or plants that are just reach the peak production age.

With the high results of CPO per hectare plantation, the low production costs, direct distribution from strategic location, logistical efficiency and best practices in the management of plantation and science of farming practice (agronomy), the Company is confident of being able to carve a very positive profit margin in the current year and in the coming years.

Strategic location

The entire plantation, mill and supporting facilities owned by the Company are located in Central Kalimantan, Indonesia. The soil in this area contained high mineral content and conducive climatic conditions with high levels of rainfall (about 2,800 to 3,000 millimeters per year), where it is most ideal for the fast growth of palm oil trees and high production of FFB. The composition of the Company's overall plantation land are approximately 97% mineral soil which is optimal to plant palm oil trees and about 3% of shallow peat. As a whole, the Company is located on flat terrain or slightly wavy area, and that would lower the cost of planting, maintenance and harvesting costs.

Efficient Logistics

Aiming at realizing effective and efficient business processes, the Company constructed its plantations and processing factories in strategic locations with facilities and supporting infrastructure, including a complete



Jalan Raya Tans-Kalimantan dan Pelabuhan Kumai. Perkebunan Perseroan juga berada di lokasi yang berdekatan antara satu sama lain dan juga berdekatan dengan pabrik Perseroan, di mana seluruhnya telah dicakupi oleh jaringan transportasi yang tahan terhadap segala cuaca untuk memastikan bahwa setiap lokasi dari Perseroan mudah untuk diakses setiap saat. Hal ini diyakini bisa membantu Perseroan mencapai operasional perkebunan yang lebih optimal, antara lain dengan menghemat biaya transportasi dan memastikan bahwa TBS Perseroan dapat tiba di PKS tepat pada waktunya. Peningkatan efisiensi dalam logistik ini juga mendukung usaha Perseroan untuk menghasilkan CPO berkualitas tinggi dengan meminimalkan penurunan kualitas atas TBS selama proses transportasi

Manajemen Perkebunan dan Best Agronomic Practices

Untuk menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit berkelas dunia, Perseroan senantiasa mengedepankan praktik bisnis terbaik dalam seluruh aspek bisnisnya termasuk dalam pengelolaan perkebunan dan praktik agronomi yang diterapkan dalam operasional Perseroan. Tim operasional Perseroan yang berdedikasi terdiri dari tim ahli ilmu bertanam (agronomi), insinyur tanaman dan manajemen berpengalaman yang secara konsisten berusaha mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan melalui penerapan standar industri terbaik dalam manajemen perkebunan, ilmu bertanam (agronomi) dan pengoperasian PKS untuk mencapai hasil TBS per hektar dan tingkat ekstraksi CPO yang tinggi.

and adequate Trans - Borneo Highway and Kumai Port. The Company's plantations also adjacent to one another and close to the Company's factory, where all of them are channeled by a transportation network that is secure against all weather conditions to ensure that each of the Company's plantation location is easily accessible at all times. It is believed that those aspects will assist the Company to achieve a more optimal plantations operational, among others, by saving transportation costs and ensuring that FFB will arrive at the mill on time. Increased in efficiency of logistics also supports the Company's business to produce high quality palm oil with minimal reduction in quality of the FFB during transfer process.

Plantation Management and Best Agronomic Practices

To become a world-class palm oil company, the Company will continue to implement the best business practices in all aspects of its business including in the plantation management and agronomic practices applied in its operational. The Company's operations team consists of a dedicated team of farming (agronomy) scientists, plant engineers and experienced management who consistently strive to maintain and improve its performance through the application of the best industry standards in farm management, farming science (agronomy) and operation of the palm oil plantation to achieve high results of FFB per hectare and palm oil extraction.

Sejumlah praktik agronomi terbaik yang ditujukan untuk mengoptimalkan kualitas maupun hasil perkebunan meliputi penggunaan bibit unggul untuk budidaya bibit dan pupuk berkualitas tinggi, pemenuhan kecukupan nutrisi tanaman melalui pupuk organik yang berasal dari hasil olahan pabrik Perseroan, metode penanaman dan pengendalian hama yang alami dan berkelanjutan serta teknik pemanenan yang tepat. Tim riset dan pengembangan Perseroan juga secara berkala melakukan gap analysis untuk memberikan estimasi produksi secara kuantitatif dalam rangka memantau kinerja Perseroan agar tetap kompetitif dibandingkan dengan kompetitor lainnya.

Hubungan yang baik dengan masyarakat setempat di daerah operasional Perseroan

Berangkat dari kesadaran bahwa eksistensi Perseroan tak hanya bertujuan menciptakan keuntungan material semata, Perseroan juga selalu berupaya mengembangkan dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat di daerah sekitar operasional. Sebagai contoh, Perseroan menyediakan kebutuhan dasar masyarakat setempat, seperti pelayanan kesehatan dan pengobatan, beasiswa untuk dana pendidikan, fasilitas sekolah, transportasi sekolah dan tunjangan untuk guru sementara di desa-desa. Perseroan juga melaksanakan pembangunan fasilitas umum dan pemeliharaan sarana publik seperti pada jalan dan jembatan menuju dan dari perkebunan Perseroan. Dengan terbinanya hubungan yang baik dengan masyarakat setempat, Perseroan berharap masyarakat bisa turut memberikan dukungan bagi Perseroan dalam bertumbuh kembang secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Operasional Usaha yang Ramah Lingkungan

Sejalan dengan pertumbuhan usahanya, Perseroan menyadari arti penting kegiatan operasional Perseroan ramah lingkungan khususnya bagi kesinambungan usaha di tahun-tahun mendatang. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan yang dapat meminimalisir efek negatif terhadap lingkungan alam dan mengurangi kebutuhan akan pupuk dan bahan bakar. Salah satunya adalah pengolahan sampah (zero waste policy) dan penggunaan kembali limbah padat hasil pengolahan minyak sawit sebagai mulsa dan pupuk organik untuk perkebunan. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program pengolahan limbah cair dengan perlakuan fisik dan biologis untuk memecah limbah tersebut, sehingga limbah dapat digunakan sebagai pupuk cair di perkebunan tanaman kelapa sawit. Perkebunan terbesar yang dimiliki oleh Perseroan juga telah menyandang sertifikat RSPO.

Tim Manajemen dan Dewan Komisaris yang Berpengalaman

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berkualitas dengan latar belakang keberhasilan dalam mengelola usaha perkebunan kelapa sawit dan aktif dalam melakukan kajian untuk meningkatkan standar industri. Para eksekutif dan tim manajemen senior Perseroan memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang industri kelapa sawit dan pengalaman gabungan selama lebih dari 90 tahun di industri perkebunan kelapa sawit. Selain itu, anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman yang sangat luas, seperti Bapak Bungaran Saragih sebelumnya menjabat sebagai Menteri Pertanian Republik Indonesia dan Bapak Marzuki Usman sebelumnya menjabat sebagai Menteri Kehutanan Republik Indonesia dan Presiden Komisaris di beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

A number of best agronomic practices aimed at optimizing the quality and plantation crops also include the use of quality seeds for cultivation of high-quality seeds and fertilizers, adequate fulfillment of nutrition through organic fertilizers which are derived from the Company's factory processed, planting method and natural pest control as well as sustainable and proper harvesting techniques. The Company's research and development team also periodically conduct a gap analysis to provide quantitative estimates of production in order to monitor the performance of the Company so that remain competitive compared to other competitors.

A good relationship with local community of the Company's operational area

Started with the awareness that the existence of the Company was not only aimed to create a material advantage, the Company also constantly strive to develop and maintain good relationships with local communities in the surrounding operations area. For example, the Company provides the basic needs for local community, such as health care and treatment, scholarships for education, school facilities, school transportation and allowances for temporary teachers in the villages. The Company also undertakes construction of public facilities and maintenance of public facilities such as roads and bridges to and from the Company's plantation area. With the good relationship maintained with local community, the Company expects the public can also support the Company to grow on a sustainable basis.

Implementation of the Sustainable Business Operations

In line with the growth of its business, the Company realizes the significance of the environmentally friendly operational activities of the Company, especially for business continuity in the years to come. To support this understanding, the Company implements a policies that can minimize negative effects on the natural environment and to reduce the need for fertilizer and fuel. One of the policies is zero waste policy and reuse of solid waste of palm oil processing as organic fertilizer for the plantations. In addition, the Company has also implemented a wastewater treatment program with the physical and biological treatment to break down the waste so that the waste can be used as liquid fertilizer for palm oil plantations. The largest plantation owned by the Company also holds the RSPO certification.

Experienced Management Team and Board of Commissioners

The Company has a management team with full of experience and qualification and completed with a successful background of managing palm oil plantations and active in conducting studies to improve the industry standards. The executives of the Company and the senior management team has over than 15 years of experience in the palm oil industry and a combined experience of more than 90 years in the palm oil plantation industry. In addition, members of the Board of Commissioners has a very wide experience, such as Mr. Bungaran Saragih who previously served as Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia and Mr. Marzuki Usman who previously served as Minister of Forestry of the Republic of Indonesia and Chairman of several palm oil plantation companies in Indonesia.

Program Plasma

Mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 98/2013 tentang perizinan usaha perkebunan, perusahaan perkebunan yang memiliki IUP-B atau IUP dengan luas 250 hektar atau lebih diwajibkan memfasilitasi pembangunan kebun masyarakat (lahan plasma) sekurang-kurangnya 20% dari lahan yang diusahakan oleh perusahaan perkebunan tersebut. Selain itu, ditetapkan juga bahwa pembangunan kebun perusahaan dan pembangunan lahan plasma harus dilakukan secara bersamaan dan diselesaikan paling lama dalam waktu 3 (tiga) tahun. Setelah dibangun, lahan plasma tersebut akan dialihkan kepada petani plasma yang akan mengoperasikan lahan plasma di bawah pengawasan perusahaan perkebunan tersebut atau dalam kasus-kasus tertentu, perusahaan perkebunan terus mengoperasikan lahan plasma dengan membagi keuntungan dengan petani plasma. Bentuk bantuan kepada petani tersebut disebut sebagai “program plasma”.

Perseroan, PT KSA, dan PT MMS telah memperoleh hak atas tanah dan izin perkebunan sebelum tanggal 28 Februari 2007 dan dalam lisensi yang diterima tidak secara spesifik dinyatakan untuk merancang program plasma. Karena itu, saat ini Perseroan beserta PT KSA, dan PT MMS belum menyediakan wilayah untuk area plasma pada saat perkebunan dikembangkan. Perseroan, PT KSA, dan PT MMS juga belum dapat mematuhi peraturan terkait dengan penyediaan area plasma karena sejumlah faktor eksternal dan internal. Antara lain adalah hampir seluruh area perkebunan telah dikembangkan, kurang tersedianya lahan yang secara geografis sesuai untuk program plasma dan kurangnya kerjasama dengan masyarakat setempat tertentu untuk dapat membangun kerjasama program plasma dengan Perseroan, PT KSA, dan PT MMS.

Di sisi lain, Perseroan telah membentuk program kemitraan termasuk membantu para petani plasma setempat dalam mengembangkan perkebunan yang dimilikinya dengan memberikan jasa konsultasi, bibit dan pupuk serta melakukan pembelian TBS yang dihasilkan untuk diproses menjadi CPO dan PK di pabrik Perseroan. Namun, berdasarkan peraturan No.98/2013, pemenuhan kewajiban kemitraan oleh Perseroan dan Enitas Anaknya tidak menghapuskan kewajiban Perseroan dan Enitas Anaknya untuk melakukan program plasma.

Di samping itu, lisensi area yang diperoleh oleh PT SML mengharuskan Perseroan untuk berpartisipasi dalam Program Plasma dengan merancang sekitar 14.434 hektar yang diperuntukan khusus untuk Program Plasma. Melangkah ke depan, Perseroan berkomitmen untuk berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk memenuhi kewajiban program Plasma (kemitraan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Plasma program

Referring to the Regulation of the Minister of Agriculture No. 98/2013 on plantation business licensing, plantation companies which have IUP-B or IUP with an area of 250 hectares or more are required to facilitate the development of community farm (plasma plantation) at the least of 20% of the land cultivated by the plantation companies. In addition, it is also determined that the development of the Company's plantation and the development of plasma plantation must be done simultaneously and completed within a period of 3 (three) years. Once it is built, the plasma plantation will be transferred to the plasma farmers who will operate the plantation under the supervision of the Company, or in certain cases, the company continues to operate the plasma plantation and divide the profits with plasma farmers. Forms of assistance to the plasma farmers referred to as “plasma programs”.

The Company, PT KSA and PT MMS have acquired rights to land and plantation licenses before February 28, 2007 and in the received license did not specifically declared to design plasma program. Therefore, currently the Company, PT KSA and PT MMS have not provided the area for plasma farming at the time the plantation area was developed. The Company, PT KSA and PT MMS have not comply with the regulations relating to the provision of the area for plasma farming due to several external and internal factors. Among others are, almost entire plantation area has been developed, the lack of available land which geographically is suitable for plasma program and lack of cooperation from certain local communities in order to build a plasma program partnership with the Company, PT KSA and PT MMS.

On the other hand, the Company has formed a partnership program including to assist local plasma farmers in developing their plantation by providing consulting services, seeds and fertilizers as well as purchasing their FFB to be processed into CPO and PK in the Company's mill. However, based on regulation No.98/2013, the fulfillment of partnership by the Company and its Subsidiaries shall not waive the Company and its Subsidiaries obligation to conduct plasma program.

In addition, the areas license acquired by PT SML requires the Company to participate in the plasma program by designing around 14.434 hectares that is intended specifically for Plasma Program. Going forward, the Company is committed to coordinate with local governments to meet the obligation of conducting Plasma Program (partnership) in accordance with the applicable regulations.

C. RISET DAN PENGEMBANGAN

Untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi, Perseroan mengandalkan inovasi dan penerapan teknologi terdepan yang juga mendasari pembentukan divisi riset dan pengembangan. Riset dan pengembangan memiliki peranan vital dalam operasional Perseroan sebagai wadah untuk mengembangkan teknik perkebunan, hasil tanaman dan profitabilitas. Tujuan dari riset dan pengembangan adalah untuk memaksimalkan potensi ekonomis hasil CPO secara berkelanjutan melalui praktik pengelolaan dan kebijakan penanaman Perseroan.

Dalam pelaksanaan fungsinya, divisi Riset dan Pengembangan Perseroan terutama diarahkan untuk menjamin dan mengawasi praktik yang terbaik dalam agronomi, termasuk memberikan nasihat berkala dan ad-hoc dari para ahli tentang penerapan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan praktik perkebunan yang efisien. Personel unit Riset dan Pengembangan Perseroan juga menyediakan bantuan teknis untuk perkebunan Perseroan, seperti rekomendasi pemupukan tahunan, analisa daun dan contoh tanah serta pemberian nasehat teknis terkait dengan praktek penanaman.

Fokus utama dari program Riset dan Pengembangan Perseroan adalah unsur hara, tanah, hama dan penyakit dan biomass serta POME yang dijabarkan sebagai berikut:

Pengelolaan Unsur Hara

Mengingat pentingnya keseimbangan unsur hara dalam penanaman kelapa sawit, tim riset dan pengembangan Perseroan menjalankan berbagai program percobaan di lokasi tertentu. Percobaan yang dilakukan pada lokasi penanaman ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh dosis pupuk yang berbeda yang diberikan pada tanaman kelapa sawit, penerapan pengelolaan pabrik pengolahan produk sampingan kelapa sawit dan penerapan metode pemupukan untuk memantau efek program pada pertumbuhan dan hasil dari tanaman kelapa sawit. Dengan demikian, diharapkan bahwa Perseroan bisa menerapkan pengelolaan unsur hara yang tepat dan mendapatkan hasil tanaman yang optimal.

Pengelolaan Tanah

Pengelolaan tanah perkebunan Perseroan dilakukan secara terstruktur berdasarkan kelompok tanahnya. Untuk menentukan kelompok pengelolaan tanah tersebut, personil riset dan pengembangan akan melakukan survei tanah terlebih dahulu dan mengumpulkan sampel tanah untuk dianalisa. Setelahnya, berbagai eksperimen akan dilakukan pada masing-masing kelompok untuk mendapatkan metode pengelolaan yang tepat dan mengoptimalkan hasil produksi. Selain itu, salah satu kebijakan utama Perseroan adalah untuk meminimalkan erosi tanah yaitu dengan penanaman tanaman kacang-kacangan sebagai penutup dan meminimalkan penyemprotan kimia pada gulma.

Pengelolaan Hama dan Penyakit

Dalam rangka mengendalikan tingkat hama dan penyakit, Perseroan mengembangkan rencana dan strategi lokasi khusus Integrated Pest Management ("IPM") untuk pengelolaan dan pemantauan yang lebih baik terhadap perkembangan hama dan penyakit. Strategi ini meliputi uji eksperimental untuk mempelajari perilaku hama dan penyakit, perawatan penyembuhan dan pencegahan, serta efek dari teknik penanaman. Merujuk pada pemenuhan prinsip dan kriteria RSPO, Perseroan juga meningkatkan penggunaan biokontrol (virus, bakteri dan jamur) dan predator alami (seperti burung hantu dan ular) untuk menjaga tingkat hama dan penyakit di bawah ambang ekonomis dan berbahaya.

C. RESEARCH AND DEVELOPMENT

To achieve the highest performance and productivity, the Company relies on innovation and application of leading-edge technologies that underlying the formation of a research and development division. Research and development have a vital role in the operations of the Company as a forum to develop plantation techniques, crop yields and profitability. The purpose of the research and development is to maximize the economic potential of CPO in a sustainable manner through management practices and investment policy of the Company.

In exercising of its functions, Research and Development Division of the Company is mainly directed to ensure and oversee the best practices in agronomy, including providing advice on a regular and ad-hoc basis from the experts on the application of environmental sustainability and efficient farm practices. Personnel of the Research and Development Unit of the Company also provides technical assistance to the Company's Plantation, such as the annual fertilizer recommendations, analysis of leaf and soil samples as well as the provision of technical advice related to the practice of planting.

The main focus of the Company's Research and Development program is nutrients, soil, pests and diseases as well as the biomass and POME are described as follows:

Nutrient Management

Given the importance of the balance of nutrients in the palm oil cultivation, the Company's research and development team ran a variety of experimental programs in a specific location. Experiments conducted on the planting site was aimed at studying the effect of different doses of fertilizer given to palm oil plantations, the application of management of palm oil byproduct processing plant and application of fertilizing method for monitoring the effects of the program on the growth and yield of palm oil plantations. Thus, it is expected that the Company can deploy an appropriate nutrient management and obtain optimum crop yields.

Land Management

Management of the Company's plantation is conducted in structured way based on the land group. To determine the land management groups, research and development personnel will conduct land surveys in advance and collect soil samples for analysis. Thereafter, various experiments will be performed on each group to obtain the proper method of managing and optimizing production. In addition, one of the main policy of the Company is to minimize soil erosion by planting legumes to cover and minimize spraying chemicals on weeds.

Pest and Disease Management

In order to control the level of pests and diseases, the Company develops plans and site-specific strategies Integrated Pest Management ("IPM") for a better management and monitoring of the development of pests and diseases. This strategy involves experimental testing to study the pests and diseases behavior, healing and preventive care, as well as the effects of planting techniques. Referring to the fulfillment of the principles and criteria of the RSPO, the Company also increased the use of biocontrol (viruses, bacteria and fungi) and natural predators (such as owls and snakes) to maintain the level of pests and diseases to below economic and dangerous threshold.

Pemanfaatan Biomass dan POME

Sejalan dengan komitmen untuk menjaga keseimbangan lingkungan, Perseroan mendaur ulang limbah produksi yang berupa biomass dan POME sebagai pupuk organik untuk tanaman kelapa sawit. Selain kaya kandungan unsur hara yang baik sebagai nutrisi tanah, pemanfaatan biomass dan POME juga dinilai efektif dalam mengurangi biaya pemupukan dan memperbaiki struktur area tanah marginal.

Utilization of biomass and POME

In line with the commitment to maintain the ecological balance, the Company recycles production waste in the form of biomass and POME as organic fertilizer for palm oil plantations. Besides its rich content of nutrients as soil nutrients, biomass and POME also considered effective in reducing fertilizer costs and to improve the structure of marginal land areas.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

PENJUALAN BERSIH (RP)

Net Sales (IDR)

2013	1.96 T
2012	1.88 T

LABA USAHA (RP)

Operating Income (IDR)

2013	938 m
2012	876 m

LABA BERSIH (RP)

Net Income (IDR)

2013	632 m
2012	562 m

PENJUALAN

Perseroan mencatatkan peningkatan penjualan bersih sebesar 4,4%, menjadi Rp1.962 miliar pada periode akhir Desember 2013 dari Rp1.880 miliar pada akhir Desember 2012, terutama sebagai akibat dari peningkatan volume penjualan CPO dan inti sawit, yang sebagian diimbangi dengan penurunan harga jual rata-rata CPO dan inti sawit.

Penjualan CPO meningkat sebesar 1,93% menjadi Rp1.784 miliar pada periode akhir Desember 2013 dari Rp1.750 miliar pada Desember 2012. Penjualan inti sawit meningkat sebesar 29,9% menjadi Rp137 miliar pada akhir Desember 2013 dari Rp105 miliar pada akhir Desember 2012.

Peningkatan penjualan CPO Perseroan yang lebih tinggi karena meningkatnya produksi TBS dan pembelian CPO dari pihak berelasi dan pihak ketiga yang sebagian diimbangi dengan penurunan harga jual rata-rata CPO. Peningkatan penjualan inti sawit karena meningkatnya volume penjualan dan diimbangi dengan penurunan harga jual rata-rata inti sawit.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat sebesar 6,5% menjadi Rp949 miliar pada periode akhir Desember 2013 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp891 miliar, terutama disebabkan atas adanya peningkatan penyusutan aset tetap dan CPO dan inti sawit yang dibeli dari pihak berelasi dan pihak ketiga, dan biaya tenaga kerja. Selain itu, meningkatnya biaya pupuk dan biaya pemeliharaan dikarenakan turunnya pembelian pupuk karena kondisi cuaca yang buruk dan tingkat persediaan yang tinggi pada Juni 2013 dan juga penurunan biaya overhead, serta penurunan dalam TBS yang dibeli dari pihak ketiga.

LABA KOTOR

Laba Kotor Perseroan pada periode akhir Desember 2013 meningkat sebesar 2,4% menjadi Rp1.013 miliar dari Rp989 miliar pada periode akhir Desember 2012.

BUSINESS SALES

The Company record an increase in net sales in amount of 4.4%, it reached Rp1,962 billion at the end of December 2013 from Rp1,880 billion at the end of December 2012, primarily as the result of increased sales volume of CPO and palm kernel, of which partially is balanced by a decrease in the average selling prices of CPO and palm kernel.

The CPO sales increased by 1.93%, it reached Rp1,784 billion at the end of December 2013 from Rp1,750 billion in December 2012. The palm kernel sales increased by 29.9%, it reached Rp137 billion at end of December 2013 from Rp105 billion at the end of December 2012.

The increase in CPO sales which was higher was caused by the increase in production of FFB and CPO purchase from related parties and third parties which partially balanced by decrease in average selling price of CPO. The increase in palm kernel sales was caused by the increase in sales volume and was balanced by decrease in average selling price of palm kernel.

COST OF SALES

The Company's cost of sales increased by 6.5%, it reached Rp949 billion in the end of December 2013 compared to the previous year which amounting to Rp891 billion, it was occurred primarily due to an increase in depreciation of fixed assets, palm oil, and palm kernel were purchased from related parties and third parties, as well as the labor costs. In addition, the increase of fertilizer and maintenance costs due to a decrease in fertilizer purchase because of the weather conditions and high supply level in June 2013 and also the decrease in overhead costs, as well as a decline in FFB purchase from the third parties.

GROSS INCOME

The Company's gross income increased by 2.4% amounted to Rp1,013 billion at the end of December 2013 compare to the end of December 2012 which amounting to Rp989 billion.

BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan Perseroan meningkat sebesar 19% menjadi Rp30 miliar pada akhir Desember 2013 dari tahun sebelumnya sebesar Rp25 miliar, terutama sebagai akibat dari peningkatan biaya transportasi dan retribusi kepada Pemerintah Daerah karena adanya peningkatan volume penjualan dan peningkatan harga BBM.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi Perseroan menurun sebesar 10%, menjadi Rp94 miliar pada periode 31 Desember 2013 dari Rp104 miliar pada periode 31 Desember 2012.

PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAIN-LAIN – NETO

Pendapatan usaha lain-lain – neto Perseroan meningkat sebesar 200% menjadi Rp49 miliar pada akhir Desember 2013 dibanding tahun sebelumnya yakni Rp16 miliar dikarenakan meningkatnya laba selisih kurs dan pendapatan jasa manajemen.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan meningkat sebesar 7,1% menjadi Rp938 miliar pada periode akhir Desember 2013 dari Rp876 miliar pada periode tahun sebelumnya.

BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Beban lain-lain - neto Perseroan mengalami penurunan sebesar 23,3% dari Rp111 miliar pada periode akhir Desember 2012 menjadi Rp85 miliar pada periode tahun berikutnya.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,3% dari Rp31 miliar pada periode akhir Desember 2012 menjadi Rp39 miliar pada periode akhir Desember 2013, terutama disebabkan penurunan bunga atas pinjaman.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,8% dari Rp142 miliar pada periode akhir Desember 2012 menjadi Rp124 miliar pada periode akhir Desember 2013.

PAJAK PENGHASILAN BADAN

Pajak penghasilan badan mengalami peningkatan dari Rp203 miliar pada akhir 2012 menjadi Rp222 miliar pada akhir tahun 2013.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENITAS INDUK

Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Setelah efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan Kepada Enitas induk meningkat sebesar 12,5% dari Rp562 miliar pada akhir Desember 2012 menjadi Rp632 miliar pada akhir Desember 2013.

SELLING EXPENSES

The Company's selling expenses increased by 19% to Rp30 billion at the end of December 2013 from the previous year amounting to Rp25 billion, it was occurred primarily as a result of the increase in transportation costs and local governments' charges due to the increase in sales volume and the rise in fuel prices.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company's general and administrative expenses decreased by 10% to Rp94 billion in period of December 31, 2013 from Rp104 billion in period of December 31, 2012.

INCOME FROM OR EXPENSE OF OTHER BUSINESSES - NET

Other business' income of the Company has increased by 200% amounting to Rp49 billion at the end of December 2013 compared to the previous year which amounting to Rp16 billion due to increased in foreign exchange gain and management services revenue.

OPERATING INCOME

The Company's operating income has increased by 7.1% and reached Rp938 billion in the period of end of December 2013 from Rp875 billion in the prior year period.

OTHER EXPENSES - NET

The Company's other expenses decreased by 23.3% from Rp111 billion at the end of December 2012 to Rp85 billion in 2013.

FINANCE INCOME

The Company's finance income increased by 24.3% from Rp31 billion at the end of December 2012 to Rp39 billion at the end of December 2013, particularly due to the decrease of loan interests.

FINANCE COST

The Company's finance costs decreased by 12.8% from Rp142 billion at the end of December 2012 to Rp124 billion at the end of December 2013.

CORPORATE INCOME TAX

The Corporate income tax increased from Rp203 billion at the end of 2012 to Rp222 billion at the end of December 2013.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO THE PARENT COMPANY

Total comprehensive income for the year after the effect of proforma adjustment attributable to the parent company increased by 12.5% from Rp562 billion at the end of December 2012 to Rp632 billion at the end of December 2013.

LABA BERSIH

Seiring dengan meningkatnya penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya, laba bersih Perseroan meningkat sebesar 12,5%, dari periode akhir tahun 2013 Rp632 miliar dibanding periode akhir tahun sebelumnya Rp562 miliar.

NET INCOME

In line with the increased sales of the Company and its Subsidiaries, the Company's net profit has increased by 12.5 %, from the period of the end of 2013 in the amount of Rp632 billion compared to the end of the prior year period which amounted to Rp562 billion.

Laporan Laba/Rugi Perseroan periode 31 Desember 2012 - 2013

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan	Periode Period		Remarks
	31 Desember 2013 December 31, 2013	31 Desember 2012 December 31, 2012	
Penjualan	1,962,435	1,880,275	Sales
Beban Pokok Penjualan	(949,458)	(891,088)	Cost of Sales
Laba Kotor	1,102,976	989,187	Gross Income
Beban Penjualan	(30,113)	(25,203)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(93,652)	(104,413)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Usaha Lain-lain - Neto	49,117	16,367	Other Operating Income - Net
Laba Usaha	938,328	875,938	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain			(Other Income (Expenses))
Pendapatan Keuangan	39,181	31,530	Finance Income
Beban Keuangan	(124,091)	(142,294)	Finance Cost
Beban Lain-lain - Neto	(84,909)	(110,764)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	853,419	765,173	Income Before Corporate Income Tax
Beban Pajak Penghasilan Badan	(221,750)	(203,478)	Corporate Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	631,669	561,695	Income For the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	631,669	561,695	Total Comprehensive Income for the Year After the Effect of Proforma Adjustment
Efek Penyesuaian Proforma			Effect of Proforma Adjustment
Pemilik Entitas Induk	-	(136,445)	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	(80,406)	Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	631,669	344,844	Total Comprehensive Income for the Year Before the Effect of Proforma Adjustment

ASET

Total aset mengalami peningkatan sebesar Rp2.114 miliar di akhir tahun 2012 menjadi Rp3.702 miliar di akhir tahun 2013.

ASSETS

Total assets of the Company has increased from Rp2,114 billion at the end of 2012 to Rp3,702 billion at the end of 2013.

KEWAJIBAN LANCAR

Kewajiban lancar mengalami peningkatan sebesar Rp697 miliar dari kewajiban lancar sebelumnya Rp558 miliar.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities has increased by Rp697 billion from the previous current liabilities amounted to Rp558 billion.

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar Rp466 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp2.316 miliar pada tahun 2013.

EQUITY

The Company's equity has increased by Rp466 billion in 2012 to reach the amount of Rp2,316 billion in 2013.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2012 - 2013

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan	Periode Period		Remarks
	31 Desember 2013 December 31, 2013	31 Desember 2012 December 31, 2012	
Jumlah Aset	3,701,917	2,113,611	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	697,128	557,641	Total Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,316,270	466,041	Total Equity

BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan per 31 Desember 2013 sebesar Rp594,17 miliar terkait dengan biaya yang berkaitan dengan perkebunan Perseroan, khususnya, memperluas lahan tertanam, pembebasan lahan landbank untuk persiapan ditanami tahun 2014, serta pembangunan PKS baru, akuisisi aset tetap dan lain lain. Belanja modal perkebunan juga meliputi biaya pemeliharaan perkebunan sampai pada saat pohon menghasilkan.

Belanja modal Perseroan yang direncanakan untuk tahun 2014 adalah Rp400-500 miliar. Perseroan berharap untuk mendanai pengeluaran ini melalui kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional, kas yang tersedia di neraca, dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini dan kegiatan penggalangan modal lainnya.

KEWAJIBAN KONTRAKTUAL

Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki jumlah kewajiban kontraktual sebesar Rp1,33 miliar. Perseroan akan memenuhi kewajiban tersebut melalui kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional, kas yang tersedia di neraca, ataupun kas yang tersedia dari potensi adanya aktivitas peningkatan modal di masa yang akan datang.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai kewajiban kontraktual Perseroan per tanggal 31 Desember 2013:

Kewajiban Kontraktual Perseroan per 31 Desember 2013

Company Contractual Obligations per December 31, 2013

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan	Periode Jatuh Tempo per 31 Desember 2013 Periode Jatuh Tempo per 31 Desember 2013		Total	Remarks
	Kurang dari 1 tahun Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun More than 1 year		
Utang Bank Jangka Pendek	66,000	-	66,000	Short-terms Bank Loans
Utang Usaha				Trades payable
Pihak Berelasi	8,271	-	8,271	Related Parties
Pihak Ketiga	40,180	-	40,180	Third Parties
Beban Aktual	20,506	-	20,506	Accrued Expenses
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	3,672	-	3,672	Related Parties
Pihak Ketiga	35,014	-	35,014	Third Parties
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	3,305	2,131	5,436	Consumer Financial Liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan	9,295	2,140	11,435	Financial Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek	26,266	-	26,266	Short Term Employees Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	392,500	646,000	1,038,500	Long-terms Bank Loans
Total	605,009	650,271	1,255,280	Total

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada dasarnya, penetapan besarnya dividen atas laba yang dihasilkan Perusahaan merupakan hak pemegang saham. Kebijakan dividen Perusahaan pertama kali disampaikan pada saat penawaran umum perdana tahun ini dan tertulis dalam Prospektus Perusahaan. Kebijakan tersebut menyatakan bahwa kebijakan dividen tunai adalah sebesar 25-30% dari Laba Bersih konsolidasian (setelah dikurangi dengan porsi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali) pada tahun buku bersangkutan, dimulai pada tahun 2013.

CAPITAL EXPENDITURE

The Company's capital expenditure per December 2013 amounted to Rp167 billion which were related to the costs associated with the Company's plantation, in particular, expansion of the planted area, landbank acquisition for the 2014 planting and construction of the new palm oil plantation. Plantation's capital expenditure also included the plantation maintenance costs by the time the trees reach mature age.

The Company has planned that the capital expenditures for 2014 will be Rp400-500 billion. The Company expected that the funding for these expenditures would come from the treasury which is generated from the operational activities, cash which available on the balance sheet, the funds which were raised from the Public Offering and other capital raising activities.

CONTRACTUAL OBLIGATIONS

As of December 31, 2013, the Company has a number of contractual obligations amounting to Rp1,33 billion. The Company will meet these obligations through the income which will be generated from the operational activities, cash which available on the balance sheet, or any funds retrieved from potential activities of capital raising in the future.

The following table presents the information regarding the Company's contractual obligations as of December 31, 2013:

DIVIDEND POLICY

Basically, determining the amount of dividends on the Company's generated profit are the rights of the shareholder. The Company's dividend policy was first presented at the time of its initial public offering and was written in the Company's Prospectus. The policy states that the cash dividend policy is 25-30 % of the consolidated net income (after deducting the net income portion attributable to non-controlling concern) in the relevant financial year, started in 2013.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2014

Financial Review

Untuk mencapai visi perusahaan, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas yang berkelanjutan melalui praktik operasional yang bermutu dan mekanisasi kegiatan operasional tertentu secara selektif

Perseroan terus memelihara efisiensi biaya dan produktivitas dengan mengimplementasikan teknik operasional yang efektif dan efisien, termasuk mekanisme penanaman dan proses panen. Perseroan memilih bibit-bibit unggul dan mengimplementasikan kebijakan *zero loose fruit* untuk meminimalkan kehilangan TBS pada saat panen dan menjaga hasil CPO yang tinggi. Perseroan berusaha untuk menjaga sistem operasional terbaik dengan cara memperbaharui *Standard Operating Procedure* ("SOP") secara rutin sejalan dengan perkembangan IPTEK. Pelatihan teknis untuk staf operasional dan bekerja sama dengan universitas terkemuka di Indonesia juga diupayakan Perseroan demi meningkatkan keterampilan sumber daya manusia.

Selanjutnya, Perseroan akan terus melakukan implementasi terhadap sistem kontrol internal yang ketat dengan cara merekrut penasihat perkebunan yang sarat pengalaman dalam industri perkebunan. Praktik tersebut memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk menjalankan cara-cara yang terbaik dan menggunakan teknologi termutakhir dalam perkebunan Perseroan untuk memastikan praktik operasional terbaik secara berkelanjutan.

2. Mengembangkan dan memperluas perkebunan kelapa sawit serta kapasitas PKS Perseroan

Perseroan berencana untuk memperluas perkebunan kelapa sawitnya dengan mengembangkan lahan yang tersedia dan belum tertanam (cadangan lahan). Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah mencapai target tanam sebesar 1.054 hektar lahan tertanam, sehingga total lahan tertanam mencapai 34.164 hektar dan sisa lahan yang dapat ditanam sebesar 41.090 hektar. Sisanya 2.792 hektar dialokasikan untuk area infrastruktur dan konservasi serta 25 hektar dialokasikan untuk pembibitan. Untuk melanjutkan perluasan perkebunan, Perseroan berencana untuk menanam sekitar 6.000 hektar lahan per tahun untuk selama empat tahun kedepan dengan menggunakan cadangan lahan yang tersedia.

Perseroan juga terus mencari peluang untuk meningkatkan area cadangan lahan dan area tertanam Perseroan melalui akuisisi pihak eksternal dan konsesi tambahan dari pihak Pemerintah. Sejalan dengan perluasan area cadangan lahan yang dibudidayakan oleh Perseroan, Perseroan berencana untuk mulai membangun dua PKS, yang diharapkan akan selesai pada akhir tahun 2017. Perseroan berharap masing-masing pabrik baru dapat menambah kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam atau 360.000 ton per tahun, sehingga sehingga total kapasitas pengolahan Perseroan menjadi 315 ton TBS per jam atau 1.890.000 ton per tahun pada akhir 2017.

To achieve the Corporate's vision, the Company executed the following business strategies:

1. Improving the cost efficiency and sustainable productivity through quality operational practices and certain operation mechanism selectively

The Company continues to maintain cost efficiency and productivity by implementing the operational techniques which are effective and efficient, including the mechanism of planting and harvesting process. The Company chose superior seeds and implemented the policy of *zero fruit loose* to minimize the loss of FFB at harvesting time and to maintain high CPO results. The Company strives to maintain the best operating system by updating the *Standard Operating Procedure* ("SOP") on a regular basis which is in line with the development of science and technology. Technical training for operational staff and work closely with the leading universities in Indonesia are also pursued by the Company in order to enhance the Company's human resource skills.

Furthermore, the Company will continue to implement strict internal control system by recruiting plantation advisors who are equipped with full of experience in the plantation industry. The practice provides the opportunity for the Company to carry out the best ways and to use the latest technology in the Company's plantation to ensure the best operation practices on an ongoing basis.

2. Developing and expanding the palm oil plantations as well as the capacity of the Company

The Company planned to expand its palm oil plantation area by developing the available yet embedded land (land reserves). As of December 31, 2013, the Company has achieved its planting target of 1,054 hectares planted area, bringing total planted area to 34,164 hectares and remaining plantable landbank of 41,090 hectares. The remaining 2,792 hectares are allocated for infrastructure and conserved area, 25 hectares are allocated for nursery. Total landbank remains at 78,070 hectares. To continue the expansion, the Company planned to plant 6,000 hectares of land per year for the next four years by using the available land reserves.

The Company also continued to look for opportunities to increase the area of land reserves and planted area through the acquisition of the external parties and additional concessions from the Government. In line with the expansion of land reserves which were cultivated by the Company, the Company planned to start building two plantation, which is expected to be completed by the end of 2017. The Company expected that each new plant would increase its processing capacity by 60 tons of FFB per hour or 360,000 tons per year, so that the Company's total processing capacity would be 315 tons of FFB per hour or 1,890,000 tons per year by the end of 2017.

3. Meningkatkan dan mengembangkan komitmen Perseroan pada tanggung jawab sosial perusahaan, pengembangan komunitas setempat dan inisiatif sistem lingkungan yang berkelanjutan

Perseroan berusaha memberdayakan dan membangun ekonomi masyarakat yang mandiri di wilayah perkebunan Perseroan dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Perseroan telah mengembangkan berbagai program kemitraan dalam rangka meningkatkan standar ekonomi kemasyarakatan pada masyarakat sekitar. Perseroan bermaksud untuk melanjutkan dan memperkuat kebijakan keberlangsungan hidup dan lingkungan. Secara khusus, Perseroan bermaksud untuk melanjutkan keanggotaan dalam *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan Perseroan berharap untuk memperoleh sertifikasi untuk PT SML dan PT ASP setelah kedua perusahaan tersebut beroperasi.

Di masa yang akan datang, Perseroan berencana untuk membangun fasilitas Pengelolaan gas metana dengan mengikat gas metana yang dikeluarkan oleh cairan limbah dari pabrik Perseroan dan digunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik Perseroan. Selain itu, sebagai bentuk dari program tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan berencana untuk menjual listrik yang lebih kepada pihak otoritas kelistrikan setempat agar memungkinkan pihak tersebut menyediakan daya listrik ke desa-desa tanpa listrik di lingkungan sekitar Perseroan.

4. Secara selektif menelaah kesempatan mengakuisisi lahan dan membentuk kerjasama strategis dengan pihak lain untuk mengembangkan kegiatan operasional hulu dan diversifikasi produk

Perseroan terus berusaha mencari peluang untuk memperoleh cadangan lahan baru yang dapat ditanami dan perkebunan yang memenuhi kriteria akuisisi Perseroan seperti luas area, lokasi, komposisi tanah dan topografi, ketersediaan tenaga kerja lokal dan penerimaan masyarakat setempat. Selanjutnya, untuk tujuan jangka pendek dan jangka menengah dari Perseroan yaitu fokus dalam pengembangan operasi hulu dan juga berusaha untuk mendiversifikasi basis produk Perseroan melalui kemitraan strategis. Perseroan telah membuat investasi minoritas pada pengilangan minyak sawit hilir yang diharapkan akan beroperasi pada tahun 2015.

5. Melakukan pengembangan dan diversifikasi basis pelanggan

Perseroan terus mencari peluang untuk mendapatkan pelanggan baru yang bertujuan untuk memperkuat dan memperluas basis pelanggan. Dalam periode akhir Desember 2013, sebesar 50,7% dari penjualan perseroan kepada Wilmar, 26% dari penjualan Perseroan kepada SMART dan 2% dari penjualan Perseroan kepada PT Asianagro Agung Jaya, yang merupakan Enitas Anaknya dari PT Asian Agri. Perseroan berkeyakinan dengan lokasi perkebunan kelapa sawit Perseroan yang strategis, yang berdekatan dengan Jalan Raya Trans-Kalimantan serta dengan Pelabuhan Kumai, mampu memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk memperluas basis pelanggan baik di pasar domestik maupun di pasar Internasional. Sebagai contoh,

3. Improving and developing the Company's commitment to corporate social responsibility, local community development and sustainable environmental systems initiatives

The Company sought to empower and build communities with independent economy in the neighboring area of the Company and maintaining a good relationship with the local community. The Company has developed a variety of partnership programs in order to increase the economic standards of the surrounding community. The Company intended to continue and strengthen its policies on survival and environmental. In particular, the Company intended to continue its membership in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and the Company expected to obtain certification for PT SML and PT ASP after the two companies were operated.

In the future, the Company planned to build a methane gas processing facility by binding the methane gas issued by the Company's liquid waste from the factories and used as power plants of the Company. In addition, as a form of corporate social responsibility program, the Company planned to sell more electricity to the local electricity authorities in order to provide electric power to the surrounding villages of the Company.

4. Selectively review the opportunity to acquire land and to establish strategic cooperation with other parties to develop upstream operations and product diversification

The Company continued to seek opportunities to acquire new reserves of arable land and plantations that would meet the Company's acquisition criteria such as area, location, soil composition and topography, as well as the availability of local labor and local community acceptance. Furthermore, for the purpose of short-term and medium-term focus of the Company that was the development of upstream operations and attempted to diversify the Company's product base through the strategic partnerships. The Company has made a minority investment in downstream palm oil refinery which was expected to be operated in 2015.

5. Developing and diversify the customer's base

The Company continued to seek opportunities to acquire new customers which aimed at strengthening and expanding its customer base. In the period of end of December 2013, about 50.7% of the Company's sales were made to Wilmar, 26% of the Company's sales were made to SMART and 2% of the Company's sales were made to PT Asianagro Agung Jaya, which is a subsidiary of PT Asian Agri. The Company believed that the strategic location of the palm oil plantation, adjacent to the Trans - Borneo Highway and the Port of Kumai, was able to provide the opportunity for the Company to expand its customer base both in domestic market as well as in international market. For example, the Company has made a minority investment in an affiliated company which was implementing the construction of

Perseroan telah melakukan investasi minoritas pada perusahaan terafiliasi yang sedang melaksanakan pembangunan fasilitas penampungan dan dermaga yang diperkirakan pembangunan fasilitas tersebut akan selesai pada akhir tahun 2014.

Bila dilihat dari prospek industri kelapa sawit di Indonesia dalam lingkup global, negara kita dan Malaysia adalah produsen minyak kelapa sawit terbesar yang menyumbang 85% dari produksi dunia pada tahun 2012. Malaysia merupakan produsen minyak kelapa sawit utama sampai dengan tahun 2005 dan sejak saat itu telah disusul oleh Indonesia. Peningkatan tajam produksi Indonesia (dengan tingkat CAGR sebesar 11,1% dalam 10 tahun sampai tahun 2012) terutama disebabkan oleh area tanaman menghasilkan minyak kelapa sawit yang meningkat secara pesat. Rata-rata pertumbuhan tahunan produksi minyak kelapa sawit dunia cukup signifikan yaitu sebesar 7,7% dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Selain itu, produksi dunia atas minyak kelapa sawit mengalami peningkatan yang tajam sebesar 5,7% dari tahun sebelumnya pada bulan Januari sampai dengan Desember 2012, dimana produksi Indonesia mencapai 26,9 juta ton dan Malaysia 18,8 juta ton.

Dengan mempertimbangkan cadangan lahan yang masih tersedia dan cocok untuk budidaya minyak kelapa sawit, Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang jauh lebih besar daripada Malaysia di tahun-tahun mendatang. Mengingat permintaan global yang kuat dan keuntungan biaya dibandingkan dengan minyak nabati lainnya, investasi baru ke dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit akan tetap sangat menguntungkan.

storage facilities and dock construction which were expected to be completed by the end of 2014.

In terms of Indonesian palm oil industry prospects in the global scope, our country and Malaysia are the largest palm oil producer which accounts for 85% of world production in 2012. Malaysia is a major producer of palm oil until 2005 and has since been overtaken by Indonesia. The sharp increase of Indonesia's production (with a CAGR rate of 11.1% in 10 years until 2012) mainly due to the rapid increase of producing palm oil trees. The average annual growth of world palm oil production was quite significant by 7.7% in the last 10 years.

Moreover, the world production of palm oil has increased sharply by 5.7% from the previous year in January to December 2012, where Indonesia's production reached 26.9 million tons and 18.8 million tons from Malaysia.

Taking into account the available land reserves and suitable for the cultivation of palm oil, Indonesia's potential for growth was much greater than Malaysia in the coming years. Given the strong global demand and the cost advantages compared to other vegetable oils, new investments in the development of palm oil plantations will remain very profitable.

“Perseroan terus mencari peluang untuk mendapatkan pelanggan baru yang bertujuan untuk memperkuat dan memperluas basis pelanggan.”

“The Company continued to seek opportunities to acquire new customers which aimed at strengthening and expanding its customer base.”

RENCANA PENGGUNAAN DANA IPO

Financial Review

Dana yang diperoleh dari hasil penjualan Saham Baru setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 60,5% (enam puluh koma lima persen) akan digunakan untuk penambahan setoran modal Perseroan di Enitas Anaknya dimana dana tersebut akan digunakan oleh Enitas Anaknya untuk pengembangan usaha yang meliputi antara lain:
 - a. Untuk perluasan lahan perkebunan, baik melalui pembebasan lahan di areal ijin lokasi Enitas Anaknya maupun akuisisi lahan perkebunan yang dimiliki oleh pihak ketiga, baik yang masih berupa ijin lokasi maupun yang sudah berproduksi;
 - b. Untuk pembangunan PKS beserta sarana pendukungnya yang akan dilakukan PT ASP dan PT SML guna meningkatkan kapasitas pengolahan sejalan dengan meningkatnya produksi TBS Perseroan dan Enitas Anaknya maupun dari pihak ketiga.

Alasan Perseroan untuk penambahan setoran modal Perseroan di Enitas Anaknya dimana dana tersebut akan digunakan oleh Enitas Anaknya untuk pengembangan usaha Perseroan:

- meningkatkan nilai Perseroan secara keseluruhan; dan
- fokus mengembangkan bisnis di sektor hulu yang merupakan keunggulan kompetitif Perseroan.

Jenis dan spesifikasi pengembangan usaha yang meliputi perluasan lahan perkebunan dan pembangunan PKS beserta sarana pendukungnya akan mengikuti kebijakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan pengembangan usaha akan dimulai selambat-lambatnya pada bulan Januari 2014.

2. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) akan digunakan untuk penambahan setoran modal Perseroan di Enitas Anaknya yaitu PT MMS dimana dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan sebagian atau keseluruhan utang Enitas Anaknya tersebut.

Alasan Perseroan untuk penambahan setoran modal Perseroan di Enitas Anaknya dimana dana tersebut akan digunakan oleh Enitas Anaknya untuk pelunasan sebagian atau keseluruhan utang Enitas Anaknya tersebut adalah untuk mengurangi beban keuangan Enitas Anaknya sehingga meningkatkan kinerja Perseroan.

3. Sekitar 14,5% (empat belas koma lima persen) akan digunakan untuk:
 - i. Modal kerja Perseroan, seperti:
 - (i) pembelian TBS dan pupuk dan (ii) pembiayaan kegiatan operasional Perseroan antara lain seperti perawatan prasarana dan pembelian komoditas; dan
 - ii. Penambahan setoran modal Perseroan di Enitas Anaknya dimana dana tersebut akan digunakan oleh Enitas Anaknya untuk modal kerja Enitas Anaknya. Penambahan setoran modal tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2013.

The funds which were produced from the sales of the New Shares after deduction of the issuance costs, will be used by the Company to :

1. *Approximately 60.5% (sixty point five percent) will be used for capital injection in the Company's Subsidiary in which the funds will be used by the Subsidiary for business development including the following :*
 - a. *For the expansion of plantations, either through land acquisition in the area of the Subsidiary's location permit or the acquisition of plantation land owned by third parties, whether in the form of a location permit or that has started production ;*
 - b. *For the construction of the palm oil plantation and its support facilities that would be done by PT ASP and PT SML to increase the processing capacity which is in line with the increase of the Company's and its Subsidiaries' FFB production as well as from the third parties.*

The reason for the Company to increase its capital injection in its Subsidiary in which the funds will be used by the Subsidiary for the business development the Company's:

- *Increase the value of the Company as a whole; and*
- *To focus on developing business in the upstream sector, which was the competitive advantage of the Company.*

The type and specification of business development which includes the expansion of the plantation and construction of palm oil plantation as well as the support facilities will follow the applicable rules and legislation in Indonesia. The implementation of business development will begin no later than January 2014.

2. *Approximately 25% (twenty five percent) will be used for capital injection in the Company's Subsidiary, namely PT MMS where the funds will be used to pay a part or full of the debt of the Subsidiary.*

The reason for the Company's to increase capital injection to its Subsidiary in which the funds will be used by the Subsidiary for repayment of a part or full of the debt of the Subsidiary is to reduce the financial burden of the Subsidiary so that it will improve the performance of the Company.

3. *Approximately 14.5 % (fourteen point five percent) will be used to:*

- i . *the Company's working capital, such as : (i) the purchase of FFB and fertilizer and (ii) the financing of operational activities of the Company, such as the maintenance of infrastructure and the purchase of commodities, and*
- ii . *the Company's capital injection to its Subsidiary in which the funds will be used by the Subsidiary for its working capital. The capital injection will be made no later than December 2013.*



**“Membangun
fundamental yang kokoh
menjadi komitmen kami
untuk menentukan
pendekatan yang paling
tepat dalam tata kelola
perusahaan.”**

*“Building a solid foundation is
our commitment to determine
the most appropriate approach in
corporate governance.”*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 82 Filosofi dan Implementasi GCG *Philosophy and Implementation of GCG*
- 84 Struktur GCG *GCG Structure*
- 90 Sistem Pengawasan Internal *Internal Control System*
- 90 Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*
- 90 Audit Eksternal *External Audit*
- 91 Pedoman Perilaku *Code of Conduct*
- 92 Nilai-Nilai dan Budaya Kerja Perusahaan *The Company Values and Corporate Culture*
- 92 Perkara Hukum *Legal Disputes*
- 93 Opsi Kepemilikan Saham *Stock Ownership*
- 94 Manajemen Resiko *Risk Management*

FILOSOFI DAN IMPLEMENTASI GCG

Philosophy and the Implementation of Good Corporate Governance



Sebagai perusahaan publik, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memiliki tujuan untuk memberikan nilai jangka panjang dan berkelanjutan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kegiatan kami dalam usaha-usaha utama perusahaan. Untuk tujuan tersebut, kami memiliki komitmen menjaga tata kelola tertinggi serta berupaya menanamkan kultur profesional dan etika yang menghargai perilaku agar dapat dijadikan panutan, kesadaran akan lingkungan serta integritas personal dan korporat.

Tata kelola perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (GCG) bukan sekadar langkah kepatuhan dan ada ikatan kuat antara praktik tata kelola

As a public company, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has the goal to provide a sustainable and long-term value for all the shareholders and stakeholders through our main business activities. In order to achieve the goal, we have a commitment to maintain the highest good corporate governance and seek to instill a professional culture and ethic which values certain behavior that set an example, good awareness of the working environment, as well as personal and corporate integrity.

Good corporate governance (GCG) is not only a compliance measures, moreover, there is a strong engagement between high quality corporate governance



“Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut sebagai wujud komitmen kami sebagai bagian dari misi Perseroan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.”

“Application of the principles of Good Corporate Governance is the Company’s commitment and mission which aim at improving the Company’s competitiveness”.

berkualitas dengan penciptaan nilai. Untuk itu, dari awal kami memulai usaha kami telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa telah terdapat fundamental yang solid dalam Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran serta kesetaraan ketika kami telah secara resmi menjadi perusahaan publik.

Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut sebagai wujud komitmen kami sebagai bagian dari misi Perseroan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan membangun bisnis utama kami di bidang perkebunan dengan tata pengelolaan yang terstruktur dan profesional. Berlandaskan pedoman tata kelola perusahaan (code of corporate governance), Perseroan melakukan prinsip-prinsip GCG yang dijabarkan dalam piagam, kebijakan dan Standard Operating Procedure (SOP) sebagai bagian dari implementasi GCG Perseroan.

practices with value creation. Therefore, from the beginning we started the business, we have taken steps to ensure that there has been solid foundation for the Company to apply the principles of good corporate governance by the time we officially become a public company, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Application of the principles of good corporate governance is the Company’s commitment and mission which aim at improving the Company’s competitiveness and building our core business in the plantation field with a structured and professional management system. Based on code of corporate governance, the Company is implementing the GCG principles outlined in the charter, policies and Standard Operating Procedure (SOP) as part of the implementation of the Company’s corporate governance.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) merupakan landasan untuk struktur dan praktik-praktik tata kelola di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Komponen utama dari struktur GCG adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Departemen Audit Internal.

Perseroan telah memulai langkah membentuk struktur yang dipersyaratkan dan sedang dalam tahap untuk melengkapi seluruh komponen agar organ tersebut dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan forum tahunan di mana para Direksi dan Komisaris melaporkan kinerja mereka kepada pemegang saham. Selain RUPST, Perseroan dapat juga mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) ketika dianggap penting. Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan..

B. DEWAN KOMISARIS

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi perusahaan. Penunjukan, penunjukan ulang dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun.

Sebagai langkah awal untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang mensyaratkan 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus merupakan pihak independen, maka Perseroan telah menunjuk 1 untu merangkap sebagai Komisaris Independen dari 2 orang anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini.

Berdasarkan Akta No. 1/2013, susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Company's Charter and regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) are the foundations for the structure and governance practices of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. The main component of good corporate governance structure is the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Department of Internal Audit.

The Company has initiated steps in order to form the required structure and is in the process to complete all components so that the organ can well perform its functions and responsibilities.

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Based on the Company's Charter, the General Meeting of Shareholders holds the highest of authority of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an annual forum where the Board of Directors and Commissioners report their work performance and achievement to shareholders. In addition to the GMS, the Company may also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) when necessary. The Company is committed to hold General Meeting of Shareholders every year in accordance with the Articles of Association of the Company.

B. BOARD OF COMMISSIONERS

The primary responsibility of the Board of Commissioners is to oversee the Board of Directors and advise the related-Directors on the implementation of corporate strategy. The appointment, re-appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners must obtain approval from the General Meeting of Shareholders. The term of office of the Board of Commissioners is determined of a period of five years.

As an initial step to comply with the capital market regulation that requires 30% of the total members of the Board of Commissioners are independent party, the Company has appointed one Independent Commissioner of the two members of the Board of Commissioners.

Based on the Certificate No. 1/2013, the Board of Commissioners are as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Bungaran Saragih
Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	Marzuki Usman

Anggota Dewan Komisaris bekerja sama dengan erat dan mengadakan diskusi terkait dengan arah strategi Perseroan. Dewan Komisaris juga secara intensif memberikan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan rencana Perseroan menjadi perusahaan publik. Selain melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat meneliti serta menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan dan ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

- Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
- Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai.
- Sekurang kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

C. DIREKSI

Direksi menjalankan tugas dalam masa kerja lima tahun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perseroan, Pasar Modal dan peraturan yang berlaku di Indonesia mengenai Perseroan serta prinsip-prinsip GCG.

Anggota Direksi merupakan eksekutif bisnis profesional dengan keahlian yang dan pengalaman luas dalam industri yang relevan. Perseroan juga selalu memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi mengenai peraturan baru dan perkembangan terakhir di bidang ekonomi, industri, teknologi agrikultur dan hal-hal penting lainnya.

Perseroan juga berencana untuk mengirimkan secara regular anggota Direksi untuk menghadiri seminar, konferensi dan program pengembangan sesuai bidang masing-masing, baik di dalam dan luar negeri.

The members of the Board of Commissioners is working closely and hold discussions related to the Company's strategic direction. The Board of Commissioners is also intensively provide advice to the Board of Directors in the connection with the Company's plan to become a public company. In addition to overseeing function, the Board of Commissioners could examine and review the annual report that prepared by the Board of Directors and signed the report. In conducting its function, the Board of Commissioners are entitled to receive explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on any matters necessary and asked by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Duties and Authority

In connection to the duties and authority of the Board of Commissioners are described as follows:

- Delivering advice and opinions to the AGM regarding the Company's development plans, annual reports and other periodic reports of the Board of Directors;*
- Providing reports on tasks and monitoring that have been performed during the previous fiscal year to the AGM along with suggestions and remedial measures to be taken, if the Company experienced setback;*
- Providing advice and opinions to the AGM regarding any other issues that are considered important for the management of the Company;*
- Ratifying the Company's Business Plan and Budget submitted by the Directors within no later than 30 (thirty) days before the new fiscal year begins.*
- Performing, at the least, other supervisory duties as determined by the AGM ;*
- Providing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners ;*
- Reporting to the Company regarding their and their family shares ownership of the Company and the other companies.*

C. BOARD OF DIRECTORS

Term of office of Directors are five-year period according to the Company's Charter and the applicable law, including the Law of Company, Capital Markets regulations and other regulation in Indonesia regarding companies as well as the principles of corporate governance.

All members of the Board of Directors is a professional business executive with extensive expertise and experience in the relevant industry. Moreover, the Company always ensure that the Board of Directors be kept informed on new legislation and recent developments in economic situation, industry, agricultural technology and other important matters.

The Company also regularly scheduling for the members of the Board of Directors to attend seminars, conferences and field-related development program, both inside and outside the country.

Direksi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk terdiri dari empat orang dengan susunan sebagai berikut:

The Board of Directors of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk consists of four members, with the arrangement as follow:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Rimbun Situmorang
Direktur/Direktur Non Afiliasi <i>Director/Non Affiliated Director</i>	Harry M. Nadir
Direktur <i>Director</i>	Vallauthan Subraminam
Direktur <i>Director</i>	Ramzi Sastra

Tugas dan Kewenangan Direksi

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala urusan yang mengikat Perseroan dengan pihak lain begitu pun sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan;
- b. mendirikan suatu usaha atau turut serta mengambil saham pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. mengikat Perseroan sebagai penjamin yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan;
- d. melepaskan hak atau menjadikan jaminan harta kekayaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Untuk pengecualian tersebut, Direksi harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dan setiap kali atas permintaan seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris.

Sedangkan Rapat Direksi diadakan bila diperlukan atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang dibahas. Rapat Direksi juga diadakan sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun. Begitu pula dengan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dibayarkan bulanan. Untuk memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan pencapaian individu dan perusahaan, maka remunerasi juga akan dievaluasi oleh Komite Audit.

Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Berbisnis dalam industri yang dinamis dan semakin tingginya tuntutan sebagai perusahaan publik nantinya, Dewan Komisaris dan Direksi kami harus memiliki kapasitas tinggi dalam menghadapi tuntutan

The Board of Directors' Duties and Authority

The Board of Directors are entitled to represent the Company in the inside and outside of court regarding all matters binding the Company with other parties and vice versa, as well as executing all the action, both on the management and ownership, but with restriction in few aspects, namely:

- a. to borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawal the Company's money in banks) that exceeded 20% (twenty percent) of the total capital issued and fully paid by the Company;*
- b. to establish a business or participate in other companies' shares both domestic and abroad;*
- c. to bind the Company as guarantor for exceeded 10% (ten percent) of the total capital issued and fully paid by the Company ;*
- d. to waive any rights or guarantees of property, both movable for goods or immovable property of the Company which exceeded 10% (ten percent) of the capital total issued and fully paid by the Company. For these exceptions, the Board of Directors must request prior approval from the Board of Commissioners.*

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners meetings are held at least four (4) times a year and each time there is a request from one or more of the members of the Board of Commissioners.

While the Board of Directors meetings are held only when necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners with specific agenda to discuss. The Board of Directors meetings are also held at least four times a year. Similarly, the coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are also carried out at least four times a year.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Total amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors were determined by the General Meeting of Shareholders and paid monthly. To ensure that the remuneration were in accordance with achievement of each individuals and the Company, then the remuneration would be evaluated by the Audit Committee.

Competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Conducting business in a dynamic industry and parallel with the increasing demands to the Company later on as a public company, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required

tugas mereka. Untuk itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kesempatan untuk secara regular menghadiri berbagai program pelatihan dan seminar. Jika diperlukan, mereka dapat meminta saran dari profesional independen.

D. KOMITE AUDIT

Komite Audit akan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kontrol internal secara efektif, pelaksanaan GCG dan kepatuhan pada peraturan terkait. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-BOC/III/2014 tanggal 26 Maret 2014, Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit.

Fungsi utama Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Bersama dengan auditor eksternal menelaah rencana audit, evaluasi sistem pengendalian internal, laporan audit, management letter dari eksternal auditor dan tanggapan manajemen;
- Menelaah laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan sebelum diserahkan kepada OJK, dan diumumkan di surat kabar, yang fokus pada perubahan kebijakan dan praktik akuntansi, risiko utama, penyesuaian signifikan atas hasil audit, pernyataan kelangsungan usaha, ketaatan pemenuhan standar akuntansi dan peraturan bursa efek serta peraturan lainnya yang berlaku;
- Meninjau efektivitas dan pengendalian internal yang memadai terhadap keuangan Perseroan, prosedur dan pengawasan terhadap kepatuhan dan operasional, kebijakan manajemen risiko, sistem dan laporan;
- Melakukan koordinasi antara auditor eksternal dan manajemen, menelaah bantuan yang diberikan oleh manajemen kepada auditor serta mendiskusikan permasalahan dan kekhawatiran, jika ada, yang timbul dari hasil audit interim dan final, dan hal-hal lain yang akan dibahas oleh auditor tanpa kehadiran manajemen, jika diperlukan;
- Menelaah dan membahas dengan auditor eksternal tentang kemungkinan kecurangan atau penyimpangan atau pelanggaran hukum, ketentuan atau peraturan yang berlaku, yang berdampak material terhadap hasil usaha atau posisi keuangan Perseroan, dan tanggapan dari manajemen;

Adapun susunan Komite Audit seperti yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

to possess a high capacity in order to cope with the high demands of their duty. To that end, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are given the opportunity to regularly attend various training programs and seminars. If necessary, they could also ask for advice from an independent professional.

D. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee will support the Board of Commissioners in conducting effective internal controls, the implementation of good corporate governance and compliance with the relevant regulations. In accordance with the Decree of the board of Commissioners No. 001/KEP-BOC/ III/2014 dated 26 Maret 2014, the Company has already formed an Audit Committee.

The primary function of the Audit Committee are as follow:

- *Together with the external auditors will review the audit plan, the evaluation system of internal control, audit reports, management letter from the external auditors and management responses;*
- *To review the quarterly financial reports, semi-annual and annual reports prior to submission to the OJK, and published in newspapers, which focus on changes in accounting policies and practices, major risk, a significant adjustment on the results of the audit, statement of business continuation, compliance with accounting standards and the market securities rules as well as other applicable laws;*
- *To review the effectiveness of adequate internal controls to the Company's financial, procedures and to supervise the Company's compliance and operational, risk management policies, systems and reports;*
- *Coordination between the external auditor and management, to review the assistance given by management to the auditor and to discuss issues and concerns, if any, arising from the interim and final audits, and other matters that will be discussed by the auditors without management presence, if required ;*
- *To review and discuss with the external auditors about the possibility of fraud, irregularities, violations of law, rules and regulations, which may have a material impact on the results of the Company's operations or financial position, and the response of management;*

The Audit Committee consists of members as follow:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Ketua Komite Audit <i>Chief of Audit Committee</i>	Marzuki Usman
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Wahyudi Susanto
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Zulfiray Ramdan

E. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memberikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai perundang-undangan, peraturan dan perkembangan terbaru terkait dengan GCG secara pro-aktif.

Sebagai persiapan untuk menjadi perusahaan publik, PT Sawit Sumbermas Sarana telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan di tahun 2013. Tugas utama dari Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi menjalin hubungan baik dengan otoritas terkait, investor, publik dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberikan informasi mengenai perkembangan dan kinerja Perseroan kepada pihak terkait.

Rincian tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memantau perkembangan di pasar modal, terutama mengenai peraturan-peraturan yang berlaku.
- Menanggapi pertanyaan publik dan memberikan informasi mengenai keadaan Perseroan sebagai emiten dan perusahaan publik.
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan Perseroan kepada undang-undang dan peraturan pasar modal.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dan OJK serta antara Perseroan dengan publik.
- Bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek untuk memberikan daftar pemegang saham, termasuk kepemilikan saham sebesar atau lebih besar dari 5% dan melaporkannya kepada otoritas terkait.
- Hadir dalam rapat-rapat Direksi dan membuat notulen rapat.
- Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto Lampiran II Peraturan I-A Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 0015/Dir-SK/SSSIN/VIII/2013 tanggal 14 Agustus 2013, Perseroan telah menunjuk Efran Syamsumaulana sebagai Sekretaris Perusahaan. Adapun profil Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Efran Syamsumaulana

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1973. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 dan memiliki pengalaman di beberapa perusahaan perkebunan di bidang Corporate Legal dan Sekretaris Perusahaan. Beliau menyelesaikan pendidikan setara S2 di bidang kenotariatan/hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Sekretaris Perusahaan yang dapat dihubungi pada alamat berikut di bawah ini:

Kantor Pusat Head Office

Corporate Secretary
Jalan H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113, Kalimantan Tengah
Telepon : (0532) 21297
Fax : (0532) 21396
Email : corporate@ssms.co.id

E. CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary provides information to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding legislation, regulations and the latest developments of related matters to the GCG proactively.

In its preparation to become a public company, Sawit Sumbermas Sarana has appointed a Corporate Secretary in 2013. The main duty of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors to establish good relations with the relevant authorities, investors, public and other related stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for providing information on the development and performance of the Company to the related parties.

Details of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- *Monitoring the developments in the capital markets, especially regarding the applicable regulations.*
- *Responding to public inquiries and providing information on the situation of the Company as an issuer and a public company.*
- *Providing inputs to the Board of Directors regarding the Company's compliance to the laws and regulations of the capital market.*
- *As a liaison between the Company and OJK as well as between the Company and the public.*
- *In collaboration with the Bureau of Securities Administration to provide a list of shareholders, including shares ownership of or greater than 5% and to report it to the relevant authorities.*
- *Attending meetings of the Board of Directors and producing minutes of the meeting.*
- *Providing support in the implementation of the General Meeting of Shareholders.*

In connection with the fulfillment of Regulation No. IX.I.4, Annex to the Decision of the Chairman of Bapepam No.Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning the Establishment of the Corporate Secretary in conjunction with Annex II to Regulation IA Decision of the Board of Directors of PT Jakarta Stock Exchange No.Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, and based on Decree of the Board of Directors No. 0015/Dir-SK/SSSIN/VIII/2013 dated August 14, 2013, the Company has appointed Efran Syamsumaulana as the Corporate Secretary. Following is the profile of the Corporate Secretary:

Efran Syamsumaulana

Indonesian citizens. Born in Jakarta in 1973. Joined the Company in 2013 and has experiences in several plantation companies in the field of Corporate Legal and Corporate Secretary. He completed his education equal to Master in notary/legal from Airlangga University, Surabaya.

The Corporate Secretary can be contacted at the following address below :

Kantor Perwakilan Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Unit C-D, SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 29035401
Fax : (021) 29035405

F. DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Demi penerapan kontrol internal yang bersifat independen dan komprehensif, Perseroan membentuk Departemen Audit Internal untuk mengembangkan bisnis yang berbasis profitabilitas, integritas dan profesionalisme.

Dalam menjalankan fungsinya, manajemen Perseroan memerlukan peran auditor internal dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko (risk management) dan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Departemen Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Manajer serta dibantu oleh beberapa orang staf auditor internal dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugasnya.

Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Departemen Audit Internal melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menilai kelayakan dan kehandalan pengendalian internal perusahaan;
- Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen;
- Menilai ketaatan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan (safe guarding of assets);
- Memastikan tingkat kehandalan data akuntansi;
- Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien;
- Mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan (fraud); dan
- Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan, pengendalian biaya (cost control), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Departemen Audit Internal merupakan perwujudan dari kerangka yang tertuang dalam Piagam dan Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 14 Agustus 2013 sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Departemen Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian manajemen dan proses tata kelola, dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh.

Piagam Audit Internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan No.IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

F. INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Aiming at conducting control on the implementation of internal controls independently and comprehensively, the Company formed Internal Audit Department in order to develop a business which is based on profitability, integrity and professionalism.

In carrying out its functions, the management of the Company require the internal auditor's role in developing and maintaining effective internal control system, risk management and good corporate governance. The Internal Audit Department reports directly to the Managing Director and led by a Manager and assisted by staffs of internal auditors that equipped with the knowledge, skills and sufficient experience of the technical audit and other disciplines that are relevant to their duties.

In carrying out its functions, the Internal Audit Department's perform its tasks as follow:

- *Assessing the feasibility and reliability of the Company 's internal controls ;*
- *Assessing the feasibility of risk management efforts by the management ;*
- *Assessing personal adherence to management policies, organizational plans, procedures and the applicable legislation;*
- *Ensuring protection of the Company's assets (safe- guarding of assets);*
- *To ensure the level of reliability of accounting data;*
- *Assessing the use of resources economically and efficiently ;*
- *To prevent and detect fraud, and*
- *To provide management consulting services, primarily related to accounting, finance, cost control, business risk management, and the implementation of the principles of good corporate governance (GCG).*

The Internal Audit Department is an embodiment of the framework which set out in the Charter and Internal Audit Code of Ethics established by the Board of Directors on August 14, 2013 in accordance with applicable regulations after approval of the Board of Commissioners. Internal Audit Department is conducting evaluation and contribute to the improvement of risk management processes, management control and governance processes, using a systematic, regular and thorough approach.

The Company's Internal Audit Charter has been prepared in accordance with the Regulations No.IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

SISTEM PENGAWASAN INTERNAL

Internal Control System

Pengawasan Internal adalah sistem penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang efektif. Maka itu, Direksi mengakui tanggung jawabnya akan sistem pengawasan internal di Perseroan, yang mencakup pengawasan terkait pada keuangan, operasional, manajemen risiko, kepatuhan akan hukum, peraturan, petunjuk yang berlaku. Dewan Direksi percaya bahwa sistem pengawasan internal yang dilakukan oleh manajemen Perseroan dan dipakai hingga tahun 2013 cukup memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam lingkungan bisnis saat ini.

Internal Control System is important in realizing effective corporate governance. Thus, the Board of Directors recognizes its responsibilities in the Company's internal control system, which include supervisory of financial-related matters, operational, risk management, compliance with the laws, regulations, and directives. The Board of Directors believes that the system of internal control performed by the Company's management and used in 2013 were sufficient to meet the needs of the Company in today's business environment.

KETERBUKAAN INFORMASI

Disclosure of Information

Berpegang kepada prinsip transparansi, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk berkomitmen untuk secara reguler memberikan informasi terkini mengenai kinerja dan perkembangan Perseroan kepada para pemegang saham dan publik. Saluran informasi kepada pihak eksternal terdiri dari acara public expose, konferensi pers dan press release. Informasi mengenai perusahaan dapat juga diakses melalui website kami www.ssms.co.id

Untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk perusahaan publik, Perseroan juga akan memberikan laporan tahunan dan laporan reguler lainnya kepada otoritas terkait.

Adhering to the principles of transparency, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is committed to provide regular updated information regarding the performance and development of the Company to its shareholders and the public. Channel of information to external parties consist of public expose events, press conferences and press releases. Information regarding the company can also be accessed through our website : www.ssms.co.id

To compliance with the applicable regulation for public companies, the Company will also provide annual reports and other regular reports to the relevant authorities.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk telah menunjuk Akuntan Publik KAP Purwantono, Suherman & Surja untuk menjalankan fungsi eksternal audit di Perseroan. Penunjukan ini berdasarkan kemampuan, profesionalisme dan pengajuan proposal oleh akuntan publik yang ditunjuk. Akuntan Publik tersebut telah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2013.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk has appointed Public Accountant KAP Purwantono, Suherman & Surja to undergo the external audit function of the Company. This appointment was based on ability, professionalism and submission of proposal by the assigned public accountant. The Public Accountants has audited financial statements of the Company in 2013.

PEDOMAN PERILAKU

Code of Conduct

Komitmen untuk menerapkan GCG harus didukung oleh setiap orang dalam organisasi. Karenanya, Perusahaan sedang menyusun serangkaian Pedoman Perilaku yang memberikan standar etika untuk seluruh karyawan. Dengan pemberlakuan Pedoman Perilaku ini, diharapkan Perseroan akan memiliki kultur dan nilai-nilai korporat yang kokoh. Dalam prakteknya, Pedoman Perilaku adalah panduan standar dalam bertindak untuk karyawan dan seluruh anggota organisasi.

Sejalan dengan visi dan misi kami, kami memahami pentingnya peran dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan agar kami menegakkan prinsip-prinsip GCG. Para pemangku kepentingan kami terdiri dari karyawan, pemegang saham, dan mitra bisnis, seperti pelanggan, pemasok, bankir dan publik. Perseroan akan memasukkan ketentuan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan ke dalam Pedoman Perilaku yang sedang dipersiapkan.

Commitment to implement Good Corporate Governance should be supported by everyone in the organization. Therefore, the Company is working on a series of Code of Conduct that will provide ethical standards for all employees. With the implementation of this Code of Conduct, the Company is expected to have a culture and solid corporate values. In practice, the Code of Conduct is the standard guide of action for employees and all the members of the organization.

In line with our vision and mission, we understand the importance of the role and support of all our stakeholders in order to uphold the principles of Good Corporate Governance. Our stakeholders consisting of employees, shareholders, and business partners, such as customers, suppliers, bankers and the public. The Company will include a provision regarding building relationship with all stakeholders in the formulation of the Code of Conduct.



NILAI-NILAI DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

Company's Values and Work Culture

Perusahaan memiliki budaya perusahaan yang dikenal dengan "Kami Peduli". Kepedulian ini diwujudkan terutama bagi Perusahaan, masyarakat sekitar, lingkungan alam, dan Bangsa Indonesia. Nilai-nilai perusahaan seiring sejalan dengan penerapan budaya perusahaan secara holistik.

Budaya perusahaan tersebut merupakan tata nilai, falsafah, kebijakan dan pola perilaku yang menjwai sikap kerja segenap karyawan dan seluruh jajaran Perusahaan. Budaya kerja ini menjadi pijakan dalam menempuh perjalanan usaha dengan menghadapi tantangan perubahan dan ketatnya persaingan usaha industri kelapa sawit.

The company has a corporate culture that is known as 'We Care'. The caring values are addressed to the Company, to the neighboring communities, the environment, and to the nation, Indonesia. The company values are in accordance with the implementation of corporate culture in a holistic manner.

The Company's culture is the values, philosophy, policies and patterns of behavior that animates the work attitude of all employees and all levels in the Company. This work culture has become a foothold in the journey to face the challenges of change and intense competition of palm oil industry.

PERKARA HUKUM

Legal Disputes

Selama tahun 2013, perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum atau kasus penting berkaitan dengan perusahaan.

During 2013, neither the Company, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is facing significant lawsuits or cases relating to the company.

OPSI KEPEMILIKAN SAHAM

Stock Ownership

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif memiliki opsi untuk membeli saham yang dikenal dengan *shares option*. Opsi tersebut dapat dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan atau Anggaran Dasar.

1. Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation/ ESA)

Program ESA ini merupakan program pemberian Jatah Pasti untuk membeli saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Karyawan Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan ("Peserta").

Dasar pelaksanaan program ESA ini adalah Keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 September 2013, dimana jumlah saham yang akan dialokasikan adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham Penawaran Umum atau 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7.

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan dan Enitas Anaknya sehingga mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholders Perseroan.

2. Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/ MESOP)

Program MESOP adalah pemberian hak opsi untuk membeli saham kepada Peserta Program MESOP yakni anggota Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), anggota Direksi dan Karyawan Perseroan dengan jenjang tertentu yang tercatat dalam Perseroan 14 hari sebelum tanggal pendistribusian hak opsi.

Dasar pelaksanaan program MESOP ini adalah keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.1/2013. Hak Opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum atau sejumlah 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham, dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan di BEI. Pendistribusian hak opsi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahapan:

- Tahap Pertama pada tanggal 14 Januari 2014 untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 50% dari total jumlah hak opsi dalam program MESOP;
- Tahap Kedua pada tanggal 14 Januari 2015 untuk sisa Hak Opsi dalam Program MESOP yang belum didistribusikan di Tahap Pertama.

The members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers have the option to buy stock shares, known as shares option. The options can be done through public offering or stock options in order to offer compensation that has been decided in the General Meeting of Shareholders or in the Articles of Association.

1. Employee Stock Allocation Program/ESA

The ESA program is an allocation program to buy shares that are part of the Initial Public Offering of the Company to employees of the Company who have met the qualification provided by the Company ("Participants").

The basic implementation of ESA program is the decision of the Board of Directors of the Company dated September 19, 2013, where the number of shares to be allocated is equal to 10% (ten percent) of the total number of shares at the Public Offering or amounted to 150,000,000 (one hundred and fifty million) shares. If there were remaining shares left by the Company's employees, the remaining shares will be offered to the public. The implementation of ESA program will follow the provisions contained in Rule No.IX.A.7.

The main objective of ESA Stock Ownership program is to increase the sense of ownership of the employees to the Company and its Subsidiaries so that they have a sense of belonging and is expected to increase the productivity of each employee that eventually will improve the overall corporate performance in order to increase the value of the Company and its Subsidiaries that can be enjoyed by all stakeholders.

2. Management and Employee Stock Option Plan Program/MESOP

The MESOP program is granting option right of purchasing shares to program participants of MESOP, namely the members of the Board of Commissioners (except the Independent Commissioner), member of the Board of Directors and employees of the Company with certain levels recorded in the 14 days prior to the date of distribution of option right.

The basic implementation of MESOP program is the decision the Company's shareholders as stated in the Certificate No. 1/2013. The option right which will be distributed to the program participants of MESOP can be used to buy new shares to be issued by treasury, with the maximum number of 1.6% of the issued and paid-up capital after the Public Offering or amounted to 150,000,000 (one hundred and fifty million) shares, within 2 (two) years from the date of the Company's shares listing in the Stock Exchange. The distribution of option right will be conducted in two (2) phases:

- *First phase was on January 14, 2014, for a maximum of 50% of the total number of option rights in MESOP program;*
- *Second phase will be conducted on January 14, 2015, for the remaining option rights in MESOP program that have not been distributed in the First Stage.*

MANAJEMEN RESIKO

Risk Management

“Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Enitas anaknya menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha.”

“Application of the principles of good corporate governance is the Company’s commitment and mission which aim at improving the Company’s competitiveness”.

Kami di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk percaya bahwa manajemen risiko adalah fungsi penting yang berguna untuk mengenali, mengendalikan dan idealnya, mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi perusahaan. Ini adalah proses berkelanjutan yang harus terus dibangun karena kompetisi yang makin ketat dalam lingkungan bisnis dimana Perusahaan beroperasi, sementara secara internal, hal itu akan menjadi makin kompleks karena organisasi perusahaan terus tumbuh tiap tahun.

Risiko terdapat dalam setiap usaha. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Enitas Anaknya menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha, terutama jika risiko tersebut tidak diantisipasi dan langkah-langkah mitigasi tidak disiapkan.

Di bawah ini adalah klasifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Enitas Anaknya:

A. RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Rencana Peningkatan Kepemilikan Lahan Perkebunan

Perseroan memiliki rencana untuk meningkatkan kepemilikan lahan perkebunan dapat tertunda atau batal dimana, hal ini dapat mengakibatkan dampak negatif dan material terhadap prospek pertumbuhan usaha dan tingkat profitabilitas Perseroan dan Enitas Anaknya. Kemampuan Perseroan dan Enitas Anaknya untuk menyelesaikan proyek pengembangan tepat waktu tergantung pada risiko keuangan. Perseroan mungkin dapat memilih pendanaan untuk pengembangan usaha Perseroan dan Enitas Anaknya dimasa yang akan datang melalui penerbitan saham atau surat berharga lain yang dapat dikonversi atau surat berharga yang dapat ditukar menjadi saham. Apabila Perseroan mampu mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan maka dapat berdampak positif bagi profitabilitas Perseroan dan Enitas Anaknya.

2. Ketidakpastian Peraturan Tata Ruang dan Kehutanan dan Status Keabsahan Kepemilikan Lahan

Peraturan mengenai tata ruang dan kehutanan yang serba tidak pasti serta keabsahan dari beberapa hak kepemilikan lahan Perseroan dan/atau Enitas Anaknya dapat menyebabkan klaim terhadap Perseroan dan/atau Enitas Anaknya atau merugikan kegiatan usaha Perseroan dan/atau Enitas Anaknya.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk believes that risk management is an important function that is useful to recognize, control, and ideally, could identify risks as future challenges of the Company. Risk management is an ongoing process established by the Company due to a tighter competition in the business environment where the Company operates, while internally, it will become increasingly complex as the organization continues to grow every year.

One thing for sure is that there is a risk in every business. In conducting its business, the Company and its subsidiaries are facing a variety of risks that could affect the results of the production, particularly the unanticipated risks and unprepared mitigation measures.

The Following is a classification of risks which may affect the Company’s business and its Subsidiaries :

A. BUSINESS RISKS RELATED TO THE COMPANY’S ACTIVITIES

1. Plan to Increase the Plantation Farm Ownership

The Company’s plan to increase the plantation farm ownership may be delayed or canceled which later on could result negative impacts or material on the prospects for growth and the level of profitability of the Company and its Subsidiaries . The Company’s and its Subsidiaries’ ability to complete the development project on time are depend on the financial risk. The Company may choose to fund the future business development of the Company and its Subsidiaries through the issuance of shares of stocks or other convertible type of securities or exchangeable securities into shares. When the Company is able to obtain the necessary funding, then it will create a positive impact the profitability of the Company and its Subsidiaries.

2. The Uncertain of Layout and Forestry Regulation, as well as the Eligibility of Plantation Farm Ownership Status

Regulations regarding layout, spatial and forestry are uncertain and the eligibility of the plantation farm ownership rights by the Company and/or its Subsidiaries may lead to claims against the Company and/or its Subsidiaries, or could harm the Company’s business activities and/or its Subsidiaries.

3. Pembaruan Hak Kepemilikan Lahan

Ketidakpastian Perseroan dan/atau Enitas Anaknya untuk terus memperbaharui atau memperluas hak kepemilikan lahan karena pembatasan lahan dan moratorium lahan baru oleh Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah.

4. Pembangunan Pabrik Baru

Perseroan dan/atau Enitas Anaknya mungkin tidak dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pembangunan pabrik baru dan proyek lainnya yang direncanakan Perseroan dan Enitas Anaknya.

5. Berkurangnya Pelanggan Perseroan dan Enitas Anaknya

Saat ini, secara substansial seluruh penjualan bersih Perseroan dan Enitas Anaknya berasal dari beberapa pelanggan sehingga hilangnya salah satu dari pelanggan Perseroan dan Enitas tersebut dapat mengakibatkan penurunan pada pendapatan dan keuntungan Perseroan yang material.

6. Risiko Persaingan dengan Kompetitor Produsen Minyak Kelapa Sawit

Risiko yang dihadapi Perseroan terkait dengan produsen minyak kelapa sawit dan produsen minyak substitusi lainnya dalam persaingan di industri kelapa sawit. Beberapa produsen ini memiliki kemampuan yang sama dan bersaing satu dengan yang lain dalam beberapa hal penting seperti kualitas produk, harga, waktu penetrasi pasar dan ketersediaan kapasitas produksi. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan dan Enitas Anaknya dapat berhasil bersaing di masa depan dan mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar Perseroan dan Enitas Anaknya.

7. Kondisi Cuaca Buruk atau Risiko Operasional Lain

Faktor pengaruh kondisi cuaca buruk atau risiko operasional lainnya dapat berdampak negatif dan material terhadap usaha Perseroan dan/atau Enitas Anaknya.

8. Lahan yang belum Bersertifikat Kepemilikan

Perseroan dan/atau Enitas Anaknya menguasai beberapa lahan yang belum memiliki sertifikat tanah, dimana hal tersebut dapat menimbulkan kemungkinan munculnya klaim dan persengketaan.

9. Program Plasma dari Pemerintah

Perseroan dan Enitas Anaknya belum berpartisipasi dalam Program Plasma yang ditetapkan oleh Pemerintah.

10. Hubungan antara Karyawan dengan Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan mungkin dapat terganggu jika hubungan antara Perseroan dengan Pendiri Perseroan mengalami perubahan atau Perseroan kehilangan karyawan inti.

3. Farm Ownership Reform

The uncertain situation for the Company and/or its Subsidiaries to continue to renew or extend plantation farm ownership rights due to land restriction and a moratorium on opening new farm by the Government of Central Kalimantan.

4. The Construction of New Factories

The Company and /or its Subsidiaries may not be able to finish the construction of the new factories on time, on budget, or able to gain benefits as they are expected and planned.

5. Decreasing Number of the Company's and its Subsidiaries' Customers

Currently, all of the net sales of the Company and its Subsidiaries substantially are derived from several important customers so that the loss of one customer could result in a decrease of revenue and profit of the Company and its Subsidiaries.

6. Competition with other Palm Oil Producers

The other risk must faced by the Company in the palm oil industry is competition which emerged with other palm oil producers and other oil substitute producers. Some of these producers have the equal capabilities and compete to one another in few important areas such as product quality, price, time and market penetration as well as the availability of production capacity. There is no assurance that the Company and its Subsidiaries could obtain success in the future competition in and able to maintain or increase the market share of the Company and its Subsidiaries.

7. Bad Weather or Other Operational Risk

Weather condition and other operational risk could produce negative impact and material impact to the Company's and/or its subsidiaries' business activities.

8. Plantation Farm without Certificate of Ownership

The Company and /or its Subsidiaries own several plantation farm without certificate of ownership which could lead to the possibility of claims and disputes.

9. The Government's Plasma Program

The Company and its Subsidiaries have not been and probably will continue to not participate in the Plasma Program established by the Government.

10. The Relationship between the Employees and the Company

The Company's business activities may be disrupted if the relationship between the Company and the Founders of the Company is changing or it loses its key employees.

11. Pemberitaan Media Massa yang Negatif

Dampak pemberitaan media massa yang negatif terhadap Perseroan atau Enitas Anaknya atau individu yang terkait dengan Perseroan dan/atau Enitas Anaknya mungkin dapat memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap hubungan komersial serta dapat membatasi calon pembeli potensial.

12. Asuransi Perseroan dan Enitas Anaknya

Perseroan dan Enitas Anaknya memiliki pertanggungan asuransi untuk pabrik, persediaan, kendaraan, alat berat dan properti (termasuk bangunan dan pabrik). Asuransi Perseroan dan Enitas Anaknya mungkin tidak cukup untuk menutupi kerugian Perseroan dan/atau Enitas Anaknya.

13. Ketersediaan Bibit Berkualitas Tinggi

Perseroan dan Enitas Anaknya bergantung pada ketersediaan bibit berkualitas tinggi yang diperoleh dari pihak ketiga, karena Perseroan dan Enitas Anaknya tidak memiliki kemampuan memproduksi bibit dan bergantung pada pemasok untuk penyediaan bibit berkualitas tinggi.

14. Kemampuan Perseroan Merekrut Pekerja

Kegiatan usaha Perseroan dan Enitas Anaknya bersifat padat karya dan Perseroan dan Enitas Anaknya bergantung pada kemampuan untuk merekrut pekerja.

15. Kepemilikan Porsi Saham dan Internal Perusahaan

Setelah Penawaran Umum, beberapa pemegang saham Perseroan akan terus memiliki saham Perseroan dalam jumlah yang signifikan dan berada dalam posisi untuk mengendalikan Perseroan. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa tujuan dan sasaran Pemegang Saham yang ada sebelum Penawaran Umum tidak akan berlawanan dengan tujuan dan sasaran Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan lainnya. Pemegang Saham yang ada sebelum Penawaran Umum juga dapat mencegah maupun menunda pengambilalihan atau perubahan pengendalian atas Perseroan di masa yang akan datang.

16. Ketergantungan Perseroan sebagai Perusahaan Induk terhadap PT KSA dan PT MMS

Selama periode tahun 2012 sampai dengan 2013, sekitar 64% pendapatan usaha Perseroan berasal dari Enitas Anaknya yang telah beroperasi secara komersial yaitu PT KSA dan PT MMS. Ketergantungan Perseroan terhadap PT KSA dan PT MMS dapat memberikan dampak negatif bagi Perseroan. Hal ini antara lain disebabkan oleh risiko operasional yang dihadapi oleh PT KSA dan PT MMS dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan jumlah produksi, kualitas produk serta pendapatan usaha PT KSA dan PT MMS. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa kegiatan usaha dan pendapatan usaha PT KSA dan PT MMS akan tidak mengalami penurunan untuk periode-periode yang selanjutnya sehingga dapat mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan secara negatif.

B. RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN INDUSTRI KELAPA SAWIT

1. Harga Produk Perseroan dan Enitas Anaknya Berfluktuasi Bergantung pada Harga Komoditas Internasional

Harga minyak kelapa sawit Perseroan dan Enitas Anaknya didasarkan pada dari harga komoditas internasional. Harga

11. Mass Media Negative Coverage

Mass media negative coverage could impact the Company's and/or its Subsidiaries' business activities as well as to individuals associated to the Company and/or its Subsidiaries. The negative coverage may be adversely and significantly affected the commercial relationships of the Company and its Subsidiaries, and also could restrict potential buyers.

12. The Company's and its Subsidiaries' Insurance

The Company and its Subsidiaries have insurance coverage for the manufacture, inventory, operation vehicles, heavy equipment and property (including buildings and factories). The Company's and its Subsidiaries' insurance may not be sufficient to cover all the losses of the Company and/or its Subsidiaries.

13. The Availability of High Quality Seeds

The Company and its Subsidiaries are depend on the availability of high quality seeds which are obtained from the third parties, as the Company and its Subsidiaries are unable to produce high quality seeds so that they must rely on the supplier.

14. The Company's Ability in Recruitment Process

The business activities of the Company and its Subsidiaries are labor intensive and it is depend on the ability of the Company and its Subsidiaries in the recruitment process.

15. Shares Ownership and Internal Corporate

After the public offering, some shareholders will continue to own a significant number of the Company's shares and in the position to control the Company. There is no guarantee that the aims and objectives of the previous shareholders, before to the public offering, will not against or in contrary to the aims and objectives of the other Company's shareholders. The previous shareholders prior to the public offering may also prevent or delay the takeover or the change of control of the Company in the future.

16. The Company's Dependence as a Parent Company to PT KSA and PT MMS

During the period of 2012 until 2013, approximately 64% of the revenues were derived from the Company's Subsidiaries which have been operating commercially, namely PT KSA and PT MMS. In this regard, the Company's dependence on PT KSA and PT MMS may adversely affect the Company. This condition is partly due to the operational risks faced by PT KSA and PT MMS in conducting their business activities could lead to a decrease of the production amount, product quality, as well as to the revenue of PT KSA and PT MMS. The Company can not guarantee that the business activities and operating revenues of PT KSA and PT MMS will not further decline for the subsequent periods so as it will adversely affect the Company's operating income.

B. BUSINESS ACTIVITIES RISKS ASSOCIATED WITH PALM OIL INDUSTRY

1. The Product Prices of the Company and its Subsidiaries are Fluctuating, depend on International Commodity Prices

The Palm oil prices of the Company and its Subsidiaries are based on international commodity prices. The international commodity

komoditas internasional untuk produk Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perubahan pada:

- Tingkat penawaran dan pasokan produk;
- Tingkat produksi CPO dunia dan minyak nabati lainnya (dimana cenderung dipengaruhi oleh kondisi iklim dunia);
- Tingkat konsumsi dunia;
- Pajak dan tarif;
- Kebijakan dan program Pemerintah;
- Kondisi cuaca;
- Ketidakstabilan politik; dan
- Keadaan ekonomi dunia pada umumnya.

2. Kelebihan Pasokan Minyak Kelapa Sawit

Selama beberapa tahun terakhir, telah ada penanaman baru perkebunan kelapa sawit yang signifikan di Indonesia dan Malaysia. Ketika tanaman telah mencapai masa kematangan, akan terjadi peningkatan produksi dan ketersediaan CPO yang signifikan khususnya di Indonesia. Jika kenaikan pasokan tidak diikuti peningkatan permintaan, maka penetapan harga dan hasil usaha Perseroan dan Enitas Anaknya dapat terkena dampak negatif dan material karena adanya penurunan harga dari CPO akibat kelebihan pasokan.

3. Kesehatan, Tren dan Preferensi Konsumen Saat Ini dan Akan Datang

Perubahan preferensi konsumen dan pola makan yang berakibat berkurangnya permintaan produk minyak kelapa sawit, sebagai akibat adanya isu kesehatan dan lingkungan, mungkin dapat memberikan dampak negatif dan material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan dan Enitas Anaknya.

4. Peraturan dan Pandangan Pasar tentang Perubahan Iklim

Ada kekhawatiran bahwa karbon dioksida dan efek rumah kaca lainnya di atmosfer mungkin memiliki dampak negatif terhadap suhu global, pola cuaca, frekuensi dan tingkat pencemaran cuaca yang ekstrim serta bencana alam. Perubahan iklim tersebut memiliki efek negatif pada produktivitas pertanian dimana Perseroan mungkin akan mengalami penurunan produksi CPO.

5. Bea Keluar untuk Ekspor dari Pemerintah Tinggi

Tarif pajak ekspor yang tinggi dan pembatasan ekspor tidak mendorong perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia untuk mengekspor produk mereka, hal ini mengakibatkan meningkatnya pasokan dalam negeri dan menurunkan harga domestik untuk produk ini. Apalagi, jika Pemerintah meningkatkan tarif pajak ekspor, menerapkan kembali pelarangan ekspor produk minyak sawit atau mengambil tindakan serupa lainnya, penjualan ekspor dan harga Perseroan yang dikenakan pada pasar Indonesia akan terpengaruh secara negatif.

6. Peraturan Lingkungan Hidup yang Lebih Ketat

Ada risiko bahwa kelompok lingkungan hidup dengan isu lingkungan dapat menjadi semakin aktif di daerah perkebunan Perseroan dan mempengaruhi perubahan dan penegakan peraturan lingkungan saat ini. Hal ini dapat membatasi penggunaan lahan sehingga mengharuskan Perseroan dan Enitas Anaknya untuk meningkatkan pengeluaran pada persiapan lahan, sehingga mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasi Perseroan dan Enitas Anaknya. Peraturan Lingkungan hidup di Indonesia saat ini, tidak seketat Amerika Serikat dan negara maju lainnya. Hal ini memungkinkan peraturan lingkungan hidup yang lebih ketat di masa yang akan datang dan dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha dan kinerja usaha Perseroan dan Enitas Anaknya.

prices for the Company's products is influenced by several factors, as such changes in :

- The level of product offer and supply;*
- The level of world production of palm oil and other vegetable oils (which were tend to be influenced by the world's climate);*
- The level of world's consumption;*
- Taxes and tariffs;*
- Government's policies and programs;*
- Weather conditions;*
- Political instability , and*
- Situation of the world's economy at large.*

2. Excess supply of Palm Oil

Over the past few years, there have been many new significant plantations of palm oil built in Indonesia and Malaysia. When the plant has reached its maturity period, there will be an increase in the production and availability of significant CPO particularly in Indonesia. If the increase in supply is not followed by an increase in demand, then the price setting and business activities of the Company and the Subsidiary may be adversely and materially affected due to oversupply.

3. The Current and Upcoming Consumer Health , Trends and Preferences

The changes in consumer preferences and eating patterns have affected to the decreasing demand of palm oil products in the market, as a result of health and environmental issues. This situation has adversely and materially affected the business activities, financial condition and performance of the Company and its Subsidiaries.

4. Regulation and Market Views related to Climate Change

There is a concern that carbondioxide and other greenhouse gases in the atmosphere may have a negative impact on global temperatures, weather patterns, the frequency and level of contamination of extreme weather and natural disasters. This climate change has a negative effect on agricultural productivity in which the Company may experience a decline in CPO production.

5. High Export Tax

The high rates of export tax and export restrictions have discourage Indonesian palm oil companies to export their products and resulted in increase of domestic supplies and lower the domestic prices. More over, if the government increased the export tax rate, re-applied the export ban of palm oil product or took other actions, then those actions will adversely effect the export sales and the Company's prices charged to Indonesian market.

6. A Strict Environmental Regulations

There is a developing concern that environmental groups with environmental issues have become increasingly active in the Company's plantation area and have affected the change and enforcement of current environmental regulations. This situation may cause to the limitation of the use of land that requires the Company and its Subsidiaries to increase spending on land preparation, thus affecting the business activities and operating results of the Company and its Subsidiaries. Environmental Regulation in Indonesia today is not as strick as in the United States and other developed countries. However, in the future, the environmental regulations in Indonesia could be more stringent and could have a negative impact on the business activities and the material and performance of the Company and its Subsidiaries.

7. Fluktuasi Harga dan Pasokan Bahan Baku

Fluktuasi harga dan pasokan bahan baku yang meliputi pupuk dan bahan bakar mungkin dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup Perseroan. Harga dan ketersediaan bahan baku dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan permintaan dan pasokan global, kondisi ekonomi global, tekanan inflasi, peraturan lingkungan hidup, tarif, bencana alam, kebakaran hutan, kondisi cuaca dan kerusakan tenaga kerja.

C. RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONDISI INDONESIA

1. Pasar di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko lebih besar dibandingkan dengan pasar di negara maju, dan jika risiko tersebut terjadi, dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan dan/atau Enitas Anaknya dan investor dapat mengalami kerugian yang signifikan dari kegiatan investasi
2. Ketidakstabilan situasi sosial dan politik di Indonesia
3. Kenaikan harga bahan pokok atau harga komoditi di Indonesia mungkin dapat mengurangi daya beli pelanggan Perseroan dan/atau Enitas Anaknya
4. Indonesia terletak pada zona rawan gempa bumi sehingga memiliki risiko geologis dan bencana alam lainnya yang dapat mengakibatkan guncangan terhadap kondisi sosial dan ekonomi
5. Aktivitas tenaga kerja dapat secara negatif mempengaruhi perusahaan Indonesia, termasuk Perseroan, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan dan/atau Enitas Anaknya
6. Apresiasi dalam nilai Rupiah dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan/atau Enitas Anaknya secara negatif
7. Penafsiran dan Pelaksanaan peraturan perundang-undangan pada tingkat Pemerintah Daerah di Indonesia tidak pasti dan dapat berpengaruh secara negatif terhadap Perseroan dan Enitas Anaknya
8. Perubahan ekonomi regional dan global dapat berdampak negatif dan material terhadap perekonomian Indonesia dan usaha Perseroan dan Enitas Anaknya
9. Penurunan peringkat kredit Indonesia atau perusahaan Indonesia dapat secara material dan negatif mempengaruhi Perseroan dan Enitas Anaknya

D. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan dan ketiadaan pasar untuk saham Perseroan dapat berkontribusi pada berkurangnya likuiditas
2. Penjualan atas saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada saat ini di pasar saham setelah Penawaran Umum dapat berpengaruh secara negatif terhadap nilai Saham Yang Ditawarkan
3. Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin dapat berfluktuasi
4. Nilai buku bersih per saham dari penerbitan Saham Yang Ditawarkan dalam penawaran ini secara signifikan lebih kecil dari Harga Penawaran dan Investor dalam waktu dekat mungkin akan terkena dilusi yang substantial
5. Hak pembeli saham untuk ikut serta dalam setiap penawaran hak memesan efek terlebih dahulu oleh Perseroan mungkin terbatas, dan mungkin dapat menyebabkan dilusi atas saham yang dimiliki oleh investor

7. Fluctuations of Price and Raw Material Supply

Fluctuations in price and supply of raw materials including fertilizer and fuel may adversely affect the Company and its Subsidiaries. Price and the availability of raw materials can be influenced by factors such as the changes in global supply and demand, global economy conditions, inflationary pressures, environmental regulations, rates, natural disasters, forest fires, weather conditions and labor unrest.

C. BUSINESS RISKS RELATED TO THE CONDITION IN INDONESIA

1. *Markets in developing countries like Indonesia have a greater risk than other markets in developed countries , and if the risk occurs, it could interfere business activities of the Company and/or its Subsidiaries, and the investors may also experience significant losses from the investment activities.*
2. *Social and political instability in Indonesia.*
3. *The increase of food price or commodity price in Indonesia may reduce the purchasing power of the customers.*
4. *Indonesia is located in earthquake-prone zone so that it bears geological risks and other natural disasters potential that could result in a shock to the social and economic conditions.*
5. *Labor activity could negatively affect companies in Indonesian, including the Company, which in turn may affect our business activities, financial condition , business result and business prospects of the Company and / or Subsidiary.*
6. *Rupiah appreciation may negatively affect financial condition and business results of the Company and / or Subsidiary.*
7. *Interpretation and implementation of the regulations at the local government level in Indonesia is uncertain and could adversely affect the Company and its Subsidiaries.*
8. *Regional and global economy changes may have a negative impact and material impact not only to Indonesian economy but also the business of the Company and its Subsidiaries.*
9. *The decrease of Indonesia's or Indonesian companies credit rating could materially and negatively affect the Company and its Subsidiaries.*

D. STOCK-RELATED RISK

1. *Indonesian capital market conditions could affect the stock price and liquidity of the Company and the absence of markets for the Company's stock may contribute to the reduced liquidity.*
2. *The sales made by the stockholders following the Public Offering could adversely affect the value of the Company's stock.*
3. *The bid price for the offered stokes of the Company may not be able to indicate the Company's stock price in the stock trading market, and the price of the Company's offered stock may fluctuate.*
4. *The net book value per share of the issuance of the offered stocks is significantly lower than the offered price and investors may experience a substantial dilution.*
5. *Stock buyer's right to participate in any offer to make stock reservations made by the Company may be limited , and may lead to dilution of shares owned by investors.*

6. Hukum Indonesia memiliki ketentuan yang mungkin menghambat pengambilalihan Perseroan
7. Pembeli Saham Yang Ditawarkan tunduk pada pembatasan hak pemegang saham minoritas
8. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan pembatasan dari kreditor Perseroan.

Semua divisi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, baik itu Keuangan, Penjualan, dan Operasional harus mengendalikan risiko yang dapat muncul dari dalam dan luar Perusahaan. Risiko operasional bersifat meluas, karena kegagalan dalam satu bidang bisa berdampak pada bidang lain. Maka itu, masing-masing divisi bisnis menciptakan sistem lintas fungsi guna menjaga risiko operasional secara aktif sebagai bagian dari struktur tata kelola.

Kami mengakui bahwa kami tak bisa menghapus semua risiko, karena kesalahan dan kecelakaan bisa saja terjadi, dan bahkan jika mungkin menghapus risiko tertentu, bukan berarti biayanya bisa efektif.

6. Indonesian law has provisions that may hamper takeover process of the Company.
7. The offered stock buyers are subject to restrictions on the rights of minority shareholders.
8. The Company's ability to pay dividend in the future will depend on the retained profits, financial condition, cash flow, working capital requirements and restrictions from the Company's creditors.

All divisions under PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, including Finance, Sales, and Operations should take control of the risks that could arise both from within and outside the Company. Operational risk is widespread, a failure in one area could affect other areas. Thus, each and every division created a cross-functional systems in order to actively maintain operational risk as part of the Company's governance structure.

We acknowledge that the Company's may not be able to remove all risk, because errors and accidents could happen, and even if it is possible to erase a particular risk, then it does not mean that the costs can be effective.



“Kesadaran dan langkah nyata tanpa henti diperlukan untuk memastikan terciptanya nilai menuju kesinambungan.”

“Awareness and relentless concrete actions are required to ensure the creation of value towards sustainability.”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

102 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



**“Kami selalu
menunjukkan
sikap yang
konsisten untuk
peduli dan
berbagi dengan
masyarakat.”**

*“We always implement a
consistent activity to show our
concern and continue to share
with the community.”*



Pendekatan kami dalam mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah melalui program yang relevan dengan bisnis kami. Dengan pendekatan seperti itu kami berharap dapat mengoptimalkan keahlian yang dimiliki untuk memperoleh hasil yang nyata, terukur dan berkesinambungan untuk Perseroan dan target CSR kami.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 (PP No. 47/2012) yang mewajibkan adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan atas perusahaan-perusahaan berbasis sumber daya alam. Selain itu, Peraturan No. 98/2013 juga mewajibkan perusahaan perkebunan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan. Untuk itulah, Perseroan memiliki komitmen menjaga dan peduli dengan lingkungan sekitar perkebunan.

Kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Corporate Social Responsibility/CSR) selalu dilakukan Perseroan dalam berbagai bentuk. Kami selalu menunjukkan sikap yang konsisten untuk peduli dan berbagi dengan masyarakat.

Kegiatan CSR ditujukan untuk mendukung perusahaan dan para pemangku kepentingan (stakeholders) yang akan membantu pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan. Berlandaskan cara pandang tersebut, dalam pelaksanaan CSR kami berkomitmen untuk berbagi kesuksesan yang kami raih dengan masyarakat secara luas. Jangkauan program CSR meliputi komunitas sekitar, para karyawan, para pelanggan, pemasok kami, serta komunitas di sekitar lokasi operasional kami.

Di tahun 2013, PT Sawit Sumbermas Sarana mengeluarkan dana untuk berbagai kegiatan CSR sebesar Rp807.684.672,00.

Our approach in achieving Corporate Social Responsibility (CSR) is by doing programs which are relevant to our business activities. By having such approach, we are hoping to optimize our source and skill to obtain real, measurable and sustainable results both for the Company and our CSR targets.

The Government issued Government Regulation No. 47/2012 (PP No. 47/2012) to require a social and environmental responsibility from companies that operate based on natural resources. In addition, Regulation N. 98/2013 is also require that plantation companies to implement social and environmental responsible in accordance with the appropriate regulation. Upon this reason, the Company has a commitment to maintain and involve with its surrounding neighborhood.

Caring and responsibility for the surrounding community and environment (Corporate Social Responsibility / CSR) are always conducted by the Company in various activities. We always implement a consistent activity to show our concern and continue to share with the community.

Corporate Social Responsibility (CSR) aims at supporting the Company and stakeholders to promote sustainable growth of the Company. Based on that point of view, on the implementation of CSR, we have the commitment to share our succes with our neighborhood. Our CRS are including outreach program to our surrounding communities, employees, customers, suppliers, and society around our operational locations.

In 2013, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk spent funds for various CSR activities amounted to Rp.807,684,672.



MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT SEKITAR

Perseroan percaya terdapat hubungan antara tanggung jawab sosial manajemen dengan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan berinisiatif untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan masyarakat dan berinvestasi dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun bentuk peran aktif itu melalui penyediaan dana pendidikan untuk beasiswa, fasilitas sekolah, transportasi sekolah dan tunjangan bagi guru tidak tetap yang mengajar di desa-desa sekitar.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan seperti pengobatan gratis dan pelayanan kesejahteraan seperti pembentukan pasar tradisional di desa-desa dan penyediaan bahan makanan dengan harga murah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tempat Perseroan beroperasi. Perseroan juga melakukan pembangunan fasilitas publik, pemeliharaan jalan dan jembatan yang menuju dan dari perkebunan Perseroan, dan membuka akses baru ke daerah-daerah yang sebelumnya tidak dapat diakses. Perseroan juga mendorong dan mendukung kegiatan agama dengan berkontribusi terhadap pembangunan masjid, gereja dan tempat ibadah lainnya.

EMPOWERING PEOPLE IN THE SURROUNDING COMMUNITY

The Company believes that there is a relationship between social responsibility of the management with long term growth and development of the Company's, hence, the Company took the initiative to play active role in developing the community and investing in the economic welfare of the society. The Company provides funding for educational scholarships, school facilities, school transportation and allowances for temporary teachers who teach in the villages.

The Company also provides health services such as free medication and welfare services such as the formation of traditional markets in the villages and the provision of groceries at low prices in order to improve the communities' well-being in the area where the Company operates. The Company also conducted construction of public facilities and maintenance of roads and bridges coming from and heading to the Company's area, as well as opened new access to areas that were previously inaccessible. The Company encouraged and supported religious activities by contributing to the construction of mosques, churches and other places of worship.

MEMBANTU MELINDUNGI DAN MENJAGA LINGKUNGAN

Kami sepenuhnya sadar pelestarian lingkungan merupakan hal penting bagi generasi masa depan. Oleh karena itu, Perseroan sepenuhnya mendukung seluruh upaya untuk melindungi dan menjaga stabilitas ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam. Sebagai anggota dari komunitas bisnis, kami sangat sadar bahwa tindakan kami akan berdampak langsung pada lingkungan sekitar dan di luar itu, maka kami mencoba meminimalkan kemungkinan dampak negatif terhadap ekosistem dan lingkungan. Perseroan telah memenuhi dengan persyaratan pemerintah atas Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL). Berdasarkan UU No.32/2009, dalam hal sebuah perusahaan tidak melaksanakan AMDAL, maka perusahaan tersebut wajib menerapkan UKL-UPL.

Kepemilikan AMDAL atau pelaksanaan UKL/UPL merupakan sebuah syarat untuk mendapatkan Ijin Usaha Perkebunan (IUP), dan usaha perkebunan apapun yang telah memperoleh IUP namun tidak dapat menerapkan rekomendasi AMDAL, maka ijin yang dimilikinya dapat dicabut. Jenis kerusakan lingkungan yang dapat disebabkan oleh perkebunan kelapa sawit termasuk erosi tanah, perubahan pada ketersediaan dan kualitas air, meningkatnya kejadian hama tanaman, dan kontaminasi tanah yang disebabkan oleh penggunaan pestisida dan herbisida.

PEDOMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN INDONESIA (INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL/ISPO)

ISPO diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No.19/Permentan/OT.140/3/2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) yang telah berlaku sejak 29 Maret 2011. Perusahaan perkebunan kelapa sawit diwajibkan untuk menerapkan peraturan tersebut pada paling lambat 31 Desember 2014.

Di bawah program ISPO, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang telah memperoleh IUP dinilai setiap tiga tahun sekali oleh Penilai Usaha Perkebunan untuk ditentukan kelas kebun bagi kebun operasional, yaitu Kelas I (baik sekali), Kelas II (baik), Kelas III (sedang), Kelas IV (kurang baik) dan Kelas V (kurang sekali). Perusahaan perkebunan dinilai berdasarkan aspek legalitas, manajemen, kebun, pengolahan hasil, sosial, ekonomi wilayah, lingkungan serta pelaporan.

Perkebunan yang dikategorikan sebagai Kelas I, Kelas II atau Kelas III, dapat kemudian menyampaikan permohonan untuk diaudit untuk tujuan memperoleh sertifikat ISPO. Kegagalan untuk menyampaikan permohonan tersebut sebelum 31 Desember 2014, akan menyebabkan perkebunan tersebut termasuk dalam kategori Kelas IV. Sertifikat ISPO berlaku selama 5 tahun dan sebelum masa berlakunya habis, audit baru harus dilaksanakan sebelum penerbitan sertifikat ISPO selanjutnya.

Kriteria sertifikat ISPO terkait sistem perijinan dan manajemen perkebunan, penerapan pedoman teknis budidaya dan pengolahan kelapa sawit, pengelolaan dan pemantauan lingkungan, tanggung jawab terhadap pekerja, tanggung jawab sosial dan komunitas, pemberdayaan kegiatan ekonomi masyarakat, dan peningkatan usaha secara berkelanjutan.

Perusahaan memiliki komitmen untuk ikut berpartisipasi dalam program pemerintah untuk melakukan audit ISPO, meski saat ini masih belum dilaksanakan.

SUPPORT TO PROTECT AND MAINTAIN THE ENVIRONMENT

We are fully aware that environmental preservation is important for the future generations. Therefore, the Company is fully support all kinds of effort to protect and maintain the ecosystem stability and sustainability of our natural resources. As part of the business community, we understand that our actions will have a direct impact on the surrounding environment and beyond. Hence, we are continue trying to minimize the possibility of negative impacts to our ecosystems and the environment. The Company has complied with the government's requirements on the Environmental Impact Assessment (EIA). Based on the Law No.32/2009, in the case of a company did not carry out an EIA, then the company is obliged to implement the UKL - UPL.

Be equipped with EIA or have executed the UKL / UPL is a requirement to get the Plantation Business Permit (IUP), and any plantation business which has offered IUP but has not yet implement the recommendations of the EIA, then the permit could be revoked. Types of environmental damage caused by palm oil plantations are including soil erosion, changes in water availability and quality, increase of plant pests, and soil contamination caused by the use of pesticides and herbicides.

GUIDELINES FOR INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

ISPO is regulated by the Minister of Agriculture Regulation No.19/Permentan/OT.140/3/2011 on the Guidelines for Indonesian Sustainable Palm Oil, which came into effect since March 29, 2011. Palm oil plantation companies are obliged to implement these regulations no later than December 31, 2014.

Under the ISPO program, palm oil plantation companies which has offered IUP will go through assessment process once in every three years by the Plantation Farm Business Examiner in order to classify the operational farm, namely Class I (excellent), Class II (good), Class III (average), Class IV (less) and Class V (worse). Plantation companies were evaluated based on many aspects, namely, legal aspect, management, plantation, processing, social aspect, regional economy, as well as environment and reporting aspect.

Plantation farms which categorized as Class I, Class II or Class III, are allowed to submit request to be audited for the purpose of obtaining a certificate of ISPO. Fail to submit the application before December 31, 2014, will lead the Company to be included in the category of Class IV. ISPO certificate is valid for 5 years and before its expiry date, a new audit should be conducted prior to the issuance of the new ISPO certificate.

ISPO certification criteria is related to the licensing system and plantation farm management, application of technical guidelines for palm oil processing, management and environmental monitoring, responsibility for the employees, social and community responsibility, empowerment of the local economy activities, and sustainable business activities improvement.

The Company has committed to participate in the government's program to audit the ISPO, although it has not been implemented yet.

MENGELOLA KUALITAS AIR DAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR

Pengelolaan kualitas dan polusi air diatur dalam Peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air ("PP No.82/2001"). Berdasarkan peraturan tersebut, dalam hal ini, Perusahaan melakukan manajemen pembuangan air limbah untuk mencegah dan mengelola polusi air.

Peraturan tersebut juga mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan laporan tiga bulanan kepada Bupati atau Walikota setempat yang menjelaskan prosedur pembuangan air limbah dan pemenuhan kewajiban terhadap peraturan yang terkait, dengan tembusan kepada Kementerian Lingkungan Hidup.

MANAGING WATER QUALITY AND POLLUTION CONTROL

Water quality and pollution management regulated in the Government Regulation No.82/2001 regarding the Management of Water Quality and Water Pollution Control (PP No.82/2001). Under the regulation, the Company is conducting a disposal of wastewater management in order to manage and to prevent water pollution.

The regulation is also require the Company to submit a quarterly report to the local regent or mayor which describes the procedure of wastewater disposal and compliance to the associated regulation, with a copy to the Ministry of Environment.



PROPER BIRU SEBAGAI WUJUD KOMITMEN PEDULI LINGKUNGAN

Program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau Penilaian Pengelolaan Lingkungan Perusahaan dan Program Penilaian Peringkat) merupakan skema yang dikembangkan oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong perusahaan agar melakukan pengelolaan lingkungan yang baik dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Skema ini juga bermaksud untuk mempromosikan transparansi dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Berdasarkan Peraturan No.5/2011, Perseroan dan Enitas Anaknya dinilai peringkatnya dengan ranking biru, yang berarti perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan. Perusahaan yang memperoleh peringkat biru diberikan sertifikat penghargaan, sehingga membantu peningkatan kredibilitas lingkungan perusahaan.

BLUE PROPER CARE FOR ENVIRONMENTAL COMMITMENT PROPER

Program (Program to Assess the Rating Performance of the Company in Managing the Environment or Company's Management Assessment and Rating Program) is a scheme developed by the Ministry of Environment to encourage companies to conduct a good environmental management in accordance with associated regulation. This scheme is also intended to promote transparency and to encourage community to involve in the environmental management.

Under the Regulation No.5/2011, the Company and its Subsidiaries are rating with blue rank, which mean that the company has done all the required environmental management in accordance with the provisions and / or legislation. Companies that received blue rank are awarded certificates of appreciation, which will help to increase the credibility of the corporate environment.

Salah satu Entitas Anaknya Perseroan, Perseroan, telah menerapkan program PROPER dan memperoleh sertifikat atas diperolehnya peringkat biru untuk periode 2012-2013 dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup karena telah memenuhi persyaratan untuk pengolahan emisi, pengelolaan air dan pengelolaan limbah berbahaya.

PROGRAM "INTI-PLASMA"

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah, perusahaan perkebunan kelapa sawit besar didorong untuk membantu mengembangkan sektor perkebunan petani kecil melalui skema kemitraan dengan petani plasma, dimana lahan yang digunakan berasal dari lahan konsesi perusahaan perkebunan.

Sebagaimana yang diatur pada Surat Edaran No.2/2012 dan Peraturan No.98/2013, perusahaan perkebunan diwajibkan untuk mengalokasikan 20% dari jumlah total area perkebunan sebelum mengajukan permohonan atas HGU (termasuk pada saat pengajuan permohonan atas HGU baru, pembaharuan dan perpanjangan atas HGU yang telah kadaluarsa) untuk tujuan membudidayakan lahan secara bersama-sama dengan masyarakat sekitar. Hal ini secara umum dikenal sebagai "Program Inti-Plasma".

Petani plasma yang dapat berpartisipasi dalam Program Inti-Plasma adalah:

1. Peserta skema transmigrasi Pemerintah;
2. Warga lokal, termasuk individu petani plasma yang terlibat dalam proyek yang terkait, yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah; dan
3. Penanam nomaden, yang dipilih oleh Pemerintah Daerah, dari wilayah hutan terdekat yang digunakan untuk proyek.

Setelah lahan perkebunan yang dialokasikan bagi petani pemilik lahan telah dibangun, selanjutnya diserahkan kepada petani pemilik lahan yang menjalankan perkebunan baru mereka dengan bantuan dari perusahaan, yang setuju untuk membeli dan/atau menjual kembali produksi mereka.

Selama ini, Perseroan belum dapat berpartisipasi aktif sebagai perusahaan yang menerapkan program inti plasma ini, tetapi tidak mengurangi beban tanggung jawab Perseroan untuk ikut berkontribusi pada masyarakat sekitar operasional kerja perusahaan melalui bentuk bantuan lainnya.

PROGRAM KREDIT KEPADA KOPERASI PRIMER UNTUK ANGGOTANYA ("PROGRAM KKPA")

Sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan pendapatan pertanian melalui promosi kerjasama petani plasma dalam sektor perkebunan, Pemerintah memperkenalkan Program KKPA pada tahun 1993. Pelaksanaan skema ini diatur dalam Keputusan Bersama antara Menteri Pertanian dan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil No.73/Kpts/OT.210/2/98 dan No.01/SKB/M/II/1998.

Program KKPA mirip dengan Program Inti-Plasma kecuali petani plasma dibatasi oleh perjanjian kepada koperasi induk, yang selanjutnya mendapatkan pinjaman investasi atau modal kerja dari sektor perbankan dan meminjamkan kembali dananya kepada petani plasma. Baik Program Inti-Plasma maupun Program KKPA dapat dilakukan oleh perusahaan perkebunan dalam memenuhi kewajiban mereka untuk membangun kebun sekurang-kurangnya seluas 20% dari total wilayah perkebunan yang ditanam oleh perusahaan untuk dikembangkan oleh masyarakat sekitar. Partisipasi Perseroan dalam pelaksanaan skema kepemilikan lahan petani kecil seperti Program

One of the Company's subsidiaries has implemented the PROPER program and offered a certificate on the obtaining blue rank for the period 2012-2013 from the Ministry of Environment for meeting all the requirements for emissions processing, water management and hazardous waste management.

"PLASMA - CORE " PROGRAM

In line with the Government's policy, big companies of palm oil plantation are encouraged to help to develop smallholder plantation sector through partnerships scheme with plasma farmers, where the plantation farm take a part of the concession plantation companies.

As it is set out in the Circular Note No.2/2012 and Regulation No.98/2013, plantation companies are required to allocate 20% of the total plantation area prior to applying the concession (including at the time of submission for the concession, the renewal and extension of the expired concession) for the purpose of farming the land together with the surrounding community. It is generally known as the "Plasma - Core " Program.

Plasma farmers to participate in the Plasma - Core Program must fulfil the conditions below :

- 1 . *Participants of the Government transmigration scheme ;*
- 2 . *Local residents, including individual plasma farmers who involved in related projects, which assigned by the local governments, and*
- 3 . *Nomadic planters who are chosen by the local government and originated from the nearby forest areas that used for the project.*

After completion of the plantation construction allocated for the land owners, then the plantation is transferred to farmers who will run their new plantation with the support from the company, which agree to buy and / or sell their production.

Throughout this time, the Company has not been able to actively participate as a company that follow through and implement the plasma core program, but it does not reduce the responsibility of the Company to contribute to the surrounding community of the operational plantation through other forms of assistance.

CREDIT PROGRAM FOR THE MEMBERS OF PRIMARY COOPERATIVES ("KKPA PROGRAM ")

As part of the effort to increase incomes through promotion of cooperation of plasma farmers in plantation sector, the Government has introduced a Creditor Program in 1993. The implementation of the scheme was set out in the Joint Agreement between the Minister of Agriculture and Minister of Cooperatives and Small Entrepreneur Development No.73/Kpts/OT.210/2/98 and No.01/SKB/M/II/1998.

KKPA program is similar to the Plasma - Core Program except that the plasma farmers are limited by agreement to the stem cooperative, which receive investment loans or working capital from banks and then lend the funds to farmers. Neither the Plasma - Core Program and the Creditor Program can be done by companies in fulfilling their obligations to build plantation farm at least 20% of the total area of plantations planted by the company to be developed by the surrounding community. The Company's participation in the implementation of the ownership scheme by smallholders like KKPA Program and Plasma Program are also significant, because these

KKPA dan Program Plasma juga signifikan, karena program-program ini menyediakan kesempatan kerja dan penghidupan bagi ribuan pemilik lahan kecil dan keluarga mereka.

Perseroan juga akan turut berpartisipasi dalam program ini dan tidak hanya memanfaatkan areal perkebunan dan berorientasi bisnis, tetapi juga ikut berkontribusi bagi masyarakat sekitar.

MERANGKUL KARYAWAN SEPENUH HATI

Karyawan adalah aset yang sangat penting perusahaan. Untuk itu kami akan selalu peduli pada kesejahteraan mereka, karena mereka adalah bagian terintegrasi dari seluruh lingkungan kerja kami. Dalam hal menyangkut kesejahteraan dan keamanan karyawan, telah menjadi prioritas kami, agar mereka dapat bekerja secara optimal.

Sepanjang tahun 2013, kami terus memperbaiki kesejahteraan karyawan dan pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen, melalui sistem pengembangan karir yang sesuai dengan kinerja dan perkembangan kemampuan masing-masing karyawan.

Dengan bertambahnya jumlah karyawan, kami juga meningkatkan dukungan dan upaya demi menciptakan lingkungan pekerjaan yang aman, memotivasi dan bersahabat bagi seluruh karyawan.

programs provide employment and livelihood for thousands of smallholders and their families.

The Company will also participate in the program and not just take the advantage of the plantation farm and business-oriented, but also contribute to the surrounding community.

EMBRACING EMPLOYEE WHOLEHEARTEDLY

Employees are very important asset of the Company. For that cause, the Company is committed to pay great attention on the employees welfare, because they are an integrated part of all the work environment. Employees welfare and safety are the Company's priority so that they can work optimally.

Throughout 2013, the Company continued to improve the employees welfare and the human resources management through career development system which suitable to increase performance and develop of the ability of each employee.

With the increasing number of employees, the Company is also improving its support and effort in order to create a safe working environment, to motivating and being friendly for all employees.



MEMBERIKAN PELAYANAN TEPAT UNTUK PELANGGAN

Tidak ada perusahaan yang bisa meraih sukses tanpa hubungan yang terjalin lama dengan pelanggan. Oleh karena itu, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk selalu berusaha untuk melayani pelanggan dengan tepat. Kepedulian terhadap pelanggan tidak hanya slogan semata, tetapi kami mencoba untuk memberikan layanan kepada pelanggan, bahkan pada saat mereka tidak mengantisipasi bahwa mereka membutuhkan. Setiap tahun, kami berusaha keras meningkatkan tingkat kualitas layanan, sehingga menjamin kepuasan pelanggan.

Salah satu tanggung jawab kami kepada pelanggan adalah melalui komitmen kualitas dari setiap produk yang kami jual. Sebelum produk sampai ke pelanggan, kami selalu memastikan bahwa produk telah melewati standar keamanan yang ketat. Sebagai mitra bisnis, kepercayaan para pelanggan yang sudah kami raih merupakan penopang pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan. Di sisi lain, seiring dengan kemajuan yang kami capai, kami sangat gembira melihat banyak pelanggan yang juga telah mengalami kemajuan usaha mereka hasil dari kemitraan dengan kami.

PROVIDING A PROPER CARE FOR CUSTOMERS

No company can succeed without a long-standing relationship with customers. Therefore, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk always put extra effort to provide customers with appropriate service. Concern and care for the customer is not just a slogan, but the Company try to provide excellent service to customers, even at the most unanticipated moment. Every year, the Company strives hard to improve the level of its service quality, thus ensuring customer satisfaction.

One of the Company's responsibilities to the customer is the commitment to provide only best quality product. Before the products reach the customers, we will always ensure that the product has passed the strict safety standards. As business partner, the trust of our customers is the best support to grow business sustainably. On the other hand, along with the progress we've made so far, we are pleased to witness the success achieved by our customers as the results of the our business partnership.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2013

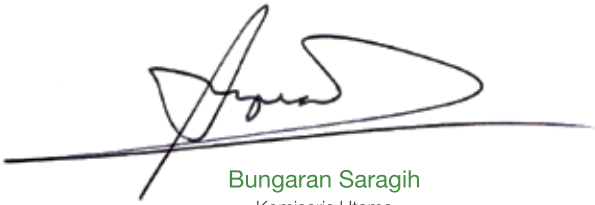
Responsibility Statement of 2013 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report, including the financial statements and other related financial information, are the responsibility of the Management of the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and guaranteed by all members of the Board of Commissioners and Directors by given the signatures below.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Bungaran Saragih

Komisaris Utama
President Commissioner

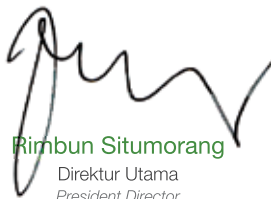


Marzuki Usman

Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner

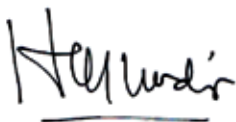
DIREKSI

Board of Directors



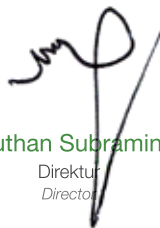
Rimbun Situmorang

Direktur Utama
President Director



Harry M. Nadir

Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi
Director/Non-Affiliated Director



Vallauthan Subraminam

Direktur
Director



Ramzi Sastra

Direktur
Director

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan Enitas Anaknya

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and Subsidiaries



Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2013

*Consolidated Financial Statements for the
Years Ended December 31, 2013*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report***

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

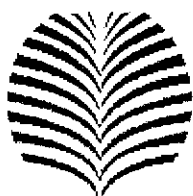
**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statements of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 140	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



Sawit Sumbermas Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama Rimbun Situmorang
Alamat Kantor Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Pangkalan Bun,
Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Alamat Domisili Jl. Delima RT 019 RW 003 Kelurahan Madurejo, Kecamatan Arut
Selatan, Kotawaringin Barat
Telepon +62 532 21 297
Jabatan Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone
Position

Nama Harry Mohammad Nadir
Alamat Kantor Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Pangkalan Bun,
Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Alamat Domisili Jl. Otista Raya 31A RT 016 RW 010, Kelurahan Bldara Cina
Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon +62 532 21 297
Jabatan Direktur/Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone
Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

28 Maret 2014/March 28, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the of Directors

Rimbun Situmorang
Direktur Utama/President Director

Harry Mohammad Nadir
Direktur/Director

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Head Office
Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
T : +62 532 21297
F : +62 532 21396

Jakarta Representative Office
Equity Tower, 43 F Suite 43 D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 2903 5401-04
F : +62 21 2903 5405

www.sams.co.id



Building a better
working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52/53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5299 5000
Fax: +62 21 5299 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4987/PSS/2014

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4987/PSS/2014

The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4987/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-4987/PSS/2014 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687 / Public Accountant Registration No. AP.0687

26 Maret 2014 / March 26, 2014

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	929.468.765	2f,2g,2s,4	416.254.025	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	2f,2g,2s,4	4.000.000	Restricted cash equivalents
Deposito berjangka	365.975.284	2f,5	-	Time deposit
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	18.867.922	2f,6	15.347.528	Third parties
Pihak berelasi	96.052.521	2f,2s,33a	-	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	13.115.168	2f,7	8.060.722	Third parties
Pihak berelasi	71.464.058	2f,2s,33a	-	Related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	390.615.804	2f,2s,33a	-	Loans to related parties
Persediaan	45.808.602	2i,8	99.053.451	Inventories
Biaya dibayar di muka	1.052.132	2h,9	1.268.610	Prepayments
Uang muka - pihak ketiga	25.125.647	10	1.178.882	Advances - third parties
JUMLAH ASET LANCAR	1.957.545.903		545.163.218	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman perkebunan				Plantation assets
Tanaman menghasilkan (setelah dikurangi akumulasi Amortisasi Rp201.693.240 pada tahun 2013 dan Rp157.082.693 pada tahun 2012)	682.778.960	2j,11a	703.518.979	Mature plantations (net of accumulated amortization of Rp201,693,240 in 2013 and Rp157,082,693 in 2012)
Tanaman belum menghasilkan	29.419.670	2j,11b	34.935.686	Immature plantations
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp339.333.697 pada tahun 2013 dan Rp253.144.616 pada tahun 2012)	593.891.132	2k,12	651.904.542	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp339,333,697 in 2013 and Rp253,144,616 in 2012)
Investasi saham	95.200.000	2f,13	200.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	1.531.602	2o,18d	-	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	91.038.598	14	91.038.598	Business development project
Aset tidak lancar lainnya	250.511.626	15	86.850.089	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.744.371.588		1.568.447.894	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.701.917.491		2.113.611.112	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	66.000.000	2f,22a	66.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8.271.390	2f,2s,33b	1.200	Related party
Pihak ketiga	40.180.441	2f,16	24.749.558	Third parties
Pendapatan diterima di muka	16.734.538	17	44.021.882	Unearned revenue
Utang pajak	75.384.063	2o,18a	123.873.436	Taxes payable
Beban akrual	20.506.268	2f,19	35.588.294	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.671.908	2f,2s,33b	3.691.517	Related parties
Pihak ketiga	35.014.288	2f,16	45.284.221	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
karyawan jangka pendek	26.266.214	2f,2q,23	19.551.374	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen				Current maturities of finance lease liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun	3.305.009	2f,2n,20	6.470.735	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	9.294.680	2f,2n,21	14.209.312	
Utang bank jangka panjang				
jatuh tempo dalam satu tahun	392.500.000	2f,2l,22b	174.200.000	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	697.128.799		557.641.529	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen				Consumer finance liabilities - net of current maturities
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.131.158	2f,2n,20	7.584.989	
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities - net of current maturities
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.139.718	2f,2n,21	9.496.264	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	646.000.000	2f,2l,22b	1.038.500.000	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit liabilities
karyawan jangka panjang	30.950.639	2q,23	24.891.655	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7.296.892	2o,18d	9.455.531	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	688.518.407		1.089.928.439	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.385.647.206		1.647.569.968	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham (2012: 15.000.000.000 lembar saham) nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 32,100,000,000 shares (2012: 15,000,000,000 shares) at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham (2012: 4.125.000.000 lembar saham)	952.500.000	24a	412.500.000	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares (2012: 4,125,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	834.741.170	25	16.181.055	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	41.950.240	26	-	Difference transactions with non-controlling parties
Saldo laba:				Retained earnings:
Sudah ditentukan penggunaannya	6.618.935	24d	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	436.823.943		6.618.935	Unappropriated
	2.272.634.288		435.299.990	
Kepentingan nonpengendali	43.635.997	27a	30.741.154	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.316.270.285		466.041.144	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.701.917.491		2.113.611.112	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year
Ended December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012
PENJUALAN	1.962.435.194	2r,28	1.880.275.200
BEBAK POKOK PENJUALAN	(949.458.299)	2r,29	(891.088.320)
LABA BRUTO	1.012.976.895		989.186.880
Beban penjualan	(30.113.725)	2r,30	(25.203.551)
Beban umum dan administrasi	(93.652.296)	2r,30	(104.412.754)
Pendapatan usaha lain-lain, neto	49.117.957	2r,30	16.367.067
LABA USAHA	938.328.831		875.937.642
PENGHASILAN/(BEBAK) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan	39.181.602	2r,31	31.529.756
Beban keuangan	(124.091.284)	2r,31	(142.294.234)
Beban lain-lain, neto	(84.909.682)		(110.764.478)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	853.419.149		765.173.164
BEBAK PAJAK PENGHASILAN BADAN	(221.750.123)	2o,18b	(203.478.040)
LABA TAHUN BERJALAN	631.669.026		561.695.124
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	-		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIN PROFORMA	631.669.026		561.695.124
EFEK PENYESUAIN PROFORMA			
Pemilik entitas induk	-		(136.445.172)
Kepentingan nonpengendali	-		(80.405.572)
	-		(216.850.744)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIN PROFORMA	631.669.026		344.844.380

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year
Ended December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012
Total laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	576.823.943		473.979.955
Kepentingan nonpengendali	54.845.083	27b	87.715.169
	631.669.026		561.695.124
Total laba komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	576.823.943		337.534.783
Kepentingan nonpengendali	54.845.083		7.309.597
	631.669.026		344.844.380
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	91	2t,24,32	726
			<i>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (expressed in full amount of Rupiah share)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year
Ended December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 **Year Ended December 31, 2012**

	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity					
	Modal proforma yang timbul					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal proforma yang timbul dari restatement of financial statements	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference transactions with non-controlling parties	Saldo Laba/Retained Earnings	
Saldo 31 Desember 2011	12.500.000	-	68.836.283	-	391.084.182	Balance as of December 31, 2011
Setoran Modal (Catatan 24a)	400.000.000	-	-	-	-	Capital contribution (Note 24a)
Dividen untuk tahun 2011 (Catatan 24b)	-	-	-	-	-	2011 Dividend (Note 24b)
Dividen untuk tahun 2012 (Catatan 24b)	-	-	-	-	-	2012 Dividend (Note 24b)
Modal proforma yang timbul dari akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	(173.864.000)	-	-	Proforma capital adjustments arising from acquisition of non-controlling interest
Efektif penyesuaian proforma	-	-	136.445.172	-	-	Effect of proforma adjustment
Tambahan modal disetor dan pembetulan penyesuaian proforma yang timbul dari penerapan PSAK No. 36 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 25) tahun 2012	-	16.181.055	(16.181.055)	-	-	Additional paid-in capital and reversal of proforma adjustments arising from application of PSAK No. 36 "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control (Note 25)
Total (atau Komprehensif) tahun 2012	412.500.000	16.181.055	-	-	337.534.783	344.844.380 Total comprehensive income for 2012
					6.618.935	466.041.144
					7.309.597	30.741.154
					15.311.400	75.000
					80.405.572	216.850.744
					(118.316.000)	(292.180.000)
					(512.000.000)	(512.000.000)
					(210.000.000)	(210.000.000)
					400.000.000	400.000.000
					472.420.435	518.451.020
					46.000.585	Total ekuitas/ Total equity
					400.000.000	400.000.000
					(210.000.000)	(210.000.000)
					(512.000.000)	(512.000.000)
					(173.864.000)	(292.180.000)
					(15.238.400)	75.000
					136.445.172	216.850.744

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2.040.352.277		Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(972.694.391)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(138.030.736)		Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	929.627.150		Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	20.525.322		Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(258.074.618)		Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(123.991.381)		Finance cost paid
Penerimaan lainnya, neto	25.763.966		Other receipts, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	593.850.439		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(128.314.384)	15	Payment of advance for purchase of fixed assets
Penambahan aset dalam penyelesaian	(40.446.502)	12	Additions to construction in progress
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(17.302.208)	11b	Additions to immature plantations
Perolehan aset tetap	(10.245.223)	12	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-		Proceeds from disposal of fixed assets
Investasi saham	(95.000.000)	13	Investment in shares of stock
Penempatan deposito berjangka	(365.975.284)		Time deposit placement
Penerimaan dari pengembalian pinjaman dari pihak berelasi	-		Receipts on loan settlement from related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	(390.615.804)	33a	Loan provided to related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.047.899.405)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
(Pemberian kepada)/penerimaan dari pihak-pihak berelasi	(47.578.874)	33a	(Cash provided to)/cash received from related parties
Penerimaan setoran modal	1.358.560.115	24,25	Capital contribution
Perolehan utang bank	-		Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(174.200.000)		Repayments of bank loan
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(14.818.707)		Repayments of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(14.698.828)		Repayments of lease liabilities
Pembayaran dividen	-		Payments of dividend
Pemilik entitas induk	(140.000.000)		Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		Non-controlling interest
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	967.263.706		Net cash provided by/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	513.214.740		278.497.858	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	416.254.025		137.756.167	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	929.468.765	4	416.254.025	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H. Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H. tentang amandemen ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-54423.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Oktober 2013, dan sedang dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 90 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Pada tanggal 12 April 2013, Perseroan telah memulai produksi pabrik kelapa sawit kedua yang berkapasitas 60 MT TBS per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H., Perseroan tidak memiliki pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: tidak memiliki pemegang saham pengendali). Pemegang saham terakhir Perseroan dimiliki oleh perorangan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the State Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 2 of Dedy Syamri, S.H. dated September 17, 2013 in relation to the amendment of the Company's activities. This amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54423.AH.01.02.Tahun 2013 dated October 25, 2013, and in process to be published in the State Gazette.

The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located at Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is agriculture, trade, and industry.

The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company is primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with processing capacities of 90 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). On April 12, 2013, the Company has started the production of the second palm oil mill with processing capacities of 60 MT per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan.

Based on Notarial Deed No. 2 of Dedy Syamri, S.H. dated September 17, 2013, the Company has no controlling shareholder as of December 31, 2013 (December 31, 2012: no controlling shareholder). The ultimate shareholder of the Company is an individual.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan
Tindakan Perseroan Lainnya**

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk didalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 2 tanggal 17 September 2013, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Bungaran Saragih
Marzuki Usman

Direksi

Direktur Utama
Direktur, merangkap
Direktur tidak terafiliasi
Direktur
Direktur

Rimbun Situmorang
Harry Mohammad Nadir
Vallauthan Subraminam
Ramzi Sastra

31 Desember 2012

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 80 tanggal 30 November 2012, adalah sebagai berikut:

Komisaris :
Direktur Utama :
Direktur :

Ailita :
Agan Zaliswoyo :
Hendra Lesmana :

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of The Company's Shares
and Other Corporate Actions**

On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 12, 2013.

As of December 31, 2013, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other informations

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

December 31, 2013

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Dedy Syamri, S.H., No. 2 dated September 17, 2013, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director concurrently
as Unaffiliated director
Director
Director

December 31, 2012

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors based on Notarial Deed of Eko Soemarno, S.H., No. 80 dated November 30, 2012, are as follows:

Commissioner
President Director
Director

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Sekretaris Perseroan adalah Efran Syamsumaulana berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 0015/Dir-SK/SSS-IN/VIII/2013 tanggal 14 Agustus 2013.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 28 Agustus 2013, Manajemen menyatakan pembentukan Komite Audit Perseroan akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 26 Maret 2014.

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp3.547.333 dan Rp123.951. Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Beberapa personil manajemen kunci Perseroan juga merupakan karyawan dari pihak berelasi. Kompensasi karyawan tersebut dibayarkan oleh pihak berelasi dan tidak dibebankan kepada Perseroan dan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi", tercakup dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 842 karyawan tetap (31 Desember 2012: 802 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and other informations
(continued)**

As of December 31, 2013, the Company's Corporate Secretary is Efran Syamsumaulana based on the Directors' Decision Letter No. 0015/Dir-SK/SSS-IN/VIII/2013 dated August 14, 2013.

Based on the Company Resolution Letter dated August 28, 2013, the Management declared that the establishment of the Audit Committee will be held no later than 6 (six) months after the Company's shares are listed on Indonesia Stock Exchange. The Company's Audit Committee is established on March 26, 2014.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp3,547,333 and Rp123,951, respectively. There is no compensation of post-employment benefit, other long-term benefit, termination benefits, and share-based payment.

Certain key management personnel of the Company are also employees of the Company's related parties. The compensation of those employees is paid by the related parties and were not charged to the Company and as such, the necessary disclosure required by PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", and included in the financial statement of those companies.

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries have 842 permanent employees (December 31, 2012: 802 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 26, 2014.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember/December 31	
				2013	2012
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	93,10%	60,00%
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan, pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantation, Palm oil mill and Kernel crushing plant	2008	94,56%	60,40%
PT Sawit Mandiri Lestari ("SML") (termasuk kepemilikan tidak langsung melalui MMS sebesar 0,0006%; 2012: 0,27%) (Including indirect ownership through MMS of 0,0006%; 2012: 0,27%)	Lamandau	Tidak aktif/Dormant	-	99,90%	60,16%
PT Ahmad Saleh ("ASP") (termasuk kepemilikan tidak langsung melalui SML sebesar 0,004%; 2012: 0,40%) (Including indirect ownership through SML of 0,004%; 2012: 0,40%)	Seruyan	Tidak aktif/Dormant	-	99,65%	60,24%

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
				31 Desember/December 31	
				2013	2012
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	530.716	363.782
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	790.533	568.452
PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")	Lamandau	Tidak aktif/Dormant	-	154.791	91.586
PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")	Seruyan	Tidak aktif/Dormant	-	141.156	77.948

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 45 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 150 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

SML dan ASP saat ini sedang dalam proses pengurusan perolehan Hak Guna Usaha atas lahan masing-masing seluas 26.995 Hektar (Ha) dan 10.705 Ha.

Pada tanggal 26 Juni 2012, SML memperoleh izin lokasi dari Bupati Lamandau untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit seluas 26.995 Ha di Lamandau, Kalimantan Tengah yang terdiri atas 12.562 Ha kebun kelapa sawit inti dan 14.433 Ha kebun kelapa sawit plasma. Izin tersebut berlaku selama tiga (3) tahun dengan masa perpanjangan satu kali.

Pada tanggal 3 Desember 2009, ASP memperoleh izin lokasi dari Bupati Seruyan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit seluas 10.705 Ha di Seruyan, Kalimantan Tengah. Izin tersebut berlaku selama tiga (3) tahun dengan masa perpanjangan satu kali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, ASP sedang dalam proses pengurusan perpanjangan izin lokasi.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 45 MT of fresh fruit bunch ("FFB") per hour, respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 150 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).

SML and ASP is currently in process to obtain landrights on land for 26,995 Hectares (Ha) and 10,705 Ha, respectively.

On June 26, 2012, SML obtained location permits from the Mayor of Lamandau to develop 26,995 Ha of oil palm plantations in Lamandau, Central Kalimantan, consisting of 12,562 Ha nucleus oil palm plantations and 14,433 Ha plasma oil palm plantations. The location permits expire in three (3) years with the one time extension period.

On December 3, 2009, ASP obtained location permits from the Mayor of Seruyan to develop 10,705 Ha of oil palm plantations in Seruyan, Central Kalimantan. The location permits expire in three (3) years with the one time extension period. Until the completion date of these consolidated financial statements, ASP is in process to extend the location permits.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Kenaikan kepemilikan saham di entitas
anak di tahun 2013**

Selama tahun 2013, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 18 Juni 2013, pemegang saham KSA menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp150.000.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Juni 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada KSA dari 60% menjadi 93,10%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan kepemilikan pihak nonpengendali, PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), pihak berelasi, dari 39,6% menjadi 6,83% dan 0,4% menjadi 0,07%.

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 18 Juni 2013, pemegang saham MMS menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp196.227.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 24 Juni 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada MMS dari 60,4% menjadi 94,56%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu CBI, pihak berelasi, dari 39,6% menjadi 5,4%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Increase in ownership interest in
subsidiaries in 2013**

In 2013, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On June 18, 2013, the shareholders of KSA approved the increase in issued share capital amounting to Rp150,000,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on June 21, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in KSA from 60% to 93.10%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, PT Citra Borneo Indah ("CBI") and PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), related parties, from 39.6% to 6.83% and 0.4% to 0.07%, respectively.

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On June 18, 2013, the shareholders of MMS approved the increase in issued share capital amounting to Rp196,227,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on June 24, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in MMS from 60.4% to 94.56%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, CBI, a related party, from 39.6% to 5.4%.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Kenaikan kepemilikan saham di entitas
anak di tahun 2013 (lanjutan)**

Selama tahun 2013, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut: (lanjutan)

3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

Pada tanggal 18 Juni 2013, pemegang saham ASP menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp77.466.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Juni 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada ASP dari 60% menjadi 99,36%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu PT Sawit Mandiri Lestari ("SML"), entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, dari 0,4% menjadi 0,01% dan 39,6% menjadi 0,63%.

Pada tanggal 26 Desember 2013, pemegang saham ASP menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp63.500.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 27 Desember 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada ASP dari 99,36% menjadi 99,65%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu SML, entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, dari 0,01% menjadi 0,004% dan 0,63% menjadi 0,35%.

Per 31 Desember 2013, persentase kepemilikan efektif Perseroan di ASP, termasuk kepemilikan tidak langsung melalui SML sebesar 0,004%, adalah 99,652% (2012: 60,24%).

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Increase in ownership interest in
subsidiaries in 2013 (continued)**

In 2013, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows: (continued)

3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

On June 18, 2013, the shareholders of ASP approved the increase in issued share capital amounting to Rp77,466,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on June 21, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in ASP from 60% to 99.36%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, PT Sawit Mandiri Lestari ("SML"), a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.4% to 0.01% and 39.6% to 0.63%, respectively.

On December 26, 2013, the shareholders of ASP approved the increase in issued share capital amounting to Rp63,500,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 27, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in ASP from 99.36% to 99.65%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, SML, a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.01% to 0.004% and 0.63% to 0.35%, respectively.

As of December 31, 2013, percentage of effective ownership interest of the Company in ASP, including indirect ownership through SML of 0.004%, is 99.652% (2012: 60.24%).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Kenaikan kepemilikan saham di entitas
anak di tahun 2013 (lanjutan)**

Selama tahun 2013, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut: (lanjutan)

4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

Pada tanggal 18 Juni 2013, pemegang saham SML menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp91.217.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Juni 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada SML dari 60% menjadi 99,84%

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu MMS, entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, masing-masing dari 0,3% menjadi 0,001% dan 39,7% menjadi 0,16%.

Pada tanggal 26 Desember 2013, pemegang saham SML menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp63.500.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 27 Desember 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada SML dari 99,84% menjadi 99,90%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu MMS, entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, masing-masing dari 0,001% menjadi 0,0006% dan 0,16% menjadi 0,10%.

Per 31 Desember 2013, persentase kepemilikan efektif Perseroan di SML, termasuk kepemilikan tidak langsung melalui MMS sebesar 0,0006%, adalah 99,904% (2012: 60,16%).

Dari transaksi tersebut, Perseroan mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Increase in ownership interest in
subsidiaries in 2013 (continued)**

In 2013, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows: (continued)

4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

On June 18, 2013, the shareholders of SML approved the increase in issued share capital amounting to Rp91,217,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on June 21, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in SML from 60% to 99.84%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of non-controlling interest, MMS, a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.3% to 0.001% and 39.7% to 0.16%, respectively.

On December 26, 2013, the shareholders of SML approved the increase in issued share capital amounting to Rp63,500,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 27, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in SML from 99.84% to 99.90%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, MMS, a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.001% to 0.0006% and 0.16% to 0.10%, respectively.

As of December 31, 2013, percentage of effective ownership interest of the Company in SML, including indirect ownership through MMS of 0.0006%, is 99.904% (2012: 60.16%).

From these transactions, the Company recognized difference transactions with non-controlling interest as disclosed in Note 26.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun 2012

Kepemilikan mayoritas atas entitas anak tersebut di atas (KSA, MMS, ASP dan SML) diperoleh Perseroan pada kuartal keempat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 30 November 2012, para pemegang saham KSA menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp18.750.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Desember 2012. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh 60% kepemilikan pada KSA.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan kepemilikan pihak nonpengendali, PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), pihak berelasi, dari 99% dan 1% menjadi 39,6% dan 0,4%.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset neto yang diakuisisi	23.964.187
Harga perolehan	18.750.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.214.187

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common control in 2012

The majority ownership of the above subsidiaries (KSA, MMS, ASP and SML) were acquired by the Company in the fourth quarter of 2012 with the following details:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On November 30, 2012, shareholders of KSA approved the increase in issued share capital amounting to Rp18,750,000. The Company took up the full allocation in the new issued shares capital and fully paid them on December 21, 2012. As a result of this transaction, the Company acquired 60% of ownership in KSA.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, PT Citra Borneo Indah ("CBI") and PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), related parties, from 99% to 39.6% and 1% to 0.4%, respectively.

The details of the acquisition are as follows:

Book value of net assets acquired
Acquisition costs
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)

**1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan KSA
pada tanggal akuisisi:

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	11.354.034
Piutang usaha	677.146
Piutang lain-lain	214.415.731
Pinjaman kepada pihak berelasi	50.000.000
Persediaan	18.623.824
Pajak dibayar di muka	10.304.174
Aset lancar lainnya	453.424
Jumlah aset lancar	305.828.333
Aset tidak lancar	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	60.121.307
Aset tetap	112.267.157
Tanaman perkebunan	
Tanaman menghasilkan	102.470.282
Tanaman belum menghasilkan	5.520.021
Investasi saham	75.000
Jumlah aset tidak lancar	280.453.767
Jumlah aset	586.282.100
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Utang bank jangka pendek	11.000.000
Utang usaha	7.418.028
Utang lain-lain	285.524.512
Uang muka penjualan	9.036.650
Utang pajak	8.741.295
Beban akrual	1.077.549
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	4.774.385
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	23.000.000
Total liabilitas jangka pendek	350.572.419
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	19.958.907
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.062.220
Liabilitas sewa pembiayaan	3.506.213
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	160.000.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	3.686.362
Liabilitas pajak tangguhan, neto	4.555.664
Jumlah liabilitas jangka panjang	195.769.366
Jumlah liabilitas	546.341.785

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)

**1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
(continued)**

The following is summary of KSA's
financial information at the acquisition
date:

ASSETS
Current assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Loan to a related party
Inventories
Prepaid taxes
Other current assets
Total current assets
Non-current assets
Other receivables - related parties
Fixed assets
Plantation assets
Mature plantations
Immature plantations
Investment in shares of stock
Total non-current assets
Total assets
LIABILITIES AND EQUITY
Liabilities
Current liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Sales advance
Taxes payable
Accrued expenses
Short-term employee benefit liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Total current liabilities
Non-current liabilities
Other payables
Consumer finance liabilities
Finance lease liabilities
Long-term bank loan - net of current maturities
Long-term employee benefit liabilities
Deferred tax liabilities, net
Total non-current liabilities
Total liabilities

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun 2012 (lanjutan)

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan KSA pada tanggal akuisisi: (lanjutan)

Ekuitas	
Modal disetor	31.250.000
Saldo laba	8.690.315
Jumlah ekuitas	39.940.315
Jumlah liabilitas dan ekuitas	586.282.100

KSA bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 45 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, KSA memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 4.345 Hektar dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 433 Hektar (tidak diaudit).

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 11 Desember 2012, para pemegang saham MMS menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp18.750.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Desember 2012. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh 60,40% kepemilikan pada MMS.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu CBI, pihak berelasi, dari 99% menjadi 39,6%.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset neto yang diakuisisi	30.919.385
Harga perolehan	18.750.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12.169.385

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common control in 2012 (continued)

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") (continued)

The following is summary of KSA's financial information at the acquisition date: (continued)

Equity
Paid-in capital
Retained earnings
Total equity
Total liabilities and equity

KSA involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with processing capacities of 45 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited).

As of December 31, 2012, KSA owned 4,345 Hectares of mature plantations area and 433 Hectares of immature plantations area (unaudited).

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On December 11, 2012, the shareholders of MMS approved the increase in issued share capital amounting to Rp18,750,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 21, 2012. As a result of this transaction, the Company acquired 60.40% of ownership in MMS.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, CBI, a related party, from 99% to 39.6%, respectively.

The details of the acquisition are as follows:

Book value of net assets acquired
Acquisition cost
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)

**2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan MMS
pada tanggal akuisisi:

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	13.231.817
Piutang lain-lain	409.375.975
Persediaan	28.106.770
Pajak dibayar dimuka	528.268
Aset lancar lainnya	1.282.193
Jumlah aset lancar	452.525.023
Aset tidak lancar	
Piutang lain-lain	53.352.022
Aset tetap	140.423.014
Tanaman perkebunan	
Tanaman menghasilkan	202.641.456
Tanaman belum menghasilkan	1.044.889
Investasi saham	1.000
Jumlah aset tidak lancar	397.462.381
Jumlah aset	849.987.404
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Utang bank jangka pendek	30.000.000
Utang lain-lain	252.377.374
Pendapatan diterima dimuka	5.909.091
Utang pajak	11.176.914
Beban akrual	442.811
Liabilitas imbalan kerja	
karyawan jangka pendek	1.136.932
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	26.925.000
Jumlah liabilitas jangka pendek	327.968.122
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	201.736.873
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.355.584
Liabilitas sewa pembiayaan	4.422.005
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	252.050.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.504.839
Liabilitas pajak tangguhan, neto	4.170.712
Jumlah liabilitas jangka panjang	470.240.013
Jumlah liabilitas	798.208.135

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)

**2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(continued)**

The following is summary of MMS'
financial information at the acquisition
date:

ASSETS
Current assets
Cash and cash equivalents
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Other non-current assets
Total current assets
Non-current assets
Other receivables
Fixed assets
Plantation assets
Mature plantations
Immature plantations
Investment in share of stock
Total non-current assets
Total assets
LIABILITIES AND EQUITY
Liabilities
Current liabilities
Short-term bank loan
Other payables
Unearned revenue
Taxes payable
Accrued expenses
Short-term employee benefit liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Total current liabilities
Non-current liabilities
Other payable
Consumer finance liabilities
Finance lease liabilities
Long-term bank loan
- net of current maturities
Long-term employee benefit liabilities
Deferred tax liabilities, net
Total non-current liabilities
Total liabilities

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)

**2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan MMS
pada tanggal akuisisi: (lanjutan)

Ekuitas	
Modal disetor	31.250.000
Saldo laba	20.529.269
Jumlah ekuitas	51.779.269
Jumlah liabilitas dan ekuitas	849.987.404

MMS bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 45 MT tandan buah segar ("TBS") per jam dan pabrik inti sawit dengan kapasitas produksi 150 MT inti sawit per hari (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, MMS memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 8.250 Hektar dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 138 Hektar (tidak diaudit).

3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

Pada tanggal 11 Desember 2012, para pemegang saham ASP menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp750.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Desember 2012. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh 60% kepemilikan pada ASP.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu PT Sawit Mandiri Lestari ("SML"), entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, dari 1% menjadi 0,4% dan 99% menjadi 39,6%.

Per 31 Desember 2012, persentase kepemilikan efektif Perseroan di ASP, termasuk kepemilikan tidak langsung melalui SML sebesar 0,4%, adalah 60,24%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common control in 2012 (continued)

**2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(continued)**

The following is summary of MMS' financial information at the acquisition date: (continued)

Equity
Paid-in capital
Retained earnings
Total equity
Total liabilities and equity

MMS is involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with processing capacities of 45 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour and kernel crushing plant with processing capacities of 150 MT of palm kernel per day (unaudited).

As of December 31, 2012, MMS has 8,250 Hectares of mature plantations area and 138 Hectares of immature plantations area (unaudited).

3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

On December 11, 2012, the shareholders of ASP approved the increase in issued share capital amounting to Rp750,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 21, 2012. As a result of this transaction, the Company acquired 60% of ownership in ASP.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, PT Sawit Mandiri Lestari ("SML"), a subsidiary, and CBI, a related party, from 1% to 0.4% and 99% to 39.6%, respectively.

As of December 31, 2012, the percentage of effective ownership interest of the Company at ASP, including indirect ownership through SML of 0.4%, is 60.24%.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)**

**3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")
(lanjutan)**

Rincian atas akuisisi tersebut adalah
sebagai berikut:

Harga perolehan	750.000
Nilai buku aset neto yang diakuisisi	160.607
Selisih nilai buku aset yang diakuisisi dibawah harga perolehan saham	(589.393)

Berikut ini adalah informasi keuangan ASP
pada tanggal akuisisi:

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	21.614
Piutang lain-lain	750.000
Jumlah aset	771.614
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Utang lain-lain	468.068
Beban akrual	37.500
Utang pajak	3.290
Jumlah liabilitas jangka pendek	508.858
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	5.000
Jumlah liabilitas	513.858
Ekuitas	
Modal disetor	1.250.000
Saldo laba	(992.244)
Jumlah ekuitas	257.756
Jumlah liabilitas dan ekuitas	771.614

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)**

**3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")
(continued)**

The details of the acquisition are as
follows:

Acquisition cost
Book value of net assets acquired
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

The following is summary of ASP's
financial information at the acquisition
date:

ASSETS
Current assets
Cash and cash equivalents
Other receivable
Total assets
LIABILITIES AND EQUITY
Liabilities
Current liabilities
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Total current liabilities
Non-current liabilities
Other payables
Total liabilities
Equity
Paid-in capital
Retained earnings
Total equity
Total liabilities and equity

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun 2012 (lanjutan)

4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

Pada tanggal 12 Desember 2012, para pemegang saham SML menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp225.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Desember 2012. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh 60% kepemilikan pada SML.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu MMS, entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, dari 0,67% menjadi 0,3% dan 99,33% menjadi 39,7%.

Per 31 Desember 2012, persentase kepemilikan efektif Perseroan di SML, termasuk kepemilikan tidak langsung melalui MMS sebesar 0,3%, adalah 60,16%.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset neto yang diakuisisi	(388.124)
Harga perolehan	225.000
Selisih nilai buku neto aset yang diakuisisi diatas harga perolehan saham	(613.124)

Berikut ini adalah informasi keuangan SML pada tanggal akuisisi:

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	118.580
Aset tidak lancar	
Piutang lain-lain	201.070
Aset tetap	21.218
Investasi saham	205.000
Jumlah aset tidak lancar	427.288
Jumlah aset	545.868

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common control in 2012 (continued)

4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

On December 12, 2012, shareholders of SML approved the increase in issued share capital amounting to Rp225,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 21, 2012. As a result of this transaction, the Company acquired 60% of ownership in SML.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, MMS, a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.67% to 0.3% and 99.33% and 39.7%, respectively.

As of December 31, 2012, percentage of ownership interest of the Company at SML, including indirect ownership through MMS of 0.3%, is 60.16%.

The details of the acquisition are as follows:

Book value of net assets acquired
Acquisition cost
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

The following is summary of SML's financial information at the acquisition date:

ASSETS
Current assets
Cash and cash equivalents
Non-current assets
Other receivables
Fixed assets
Investments in shares of stock
Total non-current assets
Total assets

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)

**4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan SML
pada tanggal akuisisi: (lanjutan)

	Jumlah/ Amount
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas jangka pendek	
Utang lain-lain	136.372
Beban akrual	64.858
Utang pajak	4.241
Jumlah liabilitas jangka pendek	205.471
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	994.128
Jumlah liabilitas	1.199.599
EKUITAS	
Modal disetor	375.000
Akumulasi defisit	(1.028.731)
Jumlah ekuitas	(653.731)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	545.868

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)

**4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")
(continued)**

The following is summary of SML's financial
information at the acquisition date:
(continued)

LIABILITIES AND EQUITY

Current liabilities
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable

Total current liabilities

Non-current liabilities
Other payables

Total liabilities

EQUITY
Paid-in capital
Accumulated deficit

Total equity

Total liabilities and equity

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak ("Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, dimana Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham dan dikendalikan oleh Perseroan.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian, dan tetap dikonsolidasi sampai pengendalian tersebut berakhir. Pengendalian dianggap ada apabila Grup memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara dari suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries (the "Group") as mentioned in Note 1e, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly and is controlled by the Company.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, entitas menggabungkan laporan keuangan entitas induk dan entitas anak satu per satu dengan menjumlahkan pos-pos sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan menyajikan informasi keuangan dari Grup tersebut sebagai entitas ekonomi tunggal.

Semua transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dengan setiap entitas anak dan antar entitas anak telah dieliminasi untuk menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Dalam keadaan tersebut, nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara total kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

In preparing consolidated financial statements, an entity combines the financial statements of the parent and its consolidated subsidiaries by adding together like items of assets, liabilities, equity, income and expenses and present financial information about the Group as a single economic entity.

All material transactions and balances between the Company and each of the subsidiaries and between the subsidiaries are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

An increase or decrease in a parent's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners.

When the proportion of the equity held by non-controlling interests changes, an entity shall adjust the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The entity shall recognise directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent entity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh kerugian entitas anak diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali ("KNP") di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the non-controlling interest ("NCI") in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current period.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas ("UPK") yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit penghasil kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment. For the purpose of impairment, goodwill acquired from business combinations, from the acquisition date, is allocated to each cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the business combination, regardless of whether other assets and liabilities of the acquired entity was assigned to the cash generating unit.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Common control business combination

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transactions is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements is the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented at additional paid in capital.

e. Foreign currency transactions and balances

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	31 Desember/December 31	
	2013	2012
Rupiah/1 Dolar AS	12.189	9.670

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows (full amount in Rupiah):

Rupiah/1 US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, pinjaman kepada pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Amortisasi tingkat bunga efektif dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Financial assets initially are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related party, other receivables third parties and related parties, loans to related parties that are classified as loans and receivables, and investment in shares of stock that are classified as available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Effective interest rate amortization and loss on impairment are recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya (KSA, MMS dan SML) memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Dengan demikian, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, financial assets available for sale are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into profit or loss.

The Company and its subsidiaries (KSA, MMS and SML) have investment classified as financial assets available-for-sale which is investment in share of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20%. Therefore, the investment is carried at cost.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, ada bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (pada saat terjadinya 'peristiwa kerugian') dan bahwa peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual ditentukan penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (as incurred 'loss event') and that the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual dan kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang berlaku di pasar dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos cadangan, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

The Group assesses whether objective evidence of impairment exists individually and collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized profit or loss.

Financial assets carried at amortized cost

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

**Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha - pihak berelasi dan pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan tidak material, dalam hal mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's financial liabilities include trade payables - related party and third parties, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, other payables - related parties and third parties, consumer finance liabilities, finance lease liabilities, and bank loans which classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan diatas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

j. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

j. Plantation assets

Plantation assets are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan penggunaan yang serupa dalam operasi entitas.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	Buildings
Prasarana	10	10%	Infrastructure
Kendaraan dan alat berat	5	20%	Vehicles and heavy equipments
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20%	Furniture and fixtures

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Land is stated at cost and is not depreciated.

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

n. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau, apabila lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewa pembiayaan dan masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantation and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012.

n. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessor

Untuk sewa operasi, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pajak penghasilan badan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "(beban)/manfaat pajak penghasilan badan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the operations over the lease term using the straight-line method.

Operating lease - as lessor

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries (KSA and MMS) present assets subject to operating lease in their statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rent, if any, is recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

o. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year computed using prevailing tax rates.

Adjustments of income tax from previous years, if any, are presented as part of "Corporate income tax (expense)/benefit" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities using liabilities method are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan keberatan/banding. Jika Grup mengajukan keberatan/banding, jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Corporate income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless objection/appeal action is taken. If the Group submit the objection/appeal, the additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisi

p. Provision

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

q. Employee benefits liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and unrecognized when the employees have rendered this service.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Company and subsidiaries (KSA and MMS) made long-term employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode/tahun berjalan. Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- (a) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- (b) keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu terkait yang belum diakui sebelumnya.

Sebelum menentukan pengaruh kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku saat ini (termasuk suku bunga dan harga pasar yang berlaku).

Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuarial independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period/year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as gain or loss when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employee.

Group recognized gain or loss on curtailment or settlement the defined benefit plan when it occurs. Gain or loss on curtailment or settlement consists of:

- (a) Change in the present value of the defined benefit obligation;
- (b) related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group shall remeasure the obligation using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices).

The Company and subsidiaries (KSA and MMS) provide other long-term employee benefits in the form of long service leave. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Transaction with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transaction with related parties (continued)

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan
jika memenuhi salah satu hal berikut:
(lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang yang
diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
(i) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan
persyaratan yang disetujui oleh kedua belah
pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin
tidak sama dengan transaksi lain yang
dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan
pihak berelasi telah diungkapkan dalam
Catatan 33.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-
rata tertimbang jumlah saham yang beredar
selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata
tertimbang jumlah saham yang beredar untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing
berjumlah 6.307.417.582 lembar saham dan
464.726.027 lembar saham setelah
memperhitungkan pengaruh retroaktif
pemecahan nilai nominal saham menjadi
Rp100 per lembar saham (nilai penuh) yang
dilakukan pada tanggal
30 November 2012 seakan-akan dilakukan
pada tanggal 1 Januari 2012.

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang
berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012, dan oleh
karenanya, laba per saham dilusian tidak
dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transaction with related parties (continued)

A related party is defined as follows:
(continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any
of the following conditions applies:
(continued)

vi. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant
influence over the entity or is a member of
the key management personnel of the
entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms
agreed by the parties, such terms may not be
the same as those of the transactions between
unrelated parties.

All material transactions and balances with
related parties are disclosed in Note 33.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the
weighted average number of issued and fully
paid shares during the year. The weighted
average number share outstanding for the
years ended December 31, 2013 and 2012 are
6,307,417,582 shares and 464,726,027 shares
after considering the retroactive effect as if the
stock split to nominal Rp100 per share
(full amount) on November 30, 2012 has
occurred on January 1, 2012.

The Company has no outstanding dilutive
potential ordinary shares as of December 31,
2013 and 2012, and accordingly, no diluted
earnings per share is calculated and presented
in the consolidated statements of
comprehensive income.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

v. Biaya penerbitan emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

(a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

(b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan

(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

v. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital in the equity section in the consolidated statements of financial position.

w. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

(a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

(b) whose operating results are regular reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and

(c) for which discrete financial information is available.

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- c. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- d. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- b. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- c. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- d. PSAK 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013: (lanjutan)

- e. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- f. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements: (continued)

- e. PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- f. PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah dalam Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Grup mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Grup sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Groups accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

Functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Group determined that its functional currency is in Rupiah.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11a.

Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Berdasarkan interpretasi manajemen atas peraturan perpajakan terkait dengan PPN, manajemen berkeyakinan bahwa PPN masukan yang berasal dari kegiatan perkebunan dapat dikreditkan terhadap PPN keluaran atau restitusi dapat diterima.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 11a.

Crediting Value Added Taxes ("VAT")

Based on management's interpretation on tax regulation related to VAT, management believes that VAT input resulted from the plantation activities is either creditable against VAT output or refundable are recoverable.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditanggguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18c.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat penguasaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Grup menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the employee benefit liabilities and expenses is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its provision and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Note 23.

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18c.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengestimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 33a.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18d.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses estimates, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7 and 33a.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18d.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Kas	101.182	30.140
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.870.253	90.867.899
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk.	795.680	3.397.426
PT Bank Permata Tbk.	609.617	4.794
Saldo dipindahkan	27.275.550	94.270.119

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2013 and 2012.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
Balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Saldo pindahan	27.275.550	94.270.119	Balance brought forward
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
AS\$1.574.399 (2012: AS\$1.115.286)	19.190.351	10.784.818	US\$1,574,399 (2012: US\$1,115,286)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk. AS\$119.523			(Persero) Tbk. US\$119,523
(2012: AS\$143.761)	1.456.861	1.390.173	(2012: US\$143,761)
PT Bank Permata Tbk. AS\$22.389	272.896	-	PT Bank Permata Tbk. US\$22,389
	48.195.658	106.445.110	
Pihak berelasi (Catatan 33g)			Related party (Note 33g)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat			PT Bank Perkreditan Rakyat
Lingga Sejahtera	61.060.075	1.439.433	Lingga Sejahtera
	109.255.733	107.884.543	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	800.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	-	300.000.000	PT Bank Permata Tbk.
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
AS\$1.650.000	20.111.850	-	US\$1,650,000
	820.111.850	300.000.000	
Pihak berelasi (Catatan 33g)			Related party (Note 33g)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat			PT Bank Perkreditan Rakyat
Lingga Sejahtera	-	8.339.342	Lingga Sejahtera
	820.111.850	308.339.342	
	929.468.765	416.254.025	

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun 2013 adalah antara 5,6% sampai 10% per tahun (2012: antara 3,5% sampai 10% per tahun).

The interest rates on time deposits in 2013 were ranging from 5.6% to 10% per annum (2012: from 3.5% to 10% per annum).

Suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS untuk tahun 2013 adalah antara 0,25% sampai 3,75% per tahun (2012: Nihil).

The interest rates on time deposits in US Dollar in 2013 were ranging from 0.25% to 3.75% per annum (2012: Nil).

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Pihak berelasi (Catatan 33g)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat		
Lingga Sejahtera	-	4.000.000

Restricted time deposits
Related party (Note 33g)
In Rupiah
PT Bank Perkreditan Rakyat
Lingga Sejahtera

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan yang diberikan oleh Perseroan dan entitas anak (MMS) masing-masing sebesar Rp2.000.000 dan Rp2.000.000, sehubungan dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 27 Maret 2013, Perseroan dan MMS telah mengakhiri penjaminan tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted time deposit in PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera represent deposit for collateral provided by the Company and a subsidiary (MMS) of Rp2,000,000 and Rp2,000,000, respectively for loan obtained from related parties. On March 27, 2013, the Company and MMS have withdrawn this restricted time deposit.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third party
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	207.500.000	-	PT Bank Permata Tbk.
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Permata Tbk.	158.475.284	-	PT Bank Permata Tbk.
AS\$13.001.500			US\$13,001,500
	365.975.284	-	

Deposito berjangka merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan.

Time deposit represent deposit which will be due in more than three (3) months.

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun 2013 adalah antara 6,25% sampai 9,5% per tahun (2012: Nihil).

The interest rates on time deposits in 2013 were ranging from 6.25% to 9.5% per annum (2012: Nil).

Suku bunga deposito berjangka dalam Dolar untuk tahun 2013 adalah antara 3,63% sampai 3,75% per tahun (2012: Nihil).

The interest rates on time deposits in Dollar in 2013 were ranging from 3.63% to 3.75% per annum (2012: Nil).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Piutang usaha - dalam Rupiah			Trade receivables - in Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	6.960.365	9.278.345	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Banua Sarana Jaya	563.245	-	PT Banua Sarana Jaya
PT Sinar Alam Permai	133.331	4.701.698	PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.575.901	1.367.485	PT Wilmar Nabati Indonesia
Piutang usaha - dalam Dolar AS			Trade receivables - in US Dollar
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.			PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
(2013: AS\$489.604; 2012: Nihil)	5.967.783	-	(2013: US\$489,604; 2012: Nil)
PT Wilmar Nabati Indonesia			PT Wilmar Nabati Indonesia
(2013: AS\$9.322; 2012: Nihil)	113.631	-	(2013: US\$9,322; 2012: Nil)
PT Sinar Alam Permai			PT Sinar Alam Permai
(2013: AS\$291.547; 2012: Nihil)	3.553.666	-	(2013: US\$291,547; 2012: Nil)
	18.867.922	15.347.528	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	16.946.178	15.347.528
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	1.921.744	-
	18.867.922	15.347.528

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit dan inti sawit.

Piutang usaha - pihak ketiga milik Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) sejumlah Rp31.000.000 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman bank (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Current (less than 30 days)	16.946.178	15.347.528
Overdue (more than 30 days)	1.921.744	-
	18.867.922	15.347.528

Trade receivables - third parties represents receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil and palm kernel.

Trade receivables - third parties of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) totaling to Rp31,000,000 are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

Management believes that all trade receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment loss is not considered necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Piutang lain-lain - dalam Rupiah		
PT Palmec Surya Lestari	5.750.000	6.700.000
Piutang bunga deposito	3.021.677	-
PT Mekar Karya Mas	699.293	-
PT Karyatama Unggul Sejahtera	484.613	-
PT Borneo Langgeng Sejahtera	439.169	-
CV Clarissa Pratama	116.460	116.460
PT Sinar Alam Permai	15.437	204.435
CV Sinar Mas	-	126.055
PT Akar Mesindotama	-	22.038
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp100.000)	2.588.519	891.734
	13.115.168	8.060.722

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan piutang atas dana talangan yang diberikan kepada kontraktor.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables - in Rupiah
PT Palmec Surya Lestari
Deposit interest receivables
PT Mekar Karya Mas
PT Karyatama Unggul Sejahtera
PT Borneo Langgeng Sejahtera
CV Clarissa Pratama
PT Sinar Alam Permai
CV Sinar Mas
PT Akar Mesindotama
Others (individually less than Rp100,000)

Other receivables - third parties mainly represents payment on behalf of the contractor.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan dan PT Palmec Surya Lestari menyetujui pengakhiran perjanjian pembangunan *Jetty, Trestle, Bulking* dan Fasilitas milik Perseroan. PT Palmec Surya Lestari bersedia untuk mengembalikan uang muka yang belum terealisasi secara berkala hingga bulan Juni 2014. Perseroan mencatat uang muka yang belum terealisasi tersebut sebagai bagian dari piutang lain-lain - pihak ketiga dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

On May 31, 2013, the Company and PT Palmec Surya Lestari agreed to terminate the agreement of construction of the Company's *Jetty, Trestle, Bulking and Facilities*. PT Palmec Surya Lestari agreed to repay the amount of unrealized advance on installment basis up to June 2014. The Company recognized the amount of unrealized advance as part of other receivable - third parties in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012.

Management believes that all other receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Minyak kelapa sawit	5.449.151	36.813.790
Inti sawit	2.811.523	8.165.838
Minyak inti sawit	-	7.436.590
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	37.547.928	46.637.233
	45.808.602	99.053.451

Crude palm oil
Palm kernel
Crude palm kernel oil
Materials, spare parts and
maintenance supplies

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp605.447.931 (2012: Rp307.007.751) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 22).

Management believes that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013, the Company covered all inventories by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp605,447,931 (2012: Rp307,007,751) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risk.

Inventories are pledged as collateral for loan facilities obtained from banks (Note 22).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Asuransi	832.170	1.259.730
Sewa	50.389	8.880
Lain-lain	169.573	-
	1.052.132	1.268.610

Insurance
Rent
Others

10. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
PT Banua Sarana Jaya	15.935.303	-
PT Menthobi Makmur Lestari	4.099.990	-
PT Karyatama Unggul Sejahtera	1.777.125	-
PT Borneo Langgeng Sejahtera	132.241	-
Lain-lain	3.180.988	1.178.882
	25.125.647	1.178.882

PT Banua Sarana Jaya
PT Menthobi Makmur Lestari
PT Karyatama Unggul Sejahtera
PT Borneo Langgeng Sejahtera
Others

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan tandan buah segar dengan PT Banua Sarana Jaya ("BSJ") sebanyak 200 MT per hari. Perjanjian ini berlaku hingga 24 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan jasa pembukaan lahan dan pemeliharaan di kebun dan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan PT Karyatama Unggul Sejahtera ("KUS"). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2014.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan jasa pengangkutan tandan buah segar dengan PT Borneo Langgeng Sejahtera ("BLS"). Perjanjian ini berlaku hingga 24 Juni 2014.

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, materials, spare-parts and services to third parties.

On June 24, 2013, the Company engaged into a procurement of fresh fruit bunches with PT Banua Sarana Jaya ("BSJ") of 200 MT per day. This agreement is valid until December 24, 2013 and has been extended until December 31, 2014.

On June 24, 2013, the Company engaged into a construction service agreement with PT Karyatama Unggul Sejahtera ("KUS") for the land clearing and maintenance service of the estate and construction of palm oil mill. This agreement is valid until December 31, 2013 and has been extended until June 30, 2014.

On June 24, 2013, the Company engaged into a transportation service of fresh fruit bunches agreement with PT Borneo Langgeng Sejahtera ("BLS"). This agreement is valid until June 24, 2014.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai perolehan</u>				
Tanaman sawit	860.601.672	23.870.528	-	884.472.200
<u>Akumulasi amortisasi</u>				
Tanaman sawit	(157.082.693)	(44.610.547)	-	(201.693.240)
Nilai buku neto	703.518.979			682.778.960
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai perolehan</u>				
Tanaman sawit	757.016.383	103.585.289	-	860.601.672
<u>Akumulasi amortisasi</u>				
Tanaman sawit	(114.380.635)	(42.702.058)	-	(157.082.693)
Nilai buku neto	642.635.748			703.518.979

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke dalam akun beban pokok penjualan (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh tanaman yang telah menghasilkan beserta tanah dan aset tetap yang ada di atasnya milik Perseroan, KSA dan MMS dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 22).

b. Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 2j).

11. PLANTATION ASSETS

a. Mature plantations

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 29).

As of December 31, 2013 and 2012, all mature plantations and related land and fixed assets of the Company, KSA and MMS are pledged in relation to the investment loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 22).

b. Immature plantations

The immature plantations represent the accumulated costs incurred relating to the development of the Company and subsidiaries' (KSA and MMS) oil palm plantations (plantations) such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 2j).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATION ASSETS (continued)

b. Tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

b. Immature plantations (continued)

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The movement of immature plantations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal	34.935.686	117.543.143	Beginning balance
Biaya pengembangan	17.302.208	18.518.285	Development costs
Kapitalisasi beban bunga	282.366	1.227.044	Interest capitalization
Kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12)	769.938	1.232.503	Depreciation expense capitalization (Note 12)
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(23.870.528)	(103.585.289)	Transferred to mature plantations (Note 11a)
	29.419.670	34.935.686	

Selama tahun 2013, penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp1.052.304 (2012: Rp2.459.547).

During 2013, addition of immature plantations from non-cash transactions amounted to Rp1,052,304 (2012: Rp2,459,547).

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanaman belum menghasilkan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan total pertanggungan sebesar Rp39.503.465 (2012: Rp276.831.312), dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2013, immature plantations was insured against losses from fire with insurance coverage totalling to Rp39,503,465 (2012: Rp276,831,312) which amount in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risk.

Nilai wajar tanaman perkebunan milik Perseroan, KSA dan MMS pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan laporan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Agustus 2013 adalah sebesar Rp3.478.362.595.

The fair value of the Company, KSA and MMS' plantations assets as of June 30, 2013 based on report of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, an independent valuer, in its report dated August 21, 2013, is Rp3,478,362,595.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perseroan, KSA dan MMS berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai tanaman perkebunan.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company, KSA and MMS' management believes that there was no indication of impairment in the value of plantation assets.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Perseroan, KSA dan MMS telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsal/ Expiration date
Perseroan/the Company			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Kalimantan Sawit Abadi			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Mitra Mendawai Sejati			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak kepemilikan atas tanah perkebunan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman investasi yang diperoleh Perseroan, KSA dan MMS dari bank (Catatan 22).

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak belum melakukan pengembangan program plasma.

11. PLANTATION ASSETS (continued)

The Company, KSA and MMS have obtained the titles of ownership of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Landrights are pledge as collateral for loan facilities obtained by the Company, KSA and MMS from banks (Note 22).

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have not established any plasma program.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/
Year Ended December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	57.924.951	3.572.485	-	-	61.497.436	Land
Prasarana	156.263.039	-	-	413.396	156.676.435	Infrastructure
Bangunan	238.888.744	135.960	-	30.172.107	269.196.811	Buildings
Mesin dan peralatan	147.664.419	6.291.777	-	79.185.411	233.141.607	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	98.149.293	7.336.409	-	17.955.352	123.441.054	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	14.215.129	2.914.952	-	1.568.425	18.698.506	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	128.285.287	40.446.502	(34.950.065)	(111.339.339)	22.442.385	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	36.199.044	-	-	(11.402.843)	24.796.201	Vehicle
Alat berat	27.459.252	2.427.651	-	(6.552.509)	23.334.394	Heavy equipment
	905.049.158	63.125.736	(34.950.065)	-	933.224.829	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/
Year Ended December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Prasarana	(37.870.572)	(15.646.572)	-	(64.737)	(53.581.881)	Infrastructure
Bangunan	(49.289.753)	(15.350.610)	-	64.737	(64.575.626)	Buildings
Mesin dan peralatan	(70.213.476)	(27.863.027)	-	-	(98.076.503)	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	(66.403.024)	(11.852.322)	-	(12.666.613)	(90.921.959)	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	(7.674.020)	(2.500.708)	-	-	(10.174.728)	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(12.953.251)	(6.998.600)	-	6.914.113	(13.037.738)	Vehicle
Alat berat	(8.740.520)	(5.977.242)	-	5.752.500	(8.965.262)	Heavy equipment
	(253.144.616)	(86.189.081)	-	-	(339.333.697)	
Nilai buku neto	651.904.542				593.891.132	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/
Year Ended December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	25.593.541	32.331.410	-	-	57.924.951	Land
Prasarana	129.326.980	26.936.059	-	-	156.263.039	Infrastructure
Bangunan	196.643.681	782.390	-	41.462.673	238.888.744	Buildings
Mesin dan peralatan	137.438.667	6.455.680	(7.353)	3.777.425	147.664.419	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	78.473.746	15.743.604	(4.035.904)	7.967.847	98.149.293	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	10.320.508	3.652.456	-	242.165	14.215.129	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	21.170.550	151.977.703	(29.632)	(44.833.334)	128.285.287	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	26.536.500	12.449.544	-	(2.787.000)	36.199.044	Vehicle
Alat berat	28.558.249	3.823.103	-	(4.922.100)	27.459.252	Heavy equipment
Mesin	907.676	-	-	(907.676)	-	Machinery
	654.970.098	254.151.949	(4.072.889)	-	905.049.158	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Prasarana	(21.923.499)	(15.947.073)	-	-	(37.870.572)	Infrastructure
Bangunan	(35.860.084)	(13.429.659)	-	-	(49.289.753)	Buildings
Mesin dan peralatan	(51.394.798)	(18.099.890)	7.353	(726.141)	(70.213.476)	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	(55.936.775)	(9.409.653)	4.035.904	(5.092.500)	(66.403.024)	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	(6.055.866)	(1.618.154)	-	-	(7.674.020)	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(6.806.311)	(7.912.041)	-	1.765.101	(12.953.251)	Vehicle
Alat berat	(6.112.501)	(5.955.419)	-	3.327.400	(8.740.520)	Heavy equipment
Mesin	(544.605)	(181.535)	-	726.140	-	Machinery
	(184.634.449)	(72.553.424)	4.043.257	-	(253.144.616)	
Nilai buku neto	470.335.649				651.904.542	Net book value

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	61%	61%	7.953.629	Juli/July 2014	Buildings
Prasarana	88%	88%	944.244	Februari/February 2014	Infrastructure
Sistem informasi	40%	40%	687.320	Mei/May 2014	Information system
Mesin dan peralatan	85%	85%	12.857.192	Juli/July 2014	Machinery and equipments
			22.442.385		

31 Desember 2012

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	8 - 95%	8 - 95%	125.083.418	Agustus/August 2013	Buildings
Sistem informasi	80%	80%	2.401.668	April/April 2013	Information system
Perabotan dan perlengkapan	85%	85%	393.238	Februari/February 2013	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	18%	18%	406.963	Mei/May 2013	Machinery and equipments
			128.285.287		

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp138.116.497 (2012: Rp54.186.478).

As of December 31, 2013, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp138,116,497 (2012: Rp54,186,478).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	74.916.223	60.059.175	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	10.502.920	11.261.746	General and administrative expenses (Note 30)
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 11b)	769.938	1.232.503	Immature plantation - development cost (Note 11b)
	86.189.081	72.553.424	

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup.

As of December 31, 2013, there is no fixed assets which is temporarily not in use by the Group.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2013, berdasarkan laporan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Agustus 2013 adalah sebesar Rp1.547.449.405. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013.

Pengurangan aset tetap milik Perseroan pada tahun 2013 merupakan pengalihan aset tetap sebagai uang muka setoran modal ke PT Surya Borneo Industri (Catatan 15) dan penjualan aset tetap pada tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Transfer/hasil penjualan	34.950.065	3.005.000	Transfer/proceeds
Nilai buku bersih	(34.950.065)	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	-	3.005.000	Gain on sale of fixed assets

Aset tetap tertentu dijaminkan untuk liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21) dan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mengasuransikan bangunan, mesin, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp707.396.558 dan AS\$1.153.021 (2012: Rp567.466.540 dan AS\$3.676.310) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko - risiko tetap tersebut.

The fair value of the Group's fixed assets as of June 30, 2013, based on report of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, an independent appraiser, in its report dated August 21, 2013, is Rp1,547,449,405. Management believes that there is no indication potential impairment of fixed assets as of December 31, 2013.

Deductions in the Company's fixed assets in 2013 represent transfer asset as advance for capital contribution to PT Surya Borneo Industri (Note 15) and the sale of fixed assets in 2012 with details as follows:

Certain fixed assets are pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 20), finance lease liabilities (Note 21) and loan facilities obtained from banks (Note 22).

As of December 31, 2013, Company and subsidiaries (KSA and MMS) insured buildings, machinery and equipments, vehicles and heavy equipments and furniture and fixture by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling of Rp707,396,558 and US\$1,153,021 (2012: Rp567,466,540 and US\$3,676,310, respectively), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

13. INVESTASI SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
PT Surya Borneo Industri	47.500.000	-	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	47.500.000	-	PT Citra Borneo Utama
PT Tanjung Sawit Abadi	200.000	200.000	PT Tanjung Sawit Abadi
	95.200.000	200.000	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 48 tanggal 3 April 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan SBI dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 17 tanggal 18 Juni 2013, SBI meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Per 31 Desember 2013, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di SBI masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 102 tanggal 14 Maret 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan CBU dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 18 tanggal 18 Juni 2013, CBU meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Per 31 Desember 2013, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di CBU masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

**13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Based on Notarial Deed No. 48 of Eko Soemarno, S.H. dated April 3, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established SBI with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (in full Rupiah) per share amounting to Rp15,000,000.

Based on Notarial Deed No. 17 of Eko Soemarno, S.H. dated June 18, 2013, SBI increased its issued and fully paid capital by Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed for Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries, (KSA and MMS) contributed for Rp12,500,000 and Rp12,500,000, respectively. Therefore, total of investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) amounted to Rp47,500,000.

As of Desember 31, 2013, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in SBI are 9%, 5% and 5%, respectively.

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Based on Notarial Deed No. 102 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated March 14, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established CBU with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (in full Rupiah) per share amounting to Rp15,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Eko Soemarno, S.H., dated June 18, 2013, CBU increased its issued and fully paid capital for Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed for Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries, (KSA and MMS) contributed for Rp12,500,000 and Rp12,500,000, respectively. Therefore, total of investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) amounted to Rp47,500,000.

As of December 31, 2013, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in CBU are 9%, 5% and 5%, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

c. PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 65 tanggal 22 Juli 2011, entitas anak (SML), mengakuisisi 1% kepemilikan saham atau 20 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham di TSA senilai Rp10.000.

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 16 Agustus 2012, TSA meningkatkan modal disetor dari Rp1.250.000 menjadi Rp25.000.000. Dari peningkatan modal tersebut, SML berkontribusi sebesar Rp190.000. Dengan demikian investasi SML di TSA meningkat menjadi Rp200.000.

**13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

c. PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Based on Notarial Deed No. 65 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated July 22, 2011, a subsidiary (SML), acquired 1% of ownership interest or 20 shares with par value of Rp500,000 (in full Rupiah) per share in TSA amounting to Rp10,000.

Based on Notarial Deed No. 6 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated August 16, 2012, TSA increased its paid in capital from Rp1,250,000 to Rp25,000,000. From the increase of capital, SML take a contribution amounting to Rp190,000. Therefore, investment SML in TSA increased to Rp200,000.

14. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas anak (SML) kepada PT Citra Borneo Indah (CBI), salah satu pemegang saham, sebagai biaya untuk pengurusan perizinan dan penggantian lahan sehubungan dengan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah dengan luas area 26.995 Hektar.

14. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

Business development projects represent costs incurred by a subsidiary (SML) to PT Citra Borneo Indah (CBI), a shareholder regarding license processing and land compensation related to the planned development project plan of 26,995 Hectares of oil palm plantation in Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Uang muka pembelian aset tetap	205.898.003	81.390.830	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka setoran modal (Catatan 12)	34.950.065	-	Advance for capital contribution (Note 12)
Lain-lain	9.663.558	5.459.259	Others
	250.511.626	86.850.089	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp77.583.619 merupakan uang muka sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik entitas anak (ASP) di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah kepada CBI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap sejumlah Rp1.314.384 (2012: Rp2.493.600) merupakan uang muka sehubungan dengan peningkatan kapasitas PKS milik entitas anak (KSA dan MMS).

As of December 31, 2013 and 2012, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp77,583,619 represents advance paid for the development of the project plant of oil palm plantation of a subsidiary (ASP) in Kabupaten Seruyan, Central Kalimantan to CBI.

As of December 31, 2013, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp1,314,384 (2012: Rp2,493,600) represents advance paid for extension of production capacity of POM of subsidiaries (KSA and MMS).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap sejumlah Rp127.000.000 (2012: Nihil) merupakan uang muka yang dibayar kepada PT Karyatama Unggul Sejahtera dan PT Borneo Langgeng Sejahtera sehubungan dengan kegiatan pembukaan lahan perkebunan milik PT Sawit Mandiri Lestari dan PT Ahmad Saleh Perkasa, entitas anak.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2013, advance for purchase of fixed assets totaling to Rp127,000,000 (2012: Nil) represents advance paid to PT Karyatama Unggul Sejahtera and PT Borneo Langgeng Sejahtera for land clearing activities in plantation area of PT Sawit Mandiri Lestari and PT Ahmad Saleh Perkasa, subsidiaries.

**16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA**

**16. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES**

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Utang usaha - dalam Rupiah		
PT Banua Sarana Jaya	21.705.826	-
PT Bumi Tani Subur	4.779.367	6.957.745
PT Menthobi Makmur Lestari	2.317.056	-
PT Pundi Abadi Intisari	2.056.972	2.998.221
PT Gerrindo Surya Makmur	1.846.856	5.478.557
PT Meroke Tetap Jaya	1.437.215	-
PT Sentana Adidaya Pratama	1.136.757	2.838.868
Yulfansyah	355.732	-
CV Hamparan Mas	329.720	273.195
M. Gadzali	316.322	390.656
PT Nalco Indonesia	311.570	320.176
PT Indo Acidatama	290.000	290.000
Iswanto	257.269	177.143
PT Agritama Multisarana	246.882	892.309
Fachrudin	225.103	-
PT Traglopingo Utama	206.247	199.687
PT Caraka Agrindotama	185.984	185.984
Alvin Syafa	168.769	-
Ricca Susana	150.346	-
Samsuriyansah	149.503	-
PT Kiasindo Antarnusa	149.305	149.305
PT Dwiagri Makmur Intertrade	140.020	240.751
Nur Hidayah	111.394	-
Seno	100.889	-
Karno	100.874	-
PT Berkat Saintifindo	81.775	818.872
Kelompok Tani Bukit Sawa Makmur	48.267	-
UD Aneka Tani	4.294	317.620
Tiga Putri	2.683	142.397
Koperasi Karya Plantation	-	255.800
Hj Jumiaty Yasir	-	460.249
Jusrial	-	159.285
Supriyadi	-	103.629
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp100.000)	967.444	1.099.109
	40.180.441	24.749.558

Trade payables - in Rupiah
PT Banua Sarana Jaya
PT Bumi Tani Subur
PT Menthobi Makmur Lestari
PT Pundi Abadi Intisari
PT Gerrindo Surya Makmur
PT Meroke Tetap Jaya
PT Sentana Adidaya Pratama
Yulfansyah
CV Hamparan Mas
M. Gadzali
PT Nalco Indonesia
PT Indo Acidatama
Iswanto
PT Agritama Multisarana
Fachrudin
PT Traglopingo Utama
PT Caraka Agrindotama
Alvin Syafa
Ricca Susana
Samsuriyansah
PT Kiasindo Antarnusa
PT Dwiagri Makmur Intertrade
Nur Hidayah
Seno
Karno
PT Berkat Saintifindo
Kelompok Tani Bukit Sawa Makmur
UD Aneka Tani
Tiga Putri
Koperasi Karya Plantation
Hj Jumiaty Yasir
Jusrial
Supriyadi
Others (individually less than Rp100,000)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**16. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Utang lain-lain - dalam Rupiah			Other payables - in Rupiah
PT Karya Palmalindo Abadi	4.567.225	7.982.755	PT Karya Palmalindo Abadi
PT Mekar Karya Mas	4.081.529	107.239	PT Mekar Karya Mas
PT Borneo Langgeng Sejahtera	3.821.574	-	PT Borneo Langgeng Sejahtera
Toko Damai Sejahtera	2.993.354	9.939.673	Toko Damai Sejahtera
PT Akar Mesindotama	2.847.145	1.866.212	PT Akar Mesindotama
CV Indotama Elektrik	1.382.285	879.614	CV Indotama Elektrik
PT Trakindo Utama	1.077.308	700.376	PT Trakindo Utama
CV Omega Perkasa	1.010.367	614.127	CV Omega Perkasa
PT Bina Pertiwi	708.852	-	PT Bina Pertiwi
UD Sarana Utama	517.117	-	UD Sarana Utama
CV Syahabi Jaya	362.230	1.919.789	CV Syahabi Jaya
Toko Karya Bersama	346.474	578.034	Toko Karya Bersama
CV Anugrah Karya Engineering	306.456	881.793	CV Anugrah Karya Engineering
PT Intitera Prima Abadi	298.964	241.672	PT Intitera Prima Abadi
PT Prima Mandiri Perkasa	296.556	249.764	PT Prima Mandiri Perkasa
PT Alva Laval Indonesia	295.383	-	PT Alva Laval Indonesia
PT Arita Prima Nusantara	250.313	456.718	PT Arita Prima Nusantara
CV Sinar Mas	247.406	528.187	CV Sinar Mas
Toko Karunia Motor	226.270	489.983	Toko Karunia Motor
CV Clarissa Pratama	224.213	224.213	CV Clarissa Pratama
PT Benteng Anugerah Sejahtera	223.429	-	PT Benteng Anugerah Sejahtera
MD Hermanto	215.137	272.050	MD Hermanto
PT Mega Engineering Service	215.046	-	PT Mega Engineering Service
CV Damayanti	212.524	327.099	CV Damayanti
PT Traktor Nusantara	212.267	160.600	PT Traktor Nusantara
CV Cahaya Timur Abadi	209.281	133.859	CV Cahaya Timur Abadi
Toko Kisaran Jaya	201.326	-	Toko Kisaran Jaya
PT Agrindo Kalimantan Lestari	199.368	815.083	PT Agrindo Kalimantan Lestari
PT Jaya Beton Mandiri	198.514	-	PT Jaya Beton Mandiri
UD Buana Rantai	192.023	340.827	UD Buana Rantai
Toko Percetakan Waringin Jaya	189.354	384.477	Toko Percetakan Waringin Jaya
PT Jayatech Palmindo	171.549	-	PT Jayatech Palmindo
CV Surya Alam Makmur	174.510	-	CV Surya Alam Makmur
PT Berkat Surya Mandiri	166.949	-	PT Berkat Surya Mandiri
CV Pratama Mandiri	165.959	804.279	CV Pratama Mandiri
Toko Kios Umum	160.529	-	Toko Kios Umum
Toko Ponti Suri	158.842	960.990	Toko Ponti Suri
PT Banjar Bearing Sentosa	154.007	243.005	PT Banjar Bearing Sentosa
PT Jayatech Palmatic	143.546	466.288	PT Jayatech Palmatic
Toko Sari Sehat	140.895	186.264	Toko Sari Sehat
Toko Meubel Novia	137.133	192.128	Toko Meubel Novia
PT Indojoya Perkasa	129.825	488.037	PT Indojoya Perkasa
CV Ligar	120.000	-	CV Ligar
PT Global Tekno Jaya Abadi	115.061	115.061	PT Global Tekno Jaya Abadi
Toko Cell Com	111.752	-	Toko Cell Com
CV Putra Perwira	106.972	-	CV Putra Perwira
PT Melakim Inti Perkasa	105.619	-	PT Melakim Inti Perkasa
PT Bangun Tekno Karisma Lestari	100.853	-	PT Bangun Tekno Karisma Lestari
CV Asa Prima Mandiri	98.126	136.312	CV Asa Prima Mandiri
CV Mitra Sohibulhajat Engineering	97.504	151.538	CV Mitra Sohibulhajat Engineering
CV Hosana Perkasa	97.191	722.407	CV Hosana Perkasa
CV Pandu Mandiri	72.221	136.804	CV Pandu Mandiri
CV Sari Melati Indah	60.225	423.480	CV Sari Melati Indah
PT Gapura Mas Sejahtera	55.880	138.366	PT Gapura Mas Sejahtera
CV Rizky Pratama	42.500	290.228	CV Rizky Pratama
Saldo dipindahkan	31.016.938	35.549.331	Balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**16. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Utang lain-lain - dalam Rupiah (lanjutan)		
Saldo pindahan	31.016.938	35.549.331
PT Sumber Rejeki Makmur	21.920	206.088
CV Aneka Hidraulic System	16.633	478.600
PT United Tractors Tbk.	14.897	270.873
PT Mendawai Asri Prima Sejahtera	13.497	241.175
UD Sumber Baru	7.819	471.710
PT Rian Buana Segi	-	2.851.608
PT Palmec Surya Lestari	-	228.446
CV Buana Baru Jaya	-	142.450
PT Murni Berlian Motor	-	117.928
CV Cahaya Teknik Mandiri	-	116.505
PT Traglindo Utama	-	116.218
PT Super Andalas Steel	-	114.895
PT Citra Multi Mandiri Perkasa	-	109.818
PT Budijaya Makmur Sentosa	-	108.720
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp100.000)	3.705.620	4.159.856
Utang lain-lain - dalam Dolar AS		
PT Jayatech Palmindo (2013: AS\$17.800; 2012: Nihil)	216.964	-
	35.014.288	45.284.221

Other payables - in Rupiah (continued)
Balance brought forward
PT Sumber Rejeki Makmur
CV Aneka Hidraulic System
PT United Tractors Tbk.
PT Mendawai Asri Prima Sejahtera
UD Sumber Baru
PT Rian Buana Segi
PT Palmec Surya Lestari
CV Buana Baru Jaya
PT Murni Berlian Motor
CV Cahaya Teknik Mandiri
PT Traglindo Utama
PT Super Andalas Steel
PT Citra Multi Mandiri Perkasa
PT Budijaya Makmur Sentosa
Others (individually
less than Rp100,000)

Other payables - in US Dollar
PT Jayatech Palmindo
(2013: US\$17,800; 2012: Nil)

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar, pupuk dan bahan kimia.

Trade payables represent payable for purchases of fresh fruit bunches, fertilizers and chemicals.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchases of spareparts.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

As of December 31, 2013 and 2012, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

17. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
PT Sari Duma Sejati	16.488.414	-
PT Musim Mas	203.981	1.245.455
CV Surya Alam Makmur	42.143	199.328
PT Asianagro Agungjaya	-	36.928.937
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	4.040.880
PT Sinar Alam Permai	-	1.605.176
CV Damai Sejahtera	-	2.106
	16.734.538	44.021.882

PT Sari Duma Sejati
PT Musim Mas
CV Surya Alam Makmur
PT Asianagro Agungjaya
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai
CV Damai Sejahtera

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit, cangkang sawit, dan fiber sawit.

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel, palm kernel shell, and palm fibre.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Perseroan		
Pajak Pertambahan Nilai	11.248.262	13.239.252
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	171.520	1.664.733
Pajak penghasilan - Pasal 15	4.927	17.701
Pajak penghasilan - Pasal 21	350.155	974.422
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	881.509	1.970.758
Pajak penghasilan - Pasal 29		
- Tahun 2013	9.711.716	-
- Tahun 2012	-	36.492.460
	<u>22.368.089</u>	<u>54.359.326</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	8.770.956	16.414.493
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	648.018	778.060
Pajak penghasilan - Pasal 21	59.126	768.210
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	402.993	2.564.954
Pajak penghasilan - Pasal 29		
- Tahun 2013	43.134.881	-
- Tahun 2012	-	48.988.393
	<u>53.015.974</u>	<u>69.514.110</u>
	<u>75.384.063</u>	<u>123.873.436</u>

The Company
Value Added Tax
Income tax - Article 4(2)
Income tax - Article 15
Income tax - Article 21
Income tax - Articles 23/26
Income tax - Article 29
- Year 2013
- Year 2012

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax - Article 4(2)
Income tax - Article 21
Income tax - Articles 23/26
Income tax - Article 29
- Year 2013
- Year 2012

b. Komponen pajak penghasilan badan

b. Components of corporate income tax

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Perseroan		
Beban pajak kini	124.965.242	133.108.643
Manfaat pajak tangguhan	(2.801.375)	(6.478.973)
	<u>122.163.867</u>	<u>126.629.670</u>
Entitas anak		
Beban pajak kini	100.475.123	71.178.364
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(888.867)	5.670.006
	<u>99.586.256</u>	<u>76.848.370</u>
Konsolidasian		
Beban pajak kini	225.440.365	204.287.007
Manfaat pajak tangguhan	(3.690.242)	(808.967)
	<u>221.750.123</u>	<u>203.478.040</u>

The Company
Current tax expense
Deferred tax benefit

Subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense

Consolidated
Current tax expense
Deferred tax benefit

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	853.419.149	765.173.164	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(386.077.340)	(297.538.105)	Subsidiaries' income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-	4.820.000	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan	467.341.809	472.455.059	Income before corporate income tax - the Company
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Pendapatan bunga setelah pengenaan pajak final	(17.705.639)	(3.169.201)	Interest income net of final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	26.048.196	34.697.461	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	8.342.557	31.528.260	Total permanent differences
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	4.425.361	3.706.207	Long-term employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	1.186.155	23.877.167	Depreciation of fixed assets
Amortisasi tanaman menghasilkan	3.653.362	(16.567.134)	Amortization of mature plantations
Biaya tenaga kerja	2.580.926	13.747.681	Labor costs
Pembalikan provisi biaya bonus	(624.242)	-	Reversal of provision for bonus expenses
Aset sewa	(16.063)	1.151.972	Leased assets
Jumlah beda temporer	11.205.499	25.915.893	Temporary differences
Penghasilan kena pajak - Perseroan	486.889.865	529.899.212	Taxable income - the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	121.722.467	132.474.803	Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rate
Pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak final	3.242.775	633.840	Income tax expense on income subject to final tax
Estimasi pajak penghasilan badan - saldo dipindahkan	124.965.242	133.108.643	Estimated corporate income tax balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Estimasi pajak penghasilan badan - saldo pindahan	124.965.242	133.108.643
Dikurangi:		
Pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak final	(3.242.775)	(633.840)
Pajak penghasilan Pasal - 22	(59.650)	(52.905)
Pajak penghasilan Pasal - 23	(1.990.642)	(9.172.926)
Pajak penghasilan Pasal - 25	(109.960.459)	(86.756.512)
	(115.253.526)	(96.616.183)
Utang pajak penghasilan - Perseroan	9.711.716	36.492.460
Utang pajak penghasilan - Entitas anak	43.134.881	48.988.393
	52.846.597	85.480.853

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	853.419.149	765.173.164
Pada tarif pajak 25% penghasilan badan	213.354.787	191.293.291
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 25%	4.535.695	9.723.682
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	3.859.641	1.029.755
Lain-lain	-	1.431.312
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	221.750.123	203.478.040

18. TAXATION (continued)

**c. Reconciliation of corporate income tax
(continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

Estimated corporate income tax balance brought forward

Less:

Income tax expense on income subject to final tax

Income tax - Article 22

Income tax - Article 23

Income tax - Article 25

Corporate income tax payable - the Company

Corporate income tax payable - Subsidiaries

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from income before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

Consolidated income before income tax

At the tax rate of 25%

income before corporate income tax

Non-deductible expenses at the tax rate of 25%

Interest income net of final tax

Others

Income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun 2013. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2013.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Aset pajak tangguhan - neto		
Perseroan		
Aset tetap	7.455.927	-
Liabilitas imbalan		
kerja karyawan jangka panjang	4.802.183	-
Provisi biaya bonus	786.319	-
Aset sewa	(1.013.226)	-
Tanaman menghasilkan	(9.988.667)	-
Tanaman belum menghasilkan	(510.934)	-
	1.531.602	-

18. TAXATION (continued)

**c. Reconciliation of corporate income tax
(continued)**

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return ("SPT") for 2013 fiscal year. However, the estimated taxable income will be the basis in preparation of the 2013 annual corporate tax return.

The calculation of corporate income tax for 2012 conform with the amounts that reported by the Company to Tax Office in its SPT.

Under the taxation laws of Indonesia, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

d. Deferred tax assets and liabilities, net

**Deferred tax assets - net
the Company**
Fixed assets
Long - term employee
benefit liabilities
Provision for employee bonus
Leased assets
Mature plantations
Immature plantations

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Perseroan		
Liabilitas imbalan		
kerja karyawan jangka panjang	-	3.695.843
Aset tetap	-	7.159.389
Provisi biaya bonus	-	942.379
Tanaman menghasilkan	-	(10.902.007)
Tanaman belum menghasilkan	-	(1.156.166)
Aset sewa	-	(1.009.210)
	-	(1.269.772)
Entitas anak		
Liabilitas imbalan		
kerja karyawan jangka panjang	2.935.476	2.527.071
Provisi biaya bonus	578.644	551.412
Aset tetap	1.155.808	927.844
Akumulasi rugi fiskal	589.211	481.814
Tanaman menghasilkan	(11.111.526)	(10.811.606)
Tanaman belum menghasilkan	(521.475)	(1.203.200)
Aset sewa	(333.819)	(177.280)
Dikurangi:		
Cadangan penilaian	(589.211)	(481.814)
	(7.296.892)	(8.185.759)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(7.296.892)	(9.455.531)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

e. Lainnya

Perseroan

Tahun 2009

Perseroan memperoleh Surat Tagihan Pajak ("STP") bertanggal 21 Maret 2013, dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2009 sejumlah Rp11.019.050. Perseroan membayar denda keterlambatan tersebut pada tanggal 30 Agustus 2013. Perseroan telah membebankan jumlah tersebut ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

18. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities, net
(continued)**

Deferred tax liabilities - net the Company
Long - term employee benefit liabilities
Fixed assets
Provision for bonus expense
Mature plantations
Immature plantations
Leased assets
Subsidiaries
Long - term employees' benefit - liabilities
Provision for bonus expense
Fixed assets
Accumulated fiscal loss
Mature plantations
Immature plantations
Leased assets
Less:
Valuation allowance

Management is in the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

e. Others

The Company

Year 2009

The Company obtained a Tax Demand Letter ("STP") dated March 21, 2013 from the Directorate General of Taxation ("DGT"), for the late payment of corporate income tax for the fiscal year 2009 totaling to Rp11,019,050. The Company paid the tax penalty on August 30, 2013. The Company charged the amount to the 2012 consolidated statements of comprehensive income.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Lainnya (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun 2010

Perseroan memperoleh STP bertanggal 17 Juli 2013, dari DJP atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2010 sejumlah Rp9.012.789. Perseroan membayar denda keterlambatan tersebut pada tanggal 30 Agustus 2013. Perseroan telah membebankan jumlah tersebut ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Tahun 2011

Perseroan memperoleh STP bertanggal 17 Juli 2013, dari DJP atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2011 sejumlah Rp4.031.427. Perseroan membayar denda keterlambatan tersebut pada tanggal 30 Agustus 2013. Perseroan telah membebankan jumlah tersebut ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.016.213 dan Rp2.015.214.

18. TAXATION (continued)

e. Others (continued)

The Company (continued)

Year 2010

The Company obtained an STP dated July 17, 2013 from the DGT, for the late payment of corporate income tax for the fiscal year 2010 totaling to Rp9,012,789. The Company paid the tax penalty on August 30, 2013. The Company charged the amount to the 2012 consolidated statements of comprehensive income.

Year 2011

The Company obtained an STP dated July 17, 2013 from the DGT, for the late payment of corporate income tax for the fiscal year 2011 totaling to Rp4,031,427. The Company paid the tax penalty on August 30, 2013. The Company charged the amount to the 2013 and 2012 consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp2,016,213 and Rp2,015,214, respectively.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Denda pajak	3.036.821	25.366.526	Tax penalties
Jasa profesional	9.416.845	1.155.231	Professional fees
Akrual biaya bunga	2.165.073	1.782.804	Accrued interest expense
Lain-lain	5.887.529	7.283.733	Others
	20.506.268	35.588.294	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Liabilitas sewa pembiayaan konsumen Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Kendaraan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.907.400	3.428.822
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	832.871	3.400.704
PT Mandiri Tunas Finance	1.570.458	-
PT Adira Dinamika Multi Finance	10.567	138.435
Alat berat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	114.871	7.087.763
	5.436.167	14.055.724
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.305.009)	(6.470.735)
Bagian jangka panjang	2.131.158	7.584.989

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2013, Perseroan dan entitas anak (KSA), mengambil alih tanggung jawab atas liabilitas karyawan atas fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") untuk pembelian kendaraan sebesar Rp6.663.000 (2012: kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp3.523.500 dan Rp2.966.893). Para karyawan tersebut setuju untuk menyerahkan hak pemilikan, setelah pelunasan atas alat berat tersebut kepada Perseroan. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut berkisar adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,5% - 12,5% per tahun dan dijamin dengan alat berat yang dibeli.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2013, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mendapat fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp2.186.100. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% - 13,2% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Consumer finance liabilities of the company and subsidiaries (KSA and MMS), as follows:

Vehicles
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Mandiri Tunas Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance
Heavy equipments
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Current maturities
Long-term liabilities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2013, the Company and subsidiary (KSA), assumed the responsibility of certain employees' consumer financing facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") for purchases of vehicles amounting to Rp6,663,000 (2012: vehicles and heavy equipment amounting to Rp3,523,500 and Rp2,966,893, respectively). Those employees agree to transfer the ownership of the financed heavy equipments, upon settlement of these facilities to the Company. The facilities were due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from 11.5% to 12.5% per annum and are secured with the purchased heavy equipment.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2013, the Company and subsidiaries (KSA and MMS) obtained consumer financing facilities from PT Mandiri Tunas Finance for purchases of vehicles amounted to Rp2,186,100. The facilities were due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from 10% to 13.2% per annum and are secured with the purchased vehicles.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2010 sampai dengan 2013, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mengambil alih tanggung jawab atas liabilitas karyawan atas fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pembelian kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp2.601.000 dan Rp6.505.387. Para karyawan tersebut setuju untuk menyerahkan hak pemilikan, setelah pelunasan atas kendaraan dan alat berat tersebut kepada Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS).

Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut berkisar antara 24 bulan sampai 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 8% sampai 11,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibeli.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) telah melunasi pinjaman tersebut sebesar Rp5.336.168.

PT Adira Dinamika Multi Finance

Pada tahun 2011, Perseroan mengambil alih tanggung jawab atas liabilitas karyawan atas fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Adira Dinamika Multi Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp316.602. Para karyawan tersebut setuju untuk menyerahkan hak pemilikan, setelah pelunasan atas kendaraan dan alat berat tersebut kepada Perseroan. Jangka waktu pelunasan fasilitas adalah 24 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan, KSA dan MMS mencatat kendaraan dan alat berat tersebut sebagai bagian dari aset tetap masing-masing Perseroan, KSA dan MMS.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In 2010 until 2013, the Company and subsidiaries (KSA and MMS) assumed the responsibility of certain employees' consumer financing facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for purchases of vehicles and heavy equipment amounting to Rp2,601,000 and Rp6,505,387, respectively. Those employees agree to transfer the ownership of the financed vehicles and heavy equipments, upon settlement of these facilities to the Company and subsidiaries (KSA and MMS).

The facilities were due to be repaid within 24 months until 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from 8% to 11.5% per annum and are secured with the purchased vehicles and heavy equipment.

On August 28, 2013, the Company and subsidiaries (KSA and MMS) have settled the credit facility amounting to Rp5,336,168.

PT Adira Dinamika Multi Finance

In 2011, the Company assumed the responsibility of certain employees' consumer financing facilities from PT Adira Dinamika Multi Finance for purchases of vehicles amounting to Rp316,602. Those employees agree to transfer the ownership of the financed vehicles and heavy equipments, upon settlement of these facilities to the Company. The facilities were due to be repaid within 24 months. The facilities are subject to interest at the rate of 8% per annum and are secured with the purchased vehicles.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company, KSA, and MMS recorded such vehicles and heavy equipment as part of the each the Company, KSA and MMS' fixed assets.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Kendaraan		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4.892.575	11.991.850
PT Orix Indonesia Finance	48.659	444.135
Alat berat		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4.536.803	11.269.591
PT Mandiri Tunas Finance	1.956.361	-
	11.434.398	23.705.576

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Dalam satu tahun	10.255.912	16.824.338
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	1.684.302	9.444.611
Lebih dari dua tahun	627.516	832.346
Jumlah pembayaran sewa minimum	12.567.730	27.101.295
Dikurangi bagian bunga	(1.133.332)	(3.395.719)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	11.434.398	23.705.576
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.294.680)	(14.209.312)
Bagian jangka panjang	2.139.718	9.496.264

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga pada tingkat bunga berkisar antara 6,4% - 23% per tahun (2012: 12,5% - 16,5%). Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Perseroan, KSA dan MMS tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represents liabilities of the Company and subsidiaries (KSA and MMS), as follows:

Vehicles
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Orix Indonesia Finance
Heavy equipments
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

Within one year
After one year but not more than two years
More than two years
Total minimum lease payment
Less interest portion
Present value of minimum lease payments
Current portion
Long-term liabilities

The finance leases liabilities are subject to interest at rates ranging from 6.4% to 23% per annum (2012: 12.5% - 16.5% per annum). The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.

In the lease agreements, the Company, KSA and MMS are not allowed to use the vehicle for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	66.000.000	66.000.000

Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono S.H. No. 8 tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimal Rp25.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai operasional Perseroan. Selama tahun 2013, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 9% hingga 10% per tahun (2012: 9,5% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 3 Mei 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2014.

Pinjaman tersebut dijamin oleh persediaan senilai Rp24.000.000 dan piutang usaha senilai Rp1.000.000.

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Pada tanggal 25 Maret 2011, KSA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimal Rp11.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai operasional KSA. Selama tahun 2013, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 9,25% hingga 10% per tahun (2012: 9,5% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 3 Mei 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2014.

Pinjaman tersebut dijamin oleh persediaan KSA senilai Rp9.000.000 dan piutang senilai Rp2.000.000.

22. BANK LOAN

a. Short-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company

Based on Notarial Deed No. 8 of Ratih Gondokusumo Siswono S.H., dated March 25, 2011, the Company obtained Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp25,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the Company's operation. During 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 9% to 10% per annum (2012: 9.5% to 10% per annum). The loan facility was withdrawn on May 3, 2011 and will be due on March 24, 2013.

The loan is secured by inventory valued at Rp24,000,000 and trade receivables valued at Rp1,000,000.

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

On March 25, 2011, KSA Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp11,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance KSA's operations. During 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 9.25% to 10% per annum (2012: 9.5% - 10% per annum). These loan facility was withdrawn on May 3, 2011 and will be due on March 24, 2014.

The loan is secured by KSA's inventory valued at Rp9,000,000 and receivables valued at Rp2,000,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 24 April 2012, MMS memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimal Rp30.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai operasional MMS. Selama tahun 2013, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 9,25% hingga 10% per tahun (2012: 9,5% - 9,75% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 22 Mei 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014.

Pinjaman tersebut dijamin oleh persediaan MMS senilai Rp2.000.000 dan piutang senilai Rp28.000.000.

MMS telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 3 Januari 2014.

Seluruh pinjaman tersebut mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan, KSA dan MMS antara lain untuk memperoleh pinjaman atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim, bertindak sebagai penjamin, memindahtangankan agunan atau harta yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan, KSA dan MMS kepada Bank, mengajukan permohonan pallit, dan mengadakan transaksi dengan perusahaan afiliasi atau pihak lainnya diluar transaksi dagang yang lazim.

Pinjaman mengharuskan Perseroan, MMS dan KSA tersebut untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian, yaitu: *leverage ratio* maksimum 230%, *current ratio* minimum 110%, *debt service coverage ratio* ("DSCR") minimum 110% dan *total networth* positif. Pemenuhan terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dievaluasi secara berkala setiap tahun.

Berdasarkan surat dari Bank tanggal 11 Juli 2012, Bank telah menyetujui untuk menghapus pembatasan Perseroan, KSA dan MMS dalam membagikan dividen.

22. BANK LOAN (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

**Working Capital Loan from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On April 24, 2012, MMS obtained Working Capital Credit facility at a maximum of Rp30,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance MMS' operations. During 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 9.25% to 10% (2012: 9.5% to 9.75% per annum). The loan facility was withdrawn on May 22, 2012 and will be due on April 23, 2014.

The loan is secured by MMS's inventory valued at Rp2,000,000 and receivables valued at Rp28,000,000.

Subsequently, MMS paid this loan facility on January 3, 2014.

All of the loans contain certain restrictions on the Company, KSA and MMS such as, among others, obtain new loan or provide borrowing unless in the ordinary course of business of the Company, KSA and MMS, provide guarantee, transfer of collateral or the Company, KSA and MMS assets which can have adverse effect to the Company, KSA and MMS' ability to fulfill its obligation to the Bank, file bankruptcy, and exercise transactions with affiliated companies or other parties beyond normal term and conditions.

The loan required the Company, MMS and KSA to fulfill certain financial ratio as mentioned in the loan agreement, which are: *leverage ratio* at maximum of 230%, *current ratio* at minimum 110%, *debt service coverage ratio* ("DSCR") at minimum of 110% and positive *total networth*. Fulfilment of the financial ratios are regularly assessed on annual basis.

Based on a letter from the Bank dated July 11, 2012, the Bank has approved to remove the restrictions on the Company, KSA and MMS in dividends distribution.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Bank tanggal 12 September 2011, Bank telah menyetujui perubahan ketentuan mengenai pembagian dividen pada Perjanjian Fasilitas Pinjaman Perseroan, KSA dan MMS, dimana Perseroan, KSA dan MMS dapat melakukan pembagian dividen sepanjang pembagian dividen tersebut tidak melanggar *leverage ratio* < 230%, *current ratio* > 110% dan *DSCR* > 110% dan total *networth* positif sesuai dengan laporan keuangan Perseroan, KSA dan MMS.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan, KSA dan MMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

b. Utang bank jangka panjang

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.038.500.000	1.212.700.000
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	(392.500.000)	(174.200.000)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	646.000.000	1.038.500.000

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.**

Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. No. 7 tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi maksimal Rp890.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai pengembangan kebun kelapa sawit seluas 16.110 Hektar beserta Pabrik Kelapa Sawit ("PKS") dengan kapasitas 90 MT per jam TBS. Selama tahun 2013, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 9,25% - 10% per tahun (2012: 9,5% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 13 April 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp640.000.000 (2012: Rp700.000.000).

22. BANK LOAN (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

**Working Capital Loan from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

Based on a letter from the Bank dated September 12, 2011, the Bank has approved the amendment of the dividend distributions on Bank Credit Facility Agreement of the Company, KSA and MMS which the Company, KSA and MMS allowed to distribute the dividend if the dividend distribution does not breach of the leverage ratio < 230%, current ratio > 110% dan DSCR > 110% and positive total networth as reflected at the Company, KSA and MMS' financial statements.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company, KSA and MMS complied with all of these covenants.

b. Long-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Current maturity of bank loan

Long-term bank loan - net of
current maturity

**Credit Investment Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.**

The Company

Based on Notarial Deed No. 7 of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., dated March 25, 2011, the Company obtained Investment Credit Facility at a maximum amount of Rp890,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the development of oil palm plantation projects covering an area of 16,110 Hectares including Palm Oil Mill ("POM") with production capacity of 90 MT of FFB per hour. During 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 9.25% to 10% per annum (2012: 9.5% - 10% per annum). This loan facility was withdrawn on April 13, 2011 and will be due on December 31, 2017.

Outstanding balance as of December 31, 2013
Rp640,000,000 (2012: Rp700,000,000).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pembayaran cicilan pokok selama tahun 2013 sebesar Rp120.000.000 (2012: Rp100.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin oleh lahan milik Perseroan seluas 16.984 hektar yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") Perseroan termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya.

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 25 Maret 2011, KSA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi maksimal Rp210.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai pengembangan kebun kelapa sawit seluas 3.926 Ha dan peningkatan kapasitas produksi PKS. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 9,25% - 10% per tahun (2012: 9,5% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 13 April 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp154.000.000 (2012: Rp178.000.000).

Pembayaran cicilan pokok selama tahun 2013 sebesar Rp24.000.000 (2012: Rp20.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin oleh lahan milik KSA seluas 1.933 Ha yang berlokasi di Natai Baru, Kotawaringin Barat dan 2.510 Ha yang berlokasi di Rungun, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam Sertifikat - sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya.

22. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Credit Investment Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

The Company (continued)

Principal repayments for the year 2013 amounted to Rp120,000,000 (2012: Rp100,000,000).

The loan facility is secured by the land area of 16,984 hectares owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and installations on the land.

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On March 25, 2011, KSA obtained Investment Credit Facility at a maximum amount of Rp210,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the development of oil palm plantations covering an area of 3,926 Ha and to extend POM's production capacity. During the year ended December 31, 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 9.25% to 10% per annum (2012: 9.5% - 10% per annum). The loan facility was withdrawn on April 13, 2011 and will be due on December 31, 2017.

Outstanding balance as of December 31, 2013 Rp154,000,000 (2012: Rp178,000,000).

Principal repayments for the year 2013 amounted to Rp24,000,000 (2012: Rp20,000,000).

The loan facility is secured by the land area of 1,933 Ha owned by KSA located in Natai Baru, Kotawaringin Barat and 2,510 Ha located in Rungun, Kotawaringin Barat as stated in the certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and installations on the land.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 25 Maret 2011, MMS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi maksimal Rp206.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai pembangunan proyek perkebunan kelapa sawit seluas 8.137,27 Ha. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 9,25% - 10% per tahun (2012: 9,5% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 14 April 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp189.900.000 (2012: Rp204.500.000).

Pembayaran cicilan pokok selama tahun 2013 sebesar Rp14.600.000 (2012: Rp1.125.000).

Pada tanggal 24 April 2012, MMS memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal Rp78.000.000 untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 MT TBS per jam dan pabrik pengolahan minyak kernel dengan kapasitas 150 MT inti sawit per hari. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 9,25% - 10% per tahun (2012: 9,5% - 9,75% per tahun). Fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 22 Mei 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2017.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp54.600.000 (2012: Rp70.200.000).

Pembayaran cicilan pokok selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp15.600.000 (2012: Rp7.800.000).

22. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Credit Investment Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On March 25, 2011, MMS obtained Investment Credit Facility at a maximum amount of Rp206,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the development of oil palm plantation projects covering an area of 8,137.27 Ha. During the year ended December 31, 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 9.25% to 10% per annum (2012: 9.5% - 10% per annum). This loan facility was withdrawn on April 14, 2011 and will be due on December 31, 2018.

Outstanding balance as of December 31, 2013 Rp189,900,000 (2012: Rp204,500,000).

Principal repayments for the year 2013 amounted to Rp14,600,000 (2012: Rp1,125,000).

On April 24, 2012, MMS obtained investment credit facility at a maximum amount of Rp78,000,000 to finance the development of oil palm plantation with capacity 45 MT of FFB per hour and kernel crushing plant with capacity 150 MT of palm kernel per day. During the year ended December 31, 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 9.25% to 10% per annum (2012: 9.5% - 9.75% per annum). This loan facility was withdrawn on May 22, 2012 and will be due on April 23, 2017.

Outstanding balance as of December 31, 2013 Rp54,600,000 (2012: Rp70,200,000).

Principal repayments for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp15,600,000 (2012: Rp7,800,000).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin oleh lahan milik MMS seluas 5.922,07 Ha yang berlokasi di Umpang, Kotawaringin Barat dan 2.999,31 Ha yang berlokasi di Umpang, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya dan jaminan korporasi dari Perseroan, salah satu pemegang saham MMS.

MMS telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 3 Januari 2014.

Seluruh pinjaman tersebut mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan, KSA dan MMS antara lain untuk memperoleh pinjaman atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim, bertindak sebagai penjamin, memindahtangankan agunan atau harta yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan, KSA dan MMS kepada Bank, mengajukan permohonan pailit, dan mengadakan transaksi dengan perusahaan afiliasi atau pihak lainnya diluar transaksi dagang yang lazim. Pinjaman mengharuskan Perseroan, MMS dan KSA tersebut untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian, yaitu: *leverage ratio* maksimum 230%, *current ratio* minimum 110%, *debt service coverage ratio* ("DSCR") minimum 110% dan *total networth* positif. Pemenuhan terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dievaluasi secara berkala setiap tahun.

Berdasarkan surat dari Bank tanggal 11 Juli 2012, Bank telah menyetujui untuk menghapus pembatasan Perseroan, KSA dan MMS dalam membagikan dividen.

22. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Credit Investment Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (continued)

The loan facility is secured by the land area of 5,922.07 Ha owned by MMS located in Umpang, Kotawaringin Barat and 2,999.31 Ha located in Umpang, Kotawaringin Barat as stated in the certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and installations on the land and corporate guarantee from the Company.

Subsequently, MMS paid this loan facility on January 3, 2014.

All of the loans contain certain restrictions on the Company, KSA and MMS such as, among others, obtain new loan or provide borrowing unless in the ordinary course of business of the Company, KSA and MMS, provide guarantee, transfer of collateral of the Company, KSA and MMS' assets which can have adverse effect to the Company's ability to fulfill its obligation to the Bank, file bankruptcy, and exercise transactions with affiliated companies or other parties beyond normal circumstances. The loan required the Company, MMS and KSA to fulfill certain financial ratio as mentioned in the loan agreement, which are: *leverage ratio* maximum 230%, *current ratio* minimum 110%, *debt service coverage ratio* ("DSCR") minimum 110% and *positive total networth*. Fullfilment of the financial ratios are regularly assessed on annual basis.

Based on a letter from the Bank dated July 11, 2012, the Bank has approved to remove restrictions on the Company, KSA and MMS in dividends distribution.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Bank tanggal 12 September 2011, Bank telah menyetujui perubahan ketentuan mengenai pembagian dividen pada Perjanjian Fasilitas Pinjaman Perseroan, KSA dan MMS, dimana Perseroan, KSA dan MMS dapat melakukan pembagian dividen sepanjang pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan pelanggaran *leverage ratio* < 230%, *current ratio* > 110% dan *DSCR* > 110% dan total *networth* positif dimana hal tersebut tercermin pada laporan keuangan Perseroan, KSA dan MMS.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perseroan, KSA dan MMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

22. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Credit Investment Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

Based on letter from the Bank dated September 12, 2011, the Bank has approved the amendment of the dividend distributions on Bank Credit Facility Agreement of the Company, KSA and MMS which the Company, KSA and MMS allowed to distribute the dividend in condition that the dividend distribution does not cause the violation of the *leverage ratio* < 230%, *current ratio* > 110% dan *DSCR* > 110% and positive total *networth* as reflected at the Company, KSA and MMS' financial statements.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company, KSA and MMS complied with all of these covenants.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Gaji, upah dan bonus	23.779.476	18.927.358
Jamsostek	2.486.738	624.016
	26.266.214	19.551.374

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Salaries, wages and bonus
Jamsostek

Long-term employee benefits liabilities

The Company and subsidiaries (KSA and MMS) provide pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The long-term employee benefits liabilities is unfunded.

The Company and subsidiaries (KSA and MMS) recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Tingkat diskonto	9%	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	8,5%	Rate of salary increase
Tingkat pengunduran diri	4% untuk umur dibawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ 4% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 52 years of age		Resignation rate
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Estimasi liabilitas aktuarial tanggal 31 Desember
2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The estimated actuarial liabilities as of December
31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Liabilitas imbalan pascakerja	29.357.257	23.522.695	Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja lainnya	1.593.382	1.368.960	Other employee benefits
	30.950.639	24.891.655	

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan
laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the
consolidated statements of income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Beban imbalan pascakerja	6.200.573	6.221.591	Post-employment benefits expenses
Beban/(pendapatan) imbalan kerja lainnya	224.422	(32.847)	Other employee benefits expenses/(income)
Saldo akhir	6.424.995	6.188.744	Ending balance

Imbalan pascakerja

Post-employment benefit

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits liabilities
in the consolidated statements of financial position
were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Nilai kini dari liabilitas	23.027.533	22.249.162	Present value of benefit obligation
Biaya jasa lalu	(1.072.276)	(1.316.941)	Unrecognized pas service cost
Keuntungan aktuarial yang tidak diakui	7.402.000	2.590.474	Unrecognized actuarial gain
	29.357.257	23.522.695	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligations are
as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Pada awal tahun	22.249.162	23.293.570	At beginning of year
Biaya jasa kini	4.756.372	4.381.276	Current service cost
Biaya bunga	1.334.948	1.514.084	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(366.011)	(172.440)	Benefit payment
Keuntungan aktuarial	(4.946.938)	(6.767.328)	Actuarial gains
	23.027.533	22.249.162	

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada
tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010, dan
2009 adalah sebagai berikut:

The present value employee benefits obligations
as of December 31, 2013, 2012, 2011, 2010 and,
2009 are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	23.027.533	22.249.162	23.293.570	13.885.503	9.061.753	Present value of employee benefit obligations

Beban imbalan kerja neto:

Net employee benefits expense:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	4.756.372	4.381.276	Current service cost
Biaya bunga	1.334.948	1.514.084	Current service cost
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	(135.412)	81.566	Actuarial (gain)/loss
Biaya jasa lalu - non vested	244.665	244.665	Past service cost - non vested
	6.200.573	6.221.591	

Perubahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan
jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah
sebagai berikut:

Changes in the long-term employee benefits
liabilities for the years ended December 31, 2013
and 2012 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal	23.522.695	17.473.544	Beginning balance
Beban imbalan kerja	6.200.573	6.221.591	Employee service entitlements expenses
Pembayaran manfaat	(366.011)	(172.440)	Benefit payments
	29.357.257	23.522.695	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

The amounts of other long-term employee benefits
liabilities in the consolidated statements of financial
position were as follows

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Nilai kini dari liabilitas	<u>1.593.382</u>	<u>1.368.960</u>	Present value of benefit obligation

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligations are
as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Pada awal tahun	1.368.960	1.401.807	At beginning of year
Biaya jasa kini	366.345	311.868	Current service cost
Biaya bunga	82.138	91.118	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(224.061)	(435.833)	Actuarial gains
	<u>1.593.382</u>	<u>1.368.960</u>	

Beban/(pembalikan liabilitas) imbalan kerja jangka
panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba
rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai
berikut:

Other long-term employee benefits
expense/(reversal) of liabilities recognized in
consolidated statements of comprehensive income
was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	366.345	311.868	Current service cost
Biaya bunga	82.138	91.118	Interest cost
Kerugian aktuarial	(224.061)	(435.833)	Actuarial loss
	<u>224.422</u>	<u>(32.847)</u>	

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada
tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010, dan
2009 adalah sebagai berikut:

The present value employee benefits obligations as
of December 31, 2013, 2012, 2011, 2010, and 2009
are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>1.593.382</u>	<u>1.368.960</u>	<u>1.401.807</u>	<u>628.643</u>	<u>493.878</u>	Present value of employee benefit obligations

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan kerja jangka panjang lainnya
adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2013	2012
Saldo awal	1.368.960	1.401.807
Beban/(pendapatan) imbalan kerja	224.422	(32.847)
	1.593.382	1.368.960

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas
program untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010, dan 2009
adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	24.620.915	23.618.122	24.695.377	14.514.146	9.555.631
Penyesuaian liabilitas program	458.736	4.314.524	-	-	-

Present value of employee
benefit obligations
Experience adjustment on liabilities

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee
benefits was as follows:

The amounts of experience adjustments arising on
the plan liabilities for the year ended December 31,
2013, 2012, 2011, 2010, and 2009 is as follows:

24. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Tahun 2013

Pada tanggal 3 Agustus 2013, berdasarkan
pernyataan keputusan pemegang saham,
pemegang saham yang telah disahkan oleh
Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 1 pada
tanggal 12 Agustus 2013, para pemegang
saham setuju untuk:

- Mengubah status Perseroan dari
Perseroan tertutup menjadi Perseroan
terbuka dan mengubah nama Perseroan
menjadi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- Melakukan penawaran umum perdana
Perseroan melalui pengeluaran saham
baru dari dalam simpanan (portepel)
Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar
1.500.000.000 lembar atau jumlah saham
lainnya sebagaimana ditentukan oleh
Dewan Komisaris Perseroan, untuk
ditawarkan kepada masyarakat, baik
secara domestik/lokal maupun internasional
serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

24. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

Year 2013

On August 3, 2013, based on the
Shareholders' resolution which was notarized
under Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri,
S.H., dated August 12, 2013, the shareholders
agreed to:

- Change the Company's status from a non-
public Company to a public Company and
to change the Company's name to
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- Conduct an initial public offering ("IPO")
and list the Company's shares in the
Indonesian Stock Exchange through the
issuance of new shares of the Company of
maximum 1,500,000,000 shares or the
number of shares as may be determined
by the Board of Commissioners, to be
offered to the public, both domestic/local
or international and listed on the Indonesia
Stock Exchange.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh
(lanjutan)**

Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2013, berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham, pemegang saham yang telah disahkan oleh Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 1 pada tanggal 12 Agustus 2013, para pemegang saham setuju untuk: (lanjutan)

- iii) Menyesuaikan Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. I.X.J.I.
- iv) Melaksanakan program pemberian opsi kepemilikan saham Perseroan untuk manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen) dan karyawan Perseroan atau *Management and Employees Stock Option ("MESOP")* dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum saham perdana.
- v) Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42979.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 15 Agustus 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 11 tanggal 18 Juni 2013, para pemegang saham Perseroan menyetujui:

- meningkatkan modal dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham senilai Rp1.500.000.000 menjadi 32.100.000.000 lembar saham senilai Rp3.210.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.125.000.000 lembar saham senilai Rp412.500.000 menjadi 8.025.000.000 lembar saham senilai Rp802.500.000.
- mengubah susunan pemegang saham sehubungan dengan kontribusi yang diberikan oleh PT Citra Borneo Indah, Jerry Borneo Putra dan Jemmy Adriyanor atas saham baru yang ditempatkan masing-masing sebesar Rp239.500.000, Rp75.250.000 dan Rp75.250.000.

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Year 2013 (continued)

On August 3, 2013, based on the Shareholders' resolution which was notarized under Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H., dated August 12, 2013, the shareholders agreed to: (continued)

- iii) Amend the Articles of Association to conform to the regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. I.X.J.I.
- iv) To implement the option entitlements of shares ownership to management (Directors and Board of Commissioners, except for the Independent Commissioner) and employees of the Company or the Management and Employees Stock Option ("MESOP") at the maximum of 10% of all of the issued shares in the initial public offering.
- v) To approve changes of Board of Commissioners and Directors.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42979.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 15, 2013.

Based on Notarial Deed of Eko Soemarno, S.H., No. 11 dated June 18, 2013, shareholders agreed:

- to increase authorized share capital from 15,000,000,000 shares amounting to Rp1,500,000,000 to 32,100,000,000 shares amounting to Rp3,210,000,000.
- to increase issued and fully paid share capital from 4,125,000,000 shares amounting to Rp412,500,000 to 8,025,000,000 shares amounting to Rp802,500,000.
- to change shareholders composition due to subscription of PT Citra Borneo Indah, Jerry Borneo Putra and Jemmy Adriyanor of the new issued share capital amounting to Rp239,500,000, Rp75,250,000 and Rp75,250,000, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh
(lanjutan)**

Tahun 2013 (lanjutan)

Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35271.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 28 Juni 2013.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dengan menerbitkan 1.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 7.500.000 saham (Catatan 40). Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2012

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 80 tanggal 30 November 2012, Perseroan melakukan pemecahan saham dari 125.000 lembar saham menjadi 125.000.000 lembar saham. Dengan demikian, nilai nominal lembar saham berubah dari Rp100.000 per lembar (nilai penuh) saham menjadi Rp100 per lembar saham (nilai penuh). Modal dasar Perseroan juga meningkat dari 500.000 lembar saham senilai Rp50.000.000 menjadi 15.000.000.000 lembar saham senilai Rp1.500.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat dari 125.000 lembar saham senilai Rp12.500.000 menjadi 4.125.000.000 lembar saham senilai Rp412.500.000. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00194.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 2 Januari 2013.

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Year 2013 (continued)

These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35271.AH.01.02. Tahun 2013, dated June 28, 2013.

On December 11, 2013, the Company made an initial public offering by issuing of 1,500,000,000 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp670 per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that has been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 7,500,000 shares (Note 40). These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

Year 2012

Based on the Notarial Deed of Eko Soemarno, S.H., No. 80 dated November 30, 2012, the Company split its capital stock from 125,000 shares to 125,000,000 shares. Therefore, the nominal value changed from Rp100,000 per share (full amount) to Rp100 per share (full amount). The Company's authorized capital also increased from 500,000 shares amounting to Rp50,000,000 to 15,000,000,000 shares amounting to Rp1,500,000,000. The Company's issued and fully paid capital increased from 125,000 shares amounting to Rp12,500,000 to 4,125,000,000 shares amounting to Rp412,500,000. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00194.AH.01.02 Tahun 2013, dated January 2, 2013.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh
(lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 80 tanggal 30 November 2012, PT Kalimantan Sawit Abadi, pemilik 625 lembar saham Perseroan menjual 625 lembar saham miliknya kepada PT Citra Borneo Indah ("CBI"). Sesuai dengan akta diatas, CBI memiliki 125.000 lembar saham Perseroan.

Penerbitan tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan diambil oleh PT Prima Sawit Borneo ("PSB"), PT Putra Borneo Agro Lestari ("PBAL"), PT Mandiri Indah Lestari ("MIL"), Jerry Borneo Putra dan Jemmy Adriyanor. PSB, PBAL dan MIL masing-masing memiliki 1.300.000.000 lembar saham Perseroan atau 31,52% dari seluruh total kepemilikan. Jerry Borneo Putra dan Jemmy Adriyanor masing-masing memiliki 50.000.000 lembar saham Perseroan atau 1,21%. Persentase kepemilikan CBI menurun sebesar 96,97%.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of common share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Citra Borneo Indah	2.520.000.000	26,46%	252.000.000	PT Citra Borneo Indah
PT Prima Sawit Borneo	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Prima Sawit Borneo
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Putra Borneo Agro Lestari
PT Mandiri Indah Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Mandiri Indah Lestari
Jerry Borneo Putra	802.500.000	8,43%	80.250.000	Jerry Borneo Putra
Jemmy Adriyanor	802.500.000	8,43%	80.250.000	Jemmy Adriyanor
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.500.000.000	15,75%	150.000.000	Public (each below 5% ownership)
	9.525.000.000	100%	952.500.000	

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Year 2012 (continued)

Based on the Notarial Deed of Eko Soemarno, S.H., No. 80 dated November 30, 2012, PT Kalimantan Sawit Abadi, the owner of 625 shares of the Company sold its 625 shares to PT Citra Borneo Indah ("CBI"). Accordingly, based on the above Notarial Deed, CBI owned 125,000 shares.

The issuance of the Company's additional issued and fully paid capital are subscribed by PT Prima Sawit Borneo ("PSB"), PT Putra Borneo Agro Lestari ("PBAL"), PT Mandiri Indah Lestari ("MIL"), Jerry Borneo Putra and Jemmy Adriyanor. PSB, PBAL and MIL have 1,300,000,000 shares or 31.52% of total percentage ownership each. Jerry Borneo Putra and Jemmy Adriyanor have 50,000,000 shares or 1.21% of total percentage ownership each. CBI's percentage ownership decreased by 96.97%.

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh
(lanjutan)**

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of common share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total
PT Prima Sawit Borneo	1.300.000.000	31,52%	130.000.000
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.300.000.000	31,52%	130.000.000
PT Mandiri Indah Lestari	1.300.000.000	31,52%	130.000.000
PT Citra Borneo Indah	125.000.000	3,03%	12.500.000
Jerry Borneo Putra	50.000.000	1,21%	5.000.000
Jemmy Adriyanor	50.000.000	1,21%	5.000.000
	4.125.000.000	100%	412.500.000

b. Dividen

Dividen interim 2013

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2013 sebesar Rp70.000.000 atau Rp17 (angka penuh) per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah memperoleh persetujuan komisaris. Dividen sejumlah Rp70.000.000 telah dibayarkan di tanggal 21 Juni 2013.

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2013 sebesar Rp70.000.000 atau Rp17 (angka penuh) per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebagaimana yang telah disahkan dalam Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 16 tanggal 18 Juni 2013. Dividen sejumlah Rp70.000.000 telah dibayarkan di tanggal 21 Juni 2013.

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows: (continued)

b. Dividends

Interim dividends 2013

On June 20, 2013, the Company decided to distribute 2013 interim dividends amounting to Rp70,000,000 or Rp17 (full amount) per share. The dividend distribution has been approved by the Commissioner. The dividend amounting to Rp70,000,000 has been paid on June 21, 2013.

On June 18, 2013, the Company decided to distribute 2013 interim dividends amounting to Rp70,000,000 or Rp17 (full amount) per share. The dividend distribution has been approved by the shareholders as legalized by Notarial Deed No. 16 of Eko Soemarno, S.H., dated June 18, 2013. The dividends amounting to Rp70,000,000 have been paid on June 21, 2013.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Dividen (lanjutan)

Dividen 2012

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2012 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No 12 tanggal 30 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp512.000.000 yang telah dibagikan pada tanggal 30 April 2012, 10 Oktober 2012 dan 29 November 2012 masing-masing sebesar Rp190.000.000, Rp190.000.000 dan Rp132.000.000.

Dividen 2011

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2011 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No 79 tanggal 30 November 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp360.000.000 di mana sebesar Rp150.000.000 telah dibagikan tanggal 30 September 2012. Dividen sejumlah Rp210.000.000 telah dibayarkan di tanggal 20 Desember 2012.

c. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Grup adalah untuk memastikan Grup menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

b. Dividends (continued)

Dividends 2012

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2012 which has been legalized by Notarial Deed No.12 of Eko Soemarno, S.H. dated July 30, 2013, the shareholders approved dividend distribution amounted to Rp512,000,000 which has been paid on April 30, 2012, October 10, 2012 and November 29, 2012 amounting to Rp190,000,000, Rp190,000,000 and Rp132,000,000, respectively.

Dividends 2011

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2011 which has been legalized by Notarial Deed No.79 of Eko Soemarno, S.H. dated November 30, 2012, the shareholders approved dividend distribution amounted to Rp360,000,000 of which Rp150,000,000 has been paid on September 30, 2012. The remaining amount of Rp210,000,000 has been paid on December 20, 2012.

c. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Manajemen modal (lanjutan)

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 22). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup memantau modal dengan menggunakan leverage ratio maksimum 230% dan *net worth* positif (Catatan 22).

Leverage ratio adalah total liabilitas kecuali pinjaman kepada para pemegang saham, termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi dibagi dengan *net worth*.

Net worth adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi.

24. SHARE CAPITAL (continued)

c. Capital management (continued)

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 22). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors capital using leverage ratio maximum 230% and positive *net worth* (Note 22).

Leverage ratio is defined as total liabilities excluding shareholder loan and including due to or loan from related parties divided by *net worth*.

Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders including due to or loan from related parties.

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Jumlah liabilitas	1.385.647.206	1.647.569.968	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Utang usaha - pihak berelasi	(8.271.390)	(1.200)	Trade payable - related party -
Utang lain-lain - pihak berelasi	(3.671.908)	(3.691.517)	Other payable - related parties -
	(11.943.298)	(3.692.717)	
Jumlah liabilitas neto	1.373.703.908	1.643.877.251	Total liabilities, net
<i>Net worth:</i>			<i>Net worth:</i>
- Modal disetor	952.500.000	412.500.000	Paid-up capital -
- Saldo laba	443.442.878	6.618.935	Retained earnings -
- Utang usaha - pihak berelasi	8.271.390	1.200	Trade payable - related party -
- Utang lain-lain - pihak berelasi	3.671.908	3.691.517	Other payable - related parties -
Jumlah net worth	1.407.886.176	422.811.652	Total net worth
Leverage ratio (%)	98%	389%	Leverage ratio (%)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 12 tanggal 30 Juli 2013 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2012 pada tanggal 22 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp6.618.935 sebagai dana cadangan umum.

24. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Based on Notarial Deed No. 12 of Eko Soemarno, S.H. dated July 30, 2013 regarding Annual Shareholders General Meeting for period 2012 on July 22, 2013, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp6,618,935.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	-	Excess proceeds from issuance of share capital par value
Biaya emisi saham	(36.439.885)	-	Share issuance costs
	818.560.115	-	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak (Catatan 1e):			Difference in value of the restructuring transaction between entities under common control of the subsidiaries (Note 1e):
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187	PT Kalimantan Sawit Abadi -
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385	PT Mitra Mendawai Sejati -
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)	PT Sawit Mandiri Lestari -
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)	PT Ahmad Saleh Perkasa -
	16.181.055	16.181.055	
	834.741.170	16.181.055	

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Ahmad Saleh Perkasa dan PT Sawit Mandiri Lestari sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1e.

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali tersebut adalah sebagai berikut:

	Penyesuaian kepentingan nonpengendali/ <i>Adjustment of non-controlling interest</i>	Setoran modal/ <i>Capital contribution</i>	
PT Mitra Mendawai Sejati	221.741.163	196.227.000	25.514.163
PT Kalimantan Sawit Abadi	167.397.454	150.000.000	17.397.454
PT Sawit Mandiri Lestari	90.717.587	91.217.000	(499.413)
PT Ahmad Saleh Perkasa	77.004.036	77.466.000	(461.964)
	556.860.240	514.910.000	41.950.240

**26. DIFFERENCE TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING PARTIES**

Difference transactions with non-controlling party represents difference on increase in the Company's percentage ownership at PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Ahmad Saleh Perkasa and PT Sawit Mandiri Lestari as disclosed in Note 1e.

The details of difference transactions with non-controlling party are as follows:

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference transactions with non-controlling party</i>	
PT Mitra Mendawai Sejati	25.514.163
PT Kalimantan Sawit Abadi	17.397.454
PT Sawit Mandiri Lestari	(499.413)
PT Ahmad Saleh Perkasa	(461.964)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali atas aset/(liabilitas) neto dan laba/(rugi) neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest in the net assets/(liabilities) and net income/(loss) of subsidiaries as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto			a. Non-controlling interest in net asset
PT Mitra Mendawai Sejati	22.693.673	16.390.194	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	20.311.468	14.616.230	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Ahmad Saleh Perkasa	484.544	32.722	PT Ahmad Saleh Perkasa
PT Sawit Mandiri Lestari	146.312	(297.992)	PT Sawit Mandiri Lestari
	43.635.997	30.741.154	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
b. Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) tahun berjalan			b. Non-controlling interest income/(losses) for the year
PT Mitra Mendawai Sejati	31.817.642	55.817.762	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	23.092.692	32.278.338	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Mandiri Lestari	(55.110)	(157.501)	PT Sawit Mandiri Lestari
PT Ahmad Saleh Perkasa	(10.141)	(223.430)	PT Ahmad Saleh Perkasa
	54.845.083	87.715.169	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	1.501.966.850	1.750.504.359
Inti sawit	134.224.463	105.510.549
Minyak inti kelapa sawit	41.121.922	22.803.130
Tandan buah segar	-	1.457.162
Pihak berelasi		
Minyak kelapa sawit	282.288.658	-
Inti sawit	2.833.301	-
Jumlah	1.962.435.194	1.880.275.200

Third Parties
Crude palm oil
Palm Kernel
Crude Palm Kernel Oil
Fresh fruit bunches

Related Party
Crude palm oil
Palm Kernel

Total

Pada tahun 2013 dan 2012, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

In 2013 and 2012, the Group's sales to customers that exceeds 10% of total sales were as follows:

	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
PT Sinar Alam Permai	770.979.296	908.051.333	39% 48%
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	518.239.717	386.960.607	26% 21%
PT Tanjung Sawit Abadi	285.121.959	-	15% -
PT Wilmar Nabati Indonesia	224.029.456	159.796.218	11% 8%
PT Asianagro Agungjaya	39.002.382	395.051.055	2% 21%
	1.837.372.810	1.849.859.213	93% 98%

PT Sinar Alam Permai
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Tanjung Sawit Abadi
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Asianagro Agungjaya

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Pembelian tandan buah segar	289.128.305	367.488.225
Pemupukan dan perawatan	136.985.095	174.063.069
Biaya tenaga kerja	105.387.094	99.147.562
Biaya panen	41.305.438	45.769.935
Biaya pabrikasi	34.001.337	31.000.036
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	74.916.223	60.059.175
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	44.610.547	42.702.058
Biaya overhead	80.082.507	80.764.558
Biaya produksi - saldo dipindahkan	806.416.546	900.994.618

Purchase of fresh fruit bunches
Fertilizer and maintenance
Labor cost
Harvesting cost
Milling cost
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Amortization of mature oil palm plantation (Note 11a)
Overhead cost
Cost of production - balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF SALES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Biaya produksi - saldo pindahan	806.416.546	900.994.618	Cost of production - balance brought forward
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal tahun	52.416.218	42.509.920	Add: Crude palm oil, palm kernel and crude palm oil at beginning of year
Pembelian komoditas	98.886.209	-	Purchase of commodities
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di akhir tahun	(8.260.674)	(52.416.218)	Less: Crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil at end of year
	949.458.299	891.088.320	

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada pembelian Grup dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In 2013 and 2012, there is no the Group's purchase from suppliers that exceeds 10% of total consolidated sales.

30. BEBAN/PENDAPATAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES/INCOME

Beban/pendapatan usaha untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Operating expenses/income for the years ended 2013 and 2012 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	28.790.621	23.344.398	Transportation
Lain-lain	1.323.104	1.859.153	Others
	30.113.725	25.203.551	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kompensasi karyawan	37.659.119	24.999.296	Salaries, wages, and bonus
Asuransi dan perizinan	11.730.199	8.179.879	Insurance and permits
Penyusutan (Catatan 12)	10.502.920	11.261.746	Depreciation (Note 12)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	6.424.995	6.188.744	Employee benefit expense (Note 23)
Sumbangan dan perayaan	5.122.441	7.650.402	Donations and ceremonies
Jasa profesional	4.997.199	5.439.949	Professional fees
Perjalanan dinas	4.316.079	2.153.445	Business travel
Pemeliharaan	3.432.954	6.205.874	Maintenance
Sewa	3.018.082	1.735.176	Rent
Pelatihan dan rekrutmen	2.461.400	2.544.751	Training and recruitment
Denda pajak	2.163.183	25.739.089	Tax penalties
Telepon, air dan listrik	572.814	461.546	Telephone, water, and electricity
Kantor	660.135	435.744	Office
Lain-lain	590.776	1.417.113	Others
	93.652.296	104.412.754	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN/PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Beban/pendapatan usaha untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Pendapatan usaha lain-lain, neto		
Laba selisih kurs, neto	24.381.681	6.117.097
Pendapatan jasa manajemen (Catatan 33e)	15.493.659	-
Penjualan cangkang, fiber dan bungkil	8.533.823	9.917.547
Pendapatan sewa	2.830.693	3.682.481
Pendapatan jasa titip olah (Catatan 33e)	169.572	-
Laba penjualan aset tetap	-	3.005.000
Penghapusan persediaan	-	(4.454.100)
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	(29.632)
Beban diluar usaha lainnya, neto	(2.291.471)	(1.871.326)
	49.117.957	16.367.067

30. OPERATING EXPENSES/INCOME (continued)

Operating expenses/income for the years ended 2013 and 2012 were as follows: (continued)

Other operating income, net
Foreign exchange gain, net
Management fee income (Note 33e)
Sales of nutshell, fibre and pail oil cake
Rent income
Tolling income (Note 33e)
Gain on sale of fixed asset
Write off of inventories
Loss on disposal of fixed assets
Other expense, net

31. PENDAPATAN/BEBAK KEUANGAN

Pendapatan/beban keuangan untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga bank	20.788.107	5.148.775
Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi (Catatan 33f)	18.393.495	26.380.981
	39.181.602	31.529.756

Finance income
Interest income from bank
Interest income from related parties (Note 33f)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	116.625.719	131.122.261
Bunga sewa pembiayaan	4.191.183	6.649.432
Biaya provisi	3.274.382	4.522.541
	124.091.284	142.294.234

Finance costs
Bank loan interest
Finance lease interest
Provision fee

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan labar per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2013	2012
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	576.823.943	337.534.783
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan labar neto per saham (lembar saham)	6.307.417.582	464.726.027
Labar tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	91	726

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the period/year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Income of the year attributable to the equity holders of the parent company
Weighted average number ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Basic earnings per share for the year (full amounts)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak.

Tahun 2013

Selama tahun 2013, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 29 Juni 2013, Perseroan mengalihkan tagihan atas piutang kepada PT Sawit Multi Utama ("SMU"), PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), ASP, CV Dona Doni ("DD"), Kalimantan Import & Export Pte. Ltd. ("KIE"), PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ"), PT Sulung Ranch ("SR"), PT Central Kalimantan Abadi ("CKA"), PT Erythrina Nugrahemegah ("ENM"), PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM"), PT Tatal Engineering ("TE") dan MMS dengan jumlah Rp76.789.963 kepada PT Surya Borneo Industri ("SBI").

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties.

Year 2013

During 2013, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow:

The Company

Based on novation agreement dated June 29, 2013, the Company transferred receivable from PT Sawit Multi Utama ("SMU"), PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), ASP, CV Dona Doni ("DD"), Kalimantan Import & Export Pte.Ltd ("KIE"), PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ"), PT Sulung Ranch ("SR"), PT Central Kalimantan Abadi ("CKA"), PT Erythrina Nugrahemegah ("ENM"), PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM"), PT Tatal Engineering ("TE") and MMS amounted to Rp76,789,963 to PT Surya Borneo Industri ("SBI").

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2013 (lanjutan)

Selama tahun 2013, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2013 KSA mengalihkan tagihan atas utang kepada PT Banua Sarana Jaya ("BSJ") dengan jumlah Rp7.292.501 kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2013 KSA mengalihkan tagihan atas utang kepada PT Borneo Langgeng Sejahtera ("BLS") dengan jumlah Rp1.308.648 kepada Perseroan.

PT Mitra Mendawai Sejati

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 29 Juni 2013 MMS setuju atas pengalihan piutang dari SMU dan TSA dengan jumlah Rp76.595.395 kepada PT Surya Borneo Industri.

PT Kalimantan Sawit Abadi

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 29 Juni 2013 KSA mengalihkan tagihan atas piutang CKA, ENM, SMU, TSA, SR, PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan TE dengan jumlah Rp48.840.505 kepada PT Surya Borneo Industri.

Tahun 2012

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp5.350.518 telah dialihkan kepada Perseroan kepada MMS.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2013 (continued)

During 2013, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2013, KSA transferred payable from PT Banua Sarana Jaya ("BSJ") amounted to Rp7,292,501 to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2013, KSA transferred payable from PT Borneo Langgeng Sejahtera ("BLS") amounted to Rp1,308,648 to the Company.

PT Mitra Mendawai Sejati

Based on novation agreement dated June 29, 2013, MMS agreed on the transferred of receivable from SMU and TSA amounted to Rp76,595,395 to PT Surya Borneo Industri.

PT Kalimantan Sawit Abadi

Based on novation agreement dated June 29, 2013, KSA agreed on the transferred of receivable from CKA, ENM, SMU, TSA, SR, PT Citra Borneo Indah ("CBI") and TE amounted to Rp48,840,505 to PT Surya Borneo Industri.

Year 2012

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow:

The Company

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp5,350,518 was transferred by CBI to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, LM dan SMU, saldo piutang Perseroan kepada LM sebesar Rp580.377 telah dialihkan kepada SMU.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CKA dan SMU, saldo piutang Perseroan kepada CKA sebesar Rp14.577.842 telah dialihkan kepada SMU.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, ENM dan SMU, saldo piutang Perseroan kepada ENM sebesar Rp195.300 telah dialihkan kepada SMU.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, KSA dan CV Dwita Perdana ("DP"), saldo piutang Perseroan kepada KSA sebesar Rp108.804 telah dialihkan kepada DP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CKA dan KSA, saldo piutang Perseroan kepada CKA sebesar Rp10.285.709 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, AMJ dan MMS, saldo utang Perseroan kepada AMJ sebesar Rp1.287.175 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp5.260.639 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp4.483.147 telah dialihkan kepada MMS.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, Group entered into novation agreements with certain related parties, which detail are as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, LM and SMU, the Company's receivable from LM amounted to Rp580,377 was transferred to SMU.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CKA and SMU, the Company's receivable from CKA amounted to Rp14,577,842 was transferred to SMU.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, ENM and SMU, the Company's receivable from ENM amounted to Rp195,300 was transferred to SMU.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, KSA and CV Dwita Perdana ("DP"), the Company's receivable from KSA amounted to Rp108,804 was transferred to DP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CKA and KSA, the Company's receivable from CKA amounted to Rp10,285,709 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, AMJ and MMS, the Company's payable to AMJ amounted to Rp1,287,175 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp5,260,639 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp4,483,147 was transferred to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp85.777.958 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp73.100.472 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan LD, saldo piutang Perseroan kepada LD sebesar Rp463.419 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Hj Asih dan KSA, saldo utang Perseroan kepada Hj Asih sebesar Rp189.916 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Tk Lisa Jaya ("LJ") dan MMS, saldo utang Perseroan kepada LJ sebesar Rp139.209 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DD dan KSA saldo piutang Perseroan kepada DD sebesar Rp2.740.553 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan KSA saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp134.596 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan CV Anindya Putra ("AP"), saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp180.000 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan H Sarwani saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp40.281 telah dialihkan kepada H Sarwani.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, Group entered into novation agreements with certain related parties, which detail are as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp85,777,958 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp73,100,472 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and LD, the Company's receivable from LD amounted to Rp463,419 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Hj Asih and KSA, the Company's payable to Hj Asih amounted to Rp189,916 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Tk Lisa Jaya ("LJ") and MMS, the Company's payable to LJ amounted to Rp139,209 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DD and KSA, the Company's receivable from DD amounted to Rp2,740,553 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and KSA, the Company's receivable from DP amounted to Rp134,596 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and CV Anindya Putra ("AP"), the Company's receivable from DP amounted to Rp180,000 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and H Sarwani, the Company's receivable from DP amounted to Rp40,281 was transferred to H Sarwani.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan H Sarwani saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp27.662 telah dialihkan kepada H Sarwani.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan CV Alamsyah saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp554.157 telah dialihkan kepada CV Alamsyah.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, KIE dan CV Alamsyah saldo piutang Perseroan kepada KIE sebesar Rp420.893 telah dialihkan kepada CV Alamsyah.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, TE, dan CV Alamsyah saldo piutang Perseroan kepada TE sebesar Rp13.225 telah dialihkan kepada CV Alamsyah.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, TE, dan CV Bayu Mandala Putra ("BMP"), saldo piutang Perseroan kepada TE sebesar Rp8.174 telah dialihkan kepada BMP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CV Indah Jaya ("IJ") dan BMP, saldo piutang Perseroan kepada IJ sebesar Rp16.553 telah dialihkan kepada BMP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, SR dan BMP, saldo piutang Perseroan kepada SR sebesar Rp425.024 telah dialihkan kepada BMP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, H Sunardi dan BMP, saldo piutang Perseroan kepada H Sunardi sebesar Rp62.794 telah dialihkan kepada BMP.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, Group entered into novation agreements with certain related parties, which detail are as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and H Sarwani, the Company's receivable from DP amounted to Rp27,662 was transferred to H Sarwani.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and CV Alamsyah, the Company's receivable from DP amounted to Rp554,157 was transferred to CV Alamsyah.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, KIE and CV Alamsyah, the Company's receivable from KIE amounted to Rp420,893 was transferred to CV Alamsyah.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, TE and CV Alamsyah, the Company's receivable from TE amounted to Rp13,225 was transferred to CV Alamsyah.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, TE and CV Bayu Mandala Putra ("BMP"), the Company's receivable from TE amounted to Rp8,714 was transferred to BMP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CV Indah Jaya ("IJ") and BMP, the Company's receivable from IJ amounted to Rp16,553 was transferred to BMP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, SR and BMP, the Company's receivable from SR amounted to Rp425,024 was transferred to BMP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, H Sunardi and BMP, the Company's receivable from H Sunardi amounted to Rp62,794 was transferred to BMP.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan LD saldo utang Perseroan kepada DP sebesar Rp487.178 telah dialihkan kepada LD.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DD dan KSA saldo utang Perseroan kepada DD sebesar Rp35.363 telah dialihkan kepada KSA.

PT Kalimantan Sawit Abadi

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, LM dan KSA, saldo utang KSA kepada LM sebesar Rp213.318 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MP dan KSA, saldo utang KSA kepada MP sebesar Rp1.992.356 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CKA dan MSJ, saldo utang KSA kepada CKA sebesar Rp2.743.548 telah dialihkan kepada MSJ.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CKA dan KSA, saldo utang KSA kepada PT CKA sebesar Rp4.381.595 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, ENM dan KSA, saldo utang KSA kepada ENM sebesar Rp3.681.292 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, AMJ dan KSA, saldo utang KSA kepada AMJ sebesar Rp17.149 telah dialihkan kepada Perseroan.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and LD, the Company's payable to DP amounted to Rp487,178 was transferred to LD.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DD and KSA, the Company's payable to DD amounted to Rp35,363 was transferred to KSA.

PT Kalimantan Sawit Abadi

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, LM and KSA, the KSA's payable to LM amounted to Rp213,318 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MP and KSA, the KSA's payable to MP amounted to Rp1,992,356 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CKA and MSJ, KSA's payable to CKA amounted to Rp2,743,548 was transferred to MSJ.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CKA and KSA, KSA's payable to CKA amounted to Rp4,381,595 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, ENM and KSA, KSA's payable to ENM amounted to Rp3,681,292 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, AMJ and KSA, KSA's payable to AMJ amounted to Rp17,149 was transferred to the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CBI dan TSA, saldo utang KSA kepada CBI sebesar Rp2.108.099 telah dialihkan kepada TSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CBI dan SMU, saldo utang KSA kepada CBI sebesar Rp18.400.000 telah dialihkan kepada SMU.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CBI dan TSA, saldo utang KSA kepada CBI sebesar Rp27.600.000 telah dialihkan kepada TSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, SMU dan KSA, saldo utang KSA kepada SMU sebesar Rp17.874.797 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, SML dan SMU, saldo piutang KSA kepada SMU sebesar Rp53.589 telah dialihkan kepada SML.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, SML dan TSA, saldo piutang KSA kepada TSA sebesar Rp529.939 telah dialihkan kepada SML.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan ASP, saldo piutang KSA kepada TSA sebesar Rp359.755 telah dialihkan kepada ASP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan KSA, saldo utang KSA kepada DP sebesar Rp108.805 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DD dan KSA, saldo utang KSA kepada DD sebesar Rp89.514 telah dialihkan kepada Perseroan.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CBI and TSA, the KSA's payable to CBI amounted to Rp2,108,099 was transferred to TSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CBI and SMU, the KSA's payable to CBI amounted to Rp18,400,000 was transferred to SMU.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CBI and TSA, the KSA's payable to CBI amounted to Rp27,600,000 was transferred to TSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, SMU and KSA, KSA's payable to SMU amounted to Rp17,874,797 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, SML and SMU, the KSA's receivable from SMU amounted to Rp53,589 was transferred to SML.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, SML and TSA, KSA's receivable from TSA amounted to Rp529,939 was transferred to SML.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and ASP, KSA's receivable from TSA amounted to Rp359,755 was transferred to ASP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and KSA, KSA's payable to DP amounted to Rp108,805 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DD and KSA, the KSA's payable to DD amounting to Rp89,514 was transferred to the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Hj Hayanah dan KSA, saldo utang KSA kepada Hayanah sebesar Rp432.469 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MSJ dan KSA, saldo utang KSA kepada MSJ sebesar Rp26.135 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, LJ dan Sabran Effendi saldo utang KSA kepada LJ sebesar Rp405 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, Sarwani dan Sabran Effendi saldo utang KSA kepada Sarwani sebesar Rp37.544 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, AP dan Sabran Effendi saldo utang KSA kepada AP sebesar Rp152.433 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CV Alamsyah dan Sabran Effendi, saldo utang KSA kepada CV Alamsyah sebesar Rp173.485 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, Hj Asih dan Sabran Effendi, saldo utang KSA kepada Hj Asih sebesar Rp503.358 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Hj Hayanah and KSA, the KSA's payable to Hj Hayanah amounted to Rp432,469 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MSJ and KSA, KSA's payable to MSJ amounted to Rp26,135 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, LJ and Sabran Effendi, the KSA's payable to LJ amounted to Rp405 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, Sarwani and Sabran Effendi, KSA's payable to Sarwani amounted to Rp37,544 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, AP and Sabran Effendi, KSA's payable to AP amounted to Rp152,433 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CV Alamsyah and Sabran Effendi, KSA's payable to CV Alamsyah amounted to Rp173,485 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, Hj Asih and Sabran Effendi, KSA's payable to Hj Asih amounted to Rp503,358 was transferred to Sabran Effendi.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, Rizky dan Sabran Effendi, saldo utang KSA kepada Asih sebesar Rp42.338 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan AP, saldo piutang KSA kepada SR sebesar Rp54.343 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan AP, saldo piutang KSA kepada TE sebesar Rp38.458 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan AP, saldo piutang KSA kepada KIE sebesar Rp4.040 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, Ailita dan AP, saldo piutang KSA kepada Ailita sebesar Rp17.309 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan dan KSA, saldo piutang KSA kepada Sabran Effendi sebesar Rp196.277 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MSJ dan KSA, saldo utang KSA kepada MSJ sebesar Rp1.406.644 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Hj Hayanah dan KSA, saldo utang KSA kepada Hj Hayanah sebesar Rp2.580.827 telah dialihkan kepada Perseroan.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, Rizky and Sabran Effendi, KSA's payable to Asih amounted to Rp42,338 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and AP, KSA's receivable from SR amounted to Rp54,343 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and AP, KSA's receivable from TE amounted to Rp38,458 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and AP, KSA's receivable from KIE amounted to Rp4,040 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, Ailita and CV Anindya Putra, KSA's receivable from Ailita amounted to Rp17,309 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company and KSA, KSA's receivable from Sabran Effendi amounted to Rp196,277 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MSJ and KSA, KSA's payable to MSJ amounted to Rp1,406,644 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Hj Hayanah and KSA, KSA's payable to Hj Hayanah amounted to Rp2,580,827 was transferred to the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CV Enam Saudara ("ES") dan KSA, saldo utang KSA kepada ES sebesar Rp1.603.524 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Maman Firmansyah dan KSA, saldo utang KSA kepada Maman Firmansyah sebesar Rp35.363 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan DP, saldo piutang KSA kepada DP sebesar Rp144.583 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan Perseroan, saldo piutang KSA kepada CBI sejumlah Rp2.660.000 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan Perseroan, saldo piutang KSA kepada TSA sejumlah Rp264.000 telah dialihkan kepada Perseroan.

PT Mitra Mendawai Sejati

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, AMJ dan MMS, saldo piutang Perseroan kepada AMJ sebesar Rp5.350.518 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI dari SSS sebesar Rp7.679.676 telah dialihkan kepada MMS.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CV Enam Saudara ("ES") and KSA, the KSA's payable to ES amounted to Rp1,603,524 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Maman Firmansyah and KSA, KSA's payable to Maman Firmansyah amounted to Rp35,363 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and DP, KSA's receivable from DP amounted to Rp144,583 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and the Company, KSA's receivable from CBI amounted to Rp2,660,000 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and the Company, KSA's receivable from TSA amounted to Rp264,000 was transferred to the Company.

PT Mitra Mendawai Sejati

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, AMJ and MMS, the Company's receivable from AMJ amounted to Rp5,350,518 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp7,679,676 was transferred to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS") dan MMS, saldo utang Perseroan kepada LSS sebesar Rp7.510 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, AMJ dan MMS, saldo utang Perseroan kepada AMJ sebesar Rp1.287.175 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MP dan MMS, saldo utang Perseroan kepada MP sebesar Rp589.434 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp4.483.147 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, LJ dan MMS, saldo utang Perseroan kepada LJ sebesar Rp139.209 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan TSA, saldo utang Perseroan kepada TSA sebesar Rp31.000.000 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp5.260.640 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, H Sarwani dan MMS, saldo utang Perseroan kepada H Sarwani sebesar Rp9.104 telah dialihkan kepada MMS.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS") and MMS, the Company's payable to LSS amounted to Rp7,510 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, AMJ and MMS, the Company's payable to AMJ amounted to Rp1,287,175 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MP and MMS, the Company's payable to MP amounted to Rp589,434 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp4,483,147 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, LJ and MMS, the Company's payable to LJ amounted to Rp139,209 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and TSA, the Company's payable to TSA amounted to Rp31,000,000 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp5,260,640 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, H Sarwani, and MMS, Company's payable to H Sarwani amounted to Rp9,104 was transferred to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, CBI dan CKA, saldo utang MMS kepada CBI sebesar Rp50.052 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, CBI dan AMJ, saldo utang MMS kepada CBI sebesar Rp710.130 telah dialihkan kepada AMJ.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, Hj Hayanah dan SR, saldo utang MMS kepada LJ sebesar Rp3.537 telah dialihkan kepada SR.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, Rizky, dan SR, saldo utang MMS kepada LJ sebesar Rp11.449 telah dialihkan kepada SR.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, H Sunardi, dan Perseroan, saldo utang MMS kepada H Sunardi sebesar Rp250.176 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan DP, saldo piutang Perseroan kepada MMS sebesar Rp463.419 telah dialihkan kepada DP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, KIE dan CKA, saldo utang MMS kepada KIE sebesar Rp61.762 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, TE dan CKA, saldo utang MMS kepada TE sebesar Rp38.396 telah dialihkan kepada CKA.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, CBI, and CKA, MMS' payable to CBI amounted to Rp50,052 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, CBI and AMJ, MMS' payable to CBI amounted to Rp710,130 was transferred to AMJ.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, Hj Hayanah and SR, MMS' payable to LJ amounted to Rp3,537 was transferred to SR.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, Rizky and SR, MMS' payable to LJ amounted to Rp11,449 was transferred to SR.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, H Sunardi and the Company, MMS' payable to H Sunardi amounted to Rp250,176 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and DP, the Company's receivable from MMS amounted to Rp463,419 was transferred to DP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, KIE and CKA, MMS' payable to KIE amounted to Rp61,762 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, TE and CKA, MMS' payable to TE amounted to Rp38,396 was transferred to CKA.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, LM dan CKA, saldo utang MMS kepada LM sebesar Rp28.688 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, MP dan CKA, saldo utang MMS kepada MP sebesar Rp51.469 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, ENM, dan CKA, saldo utang MMS kepada ENM sebesar Rp175.273 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, SMU, dan TSA, saldo utang MMS kepada SMU sebesar Rp30.618.364 telah dialihkan kepada TSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan TSA, saldo piutang MMS kepada Perseroan sebesar Rp19.307.583 telah dialihkan kepada TSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan SR, saldo utang MMS kepada SR sebesar Rp148.314 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, DP dan LD, saldo piutang MMS kepada LD sebesar Rp49.406 telah dialihkan kepada DP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, Tk Lisa Jaya ("LJ"), dan SR, saldo utang MMS kepada LJ sebesar Rp1.350 telah dialihkan kepada SR.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, BMP, dan SR, saldo utang MMS kepada BMP sebesar Rp16.110 telah dialihkan kepada SR.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, LM and CKA, MMS' payable to LM amounted to Rp28,688 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, MP and CKA, MMS' payable to MP amounted to Rp51,469 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, ENM and CKA, MMS' payable to ENM amounted to Rp175,273 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, SMU and TSA, MMS' payable to SMU amounted to Rp30,618,364 was transferred to TSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and TSA, MMS' receivable from the Company amounted to Rp19,307,583 was transferred to TSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and SR, the MMS' payable to SR amounted to Rp148,314 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, DP and LD, the MMS' receivable from LD amounted to Rp49,406 was transferred to DP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, Tk Lisa Jaya ("LJ"), and SR, MMS' payable to LJ amounted to Rp1,350 was transferred to SR.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, BMP, and SR, MMS' payable to BMP amounted to Rp16,110 was transferred to SR.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, Hj Asih dan SR, saldo utang MMS kepada Hj Asih sebesar Rp775 telah dialihkan kepada SR.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, CBI dan Perseroan, saldo utang MMS kepada CBI sebesar Rp38.790.000 telah dialihkan kepada Perseroan.

PT Ahmad Saleh Perkasa

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, ASP dan TSA, saldo piutang ASP kepada TSA sebesar Rp168.663 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, ASP dan SMU, saldo piutang ASP kepada SMU sebesar Rp628 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara ASP, CBI dan KSA, saldo utang ASP kepada CBI sebesar Rp359.755 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara ASP, ENM dan TSA, saldo utang ASP kepada TSA sebesar Rp5.000 telah dialihkan kepada ENM.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara ASP, SML dan SMU, saldo piutang ASP kepada SMU sebesar Rp171.372 telah dialihkan kepada SML.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara ASP, CBI, dan Perseroan, saldo utang ASP kepada CBI sebesar Rp77.583.619 telah dialihkan kepada Perseroan.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, Hj Asih and SR, MMS' payable to Hj Asih amounted to Rp775 was transferred to SR.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, CBI and the Company, MMS' payable to CBI amounted to Rp38,790,000 was transferred to the Company.

PT Ahmad Saleh Perkasa

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, ASP and TSA, ASP's receivable from TSA amounted to Rp168,663 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, ASP and SMU, ASP's receivable from SMU amounted to Rp628 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among ASP, CBI and KSA, the ASP's payable to CBI amounted to Rp359,755 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among ASP, ENM and TSA, the ASP's payable to TSA amounted to Rp5,000 was transferred to ENM.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among ASP, SML and SMU, ASP's receivable from SMU amounted to Rp171,372 was transferred to SML.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among ASP, CBI and the Company, ASP's payable to CBI amounted to Rp77,583,619 was transferred to the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sawit Mandiri Lestari

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan SML, saldo utang SML kepada CBI sebesar Rp91.038.598 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara SML, CBI, dan KSA, saldo utang SML kepada CBI sebesar Rp529.939 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara SML, SMU dan KSA, saldo utang SML kepada SMU sebesar Rp53.589 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara SML, CKA dan ASP, saldo utang SML kepada CKA sebesar Rp161.372 telah dialihkan kepada ASP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara SML, LM, dan ASP, saldo utang SML kepada LM sebesar Rp10.000 telah dialihkan kepada ASP.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi**

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Piutang usaha - dalam Rupiah		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Tanjung Sawit Abadi	96.052.521	-

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Sawit Mandiri Lestari

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and SML, SML's payable to CBI amounted to Rp91,038,598 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among SML, CBI and KSA, SML's payable to CBI amounted to Rp529,939 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among SML, SMU and KSA, SML's payable to SMU amounted to Rp53,589 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among SML, CKA and ASP, the SML's payable to CKA amounted to Rp161,372 was transferred to ASP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among SML, LM and ASP, SML's payable to LM amounted to Rp10,000 was transferred to ASP.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade, other receivables and loan to related parties

Trade receivable - in Rupiah
Other related party
PT Tanjung Sawit Abadi

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

**a. Trade, other receivables and loan to
related parties (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah		-	Other receivables - current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Group</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	38.843	-	PT Citra Borneo Indah
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	12.171.876	-	PT Surya Borneo Industri
PT Sawit Multi Utama	8.929.794	-	PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi	8.199.082	-	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Citra Borneo Utama	3.462.728	-	PT Citra Borneo Utama
PT Sulung Ranch	98.722	-	PT Sulung Ranch
PT Amprah Mitra Jaya	77.200	-	PT Amprah Mitra Jaya
PT Pelayaran Lingga Marintama	800	-	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Mendawai Putra	481	-	PT Mendawai Putra
Piutang lain-lain - lancar - dalam Dolar AS			Other receivables - current - in US Dollar
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Group</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	38.484.532	-	PT Citra Borneo Indah
	71.464.058	-	
Pinjaman - lancar			Loans - current
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	344.862.674	-	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	45.753.130	-	PT Citra Borneo Utama
	390.615.804	-	
Jumlah piutang usaha, lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi	558.132.383	-	Trade, other receivables and loan to - related parties
Jumlah aset	3.701.917.491	2.113.611.112	Total assets
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	15%	0%	As percentage to total assets

Piutang usaha - pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Trade receivables - related parties represents receivables from sales of crude palm oil and palm kernel.

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Grup kepada pihak-pihak berelasi.

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance and working capital loans provided by the Group to its related parties.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada
pihak berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) dengan PT Citra Borneo Utama ("CBU") dan PT Surya Borneo Industri ("SBI") pada tanggal 20 Juni 2013, pinjaman - lancar dalam mata uang Rupiah kepada CBU and SBI masing-masing sebesar Rp127.500.000 dan Rp127.500.000 dikenakan bunga di pasar (antara 9,25% - 10,65% per tahun) sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) dengan SBI pada tanggal 29 Juni 2013, pinjaman dalam mata uang Rupiah kepada SBI sejumlah Rp202.225.863 merupakan pinjaman yang dikenakan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar (antara 9,25% - 10,65% per tahun) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dengan PT Surya Borneo Industri ("SBI") pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan sepakat untuk meningkatkan pinjaman kepada SBI yang per tanggal perjanjian memiliki saldo Rp15.884.413 menjadi Rp185.884.413. Pinjaman tersebut dikenakan bunga di pasar (antara 9,25% - 10,00% per tahun) sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2014.

Pinjaman Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) kepada SBI dan CBU telah mendapatkan jaminan dari PT Citra Borneo Indah berdasarkan Surat Jaminan Perusahaan yang bertanggal 31 Desember 2013.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dengan PT Tanjung Sawit Abadi dan PT Sawit Multi Utama pada tanggal 7 April 2011, pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku. Di tahun 2012, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga yang berkisar antara 9,5% sampai 10% per tahun dan telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2012 melalui novasi kepada CBI.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Other receivables and loan to related
parties (continued)**

Based on agreements between the Company and subsidiaries (KSA and MMS) with PT Citra Borneo Utama ("CBU") and PT Surya Borneo Industri ("SBI") dated June 20, 2013, loans - current in Rupiah to CBU and SBI amounted to Rp127,500,000 and Rp127,500,000, respectively, is subject to interest rate in accordance with the prevailing rate (ranged between 9.25% - 10.65% per annum) and will be due on June 20, 2014.

Based on an agreement between the Company and subsidiaries (KSA and MMS) with SBI dated June 29, 2013, loans in Rupiah to SBI of Rp Rp202,225,863 is subject to interest rate in accordance with the prevailing interest rates (ranged between 9.25% - 10.65% per annum) and will be due on June 29, 2014.

Based on an agreement between the Company with PT Surya Borneo Industri ("SBI") dated December 27, 2013, the Company agreed to increase the loan to SBI which was on the agreement's date have the outstanding balance amounted to Rp15,884,413 to become Rp185,884,413. The loans bear interest in accordance to market rate (ranged between 9.25% - 10.00% per annum) and will be due on December 27, 2014.

The Company's and subsidiaries (KSA and MMS) loans to SBI and CBU have been guaranteed by PT Citra Borneo Indah based on Corporate Guarantee Letter dated December 31, 2013

Based on an agreement between the Company, PT Tanjung Sawit Abadi and PT Sawit Multi Utama dated April 7, 2011 the loans denominated in Rupiah is subject to interest rate in accordance with the prevailing rate. In 2012, the loan facility bears interest at the rates ranging from 9.5% to 10.0% per annum which has been settled via novation to CBI on December 31, 2012.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada
pihak berelasi (lanjutan)**

Saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi (2012: Nihil). Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

b. Utang usaha dan lain-lain - pihak berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Utang usaha		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Tanjung Sawit Abadi	8.271.390	-
Hj Siti Hadijah	-	1.200
	<u>8.271.390</u>	<u>1.200</u>
Utang lain-lain - jangka pendek		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Tanjung Sawit Abadi	2.413.231	183.235
PT Mendawai Putra	1.101.200	-
PT Amprah Mitra Jaya	89.000	-
PT Sawit Multi Utama	34.583	3.057.644
PT Pelayaran Lingga Marintama	29.860	-
PT Central Kalimantan abadi	3.450	-
PT Tatal Engineering	584	-
CV Garnis	-	440.484
CV Dwita Perdana	-	10.154
	<u>3.671.908</u>	<u>3.691.517</u>
Jumlah utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi	11.943.298	3.692.717
Jumlah liabilitas	1.385.647.206	1.647.569.968
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	1%	0,22%

Utang usaha - pihak berelasi terutama merupakan utang yang timbul akibat pembelian tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Utang usaha - pihak berelasi tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 - 60 hari.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Other receivables and loan to related
parties (continued)**

Outstanding balances of trade receivable, other receivables and loan - related parties at year-end are unsecured. For the year ended December 31, 2013, there is no impairment of trade receivable, other receivables and loan - related parties (2012: Nil). This assessment is undertaken at the end of reporting period through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.

b. Trade and other payables - related parties

Trade payables
<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi
Hj Siti Hadijah
Other payables - current
<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi
PT Mendawai Putra
PT Amprah Mitra Jaya
PT Sawit Multi Utama
PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Central Kalimantan Abadi
PT Tatal Engineering
CV Garnis
CV Dwita Perdana
Trade payables, other payables and loan from - related parties
Total liabilities
As percentage to total liabilities

Trade payables - related parties mainly represent payables arising from purchase of fresh fruit bunches, crude palm oil, and palm kernel.

Trade payables - related parties are non-interest bearing and are normally settled on 30 - 60 days' terms.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Utang usaha dan lain-lain - pihak berelasi
(lanjutan)**

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Grup dari pihak-pihak berelasi.

Saldo utang usaha dan utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

c. Penjualan komoditas kepada pihak berelasi

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2013	2012
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Tanjung Sawit Abadi	285.121.959	-
Jumlah penjualan	1.962.435.194	1.880.275.200
Sebagai persentase penjualan	14,53%	-

d. Pembelian dan biaya titip olah dari pihak berelasi

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2013	2012
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sawit Multi Utama	56.664.550	63.302.134
PT Tanjung Sawit Abadi		
- pembelian komoditas	42.221.674	16.376.569
- biaya titip olah	34.807	-
Hj Hayanah	26.638.299	70.437.218
CV Enam Saudara	23.373.854	46.630.063
PT Menthobi Sawit Jaya	20.864.243	38.739.436
Alvin Syafa	6.164.431	-
Hj Asih	1.333.735	15.202.406
CV Tiga Putri	1.022.038	-
Maman Firmansyah	582.594	757.373
CV Rizky	245.968	13.921.756
H Maskur	-	537.219
Hj Siti Hadijah	-	63.086
Jumlah pembelian	179.146.193	265.967.260
Jumlah beban pokok penjualan	949.458.299	891.088.320
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	18,87%	29,85%

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Trade and other payables - related parties
(continued)**

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

Outstanding balances of trade payables and other payables - related parties at year-end are unsecured.

c. Sales of commodities to related party

Other related party
PT Tanjung Sawit Abadi

Total sales

As percentage to total sales

d. Purchases and tolling cost from related parties

Other related parties
PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi
purchase commodities -
tolling cost -
Hj Hayanah
CV Enam Saudara
PT Menthobi Sawit Jaya
Alvin Syafa
Hj Asih
CV Tiga Putri
Maman Firmansyah
CV Rizky
Hj Maskur
Hj Siti Hadijah

Total purchases

Total cost of sales

As percentage to total cost of sales

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

e. Pendapatan lain-lain dari pihak berelasi

e. Other income from related parties

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2013	2012	
Pendapatan jasa titip olah		Tolling income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	151.361	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	18.211	PT Sawit Multi Utama
	169.572	
Pendapatan jasa manajemen		Management fee income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	7.347.411	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	8.146.248	PT Sawit Multi Utama
	15.493.659	
Pendapatan sewa		Rent income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	1.087.013	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	1.008.557	PT Sawit Multi Utama
H Sunardi	59.100	H Sunardi
PT Erythrina Nugraha Megah	247.675	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Amprah Mitra Jaya	113.595	PT Amprah Mitra Jaya
PT Central Kalimantan Abadi	114.995	PT Central Kalimantan Abadi
PT Sulung Ranch	33.290	PT Sulung Ranch
CV Lisanti	139.500	CV Lisanti
PT Mendawai Putra	26.968	PT Mendawai Putra
	2.830.693	
Jumlah pendapatan lain-lain pihak berelasi	18.493.924	Other income - related parties
Jumlah pendapatan lain-lain, neto (Catatan 30)	49.117.957	Total other income, net (Note 30)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain, neto	37,65%	As percentage to total other income, net

f. Pendapatan keuangan dari pihak berelasi

f. Finance income from related parties

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2013	2012	
Pendapatan keuangan		Finance income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	14.319.696	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	4.073.799	PT Citra Borneo Utama
PT Tanjung Sawit Abadi	-	PT Tanjung Sawit Abadi
	18.393.495	
Jumlah pendapatan keuangan (Catatan 31)	39.181.602	Total finance income (Note 31)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	46,94%	As percentage to total finance income

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:**

**g. Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
1.	Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup/Entity which has significant influence to the Group	PT Citra Borneo Indah ("CBI")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
2.	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Pembelian bahan baku dan komoditas, pendapatan titip olah, dana talangan, sewa dan jasa manajemen/Purchase of raw materials and commodities, tolling income, advance, rent, and management service fee
3.		PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Penjualan, pembelian bahan baku dan komoditas, pendapatan titip olah, dana talangan, sewa, dan jasa manajemen/Sales, purchase of raw materials and commodities, tolling income, advance, rent, and management service fee
4.		Sabran Effendi	Dana talangan/Advance
5.		PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan/Advance
6.		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan dan sewa/advance and rent
7.		PT Menthobi Sawit Jaya ("MSJ")	Pembelian bahan baku dan dana talangan/Purchase of raw materials and advance
8.		Kalimantan Import & Export Pte. Ltd. ("KIE")	Dana talangan/Advance
9.		PT Mendawai Putra ("MP")	Dana talangan dan sewa/advance and rent
10.		Hj Hayanah	Pembelian bahan baku dan dana talangan/Purchase of raw materials and advance
11.		Hj Asih	Pembelian bahan baku dan dana talangan/Purchase of raw materials and advance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)**

**g. Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:
(continued)**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
12.	Pihak berelasi lainnya (lanjutan)/Other related parties (continued)	Hj Siti Hadijah	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
13.		CV Enam Saudara ("ES")	Pembelian tandan buah segar dan dana talangan/Purchase of fresh fruit bunches and advance
14.		CV Dwita Perdana ("DP")	Kontraktor dan dana talangan/Vendor and advance
15.		PT Erythrina Nugrahamegah ("ENM")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
16.		PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
17.		Rizky	Pembelian tandan buah segar dan dana talangan/Purchase of fresh fruit bunches and advance
18.		Maman Firmansyah	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
19.		CV Indah Jaya ("IJ")	Dana talangan/Advance
20.		PT Citra Borneo Utama ("CBU")	Pinjaman dan uang muka/Loan and advances
21.		PT Surya Borneo Industri ("SBI")	Pinjaman dan uang muka/Loan and advances
22.		Alvin Syafa	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
23.		CV Tiga Putri ("TP")	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
24.		PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents (Catatan 4/Note 4)
25.		PT Central Kalimantan Abadi ("CKA")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
26.		PT Media Kalimantan ("MK")	Dana talangan/Advance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:
(continued)**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
27.	Pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ Other related parties (continued)	CV Alamsyah	Dana talangan/Advance
28.		Toko Lisa Jaya ("LJ")	Dana talangan/Advance
29.		PT Tatal Engineering ("TE")	Dana talangan/Advance
30.		PT Mandiri Indah Lestari ("MIL")	Dana talangan/Advance
31.		CV Anindya Putra ("AP")	Kontraktor dan dana talangan/Vendor and advance
32.		Sarwani	Kontraktor dan dana talangan/Vendor and advance
33.		CV Garnis	Kontraktor dan dana talangan/Vendor and advance
34.		CV Bayu Mandala Putra ("BMP")	Dana talangan/Advance
35.		Sunardi	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
36.		CV Lisanti	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
37.		Maskur	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
38.		PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS")	Dana talangan/Advance
39.		CV Dona Doni ("DD")	Kontraktor dan dana talangan/Vendor and advance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2013 and 2012:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	929.468.765	416.254.025	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	4.000.000	Restricted cash equivalents
Deposito berjangka	365.975.284	-	Time deposit
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak ketiga	18.867.922	15.347.528	Third parties
Pihak berelasi	96.052.521	-	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	13.115.168	8.060.722	Third parties
Pihak berelasi	71.464.058	-	Related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	390.615.804	-	Loan to related parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	95.200.000	200.000	Available-for-sale financial asset
Investasi saham			Investment in shares of stock
	1.980.759.522	443.862.275	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	8.271.390	1.200	Related party
Pihak ketiga	40.180.441	24.749.558	Third parties
Beban akrual	20.506.268	35.588.294	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.671.908	3.691.517	Related parties
Pihak ketiga	35.014.288	45.284.221	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefit liabilities
karyawan jangka pendek	26.266.214	19.551.374	Current maturity of consumer finance liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen			Current portion of finance lease liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun	3.305.009	6.470.735	Short-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	9.294.680	14.209.312	Current maturity of long-term bank loan
Utang bank jangka pendek	66.000.000	66.000.000	
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	392.500.000	174.200.000	
Liabilitas pembiayaan konsumen			
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.131.158	7.584.989	Consumer finance liabilities - net of current maturity
Liabilitas sewa pembiayaan			
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.139.718	9.496.264	Finance lease liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	646.000.000	1.038.500.000	Long-term bank loan - net of maturity
	1.255.281.074	1.445.327.464	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, time deposit, trade receivable third parties and related party, and other receivables - third parties and related parties.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman kepada pihak berelasi, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pinjaman kepada pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Investasi saham

Investasi saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Grup. Grup memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan investasi saham.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Loans to related parties, bank loan, consumer finance liabilities and finance lease liabilities.

Loans to related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

4. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock in unquoted market representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans, consumer finance liabilities, finance lease liabilities and long-term bank loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans to related parties and investment in shares of stock.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Grup menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
31 Desember 2013		
Dolar AS	10%	24.740.990
Dolar AS	-10%	(24.740.990)
31 Desember 2012		
Dolar AS	10%	1.218.405
Dolar AS	-10%	(1.218.405)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the consolidated income before tax expenses is as follows:

December 31, 2013
US Dollar
US Dollar

December 31, 2012
US Dollar
US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
31 Desember 2013		
Rupiah	+100	8.840.487
Dollar AS	+100	1.995.072
Rupiah	-100	(8.840.487)
Dollar AS	-100	(1.995.072)
31 Desember 2012		
Rupiah	+100	(9.123.823)
Dollar AS	+100	121.750
Rupiah	-100	9.123.823
Dollar AS	-100	(121.750)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

December 31, 2013
Rupiah
US Dollar
Rupiah
US Dollar
December 31, 2012
Rupiah
US Dollar
Rupiah
US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	8.271.390	-	-	-	8.271.390	Related party
Pihak ketiga	40.180.441	-	-	-	40.180.441	Third parties
Beban akrual	20.506.268	-	-	-	20.506.268	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	3.671.908	-	-	-	3.671.908	Related parties
Pihak ketiga	35.014.288	-	-	-	35.014.288	Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	3.305.009	-	-	-	3.305.009	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	9.294.680	-	-	-	9.294.680	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka pendek	66.000.000	-	-	-	66.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	392.500.000	-	-	-	392.500.000	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	26.266.214	-	-	-	26.266.214	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.966.606	164.552	-	2.131.158	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Saldo dipindahkan	605.010.198	1.966.606	164.552	-	607.141.356	Balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Saldo pindahan	605.010.198	1.966.606	164.552	-	607.141.356	Balance brought forward
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.139.718	-	-	2.139.718	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	160.000.000	486.000.000	-	646.000.000	Long term bank loan - net of maturities
	605.010.198	164.106.324	486.164.552	-	1.255.281.074	

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	1.200	-	-	-	1.200	Related party
Pihak ketiga	24.749.558	-	-	-	24.749.558	Third parties
Beban akrual	35.588.294	-	-	-	35.588.294	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	3.691.517	-	-	-	3.691.517	Related parties
Pihak ketiga	45.284.221	-	-	-	45.284.221	Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	6.470.735	-	-	-	6.470.735	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	14.209.312	-	-	-	14.209.312	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka pendek	66.000.000	-	-	-	66.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	174.200.000	-	-	-	174.200.000	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	19.551.374	-	-	-	19.551.374	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.249.989	4.335.000	-	7.584.989	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan setelah - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.772.485	723.779	-	9.496.264	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	378.400.000	608.704.000	51.396.000	1.038.500.000	Long term bank loan - net of maturities
	389.746.211	390.422.474	613.762.779	51.396.000	1.445.327.464	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	2013	2012	2013	2012
PT Sinar Alam Permai	770.979.296	908.051.333	39%	48%
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	518.239.717	386.960.607	26%	21%
PT Tanjung Sawit Abadi	285.121.959	-	15%	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	224.029.456	159.796.218	11%	8%
PT Asianagro Agungjaya	39.002.382	395.051.055	2%	21%
	1.837.372.810	1.849.859.213	93%	98%

PT Sinar Alam Permai
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Tanjung Sawit Abadi
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Asianagro Agungjaya

As of December 31, 2013 and 2012, the Group operates and manages its business in 1 (one) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan.

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Group's sales to customers that exceed 10% of total consolidated sales were as follows:

37. AREA PERKEBUNAN

	2013 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)	2012 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)
Tanaman menghasilkan	32.562	32.013
Tanaman belum menghasilkan	707	1.153
Lain-lain	7.102	7.205
	40.371	40.371

Mature plantations
Immature plantations
Others

Seluruh area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

All plantations area above are located in Kotawaringin Barat, Central Kalimantan.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember/December 31,				
	2013		2012	
	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekivalen/ Equivalent In Rp	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekivalen/ Equivalent In Rp
Aset				
Kas dan setara kas dan deposito berjangka - dalam Dolar AS	US\$16.367.810	199.507.236	US\$1.259.048	12.174.994
Piutang usaha				
Dalam Dolar AS	US\$790.474	9.635.089	-	-
Piutang lain-lain				
Dalam Dolar AS	US\$3.157.317	38.484.532	-	-
		247.626.857		12.174.994

Assets
Cash and cash equivalents and time deposit - in US Dollar
Trade receivables in US Dollar
Other receivables in US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

31 Desember/December 31,					
2013			2012		
Mata Uang Asing/ (nilai penuh) <i>Foreign Currency (full amount)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>		Mata Uang Asing/ (nilai penuh) <i>Foreign Currency (full amount)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Liabilitas			Liabilities		
Utang lain-lain pihak ketiga					Other payables - third parties
Dalam Dolar AS	US\$17.800	216.964	US\$937	9.061	In US Dollar
Aset moneter neto		247.409.893		12.165.933	Net monetary assets

Apabila posisi aset neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 26 Maret 2014 maka aset dalam mata uang asing neto akan berkurang sebesar lebih kurang Rp15.852.583.

If the net position of assets in currencies other than Rupiah as of December 31, 2013, is reflected using the middle rates of exchange as of March 26, 2014, the net assets in foreign currencies will decrease by approximately Rp15,852,583.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian jasa dan pengelolaan

Service and management agreement

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jasa dan Pengelolaan (*Service and Management Agreement*) dengan PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") dan PT Sawit Multi Utama ("SMU"), pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian, Perseroan berkewajiban untuk mengelola, mengawasi dan mengambil-alih aktivitas di perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit milik TSA dan SMU. TSA dan SMU akan membayar biaya atas jasa tersebut sebesar AS\$150 (nilai penuh) per hektar untuk area tanaman menghasilkan atau belum menghasilkan dan akan membayar biaya jasa titip olah sebesar AS\$20 (nilai penuh) per ton CPO yang diproduksi dari pabrik kelapa sawit milik Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

On June 30, 2013, the Company entered into a Service and Management Agreement with PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") and PT Sawit Multi Utama ("SMU"), related parties. Under these agreement, the Company engages to manage, supervise and undertake the operation of TSA and SMU's oil palm plantation and palm oil mill. TSA and SMU will paid service fee amounted to US\$150 (full amount) per hectare of either the matured or immatured plantation area and toll-in fee amounted to US\$20 (full amount) for each tonne of CPO produced from the Company's palm oil mill. The agreement will be expired on June 30, 2017.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian pemasaran

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemasaran (*Marketing Agreement*) dengan TSA dan SMU, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian, Perseroan setuju bertindak sebagai agen untuk dan atas nama TSA dan SMU untuk melaksanakan semua aktivitas administrasi, pemasaran dan jasa lainnya yang terkait dengan pemasaran produk, termasuk ikut serta dalam perikatan kontrak penjualan dan penyediaan layanan sehubungan dengan produk yang dihasilkan oleh TSA dan SMU. TSA dan SMU akan membayar biaya atas jasa pemasaran tersebut sebesar AS\$10 per ton untuk CPO dan AS\$5 per ton PK yang dijual oleh Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Kontrak penjualan komoditas

Pada tanggal 7 Januari 2013, Perseroan bersama dengan entitas anak (KSA dan MMS) dan PT Sinar Alam Permai menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Kelapa Sawit sebanyak 1.000 MT per minggu, dengan jangka waktu penyerahan dari 7 Januari 2013 hingga 27 Desember 2013.

Penjamin fasilitas pinjaman bank entitas anak

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima MMS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 22) yang meliputi seluruh jumlah pinjaman yang wajib dibayar oleh MMS kepada Bank. Jaminan ini berlaku hingga MMS melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

40. ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Alokasi saham karyawan merupakan pemberian jatah pasti kepada karyawan Perseroan untuk membeli saham yang merupakan bagian dari pengeluaran saham baru dalam Penawaran Saham Perdana ("IPO") maksimal sebesar 10% dari jumlah saham penawaran umum atau sebesar 150.000.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 ("SKD") tanggal 19 September 2013.

Program ESA ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari IPO kepada karyawan Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Marketing agreement

On June 30, 2013, the Company entered into a Marketing Agreement with TSA and SMU, related parties. Under these agreement, the Company agrees as an agent for and on behalf of TSA and SMU, to perform all administrative activities, marketing and other services which are necessarily associated with the marketing of the products, including the entry into sales contracts and provision of the services in respect of the products which produced by both companies. SMU and TSA will paid marketing fee amounted to US\$10 for each tonne of CPO and US\$5 for each tonne of PK sold by the Company. The agreement will be expired on June 30, 2017.

Contract of sale commodity

On January 7, 2013, the Company together with subsidiaries (KSA and MMS) and PT Sinar Alam Permai entered into a sale and purchase agreement of Crude Palm Oil of 1,000 MT per week for delivery period from January 7, 2013 until December 27, 2013.

Guarantor of bank loan facility of subsidiaries

As of March 25, 2011, the Company acts as a guarantor for a loan facility obtained by MMS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 22) which covers all outstanding loans due by MMS to the bank. This guarantee applies until MMS settled the loan facilities, which will be due on December 31, 2018.

40. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Employee stock allocation represent stock allocated to the Company's employee to purchased shares which will be offered to the public through the initial public offering ("IPO") at the maximum 10% of new shares issued or equivalent to 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 ("SKD") dated September 19, 2013.

The ESA program represented a program of the allotment of shares that are part of IPO to the Company's employees of who have met the Company's qualifications.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ALOKASI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Berdasarkan SKD, ketentuan pelaksanaan program ESA diantaranya adalah sebagai berikut:

- Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program ESA adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja sejak tanggal 30 September 2013, dan (ii) tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
- Saham ESA memiliki *lock-up period* selama 2 tahun sejak tanggal 12 Desember 2013
- Perseroan tidak menanggung biaya pembelian saham oleh peserta program ESA. Karyawan akan diberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga dari koperasi karyawan perseroan. Selama dana pinjaman belum dilunasi, maka seluruh dividen atas saham milik karyawan akan menjadi hak koperasi karyawan Perseroan.
- Perseroan memiliki hak untuk membeli kembali saham-saham karyawan pada saat pengakhiran kerja pada nilai pasar wajar saham saat pengakhiran tersebut.

Pada tanggal penawaran saham perdana, jumlah saham yang berasal dari program ESA adalah sebanyak 7.500.000 saham dengan harga penawaran Rp670 per saham atau senilai dengan Rp5.025.000. Tidak terdapat unsur perpajakan baik bagi Perseroan maupun karyawan sebelum periode lock-up.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Mitra Mendawai Sejati

Pelunasan fasilitas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 3 Januari 2014 MMS melunasi seluruh fasilitas utang bank yang didapat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi masing-masing sebesar Rp30.000.000 dan Rp244.500.000.

40. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (continued)

Based on SKD, the exercise of the ESA program provisions, among others, as follows:

- Employees which able to participate in ESA program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working since September 30, 2013 and (ii) are not under any sanction from the Company at the time of implementation of the ESA plan.
- Shares ESA have a lock-up period of 2 years since December 12, 2013
- The Company did not have any obligation to paid purchase cost from ESA plan. The employee will receive non-interest bearing loan facility from the Company's cooperative to paid purchase cost. Since the credit loan facility have not been repaid by the employee, any dividen payment will be the right of the Company's cooperative.
- The Company have right to buyback the employee shares on the employee termination date at the market price.

At the initial public offering date, the shares of the ESA program amounted to 7,500,000 shares with offering price at Rp670 per share or amounted to Rp5,025,000. There is no taxation aspect for both the Company and employee in relation to ESA program before lockup period.

41. SUBSEQUENT EVENT

PT Mitra Mendawai Sejati

Settlement of bank loan facility PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of January 3, 2014, MMS has paid all bank loan facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. which consisted of working capital loan and credit investment loan totaling to Rp30,000,000 and Rp244,500,000, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

**Perjanjian pembaharuan penambahan pinjaman
PT Surya Borneo Industri**

Berdasarkan perjanjian antara MMS dengan PT Surya Borneo Industri ("SBI") pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan sepakat untuk meningkatkan pinjaman kepada SBI yang per tanggal perjanjian memiliki saldo Rp9.565.084 ditambah sebesar AS\$800.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga di pasar (antara 9,25% - 10,00% per tahun) sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2015.

Pembentukan Komite Audit Perseroan

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 26 Maret 2014. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Marzuki Usman
Anggota	Wahyudi Susanto
Anggota	Zulfity Ramdan

41. SUBSEQUENT EVENT (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Addendum of loan to PT Surya Borneo Industri

Based on agreement between MMS with PT Surya Borneo Industri ("SBI") dated January 6, 2014, the Company agreed to increased loan to SBI which on agreement date have outstanding balance amounted to Rp9,565,084 added US\$800,000. The loans bear interest in accordance to market rate (ranged between 9.25% - 10.00% per annum) and will be due on January 6, 2015.

The Establishmnet of the Company's Audit Committee

The Company's Audit Committee is established on March 26, 2014. The composition of the Audit Committee is as follow:

Chairman
Member
Member

42. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non kas penting

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2013	2012	
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	23.870.528	103.585.289	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	2.427.651	16.272.647	Acquisition of fixed assets through finance lease
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	6.455.680	15.743.604	Acquisition of fixed assets through consumer finance lease
Kapitalisasi penyusutan aset tetap ke tanaman belum menghasilkan	769.938	1.232.503	Capitalization of depreciation of fixed assets to immature plantations
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke sset tetap	111.339.339	44.833.334	Reclassification of construction in progress to fixed assets
Reklasifikasi aset sewaan ke aset tetap	17.955.352	8.616.776	Reclassification of leased assets into fixed assets

LAPORAN TAHUNAN

2013

ANNUAL REPORT

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Head Office
Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah - Indonesia
Ph : +62 532 21297
Fax : +62 532 21396

ssms.co.id